PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

TOWARD CHANGE



2023 Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Boundaries

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ini berisikan pernyataan operasional, keuangan, penerapan strategi dan rencana PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Pernyataan-pernyataan dibuat berdasarkan berbagai asumsi dari analisis internal dan sumber dokumen terkini serta kondisi yang akan datang di industri Perseroan. Laporan Tahunan saling melengkapi dengan Laporan Keberlanjutan 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan.

Perseroan memahami bahwa risiko dan ketidakpastian dari berbagai macam faktor dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin dan memastikan bahwa data dan informasi mengenai pandangan ke depan yang dinyatakan dalam laporan ini adalah benar dan akurat, serta akan membawa hasil sesuai harapan.

This 2023 Annual Report and Sustainability Report contains operational, financial statements, strategy implementation, and plans for PT Humpuss Intermoda Transport Tbk which is material for stakeholders. Statements are made based on various assumptions from internal analysis and current document sources as well as future conditions in the Company's industry. Annual Report complements the 2023 Sustainability Report as an inseparable document.

The Company understands that risks and uncertainties from various factors can affect operational performance and future business conditions. Therefore, the Company does not guarantee and ensure that the data and information regarding future insights stated in this report are correct and accurate, and will bring results as expected.

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023
About the 2023 Annual Report and Sustainability Report

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (selanjutnya dalam laporan ini disebut "Perseroan", "HITS" atau "Kami") mempersembahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2023 sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mewakili pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, para Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya, sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Perseroan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 berisi pemaparan mengenai kinerja operasional, keuangan, kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode pelaporan yang berlangsung pada 1 Januari s.d 31 Desember 2023. Laporan ini tersaji dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diunduh melalui situs *web* resmi Perseroan dengan alamat www.hits.co.id.

PT Humpuss Intermoda Transportation Tbk. (hereinafter in this report referred to as "the Company", "HITS" or "We") presents the Annual Report and Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year to fulfill its responsibilities towards the provisions of the applicable laws, as well as representing the fulfillment of the Company's responsibilities towards the community, its Shareholders and other stakeholders, as an important source of information in making investment decisions and as a means of monitoring the Company.

The 2023 Annual Report and Sustainability Report contains an explanation of the Company's operational performance, financial and sustainability performance for the reporting period from January 1 to December 31, 2023. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and can be downloaded via the Company's official website at www.hits. co.id.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries	2
Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 About the 2023 Annual Report and Sustainability Report	2
Daftar Isi | Table of Contents	3
Tentang Tema | About Theme	4
Kesinambungan Tema | Theme Continuity	5
Kinerja 2023 2023 Performance	**6**
Keunggulan HITS | HITS Superiority	8
Ikhtisar Keuangan Penting | Important Financial Highlights	9
Ikhtisar Operasi dan Usaha | Operational and Business Highlights	12
Ikhtisar Saham | Share Highlights	12
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Bond, Sukuk, and/or Convertible Bond Highlights	13
Aksi Korporasi | Corporate Action	13
Penghargaan dan Sertifikasi | Awards and Certifications	14
Kilas Peristiwa | Event Highlights	15
Laporan Manajemen Management Report	**16**
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	18
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	26
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report of Fiscal Year 2023 PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	34
Profil Perusahaan Company Profile	**36**
Identitas Perusahaan | Corporate Identity	38
Riwayat Singkat Perusahaan | A Brief History of the Company	39
Jejak Langkah | Milestone	40
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Core Values	42
Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa Business Activities and Products and Services	43
Wilayah Operasional | Operational Area	46
Keanggotaan Asosiasi | Association Membership	48
Struktur Organisasi | Organizational Structure	48
Susunan dan Profil Dewan Komisaris Composition and Profile of the Board of Commissioners	49
Sumber Daya Manusia | Human Resources	57
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Composition and Structure of Shareholders	60
Informasi Pemegang Saham Utama Information on Major Shareholders	62
Struktur Grup dan Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Group Structure and List of Subsidiaries and Associated Entities	63
Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology	66
Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Information Regarding the Issuance and Listing of Other Securities	66
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Profession	67
Situs *Web* Perusahaan | Corporate Website	68
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	**74**
Tinjauan Ekonomi | Economic Overview	76
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review per Business Segment	82
Tinjauan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Positions	86
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	**104**
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Lingkup Perusahaan Development of the Implementation on Good Corporate Governance in Corporate Scope	106
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	110
Rapat Umum Pemegang Saham Annual General Meeting of Shareholders	113
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	120
Direksi | The Board of Directors	126
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors	132
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners Meeting	138
Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation Relationships Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders	142
Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors	142
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors	144
Komite Audit | Audit Committee	144
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	151
Komite Environment, Social and Governance Environmental, Social, and Governance Committee	158
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	164
Audit Internal | Internal Audit	168
Akuntan Publik | Public Accountant	172
Manajemen Risiko | Risk Management	173
Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System	179
Perkara Penting | Important Issues	183
Kode Etik dan Aturan Perilaku Code of Ethics and Code of Conduct	184
Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-term Compensation	186
Sistem Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)	186
Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies	189
Akses Informasi Perusahaan | Access on Company Information	190
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	**192**
Tentang Laporan Keberlanjutan 2023 About 2023 Sustainability Report	194
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	198
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	206
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	209
Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Report	**235**
Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	385
Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	386
Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Index	400
Indeks Konten GRI dengan Rujukan Index GRI Content with Reference	403

Tentang Tema
About Theme



Dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional, pada tahun 2023 kinerja Perseroan turut mencatatkan kinerja keuangan yang solid dengan meningkatnya pendapatan dan laba usaha serta semakin terbukanya peluang-peluang pada industri kemaritiman di dalam dan luar negeri. Perseroan juga memanfaatkan momentum ini untuk menerapkan struktur portfolio yang teridentifikasi menjadi kunci ketahanan pada masa yang penuh tantangan dewasa ini.

Dengan kolaborasi sinergis dan harmonis dari seluruh entitas anak perusahaan dan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang prospektif secara grup, Perseroan dan entitas anak berhasil mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan jasa pelayaran terbesar di Indonesia.

With the improvement in national economic conditions, the Company's performance in 2023 also recorded solid financial performance with an increase in revenues and operating profits as well as opening up more opportunities in the maritime industry at home and abroad. The Company is also taking advantage of this momentum to implement a portfolio structure that has been identified as the key to resilience in today's challenging times.

With synergistic and harmonious collaboration from all subsidiary entities and taking advantage of prospective business opportunities as a group, the Company and its subsidiaries have succeeded in maintaining their existence as one of the largest shipping services companies in Indonesia.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



BERGERAK BERSAMA
Move Together
2022

Kondisi perekonomian global yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2022 berimbas cukup besar terhadap perekonomian nasional. Situasi masa depan yang tidak pasti mengharuskan Perusahaan untuk lebih responsif dalam menjawab perubahan yang terjadi agar dapat terus memiliki keunggulan yang kompetitif.

Tema "Bergerak Bersama" berupaya memberikan gambaran tentang upaya Perusahaan untuk mengajak seluruh karyawan, awak kapal dan manajemen serta para pemangku kepentingan untuk bergerak bersama-sama sesuai dengan peranan dan keahlian masing-masing dalam upaya menjaga momentum pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan "menjadi Perusahaan kelas dunia dalam bidang infrastruktur dan distribusi energi" dengan tujuan utama untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Global economic conditions which are full of challenges in the course of 2022 caused a quite big impact on the national economy. An indeterminate future circumstance requires the Company to be more responsive in responding to alterations that occur in order to continue to have a competitive superiority.

The theme "Move Together" tried to provide an overview of the Company's efforts to invite all employees, crew, and management as well as stakeholders to move together in accordance with their respective roles and expertise to maintain the momentum of sustainable performance growth. This is done in order to actualize the Company's vision "to become a world-class company in the field of energy infrastructure and distribution" with the main objective to continuously provide added value to stakeholders.



MENUJU CAKRAWALA YANG LEBIH CERAH
Cruising Towards a Promising Horizon
2021

Kami melayani jasa infrastruktur kepelabuhan dan mendistribusikan energi untuk pemenuhan pembangkit listrik, pabrik pupuk, petrokimia, bahan bakar gas, transportasi dan industri lainnya serta menopang kehidupan masyarakat luas hingga ke lokasi tersulit sekalipun. Distribusi energi memberikan manfaat untuk Indonesia, untuk kita semua.

Tahun 2021, pandemi Covid-19 masih terus melanda dunia, tak luput pula negeri yang kita cintai, Indonesia. Tantangan di era pandemi bukan merupakan halangan, berjalan bersama ke depan untuk meraih sejumlah terobosan. Bertekad dengan *service and operation* excellence mengantarkan energi kepada masyarakat Indonesia.

We provide port infrastructure services and distribute energy to support the power plants, fertilizer plants, petrochemical, fuel, gas, transportation and other industries as well as sustain the people's life everywhere up to the areas that are difficult to reach. The energy distribution delivers benefits to Indonesia, to all of us.

In 2021, when Covid-19 pandemic still took place around the world, our beloved country, Indonesia, also had to face it. The challenge during the pandemic era was not an obstacle, yet we walked together toward the future to make some breakthroughs. With our quality service and operation excellence, we are determined to deliver energy to all Indonesian.

Kinerja 2023
2023 Performance





Keunggulan HITS
HITS Superiority

Termasuk Perusahaan Pelayaran Nasional Terbesar
The Biggest Shipping Company

Melayani Pasar Domestik dan Internasional
Serving Domestic and International Market

Menyediakan Berbagai Solusi Transportasi Perkapalan
Providing Solutions for Shipping Transportation

Kualitas *Service and Operation Excellence*
Best Service and Operation Excellence

Awak Kapal yang Bersertifikat Internasional
Internationally Certified Crew



Ikhtisar Keuangan Penting
Important Financial Highlights

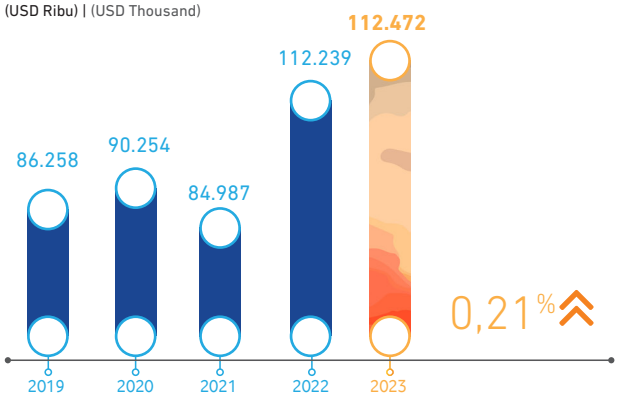
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022 - 2023 (%)
Pendapatan Usaha Revenue	112.472	112.239	84.987	90.254	86.258	0,21
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(82.669)	(81.297)	(71.440)	(61.543)	(57.045)	1,69
Laba Bruto Gross Profit	29.803	30.942	13.547	28.711	29.213	(3,68)
Beban Usaha Operating Expenses	(17.010)	(13.387)	(20.614)	(15.877)	(9.412)	27,06
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	12.793	17.555	(7.067)	12.834	19.801	(27,13)
Pendapatan (Beban) Keuangan Financial Income (Expenses)	(1.569)	(3.991)	(4.250)	(3.948)	(4.767)	(59,88)
Bagian Laba/(Rugi) Neto dari Entitas Asosiasi Equity in Net (Loss)/Gain of Associated Company	(81)	(424)	(131)	-	(99)	(80,90)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	11.143	13.220	(11.448)	8.886	14.935	(15,71)
Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Final Tax Expense and Income Tax Rxpense	(1.901)	(1.937)	(1.462)	(1.575)	(1.793)	(1,86)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	9.242	11.283	(12.910)	7.311	13.142	(18,09)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	167	5.239	(4.292)	38	(76)	(96,81)
Total (Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Income/Loss) for the Year	9.409	16.522	(17.202)	7.349	13.066	(43,05)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit/(Loss) for the Year Attributable to:**						
Pemilik Entitas induk Owners of the Parent Entity	5.459	7.861	(13.970)	4.380	10.800	(30,56)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	3.783	3.422	1.060	2.931	2.342	10,55
Total Laba/(Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:**						
Pemilik Entitas induk Owner of Parent Entity	5.704	12.745	(18.262)	4.418	10.724	(55,25)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	3.705	3.777	1.060	2.931	2.342	(1,91)
Laba/(Rugi) per Saham (USD penuh) Basic Earnings per Share (USD full amount per share)	0,00078	0,00115	(0,00204)	0,00064	0,00158	(32,27)
EBITDA	30.135	43.355	24.230	28.960	39.220	(30,49)

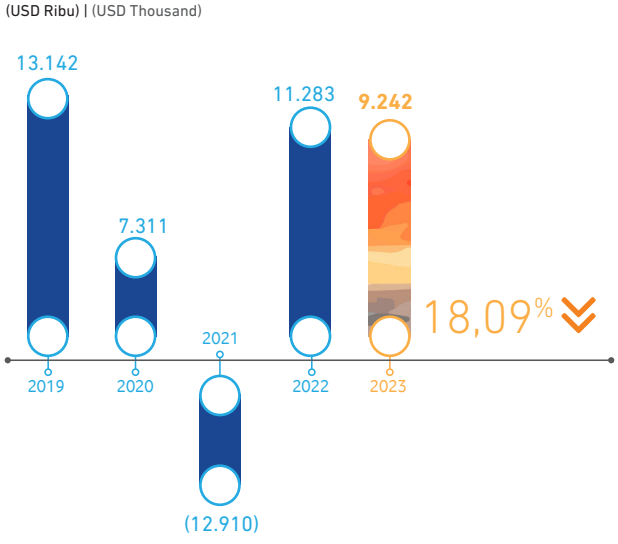
Pendapatan Usaha
Revenue

(USD Ribu) | (USD Thousand)



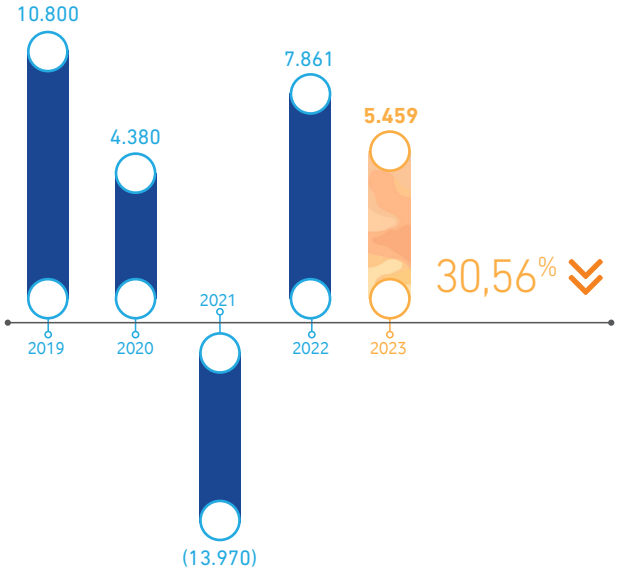
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year

(USD Ribu) | (USD Thousand)



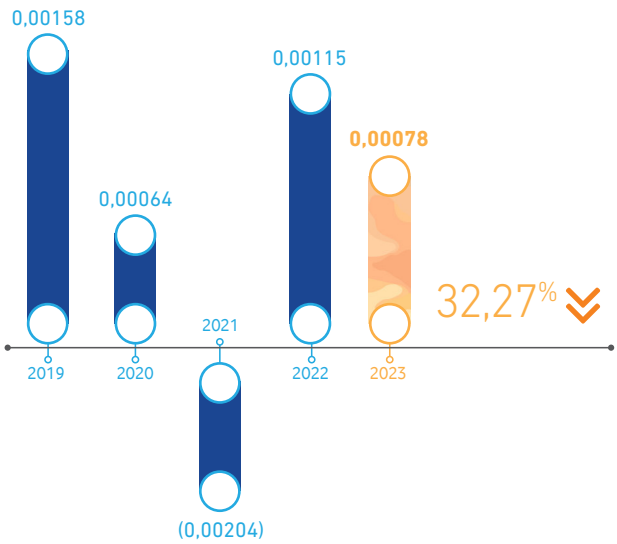
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

(USD Ribu) | (USD Thousand)



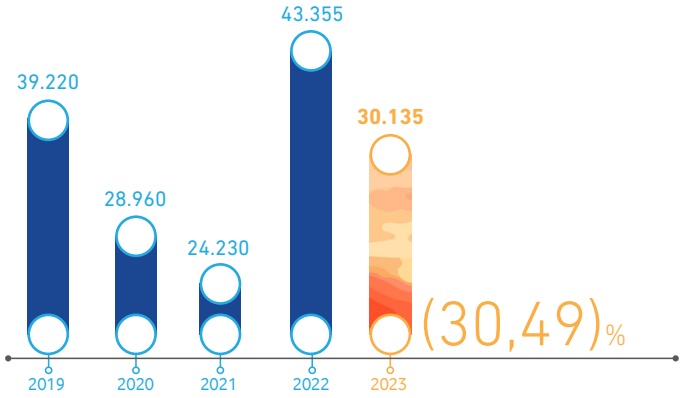
Laba/(Rugi) per Saham (USD penuh)
Profit/(Loss) per Share (USD full amount)

(USD Ribu) | (USD Thousand)



EBITDA
EBITDA

(USD Ribu) | (USD Thousand)



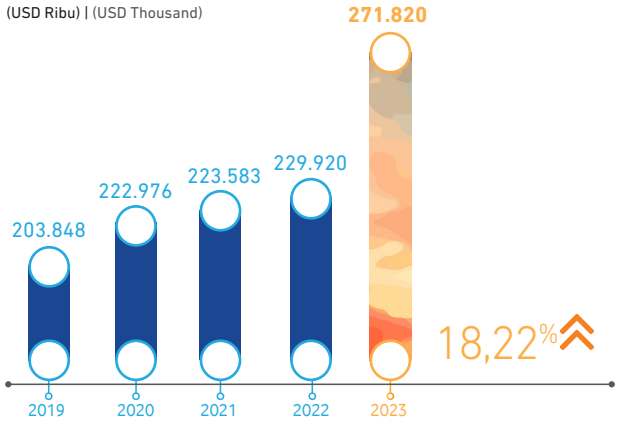
Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022 - 2023 (%)
Aset Tetap Fixed Asset	113.204	119.796	126.096	135.325	145.743	(5,50)
Aset Lancar Current Assets	87.076	64.864	43.592	39.364	33.101	34,24
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	71,540	45.260	53.895	48.287	25.004	58,06
Jumlah Aset Total Assets	271.820	229.920	223.583	222.976	203.848	18,22
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	48.090	60.797	52.212	67.743	45.703	(20,90)
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	115.937	89.339	107.841	87.223	95.208	29,77
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	164.027	150.137	160.053	154.966	140.911	9,25
Jumlah Ekuitas Total Equity	107.793	79.784	63.530	68.010	62.937	35,11

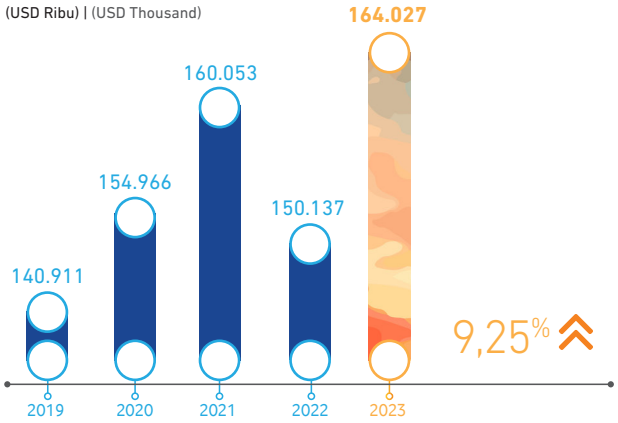
Aset
Assets

(USD Ribu) | (USD Thousand)



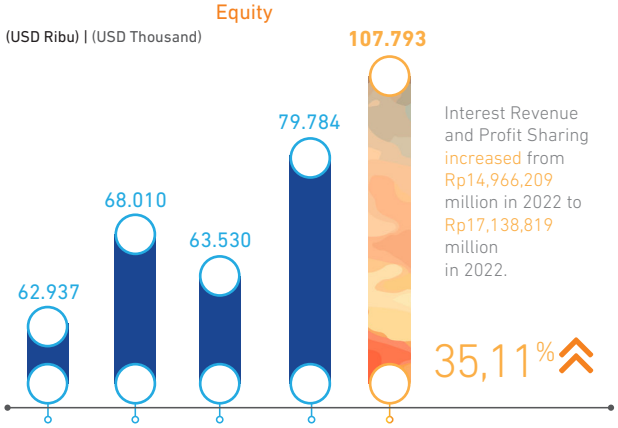
Liabilitas
Liabilities

(USD Ribu) | (USD Thousand)



Ekuitas
Equity

(USD Ribu) | (USD Thousand)



Interest Revenue and Profit Sharing increased from Rp14,966,209 million in 2022 to Rp17,138,819 million in 2022.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jangka Waktu Tagihan (hari) Collection Period (day)	71,94	37,27	64,72	46,43	34,85
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Return On Asset (%)	3,40	4,91	(5,77)	3,28	6,45
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return On Equity (%)	8,57	14,14	(20,32)	10,75	20,88
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	181,07	106,69	83,49	58,11	72,43
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	170,12	99,44	76,13	52,86	68,50
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	88,61	43,48	36,61	32,37	42,74
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (% Debt to Equity Ratio (%)	152,17	188,18	251,93	227,86	223,89
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Debt to Asset Ratio (%)	60,34	65,30	71,59	69,50	69,13

Ikhtisar Operasi dan Usaha
Operational and Business Highlights

Ikhtisar Pendapatan per Segmen
Highlights of Revenue per Segment

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022 - 2023 (%)
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	139.334	139.117	84.356	113.009	110.324	0,16
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crew and Vessel Management Service and Other Services	2.414	2.313	2.343	2.124	2.019	4,41
Eliminasi Elimination	(29.276)	(29.191)	(1.712)	(24.878)	(26.086)	0,29
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	112.472	112.239	84.987	90.255	86.257	0,21

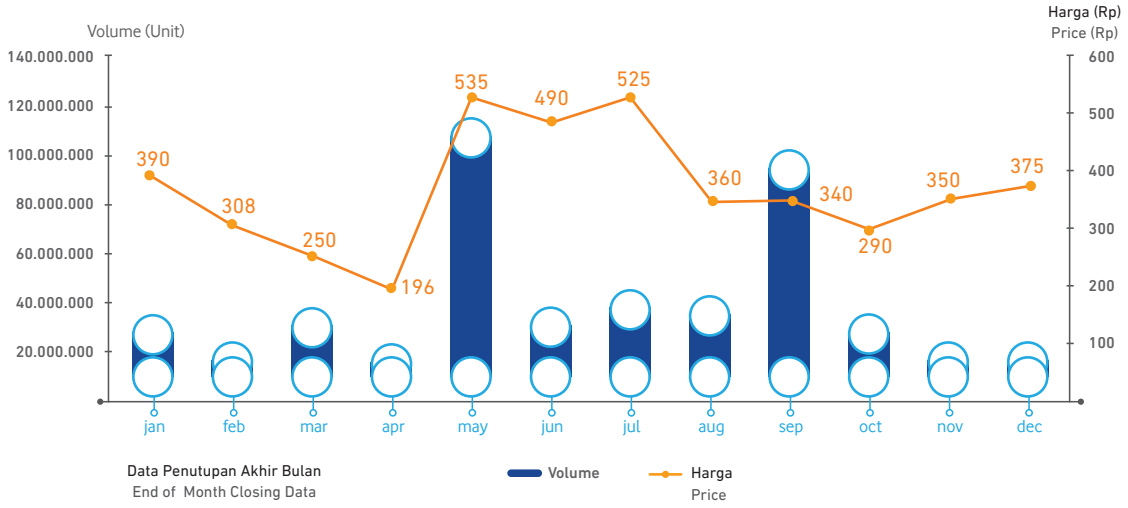
Ikhtisar Operasi
Operational Highlights

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022 - 2023 (%)
Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (unit) Owned and Operating Vessels (unit)	42	38	35	35	37	10,53
Angkutan LNG (unit) LNG Transportation (unit)	2	2	2	2	2	0,00
FSRU (unit)	1	1	0	0	0	0,00
Angkutan Minyak (unit) Oil Transportation (unit)	6	6	5	5	6	0,00
Angkutan Petrokimia (unit) Petrochemical Transportation (unit)	8	4	3	3	4	100,00
Angkutan Penunjang Kegiatan Lepas Pantai (unit) Offshore Support Vessel (unit)	17	16	16	4	3	6,25
Tug & Barge (unit) Tug & Barge (unit)	5	6	6	18	20	16,67
Pengerukan (unit) Dredging (unit)	3	3	3	3	3	0,00

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Periode Period	Harga Saham (Rp) Shares Prices (Rp)				Total Volume Perdagangan (ribu lembar saham) Total Trade Volume (thousand sheets shares)	Nilai Transaksi (Rp-ribu) Transaction Value (Rp-thousand)	Jumlah Saham Tercatat (juta lembar saham) Total Shares Listed (thousand sheets shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp ribu) Market Capitalization (Rp-thousand)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing				
2023								
Triwulan I 1st Quarter	366	470	216	250	43.941.600	13.421.080	7.101	1.775.271.200
Triwulan II 2nd Quarter	250	680	170	490	148.881.500	66.458.170	7.101	3.479.531.552
Triwulan III 3rd Quarter	490	590	238	340	149.411.600	60.065.395	7.101	2.414.368.832
Triwulan IV 4th Quarter	340	432	290	376	30.030.400	10.902.934	7.101	2.670.007.885
2022								
Triwulan I 1st Quarter	384	950	322	755	90.112	59.833.291	7.101	5.361.319.025
Triwulan II 2nd Quarter	755	1.175	705	875	299.935	267.850.798	7.101	6.213.449.201
Triwulan III 3rd Quarter	875	1.170	484	500	95.241	82.712.229	7.101	3.550.542.401
Triwulan IV 4th Quarter	500	655	364	366	23.710	11.317.681	7.101	2.598.997.037

Grafik Perbandingan Harga Saham HITS di Sepanjang Tahun 2023
Graphic of HITS Shares Prices Comparison in 2023



Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk, and/or Convertible Bond Highlights

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

In 2023, the Company has never issued and/or owned bond, sukuk, or convertible bond.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2023, HITS tidak melaksanakan aksi korporasi.

In 2023, HITS did not carry out a corporate action.

Informasi tentang Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara maupun penghapusan terkait saham Perusahaan.

Information on the Action of Temporary Suspension of Stock Trading and/or Delisting of Shares

In 2023, there was no temporary suspension or delisting on the Company's shares.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Nama Penghargaan Name of Award	:	Juara 3 – Penghargaan *Loss Control Summit* 2023 – MT Griya Ambon
Bidang Penghargaan Award Sector	:	*Performance Loss Management* Kapal Terbaik Tahun 2023
Lembaga/Badan (yang memberikan) Awarded by	:	PT Pertamina (Persero)
Tahun Perolehan Year	:	2023
Keterangan Description	:	Nasional National



Nama Penghargaan Name of Award	:	Indonesia Best CSR Award 2023
Bidang Penghargaan Award Sector	:	*Outstanding Program in Providing of Assistance to Citizens in Need*
Lembaga/Badan (yang memberikan) Awarded by	:	Warta Ekonomi
Tahun Perolehan Year	:	2023
Keterangan Description	:	Nasional National

No.	Sertifikat Certificate	Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan Issued by	Tanggal Diterbitkan Published on	Tanggal Kadaluarsa Expiration Date
PT Humpuss Transportasi Kimia				
1	SMC MT Griya Ambon	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	12 September 2022 September 12, 2022	29 Desember 2026 Desember 29, 2026
2	ISSC MT Griya Ambon	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	29 Agustus 2022 Agustus 29, 2022	3 Januari 2027 Januari 3, 2027
3	PSA MT Griya Ambon	PT Pertamina (Persero)	21 Desember 2022 Desember 21, 2022	5 Juli 2023 Juli 5, 2023
PT LIS Internasional				
1	ISO 9001:2015	PQAL Indonesia	11 November 2021 November 11, 2021	11 November 2024 November 11, 2024
2	ISO 14001:2015	PQAL Indonesia	11 November 2021 November 11, 2021	11 November 2024 November 11, 2024
3	ISO 45001:2018	PQAL Indonesia	11 November 2021 November 11, 2021	11 November 2024 November 11, 2024
4	Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	KKKS - MIGAS	14 September 2000 September 14, 2000	29 Desember 2024 Desember 29, 2024
5	PT PP (Persero)	Construction	31 Maret 2022 Maret 31, 2022	31 Maret 2025 Maret 31, 2025
6	Crane Dreger	BKI	17 Oktober 2021 Oktober 17, 2021	18 Oktober 2023 Oktober 18, 2023
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.				
1	ISO 9001:2015	Amtivo Group Limited	25 Agustus 2023 August 25, 2023	24 Agustus 2024 August 25, 2024
2	ISO 14001:2015	Amtivo Group Limited	25 Agustus 2023 August 25, 2023	24 Agustus 2024 August 25, 2024
3	ISO 45001:2018	Amtivo Group Limited	25 Agustus 2023 August 25, 2023	24 Agustus 2024 August 25, 2024

Kilas Peristiwa
Event Highlights



Event Sosial BERSAMA - BERbagi untuk seSAMA yang diadakan secara rutin 1 bulan sekali.
Social Event BERSAMA - BERbagi untuk seSAMA which is held regularly once a month once a month.



In-House Training diadakan 1 bulan sekali dengan topik-topik *soft skill* di setiap tingkatan jabatan.
In-House Training is held once a month with soft skill topics at each position level.



Indonesia Best Companies 2023 QHSE Implementation Award SWA "*Mitigating Risks Improving Productivity & Creating Sustainable Employability*".



led Fitri di HITS.
Eid al-Fitr at HITS.



RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
Annual and Extraordinary GMS.



HITS Berkurban.
HITS Sacrifice.



Indonesia *Best* CSR Award 2023 *category Outstanding Program in Providing of Assistance to Citizens in Need* - Warta Ekonomi.



Anak Usaha HITS, HUMI Resmi mencatatkan Saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HUMI.
HITS subsidiary, HUMI, officially listed shares on the Indonesian Stock Exchange.



Keseruan Lomba 17an.
Celebration of Indonesia Independence Day.



HITS 31 Tahun Anniversary.
HITS 31st Anniversary.



RUPS Luar Biasa.
Extraordinary GMS.

Laporan Manajemen
Management Report





Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Erwyna
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. berhasil melalui tahun 2023 dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Perseroan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan diri agar siap untuk menghadapi segala tantangan dan menangkap peluang-peluang baru. Dewan Komisaris ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan selamat kepada Direksi karena telah menempatkan perusahaan di posisi yang kokoh sehingga kita dapat mengeksekusi rencana dan strategi Perseroan.

Perekonomian Global dan Nasional

Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2024, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada 2023 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,5%. Perlambatan ekonomi global dipicu salah satunya oleh harga BBM yang cenderung terus meningkat akibat perang Rusia-Ukraina serta Perang Israel dengan Iran yang tidak kunjung berakhir, dan akhir-akhir ini perang Israel-Palestina sehingga bank sentral melakukan pengetatan kebijakan moneter seperti di negara maju Amerika Serikat, yang menaikkan suku bunga secara signifikan untuk meredakan inflasi.

Meskipun demikian perekonomian Indonesia di tahun 2023 cukup bertahan di tengah tantangan ekonomi dunia yang mengalami tekanan geopolitik, paska pandemi Covid-19, krisis El-Nino, krisis *real estate* yang dialami Tiongkok sebagai rekan dagang. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05%. Persentase pertumbuhan itu lebih rendah 0,26 poin persen dibandingkan capaian 2022 yang sebesar 5,31%. Konsumsi rumah tangga bertumbuh 4,47% (yoy) sebagai komponen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan meningkatnya daya beli masyarakat menjelang akhir tahun.

Tingkat inflasi tetap terjaga didukung subsidi energi oleh Pemerintah pada rentang sasaran inflasi di angka 2,61%. Selain itu, Indonesia berhasil menjaga surplus neraca perdagangan turut membantu penguatan nilai tukar Rupiah. Per 31 Desember 2023, Rupiah ditutup di Rp15.416 terhadap Dolar AS, menguat dibandingkan dengan penutupan pada akhir tahun sebelumnya di Rp15.731. Namun peningkatan harga BBM cukup memberikan dampak pada biaya operasional Perseroan, karena ± 30% komponen biaya adalah dari BBM.

Dear Our Most Valued Shareholders and Stakeholders,

Allow us to express our praise and gratitude to the presence of Almighty God for His abundance of grace in helping PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. sailing through 2023 to perform well. The Company continues to develop and improve its ability to face all challenges and seize new opportunities. The Board of Commissioners would like to take this opportunity to congratulate the Board of Directors for navigating the company to a strong position, in achieving the Company's plans and strategies.

Global and National Economy

In the 2024 January edition of the World Economic Outlook (WEO) report, the IMF estimated that global economic growth would reach 3.1% in 2023, experiencing a slowdown compared to 2022 of 3.5%. The global economic slowdown was triggered, among others, by increasing fuel prices due to the ongoing Russia-Ukraine war and the Israeli aggression to Palestine, resulting in a tightened monetary policy by central banks in developed countries such as the United States to raise interest rates significantly to reduce inflation.

However, Indonesia's economy in 2023 was quite resilient in the midst of world economic challenges which include geopolitical war conflicts, post-impact of the Covid-19 pandemic, the climate crisis in Indonesia, and the real estate crisis experienced by China as a trading partner. Throughout 2023, Indonesia showed promising economic conditions. Data from Statistics Indonesia (BPS) showed that Indonesia's overall economic growth in 2023 recorded a strong growth of 5.05%. This growth percentage is 0.26 percentage points lower than the 2022 achievement of 5.31%. Household consumption grew 4.47% (yoy) as the main component in driving economic growth due to increasing people's purchasing power towards the end of the year.

The inflation rate remains maintained supported by energy subsidies by the Government within the inflation target range of 2.61%. In addition, Indonesia succeeded in maintaining a trade balance surplus which also helped strengthen the Rupiah exchange rate. As of December 31, 2023, the Rupiah closed at Rp15,416 against the US Dollar, a strengthened exchange rate compare to the closing at the end of the previous year at Rp15,731. However, the increase in fuel prices has had quite an impact on the Company's operational costs, because ± 30% of the cost component is fuel.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta merespons tantangan ekonomi dengan cukup baik sepanjang tahun 2023. Direksi juga senantiasa menjaga komunikasi yang efektif serta kolaborasi di seluruh level organisasi sehingga dapat menjaga kualitas pertumbuhan yang berkesinambungan sekaligus menciptakan budaya perusahaan yang sehat. Penilaian ini didasarkan atas di antaranya pencapaian target kinerja keuangan, target kinerja operasional, kepatuhan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta parameter lainnya yang telah ditetapkan sebelumnya. Direksi dianggap telah berhasil menjalankan strategi untuk terus menumbuhkan kinerja dengan prinsip kehati-hatian. Konsolidasi internal dan anak usaha juga dilakukan dengan baik menyongsong era Pemerintahan baru 2024-2029.

Catatan keuangan HITS membukukan pendapatan sebesar US$112,47 juta dengan laba tahun berjalan konsolidasi tercatat sebesar US$9,24 juta mengalami penurunan sebesar 18,09% dibandingkan tahun sebelumnya US$D11,28 juta. Secara keseluruhan, total aset mengalami peningkatan 18,22% menjadi US$271,82 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$229,92 juta. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi beserta entitas anak usaha yang telah bekerja keras secara profesional atas pencapaian kinerja keuangan tahun 2023.

Direksi telah merespon tantangan dengan sangat baik, khususnya dalam mencermati perkembangan industri kemaritiman untuk mendapatkan peluang agar Perseroan mampu tetap tumbuh secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dari penambahan dan pembaharuan armada kapal di entitas anak, penguatan bauran pasar strategis dari pelanggan pemerintah dan BUMN ke pelanggan swasta, melakukan aliansi strategis dengan pelaku usaha lain dalam industri sejenis.

Menilai kinerja Direksi dalam penguatan perusahaan secara internal, Dewan Komisaris memberikan apresiasi khusus atas upaya Direksi melanjutkan pengembangan sistem dan teknologi informasi manajemen, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), melakukan bauran sumber pembiayaan investasi atau *Capital Expenditure* (Capex) dari perbankan, lembaga keuangan non-bank, kontrak *bareboat charter* dengan *purchase option* dan keberhasilan PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. sebagai entitas anak melakukan *fund rising* melalui pasar modal dengan melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO).

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi secara memadai kepada Direksi dan Manajemen terhadap penerapan strategi, implementasi kebijakan

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assessment stated that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities and responded quite well to economic challenges throughout 2023. The Board of Directors also continued to maintain effective communication and collaboration at all levels of the organization, in order to maintain the quality of sustainable growth while realizing a healthy company culture. This assessment is based on, among other things, achieving financial performance targets, operational performance targets, compliance with the implementation of good corporate governance, as well as other parameters determined earlier. The Board of Directors is considered to have successfully executed the strategy to continue to grow performance with prudent principles. Internal consolidation and subsidiaries are also well done to welcome the era of the new Government 2024-2029.

HITS's financial records recorded revenue of US$112.47 million with consolidated profit for the year recorded at US$9.24 million which also experienced a contraction of 18.09% compared to the previous year of US$11.28 million. Overall, total assets increased 18.22% to US$271.82 million compared to the previous year of US$229.92 million. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and their subsidiaries for their hard work in achieving financial performance in 2023.

The Board of Directors has responded very well to challenges, especially in monitoring developments in the maritime industry to obtain opportunities for the Company's sustainable growth. This can be seen from the addition and renewal of the fleet of vessels in subsidiaries, strengthening the strategic market mix from government and state-owned customers to private customers, and establishing strategic alliances with other business actors in similar industries.

Assessing the performance of the Board of Directors in strengthening the company internally, the Board of Commissioners gives special applause for the efforts of the Board of Directors to continue developing management information systems and technology, developing Human Resources (HR), mixing sources of investment financing or Capital Expenditure (Capex) from banking, non-financial institutions bank, bareboat charter contract with purchase option, and the success of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk as a subsidiary in carrying out fund raising through the capital market by conducting an Initial Public Offering (IPO).

Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners provides adequate advice, direction, and recommendations to the Board of Directors and Management regarding the implementation of strategy,

perusahaan dan serta memberikan persetujuan tertentu sesuai dengan ketentuan dan kewenangannya. Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kemampuan Direksi yang telah merespon tantangan dengan sangat baik, khususnya dalam mencermati perkembangan industri kemaritiman untuk mendapatkan peluang agar Perseroan mampu tetap tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat dari penambahan dan pembaharuan armada kapal di entitas anak, penguatan bauran pasar strategis dari pelanggan pemerintah dan BUMN ke pelanggan swasta, melakukan aliansi strategis dengan pelaku usaha lain dalam industri sejenis.

implementation of company policies and also provides certain approvals in accordance with the provisions and authority. In particular, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the Board of Directors' ability to respond very well to challenges, especially in monitoring developments in the maritime industry to obtain opportunities so that the Company is able to continue to grow and develop. This can be seen from the addition and renewal of the fleet of vessels in subsidiary entities, strengthening the strategic market mix from government and state-owned customers to private customers, establishing strategic alliances with other business actors in similar industries.

Perseroan secara bersama-sama dengan entitas anak melakukan peningkatan produktivitas dan memperluas usaha melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan sistem dan teknologi informasi manajemen, penguatan kondisi keuangan Perseroan, melakukan bauran sumber pembiayaan investasi atau *Capital Expenditure* (Capex) dari perbankan, lembaga keuangan non-bank, kontrak *bareboat charter* dengan *purchase option* dan f*und rising* melalui pasar modal dengan melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) pada salah satu entitas anak, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

The Company together with its subsidiaries increases productivity and expands its business through developing Human Resources (HR), developing management information systems and technology, strengthening the Company's financial condition, mixing sources of investment financing or Capital Expenditure (Capex) from banks, institutions non-bank finance, bareboat charter contracts with purchase options and fund raising through the capital market by conducting an Initial Public Offering (IPO) in one of the subsidiaries, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah secara efektif menerjemahkan strategi perusahaan menjadi kebijakan dan tindakan yang berhasil meningkatkan pangsa pasar dan memposisikan HITS menuju pertumbuhan di masa mendatang.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively translated the company's strategy into policies and actions that have succeeded in increasing market share and positioning HITS for future growth.

Dewan Komisaris akan melanjutkan pengawasannya atas kebijakan dan strategi yang diimplementasikan oleh Direksi, guna memastikan bahwa manajemen secara konsisten menerapkan strategi usaha terencana dalam upayanya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

In the future, the Board of Commissioners will continue its supervision of the policies and strategies implemented by the Board of Directors, to ensure that management consistently implements planned business strategies in its efforts to achieve sustainable growth.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Meskipun perekonomian Indonesia tahun 2024 masih dihadapkan dengan risiko ketidakpastian yang tinggi karena masih diwarnai dengan berbagai dinamika global, namun Dewan Komisaris meyakini bahwa masih terdapat potensi bisnis yang cukup besar bagi HITS bersama Entitas Anak untuk bertumbuh di setiap lini usaha secara berkelanjutan. Beberapa lembaga telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain *World Bank* sebesar 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0% serta OECD sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%.

Views on the Company's Business Prospects

Even though the Indonesian economy in 2024 will be facing a high risk of uncertainty caused by various global dynamics, the Board of Commissioners believes that HITS and its subsidiaries have the potential to grow in every business line in a sustainable manner. Several institutions have projected the magnitude of Indonesia's economic growth in 2024, including the World Bank at 4.9%, the ADB and IMF at 5.0%, and the OECD at 5.2%. The Indonesian government has set a target for Indonesia's economic growth in 2024 at 5.2%.

Dewan Komisaris melihat bahwa secara garis besar prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi dalam rencana kerja awal tahun 2024 sangat relevan. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai kondisi ekonomi global maupun domestik, disertai asumsi makro ekonomi. Dalam rangka

The Board of Commissioners sees that in general the business prospects presented by the Board of Directors in the initial work plan for 2024 are relevant. The 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Company's Long-term Plan (RJPP) which have been prepared by the Board of Directors have taken into account various global and domestic economic conditions, accompanied by macroeconomic assumptions.

melakukan penguatan kapabilitas *holding* grup, prospek usaha tersebut juga telah cukup baik, tepat dan selaras dengan bidang usaha Perseroan. Melalui entitas anak usaha, HITS menargetkan untuk dapat meraih potensi pertumbuhan angkutan petrokimia, bisnis pengerukan dan infrastruktur kepelabuhan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa masih terdapat potensi bisnis yang cukup besar bagi Perseroan bersama Entitas Anak untuk terus menguatkan pertumbuhan dan meningkatkan sinergi bisnis, dengan tetap memperhitungkan risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengedepankan *good corporate governance* (GCG) di tiap fase operasional.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung peran aktif Dewan Komisaris pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk tiga komite yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Environmental, Social and Governance.*

Di tahun 2023, seluruh Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan memainkan peranan penting dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya. Penilaian ini didasarkan pada berbagai kriteria, yang mencakup frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat, kompetensi dari para anggota, pencapaian kinerja dan kualitas dari rekomendasi/opini mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selaras dengan Piagam dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan.

Pandangan terhadap Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan telah ditegakkan dan dijalankan dengan baik pada operasional Perusahaan di seluruh level organisasi yang mengacu pada berbagai regulasi dan *best practice* implementasi tata kelola perusahaan yang relevan, sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya berupaya memastikan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta memberikan nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

Penyempurnaan setiap aspek tata kelola juga senantiasa dilakukan oleh Direksi melalui penyesuaian atas setiap kebijakan atau pedoman dengan kondisi perusahaan, penerapan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi serta perbaikan proses pengelolaan dan optimalisasi hasil yang berdampak pada peningkatan *value* HITS di mata pemangku kepentingan. Penyempurnaan aspek tersebut dibuktikan

In order to strengthen the holding group's capabilities, the business prospects are also quite promising, appropriate, and in line with the Company's business field. Through subsidiary entities, HITS aims to achieve the growth potential of petrochemical transportation and port infrastructure.

The Board of Commissioners believes a wide business potential for the Company and its Subsidiaries to continue to strengthen growth and increase business synergies, while still taking considering potential risks and prioritizing good corporate governance (GCG) in each operational phase.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has formed three committees, namely: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Environmental, Social and Governance Committee, to support the active role of the Board of Commissioners in its duties and responsibilities.

In 2023, all Committees have carried out their respective duties and responsibilities well and played an important role in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. This assessment is based on various criteria, which include the frequency and level of attendance at meetings, the competence of members, performance achievements, and the quality of recommendations/opinions on important issues for the Board of Commissioners in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners assesses that all Committees have carried out their duties and responsibilities well in line with the Charter in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Views on Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in the Company has been upheld and carried out well in the Company's operations at all organizational levels, referring to various relevant regulations and best practices for implementing corporate governance, in order to support the achievement of sustainable performance. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners strives to ensure the management carried out by the Board of Directors is in accordance with applicable laws and regulations and provides the necessary advice on every strategic action in order to achieve the Company's objectives.

Improving every aspect of governance is also always carried out by the Board of Directors through adjusting each policy or guideline to company conditions, implementing anti-corruption and gratification policies as well as improving management processes and optimizing results which have an impact on increasing the value of HITS in the eyes of stakeholders. The improvement in this aspect is shown by an increase in

dengan perbaikan-perbaikan setiap aspek governansi dari evaluasi atas penilaian penerapan tata kelola perusahaan pada tahun sebelumnya. Perseroan melakukan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk mengukur kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria dengan praktik yang diterapkan di Perseroan melalui pemberian skor dan kategori kualitas implementasinya yang dilakukan secara *self-assesment* dengan menggunakan kriteria penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) *Revised October* 2023, diperoleh skor sebesar 90,71.

the score for the quality evaluation of the implementation of corporate governance in 2023. The Company carries out an assessment of the implementation of good corporate governance to measure the quality of the implementation of good corporate governance through assessing the level of fulfillment of criteria with the practices implemented in the Company through the implementation quality categories scoring carried out by a third party using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment criteria Revised October 2023. In 2023, HITS achieved a score of 90.71.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip GCG terus diterapkan di Perseroan dengan baik, selaras dengan komitmen Perusahaan dalam membangun bisnis yang yang lebih kuat sebagai upaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Overall, the Board of Commissioners believes that GCG principles continue to be implemented well in the Company, in line with the Company's commitment to building a stronger business as an effort to maintain sustainable growth.

Pandangan terhadap Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai implementasi komitmen dan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah menyiapkan media pelaporan yang dikelola dengan transparan dan adil melalui *Whistleblowing System* (WBS), yang berfungsi untuk menyalurkan keluhan dan laporan pelanggaran. Proses pelaporan pelanggaran melalui WBS yang dimiliki oleh Perseroan merupakan sarana bagi pihak eksternal dan internal untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan publikasi negatif terhadap Perseroan.

Views on the Implementation of the Violation Reporting System

As an implementation of the Company's commitment and form of compliance with the implementation of good Corporate Governance, the Company has prepared reporting media that is managed transparently and fairly through the Whistleblowing System (WBS), which functions to channel complaints and reports of violations. The process of reporting violations through the WBS owned by the Company is a means for external and internal parties to prevent violations and negative publicity against the Company.

Dewan Komisaris memandang bahwa WBS dapat membantu meningkatkan implementasi penerapan GCG sehingga seluruh Pemangku Kepentingan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, nilai-nilai etika dan kebijakan atau prosedur yang berlaku, berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Board of Commissioners conveys that WBS can help improve the implementation of GCG. Such ways, all Stakeholders can submit reports regarding alleged violations of corporate governance principles, ethical values, and applicable policies or procedures, based on evidence/data/reliable information.

Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas dari implementasi WBS apabila diperlukan antara lain dengan memberikan nasehat untuk mengkampanyekan kembali WBS HITS yang bertujuan agar semua pihak, baik internal maupun eksternal, dapat lebih bebas dan leluasa dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran tanpa ada rasa takut atau khawatir dan lebih merasa yakin bahwa HITS akan menindaklanjuti laporan yang disampaikan secara adil dan berdasar pada Undang-Undang yang berlaku.

The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors to improve the quality of WBS implementation if necessary, including by providing advice to re-campaign the HITS WBS which aims to ensure that all parties, both internal and external, can be more flexible in submitting reports of alleged violations without fear and feel more confident regarding the status of their reports to be followed up by HITS based on applicable laws.

Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran HITS dilakukan di antaranya berupa penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan pengkiniannya setiap pada awal tahun. Pakta Integritas menyatakan komitmen Dewan Komisaris untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *fraud*, serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *fraud* di lingkungan HITS.

The Board of Commissioners also plays an active role in implementing and supervising the implementation of the HITS violation reporting system, including by signing an Integrity Pact which is updated at the beginning of each year. The Integrity Pact states the Board of Commissioners' commitment to play an active role in efforts to prevent and eradicate fraud, as well as their willingness to report fraud in the HITS environment.

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris tidak hanya semata melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris mencakup perihal rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan, saran dan nasihat dalam rangka pencapaian target-target yang tertuang dalam RKAP dan RJPP 5 Tahunan sekaligus terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan target RKAP dan RJPP, mulai dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan HITS.

Mekanisme pemberian nasihat kepada Direksi, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan Rapat. Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan bersama dengan Direksi untuk merumuskan dan mengawasi penerapan strategi dan kebijakan HITS telah berada pada jalur yang tepat. Pengawasan dan peninjauan strategi juga dilakukan melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris atau sarana komunikasi tertulis lainnya.

Sepanjang tahun 2023, frekuensi rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali sedangkan rapat bersama Direksi sebanyak 22 kali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal di antaranya memberikan arahan atas strategi dan rencana bisnis HITS, kinerja keuangan, dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Frequency and Mechanism of Advice Provision

The Board of Commissioners did not only supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors, but also carried out regular monitoring duties and provided advice to the Board of Directors. The supervision and advice provided by the Board of Commissioners includes work plans, Company development, and implementation of the Company's strategic policies by taking into account the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also provides support, suggestions, and advice in order to achieve the targets contained in the 5-year RKAP and RJPP as well as being directly involved in monitoring the implementation of RKAP and RJPP targets, starting from the initial formulation to the implementation of HITS strategies and policies.

One of the mechanisms for providing advice to the Board of Directors is carried out in a meeting. Periodically, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to formulate and monitor the implementation of HITS strategies and policies. Supervision and review of strategy is also carried out through reports submitted by committees under the Board of Commissioners or other written communication means.

Throughout 2023, the frequency of meetings held by the Board of Commissioners was 6 times, while meetings with the Board of Directors was 22 times. During the meeting, the Board of Commissioners discussed various issues, including providing direction on HITS' strategy and business plans, financial performance, and reports from committees under the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan satu kali perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Sebagaimana keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Oktober 2023, Pemegang Saham Perseroan memberhentikan dengan hormat kepada Abdul Rachim Sofyan selaku Komisaris Utama dan Achmad Sanusi selaku Komisaris Independen, untuk kemudian mengangkat Andi Alifwansyah dan Erwyna masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, sehingga pada 31 Desember 2023, susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Andi Alifwansyah : Komisaris Utama
Erwyna : Komisaris Independen

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 Februari 2024, hingga susunan Dewan Komisaris pada waktu laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Erwyna : Komisaris Utama
Agus Riyanto : Komisaris Independen

Penutup

Akhir kata, izinkan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras sehingga Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik di tahun 2023. Kami juga mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan tanpa henti sehingga sehingga diharapkan Perseroan dapat lebih optimis meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang dan memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2023, the Company made one change to the composition of the Board of Commissioners. As per the decision of the Extraordinary GMS on October 27, 2023, the Company's Shareholders respectfully dismissed Abdul Rachim Sofyan as President Commissioner and Achmad Sanusi as Independent Commissioner, to then appoint Andi Alifwansyah and Erwyna respectively as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. As of December 31, 2023, the composition and membership of the Board of Commissioners is as follows:

Andi Alifwansyah : President Commissioner
Erwyna : Independent Commissioner

In 2024, the Company made another change in the composition of the Board of Commissioners at the Extraordinary GMS on February 29, 2024. Thus, the composition of the Board of Commissioners at the time this book was published was as follows:

Erwyna : President Commissioner
Agus Riyanto : Independent Commissioner

Closing Statement

Lastly, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my deepest gratitude for the support of the entire Board of Directors and employees of the Company who have been dedicated and working hard for the Company in 2023. We also express our appreciation and gratitude to shareholders and all stakeholders for their trust, loyalty, and endless support. We hope the Company can be more optimistic in achieving better growth in the future and have a positive impact on all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Erwyna
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Andi Alifwansyah
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan tuntunan-Nya, Perseroan dapat melalui berbagai tantangan di tahun 2023. Di tengah situasi eksternal yang dinamis, kami bergerak mengupayakan pertumbuhan positif melalui berbagai rencana dan strategi untuk dapat menciptakan kinerja terbaik. Kami selaku Direksi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. akan memaparkan laporan Direksi mengenai strategi dan kebijakan strategis Perseroan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan penerapannya, pengelolaan Perseroan, termasuk kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan *International Monetary Funds* (IMF) pada 30 Januari 2024, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 sebesar 3,1%, turun 0,4 poin dari tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dengan ketidakpastian yang meningkat dan disertai divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global yang sebelumnya 3,0% menjadi 3,1% di tahun 2024. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa harga komoditas bahan bakar dan non-bahan bakar akan turun pada 2024-2025, dan tingkat suku bunga di negara-negara maju akan menurun. Suku bunga bank sentral di AS, Eropa, dan Inggris diprediksi turun mulai semester kedua 2024, seiring dengan melandainya inflasi di negara-negara tersebut. Secara kumulatif, inflasi berada pada angka 6,8%.

Meskipun perekonomian dunia tumbuh melambat, perekonomian Indonesia tahun 2023 masih dapat tumbuh cukup kuat. Badan Pusat Statisktik dalam Berita Resmi Statistik yang terbit pada 5 Februari 2024, melaporkan bahwa Perekonomian Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% pada 2023.

Kinerja HITS

Di tengah perekonomian dunia yang masih menunjukkan ketidakpastian, Perseroan dapat mencapai kinerja berkualitas di tahun 2023. Sebagai pelaku industri angkutan energi, Perseroan berhasil mengatasi berbagai tantangan dan perubahan dalam ranah industri ini serta berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan maksimal.

Pada tahun 2023, HITS membukukan laba tahun berjalan konsolidasi tercatat sebesar US$9,24 juta, turun 18,09% dibandingkan tahun sebelumnya US$11,28 juta. Adapun, pendapatan Perseroan tercatat sebesar sebesar US$112,47

Dear Our Most Valued Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to our God Almighty for His grace and guidance, the Company can overcome various challenges in 2023. Amidst a dynamic external situation, we are moving to seek positive growth through various plans and strategies to achieve the best performance. We, as Directors of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. will present the Directors' report regarding the Company's strategy and strategic policies, the role of the Directors in strategy formulation and implementation, management of the Company, including the sustainability performance carried out by the Company throughout 2023.

Economic and Industrial Review

Based on the World Economic Outlook (WEO) report published by the International Monetary Funds (IMF) on January 30, 2024, global economic growth in 2023 was recorded at 3.1%, down 0.4 points from 2022. Global economic growth experienced a slowdown with increasing uncertainty along with increased growth divergences between countries. The International Monetary Fund (IMF) estimated that global economic growth in 2023 reached 3.0%, with a slight decline to 3.1% in 2024. This is based on the assumption on the fuel and non-fuel commodity price decline in 2024-2025, and a decline in interest rates in developed countries as well. Central bank interest rates in the US, Europe, and the UK are predicted to fall starting in the second semester of 2024, in line with sluggish inflation in these countries. Cumulatively, inflation is predicted at 6.8%.

In the midst of world economy slow down, Indonesia's economy in 2023 grew quite strongly. Statistics Indonesia (BPS) in the Official Statistics News published on February 5, 2024, reported that the Indonesian economy in 2023 grew by 5.05%, lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31%. Household consumption and investment continued to grow in line with public confidence and the continued completion of National Strategic Projects. In terms of production, the highest growth occurred in the transportation and warehousing business sector at 13.96% in 2023.

HITS Performance

Amidst uncertainty in global economy, the Company still managed to achieve quality performance in 2023. As a player in the energy transportation industry, the Company has succeeded in overcoming various challenges and changes in this industrial realm and is committed to providing the best and maximum service.

In 2023, HITS posted a consolidated profit for the year of US$9.24 million, down 18.09% compared to the previous year of US$11.28 million. Meanwhile, the Company's revenue was recorded at US$112.47 million, and vessel rental services

juta, dimana jasa sewa kapal menjadi penyumbang pendapatan tertinggi sebesar US$139,33 juta atau 123,88%, disusul oleh jasa manajemen awak kapal dan jasa lainnya. Secara keseluruhan, total aset tahun 2023 mengalami peningkatan 18,22% menjadi US$271,82 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$229,92 juta. Penguatan kinerja yang ditorehkan Perseroan tak lepas dengan dukungan berbagai pihak, termasuk kepercayaan konsumen dalam menggunakan jasa Grup Humpuss Intermoda.

contributed the highest revenue at US$139.33 million or 123.88%, followed by crew management services and other services. Overall, total assets increased 18.22% to US$271.82 million compared to the previous year of US$229.92 million. The strengthening of performance achieved by the Company cannot be separated from the support of various parties, including consumer trust in using Humpuss Intermoda Group services.

Perbandingan Target dan Hasil yang Dicapai

Perseroan memiliki beberapa target yang telah ditetapkan di awal tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target tersebut, realisasi pendapatan mampu mencapai 107,28% terhadap target yang telah ditetapkan, sedangkan realisasi laba bersih mencapai 78,59% terhadap target tahun 2023.

Comparison of Targets and Results Achieved

The company has several targets set at the beginning of 2023. When compared with these targets, realized revenue reached 107.28% of the target that has been set, while realized net profit reached 78.59% of the target in 2023.

Direksi berkomitmen untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki agar terus bertumbuh lebih baik pada masa mendatang. HITS akan terus berupaya meraih kemajuan melalui model bisnis yang ada, serta tetap melanjutkan upaya-upaya yang telah dicanangkan. Direksi tetap optimis dan berkomitmen terhadap upaya pemulihan dan telah menetapkan target yang realistis untuk peningkatan pendapatan usaha dan laba tahun berjalan untuk tahun mendatang, didukung oleh berbagai inisiatif dan strategi yang direncanakan.

The Board of Directors is committed to maximizing its resources for a better growth in the future. Therefore, HITS will continue to strive to achieve progress through the existing business model, as well as continuing determined earlier. The Board of Directors remains optimistic and committed to recovery efforts and has set realistic targets for increasing operating revenues and current year profits for the coming year, supported by various planned initiatives and strategies.

Tantangan yang Dihadapi

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Sejumlah kendala yang dihadapi Perseroan di antaranya adalah ancaman geopolitik di Timur Tengah dan fluktuasi perdagangan energi yang dipengaruhi oleh naik turunnya harga batu bara dan harga minyak dunia. Kondisi ini berdampak terhadap peningkatan biaya logistik, sehingga terjadi penurunan jumlah jasa angkutan yang beroperasi. Ketersediaan jasa angkutan tidak sebanding dengan tingkat permintaan yang ada sehingga mengakibatkan kenaikan harga. Namun HITS berhasil melewati tantangan tahun 2023, di mana seluruh entitas anak tetap dapat beroperasi dan mendistribusikan LNG, minyak, petrokimia untuk kebutuhan dalam negeri.

HITS dituntut untuk lebih peka dalam melihat perkembangan dunia, dan tangkas menghadapi situasi sulit di tahun ini. Perseroan telah menyusun sejumlah strategi dan berbagai langkah inovasi untuk dapat menggenjot penjualan dan juga menjaga profitabilitas. Salah satu strategi tersebut meliputi efisiensi energi dan optimalisasi kinerja secara jangka panjang. Walaupun, untuk industri logistik transportasi di dalam negeri, selama produksi serta daya beli masyarakat dan konsumsi di dalam negeri tetap baik, maka muatan kapal nasional di domestik masih akan tetap terjaga pertumbuhannya. Namun, kenaikan biaya *maintenance* dalam bentuk pengadaan *spareparts* impor menjadi perhatian, karena melemahnya nilai tukar rupiah.

Challenges

The year of 2023 was a year full of challenges for the Company. A number of obstacles faced by the Company include geopolitical threats in the Middle East and fluctuations in energy trade which are influenced by the rise and fall of world coal and oil prices. This condition has an impact on increasing logistics costs, resulting in a decrease in the number of transportation services operating. The availability of transportation services is not commensurate with the existing level of demand, resulting in price increases. However, HITS managed to overcome the challenges of 2023, where all subsidiaries can still operate and distribute LNG, oil, and petrochemicals for domestic needs.

HITS learnt to be more sensitive in seeing world developments, and to be agile in dealing with difficult situations this year. The Company has developed a number of strategies and various innovation steps to boost sales and also maintain profitability. One of these strategies includes energy efficiency and long-term performance optimization. However, for the domestic transportation logistics industry, as long as production, people's purchasing power, and consumption in the country remain stable, domestic shipload growth will still be maintained. However, the increase in maintenance costs in the form of procuring imported spare parts is a concern, due to the weakening of the rupiah exchange rate.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dengan berbagai tantangan yang muncul akibat perekonomian global, Perseroan merespon dengan menjawab perubahan-

Strategy and Strategic Policies

With various challenges from the global economy, the Company should respond to the rapid changes that occur

perubahan cepat yang terjadi agar terus memiliki keunggulan yang kompetitif. Perseroan memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai target bisnisnya, dan terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien.

Pertama, Perseroan berupaya mendorong peningkatan dan pengembangan bisnis secara bertahap, melalui optimalisasi aset kapal yang dimiliki Perseroan diharapkan mampu mendorong profitabilitas dan mencatat pendapatan sesuai target yang ditetapkan. Proses penambahan unit kapal juga dilakukan dengan pertimbangan harus sesuai dengan strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha serta dapat meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan pendapatan dan laba bersih, memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian HITS.

Strategi kedua, yaitu pengelolaan biaya dengan menerapkan berbagai inisiatif terkait efisiensi, penyederhanaan proses kerja, optimalisasi biaya operasional, menetapkan prioritas belanja modal dengan melakukan investasi pada aspek-aspek penggerak pertumbuhan pendapatan.

Strategi ketiga, dengan memperkuat organisasi melalui penyelarasan organisasi yang berorientasi pada proses bisnis yang efektif serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Perseroan juga memperkuat digitalisasi agar proses pemantauan presisi dengan kenyataan di lapangan. Digitalisasi dikembangkan melalui sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di entitas anak.

Satu hal yang membanggakan selain berbagai inisiatif di atas adalah, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) sebagai salah satu entitas anak HITS telah resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta, pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan kode saham HUMI. HUMI difokuskan untuk distribusi energi dan ekosistem kepelabuhan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Peranan Direksi dalam perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan implementasi kebijakan strategis semata dilakukan untuk mencapai target yang diharapkan. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disusun akan dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai kebijakan strategis Perseroan. Lebih lanjut, Direksi senantiasa terlibat aktif dalam memberikan arahan kepada organ di bawahnya dalam menjalankan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan, sehingga penerapannya dapat berjalan optimal, sejalan dengan rencana yang telah dirumuskan.

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi senantiasa memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan melalui mekanisme rapat antara Direksi dan divisi-divisi di bawahnya, agar dapat mengetahui perkembangan strategi dan kebijakan strategis yang telah dilakukan, termasuk

in order to continue to have a competitive advantage. The Company takes advantage of every opportunity to achieve its business targets, and continues to respond to every change by making adjustments quickly and efficiently.

First, the Company seeks to encourage gradual business improvement and development, through optimizing the vessel assets owned by the Company, it is expected to encourage profitability and record revenue according to the targets set. The process of adding more vessels is also carried out with the consideration regarding business growth and development strategy which can increase market share, revenue, and net profit, and also bring a positive contribution to HITS' consolidated financial performance.

The second strategy, namely cost management by implementing various initiatives related to efficiency, simplifying work processes, optimizing operational costs, and setting capital expenditure priorities by investing in aspects that drive revenue growth.

The third strategy is to strengthen the organization through organizational alignment orientating towards effective business processes and qualified Human Resources (HR). The company also strengthens digitalization to precisely monitor process in the field. Digitalization is developed through the Enterprise Resource Planning (ERP) system in subsidiaries.

Apart from those various initiatives above, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) as one of HITS's subsidiaries has officially listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) Jakarta, on August 9, 2023, with ticker code HUMI, focusing on energy distribution and port ecosystems.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy

The role of the Board of Directors in formulating the Company's Work Plan and Budget and implementing strategic policies is solely carried out to achieve the expected targets. The Company's Work Plan and Budget that have been prepared will be consulted with the Board of Commissioners to obtain direction, which will then be used as the Company's strategic policy. Furthermore, the Board of Directors is always actively involved in providing direction to its organs in implementing the strategies and strategic policies that have been determined, to ensure the implementation runs optimally, in line with the plans that have been formulated.

Process of the Board of Directors in Ensuring Implementation of Company Strategy

The Board of Directors always monitors the implementation of the Company's strategies and strategic policies through meeting mechanisms between the Board of Directors and the divisions under it, to be aware of developments in the strategies

kendala dan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Secara berkala Direksi juga melakukan evaluasi terhadap penerapan strategi dan kebijakan strategi Perseroan bahkan Direksi secara langsung turun ke lapangan untuk melakukan pemantauan terhadap strategi-strategi yang telah dijalankan. Bila terdapat risiko-risiko yang mungkin terjadi, Direksi bersama Manajemen Perseroan akan melakukan tindak pencegahan, memetakan upaya mitigasi untuk kemudian menyusun kembali strategi yang sesuai dengan kondisi Perseroan.

Direksi HITS senantiasa aktif menjalin diskusi dan komunikasi dengan seluruh karyawan tentang pentingnya melaksanakan operasional yang telah disusun pada RKAP dan RJPP berdasarkan praktik-praktik tata kelola yang baik. Hal ini diyakini Direksi dapat memperkuat pemahaman bersama tentang rencana dan strategi Perusahaan ke depan.

Prospek Usaha

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil dan diperkirakan berkisar 3,1%, peningkatan sebesar 0,2% dari proyeksi IMF pada Oktober lalu. Perkiraan pertumbuhan ekonomi global terus membaik hingga 3,2% tahun 2025. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi beberapa negara berkembang dan negara maju mendorong perekonomian dunia, termasuk dorongan kebijakan fiskal di Tiongkok di mana ekonominya diprognosiskan akan melemah di tahun mendatang.

Pada tahun 2024, Indonesia menghadapi tantangan lain dengan digelarnya pesta demokrasi Pemilu presiden dan legislatif. Ketidakpastian politik dan ekonomi akan dapat memengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen. Selain itu adanya kenaikan harga pangan dan energi global, serta perlemahan Rupiah terhadap Dolar dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi Perseroan.

Namun demikian, Pemerintah Indonesia optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 masih akan tetap tangguh ditengah disrupsi global sepanjang tahun dan perlambatan ekonomi global. IMF juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 akan tetap stabil pada angka 5%. Pemerintah mengeluarkan Kebijakan industri jasa transportasi dengan memberlakukan aturan bahwa transportasi barang dan penumpang yang berada di perairan Indonesia harus berbendera Indonesia dengan para awak yang merupakan Warga Negara Indonesia. Hal ini membatasi pergerakan kapal asing sehingga membawa angin segar bagi perusahaan jasa pelayaran Indonesia.

Perseroan optimis dengan kondisi perekonomian dan industri kelautan di tahun depan akan mampu membawa HITS mengulang keberhasilan dalam mengatasi masa-masa penuh tantangan sehingga mampu memberikan keuntungan yang luas bagi kami, termasuk bagi para *shareholders* HITS.

and strategic policies that have been implemented, including potential obstacles and risks for the Company. The Board of Directors also periodically evaluates the implementation of the Company's strategies and policies, and even goes directly to the field to monitor the strategies implemented. If any risk occurs, the Board of Directors together with the Company's Management will take preventive action, map out mitigation efforts, and then re-formulate a strategy appropriate to the Company's conditions.

The Board of Directors of HITS is always active in establishing discussions and communication with all employees regarding the importance of carrying out operations that have been prepared in the RKAP and RJPP based on good governance practices. The Board of Directors believes this can strengthen a common understanding of the Company's future plans and strategies.

Business Prospect

The International Monetary Fund (IMF) projects that global economic growth will remain stable and is estimated at around 3.1%, an increase of 0.2% from the IMF's projection last October. The forecast for global economic growth continues to improve to 3.2% in 2025, due to the economic growth of several developing and developed countries encouraging the world economy, including the encouragement of fiscal policy in China where the economy is predicted to weaken in the coming year.

In 2024, Indonesia will face another challenge with the presidential and legislative election. Political and economic uncertainty will influence consumer investment and spending decisions. In addition, the increase in global food and energy prices, as well as the weakening of the Rupiah against the US Dollar, can cause the rising price of imported goods and increase production costs for the Company.

However, the Indonesian Government is optimistic that economic growth in 2024 will remain resilient amidst global disruption throughout the year and the global economic slowdown. The IMF also projects that Indonesia's economic growth in 2024 will remain stable at 5%. The government issued a transportation services industry policy by enforcing the rule stating that transportation of goods and passengers in Indonesian waters must carry an Indonesian flag with crew members who are Indonesian citizens. This regulation aims to limit the movement of foreign ships, thereby bringing more chances to Indonesian shipping service companies.

The company is optimistic that the economic conditions and maritime industry next year will be able to bring HITS to repeat its success in overcoming challenging times to provide broad benefits for us, including for HITS shareholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perkembangan dunia usaha dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif menuntut Perseroan bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja, mengembangkan inovasi dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut. Penerapan prinsip-prinsip GCG dapat memaksimalkan kinerja usaha serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penerapan GCG secara optimal dan efektif di seluruh aktivitas bisnis. Di tahun 2023 ini Direksi senantiasa menyempurnakan penerapan tata kelola selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola yang baik. Hal ini tercermin dari kegiatan bisnis Perseroan yang senantiasa berjalan transparan dan bersih.

Dalam rangka mendukung penerapan GCG, HITS memiliki dan menerapkan Kebijakan Antisuap dan Korupsi serta beberapa kebijakan terkait lainnya yang telah disempurnakan dalam mendukung penerapan antisuap dan korupsi. Di samping itu, dalam upaya mendukung penerapan antisuap dan korupsi, HITS juga melakukan beberapa hal lainnya antara lain melakukan penandatanganan Pakta Integritas, Komitmen Antisuap dan Korupsi dan Kode Etik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi secara reguler pada awal tahun yang diikuti oleh seluruh karyawan.

Perseroan juga secara konsisten melaksanakan penilaian atas implementasi GCG yang dilakukan secara berkala setiap akhir tahun dengan metode *self-assessment* berdasarkan standar regional ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Hal ini dilakukan sebagai rujukan dan evaluasi bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan *self assessment* dengan standar ACGS *Revised October* 2023 dan memperoleh skor 90,71. Direksi akan memastikan peningkatan kualitas penerapan GCG di masa mendatang.

Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. Selama kurun waktu lebih dari 25 tahun, Perusahaan telah tumbuh bersama dengan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan untuk memberikan manfaat dengan memberikan yang terbaik, profesional, dan berintegritas. Berdasarkan nilai dan budaya yang dimiliki, Perseroan selalu menjalankan kode etik yang menjadi pedoman insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik.

Implementation of Good Corporate Governance

The development of the business world and increasingly competitive business competition requires the Company to work harder to improve performance, develop innovation, and expand its business in order to survive and compete to achieve the Company's vision and mission. Good Corporate Governance (GCG) is an important aspect that must be carried out by companies in facing these challenges. The implementation of GCG principles can improve business performance and maintain long-term company sustainability.

The Company is committed to implementing GCG optimally and effectively in all business activities. In 2023, the Board of Directors continued to improve the implementation of governance in line with statutory regulations and good governance best practices. This is reflected in the Company's business activities which always run transparently and cleanly.

In order to support the implementation of GCG, HITS already implemented an Anti-Bribery and Corruption Policy as well as several other related policies which have been refined to support the implementation of anti-bribery and corruption. Moreover, in an effort to support the implementation of anti-bribery and corruption, HITS also conducts the signing of an Integrity Pact, Anti-Bribery and Corruption Commitment, and Code of Ethics by all members of the Board of Commissioners and Directors regularly at the beginning of the year which is followed by all employees.

The Company also consistently carries out assessments of GCG implementation periodically at the end of each year using a self-assessment method based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard regional standard. This is done as a reference and evaluation for improving the implementation of GCG principles within the Company. In 2023, the Company carried out a self-assessment with the ACGS Revised October 2023 standard and obtained a score of 90.71. The Board of Directors will ensure that the quality of GCG implementation is improved in the future.

Sustainability Strategy

In carrying out its commitment to sustainability, the Company focuses on social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields. Over a period of more than 25 years, the Company has grown together with the company's sustainability values to provide benefits by providing the best, professionalism and integrity. Based on its values and culture, the Company always implements a code of ethics which guides company personnel in interacting with stakeholders and ensuring the business is run in accordance with the values, culture, and code of ethics.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dijalankan dengan menyasar pada *triple bottom line*. Seluruh aktivitas bisnis dan operasional yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya berfokus pada perolehan laba (*profit*), tetapi juga pada pemenuhan pelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Dalam upaya mendukung pelaksanaan komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun Peta Jalan Keberlanjutan yang berlaku untuk periode 2021-2025 yang akan menjadi pedoman bagi Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola kegiatan usahanya dengan berlandaskan misinya, yakni untuk memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan. Secara garis besar, kebijakan keberlanjutan tersebut direalisasikan melalui:

1. Penyediaan produk dan layanan yang berkualitas, kompetitif serta sesuai dengan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan *Zero Accident* yang berstandar internasional.
2. Melestarikan ekosistem laut dengan tidak ada tumpahan minyak pada operasi kapal.
3. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Penyelenggaraan operasi dan bisnis yang keberlanjutan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mengajak pemangku kepentingan untuk seiring sejalan.

Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2023 kinerja Perseroan mampu bertahan dengan cukup baik. Di bidang ekonomi HITS mencatat peningkatan total aset lebih dari 18,22% dibandingkan tahun sebelumnya dengan ekuitas yang juga meningkat sebanyak 35,11%. Sedangkan di bidang lingkungan, Perseroan berupaya untuk meminimalisir potensi risiko dan dampak lingkungan dan mewujudkan *zero* pelanggaran terkait pencemaran lingkungan, antara lain melalui implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja dan Lingkungan (SMK3L), serta ISO 14001:2015. Sepanjang tahun 2023, HITS tidak menerima denda maupun pinalti terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan.

Kinerja Perseroan terkait sosial kemasyarakatan tahun ini, HITS telah membantu Pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan melakukan rekrutmen dan penyerapan tenaga kerja lokal lebih banyak lagi baik yang dipekerjakan sebagai karyawan darat maupun awak kapal. Tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan diwujudkan dengan memberikan yang terbaik kepada pelanggan salah satunya adalah penggunaan kapal angkut yang telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang diwajibkan.

Melalui komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang tinggi, Perseroan bersama-sama seluruh pemangku kepentingan berharap dapat mewujudkan *green energy* di masa mendatang.

The Company's commitment to fulfilling Social and Environmental Responsibility (TJSL) is carried out by targeting the triple bottom line. All business and operational activities carried out by the Company are not only focused on making a profit but also on fulfilling the preservation of the environment (planet) and the welfare of society (people). In an effort to support the implementation of this commitment, the Company has prepared a Sustainability Road Map valid for the 2021-2025 period which will serve as a guideline for the Company and its subsidiaries to manage their business activities based on their mission, namely to provide added value for Stakeholders in a sustainable manner. In general, this sustainability policy is realized through:

1. The provision of quality and competitive products and services that comply with the principles of Occupational Safety and Health (K3) with Zero Accident international standards.
2. Preserve the marine ecosystem by eliminating oil spills during ship operations.
3. Improving the quality of human resources through education and training.
4. Carrying out sustainable operations and business by complying with applicable regulations and inviting participation from stakeholders.

With various challenges, throughout 2023 the Company's performance managed to survive quite well. In the economic sector, HITS recorded an increase in total assets of more than 18.22% compared to the previous year with equity also increasing by 35.11%. Meanwhile, in the environmental sector, the Company continues to minimize potential environmental risks and impacts and achieve zero violations related to environmental pollution, including through the implementation of the Work and Environmental Health and Accident Management System (SMK3L), as well as ISO 14001:2015. Throughout 2023, HITS did not receive fines or penalties related to non-compliance with regulations and legislation related to environmental management.

The Company's social and social performance this year has helped the Government to reduce the unemployment rate by recruiting and absorbing more local workers, both employed as land employees and crew. The Company's responsibility towards customers is realized by providing the best service to customers, one of which is the use of transport vessels that comply with the required regulations and legislation.

Through a commitment to high environmental management, the Company together with all stakeholders hope to realize green energy in the future.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan mengalami beberapa kali perubahan susunan dan komposisi Direksi yaitu dalam RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Tonny Aulia Achmad dari jabatan Direktur Utama untuk kemudian mengangkat Nikolas Henu Kusdaryono sebagai Direktur Utama sehingga susunan keanggotaan Direksi per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nikolas Henu Kusdaryono : Direktur Utama
Mochammad Arief Budiman: Direktur

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan perubahan susunan keanggotaan Direksi dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 Februari 2024, hingga susunan Direksi pada waktu buku ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Andi Alifwansyah : Direktur Utama
Dedi Hudayana : Direktur

Penutup

Kami selaku jajaran Direksi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, masukan, dan pendapat yang dapat mendorong pertumbuhan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga pengelolaan bisnis Perseroan dapat berjalan baik. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan awak kapal yang telah berdedikasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kami berharap kerja sama, kepercayaan, dan dukungan dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan seluruh pemangku kepentingan dapat melanjutkan kinerja terbaik untuk membawa Perseroan ke posisi dan prestasi yang lebih baik dan terdepan di masa yang akan datang.

Changes in Board of Directors Composition

The Company underwent several changes in the composition and composition of the Board of Directors, namely at the Extraordinary GMS on October 27, 2023, where the Shareholders respectfully dismissed and granted Tonny Aulia Achmad from the position of President Director and then appointed Nikolas Henu Kusdaryono as President Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Nikolas Henu Kusdaryono : President Director
Mochammad Arief Budiman : Director

In 2024, the Company made another change in the composition of the Board of Directors at the Extraordinary GMS on February 29, 2024. The composition of the Board of Directors at the time this book was published was as follows:

Andi Alifwansyah : President Director
Dedi Hudayana : Director

Closing Statement

We, as the Board of Directors of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. would like to thank the Board of Commissioners for providing direction, input, and opinions that can encourage the Company's growth. We would also send our gratitude to Shareholders and stakeholders for the support and trust they have given, helping the Company to run its business management. We also express our thanks and highest appreciation to all employees and crews who have been dedicated to carrying out their respective duties and responsibilities.

We hope that cooperation, trust, and support from the Board of Commissioners, Shareholders and all stakeholders can to bring the Company to a better and leading position and achievements in the future.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Andi Alifwansyah
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report of Fiscal Year 2023 PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk's 2023 Annual Report has been presented in its entirety and we are fully responsible for the for the accuracy of the contents of The Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the statement is made in truth.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Hormat Kami,
Best Regards,

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Erwyna
Komisaris Utama
President Commissioner

Agus Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Andi Alifwansyah
Direktur Utama
President Director

Dedi Hudayana
Direktur
Director

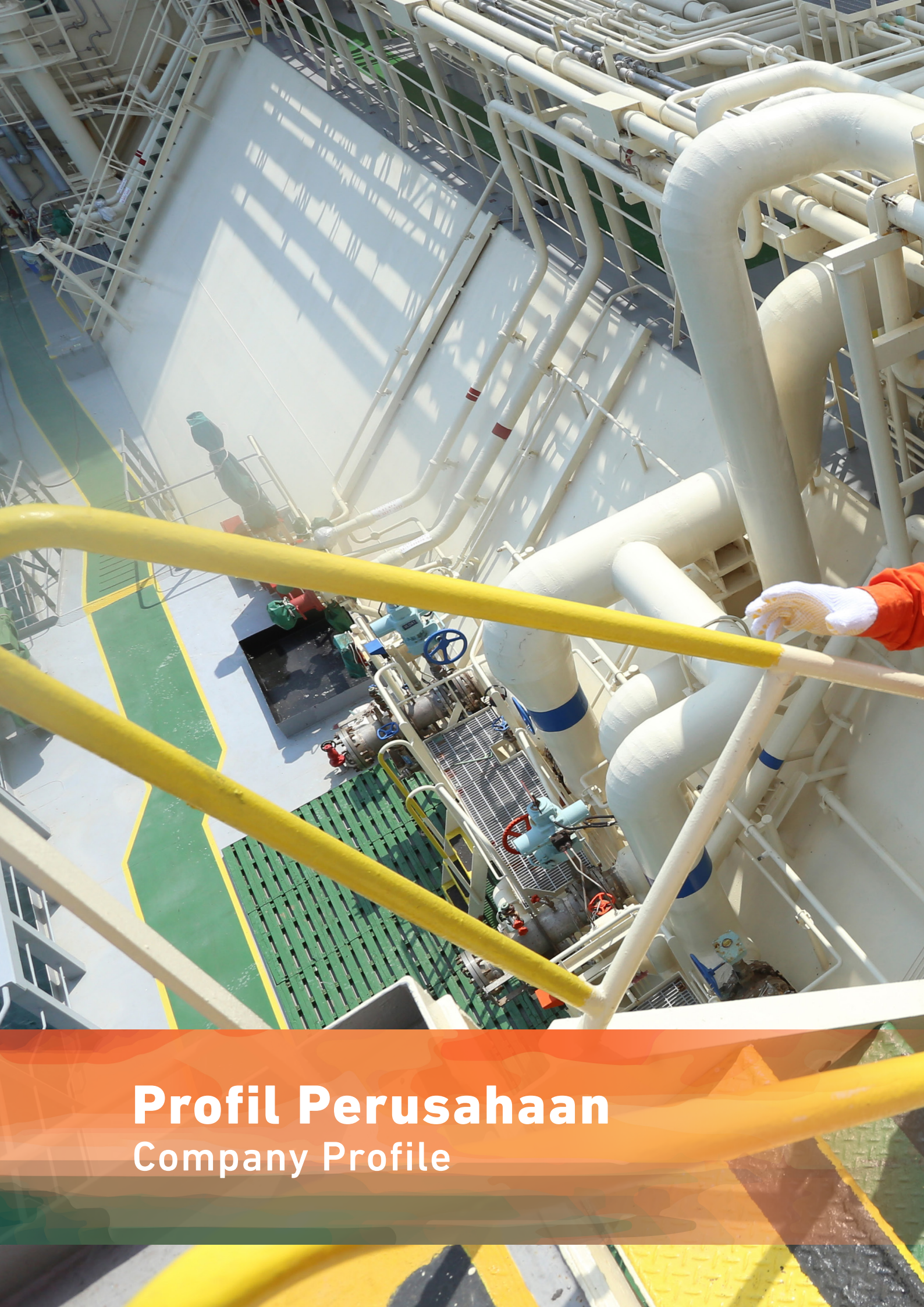
Agus Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dedi Hudayana
Direktur
Director

Andi Alifwansyah
Direktur Utama
President Director

Erwyna
Komisaris Utama
President Commissioner





Profil Perusahaan
Company Profile


TRIPUTRA
SAFETY FIRST

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama | Company Name [2-1-a]
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Status Perusahaan | Company Status [2-1-b]
Perseroan Terbatas/Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company/Public Company

Kepemilikan | Ownership [2-1-c]
1. PT Humpuss : 45,52%
2. PT Menara Cakra Buana : 32,84%
3. Hutomo Mandala Putra : 10,40%
4. Masyarakat/Publik, masing-masing kurang dari 5%= 11,24%
   Public, less than 5% = 11.24%

Modal Dasar | Authorized Capital
Rp932.236.730.800,-
(Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua miliar Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah)
(Nine Hundred Thirty Two billion Two Hundred Thirty Six Million Seven Hundred Thirty Thousand Eight Hundred Rupiah)

Kantor Pusat | Headquarter
Mangkuluhur City Tower One, 27th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. 62-21 509 33155
Fax. 62-21 509 66344

Tanggal Pendirian | Date of Establishment
21 Desember 1992
December 21, 1992

Bidang Usaha | Business Fields [C.4]
Angkutan Perairan dan Distribusi Energi
Water Transportation and Energy Distribution

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment
Akta No. 464 dibuat di hadapan Notaris R.N Sinulingga tanggal 21 Desember 1992. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-1015 HT.01.01.Th 93 tanggal 16 Februari 1993 Berita Negara No. 45, Tambahan No. 2544, tanggal 4 Juni 1993.
Deed No. 464 signed before Notary R.N Sinulingga Dated December 21, 1992. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia (previously Minister of Justice of Republic of Indonesia) through a Decree No. C2-1015.HT.01.01.Th93 dated February 16, 1993, State Gazette No. 45 Added No. 2544 dated June 4, 1993.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued Capital
Rp355.054.240.050,-
(Tiga Ratus Lima Puluh Lima MIliar Lima Puluh Empat Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Lima Puluh Rupiah)
(Three Hundred Fifty Five Billion Fifty Four Million Two Hundred Forty Thousand Fifty Rupiah)

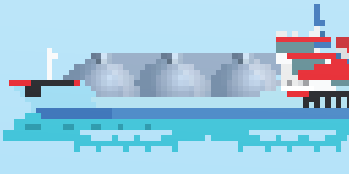
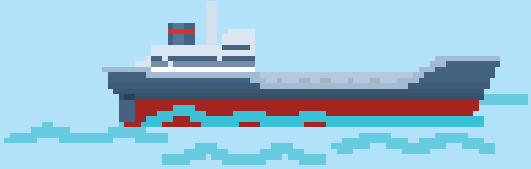
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corpsec@hits.co.id

Website
www.hits.co.id

Nama Bursa | Stock Exchange Name
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham | Ticker Code
HITS

Tanggal Pencatatan di Bursa | Listing Date on the Exchange
15 Desember 1997
December 15, 1997


Jumlah Pegawai | Number of Employee

306 Karyawan Darat
Employee

758 Awak Kapal
(Milik Sendiri)
Crews (Owned)

760 Awak Kapal
(Milik Prinsipal Lain)
Crews (Other Principals)

Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (selanjutnya disebut "HITS" atau "Perseroan"/"Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 Desember 1992 berdasarkan Akta Notaris R.N Sinulingga, S.H., No. 464, sebagai pengembangan dari Divisi Angkutan Gas Alam Cair (LNG) PT Humpuss yang sedang membangun 1 (satu) kapal angkut LNG Ekaputra yang mulai beroperasi pada tahun 1990. Hingga kini, PT Humpuss, merupakan Pemegang Saham utama Perseroan.

Seiring perkembangan bisnis, HITS terus memperkuat daya saingnya, salah satunya dengan melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Jakarta (saat ini bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 November 1997. Aksi korporasi itu mencatat sejarah, dimana HITS menjadi perusahaan pelayaran pertama yang memiliki status sebagai perusahaan terbuka.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (hereinafter referred to as "HITS" or "Company") was established on December 21, 1992, based on Deed of Notary R.N. Sinulingga, S.H., No. 464, as a development of the Transport Division of Liquefied Natural Gas (LNG) of PT Humpuss which was built 1 (one) LNG Carrier Ekaputra which began operating in 1990. Until now, PT Humpuss, is the main shareholder of the Company.

As the business thrived, HITS continues to strengthened its competitiveness, one of which is by conducted an initial public offering of shares on Jakarta Stock Exchange (currently known as the Indonesia Stock Exchange (BEI) on November 24, 1997. This corporate action made history, where HITS became the first shipping company which has public company status.

Informasi Tentang Perubahan Nama Dan Status Hukum

Berikut disampaikan informasi perubahan nama dan status badan hukum sejak pendirian Perusahaan.

Information about Name Change and Legal Status

The following provides information on changes in the name and legal entity status since the establishment of the Company.

21 Desember 1992
December 21, 1992
PT Humpuss Intermoda Transportasi

Melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia
Conduct an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange

15 Desember 1997
December 15, 1997
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Jejak Langkah
Milestone

1986

PT Humpuss mendirikan Divisi Angkutan Gas Alam Cair (LNG - Liquefied Natural Gas) dan membangun 1 kapal LNG Ekaputra berkapasitas 136.000 CBM, yang mulai beroperasi pada tahun 1990.
PT Humpuss established the - Liquefied Natural Gas Division and constructed 1 LNG vessel, Ekaputra with a capacity of 136,000 CBM, which began operations in 1990.

1992

Pendirian PT Humpuss Intermoda Transportasi pada 21 Desember 1992, dengan mengoperasikan kapal tanker LNG dan minyak, kemudian ditambahkan jasa pengangkutan kargo dan keagenan kapal.
The establishment of PT Humpuss Intermoda Transportasi on December 21, 1992, to operate LNG and Oil tankers, which was then added with cargo and ship agency services.

1997

HITS melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau saat ini bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 November 1997, dan mulai diperdagangkan pada tanggal 15 Desember 1997. HITS menjadi perusahaan pelayaran pertama yang tercatat di BEI sebagai Perusahaan Terbuka.
HITS conducted an initial public offering on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) or now Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 24, 1997, and the share trading began on December 15, 1997. HITS became the first shipping company to be listed on the IDX as an public company.

2004

1. HITS membeli saham kembali sebanyak 31.500.000 lembar saham dan melakukan Penawaran Obligasi senilai Rp350 miliar.
2. HITS mendirikan 2 anak perusahaan, yaitu PT Humpuss Transportasi Curah (PT HTC) dan PT Humpuss Transportasi Kimia (PT HTK), dengan kepemilikan saham keduanya sebesar 99%.

1. HITS bought back 31,500,000 shares and executed a bond offering worth Rp350 billion.
2. HITS established 2 subsidiaries, namely PT Humpuss Transportasi Curah (PT HTC) and PT Humpuss Transportasi Kimia (PT HTK), where it held 99% of their shares.

2005

HITS melakukan pemecahan saham *(stock split)* dari Rp500/lembar menjadi Rp100/lembar.
HITS conducted stock split from Rp500/share to Rp100/share

2020

HITS melakukan transformasi *core business* menjadi *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) dengan proyek pertama untuk klaster Sulawesi dan terlibat penuh pada proyek Jawa Satu, Jawa Barat.
HITS transformed its core business into a Floating Storage Regasification Unit (FSRU) with Sulawesi cluster as the first project and to have fully involved in the Jawa Satu project, West Java.

2021

Salah satu anak usaha HITS, PT GTS Internasional Tbk. telah *Go Public* pada tanggal 8 September 2021, dan sahamnya tercatat di BEI dengan kode GTSI.
One of HITS' subsidiaries, PT GTS Internasional Tbk, completed Go Public on September 8, 2021, and listed its shares on IDX.

2022

1. Dilakukan restrukturisasi salah satu anak usahanya yaitu PT Misi Hutama Internasional yang berubah nama menjadi PT Humpuss Maritim Internasional (HUMI).
2. 2 (dua) anak usaha dilakukan penggabungan, HUMI dengan PT Hateka Trans Internasional (HTI) bertujuan sebagai strategi perusahaan untuk memadukan pengembangan sumber-sumber pendapatan yang potensial yang akan menghasilkan skala ekonomi yang menguntungkan serta membangun organisasi yang solid, sehingga fokus pada sektor-sektor yang menjadi prioritas saat ini.

1. One of its subsidiaries was restructured, namely PT Misi Hutama Internasional, which changed its name to PT Humpuss Maritim Internasional (HUMI).
2. 2 (two) subsidiaries were merged, HUMI with PT Hateka Trans Internasional (HTI) aims as a corporate strategy to integrate the development of potential sources of income that will generate profitable economies of scale and build a solid organization, thus it focuses on sectors which is a priority at the moment.

2023

Salah satu anak usaha HITS, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. telah *Go Public* pada tanggal 9 Agustus 2023, dan sahamnya tercatat di BEI dengan kode HUMI.
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk., HITS' subsidiaries, went public on August 9, 2023. Its shares are now listed on the IDX under the code HUMI.

2007

HITS melakukan pemecahan saham *(stock split)* dari Rp100/lembar menjadi Rp50/lembar.
HITS conducted stock split from Rp100/share to Rp50/share.

2012

1. HITS melikuidasi salah satu anak perusahaan di luar negeri.
2. Penetapan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat untuk Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) diajukan oleh salah satu kreditur (PT Jasmanindo Sapta Perkasa).

1. HITS liquidated one of its overseas subsidiaries.
2. The Central Jakarta Commercial Court issued a verdict on the Suspension of Debt Settlement Obligation filed by one of the creditors (PT Jasmanindo Sapta Perkasa).

2013

1. HITS menyelesaikan masalah hukum melalui penangguhan pembayaran.
2. HITS mengoptimalkan struktur permodalan dengan mengkapitalisasi sebagian utang.

1. HITS resolved legal issues through payment suspension.
2. HITS optimized capital structure by capitalizing on some debts.

2014

HITS mengembangkan usaha dengan pengelolaan 5 segmen bisnis.
HITS expanded its business through the management of 5 business segments.

2017

1. HITS memberikan dividen tunai kepada Pemegang Saham sebesar Rp2,55/lembar saham.
2. HITS mengkonversi 7.730.625 lembar saham tresuri ke dalam program *Management Stock Option Plan* dan *Employee Stock Option Plan*.
3. Pengerukan sebagai segmen usaha baru.

1. HITS distributed Cash Dividends to Shareholders, amounting to Rp2.55/share.
2. HITS converted 7,730,625 of treasury shares into the Management Stock Option Plan and Employee Stock Option Plan programs.
3. Dredging become a new business segment HITS.

2018

1. HITS memberikan dividen tunai kepada Pemegang Saham sebesar Rp3/lembar saham.
2. HITS melakukan transformasi dengan mengelola 8 segmen bisnis.

1. HITS distributed Cash Dividends to Shareholders, amounting to Rp3/share.
2. HITS launched a transformation by managing 8 business segments.

2019

HITS bertransformasi bukan saja sebagai perusahaan pengangkutan, namun menjadi perusahaan distribusi energi yang memiliki manfaat untuk segenap masyarakat Indonesia.
HITS has transformed not only as a transportation company, but also as an energy distribution company that has benefits for all Indonesian people.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]
Corporate Vision, Mission, and Core Values [C.1]



Visi | Vision

"Menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Bidang Infrastruktur dan Distribusi Energi"

"Become a World-Class Company in the Field of Energy Infrastructure and Distribution"



Misi | Mission

"Memberikan yang terbaik untuk pelanggan dalam keunggulan operasional, kesehatan, keselamatan yang berstandar Internasional, lingkungan dan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan."

"Providing the best for customers in the operational excellence, health, internationally standardized safety, environment and social responsibility in order to sustainably increase added value for Stakeholders."

Nilai-Nilai Utama/Budaya Perusahaan

Perseroan telah memiliki budaya perusahaan, yakni *The Reliable Partner*, yang disarikan dari nilai inti Perseroan yang dikenal dengan HITS (*Honesty & Harmony, Innovation, Trust*, dan *Service & Operation Excellence*). Budaya perusahaan ini terus menerus disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui berbagai metode komunikasi.

Proses internalisasi juga dilakukan melalui kampanye berbagai media dan aktivitas yang melibatkan karyawan, diantaranya berupa e-mail, poster, dan portal. Sedangkan, sosialisasi melalui *workshop* dilakukan untuk lebih mengenalkan dan memberi pemahaman tentang perilaku turunan dari nilai-nilai inti HITS. Nilai utama HITS dikenal sebagai HITS yang terdiri dari:

1. *Honesty & Harmony*, tercermin pada *integrity* dan *networking.*
2. *Innovation*, tercermin pada *continuous profitable growth of business* dan *diversification* serta *learning*.
3. *Trust*, tercermin pada *collaboration* dan *partnership.*
4. *Service & Operation Excellence*, tercermin pada *in providing energy infrastructure & distribution.*

Main Values/Company Culture

The Company has a corporate culture, namely The Reliable Partner, a derivative of the Company's core values known as HITS (Honesty & Harmony, Innovation, Trust, and Service & Operation Excellence). This company culture is continuously socialized and internalized through various communication methods.

The internalization process is also carried out through various media campaigns and activities involving employees, including e-mail, posters, and portals. Meanwhile, socialization through workshops was carried out to further introduce and provide an understanding of behavior derived from HITS core values. The main value of HITS is known as HITS which consists of:

1. Honesty & Harmony, reflected in the act of integrity dan networking.
2. Innovation, reflected in the form of continuous profitable growth of business dan diversification serta learning.
3. Trust, reflected in collaboration dan partnership.
4. Service & Operation Excellence, reflected as in providing energy infrastructure & distribution.

Honesty & Harmony

Menitikberatkan kepada kejujuran, menjaga, dan meningkatkan etika sosial dalam menjalankan aktivitas bisnis baik dalam lingkungan internal maupun eksternal. Menggunakan pendekatan interpersonal dan metode komunikasi yang sesuai untuk membangun kepercayaan dan mengembangkan tim di unit kerja, membangun hubungan kolaboratif dengan mitra bisnis guna mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien.
Emphasizing on honesty, maintaining, and improving social ethics in carrying out business activities both in the internal and external environment. Using an interpersonal approach and appropriate communication methods to build trust and develop teams in work units, and building collaborative relationships with business partners to achieve Company goals effectively and efficiently.

Innovation

Merumuskan untuk mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian secara berkesinambungan untuk kemajuan Perusahaan melalui metode penyelesaian yang inovatif.
Formulating plans to develop, improve, apply knowledge, skills, and expertise on an ongoing basis for the progress of the Company through innovative solution methods.

Trust

Berkolaborasi secara aktif sebagai anggota kelompok agar tercapai tujuan Perusahaan dengan mengembangkan hubungan dengan Pemangku Kepentingan Kunci.
Actively collaborate as a group member to achieve Company goals by developing relationships with Key Stakeholders.

Service & Operation Excellence

Mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis, sehingga dapat memberikan masukan dan kontribusi pada Perusahaan serta pengembangan bisnis untuk mencapai kinerja optimal.
Recognize and utilize business opportunities, in order to provide input and contribution to the Company as well as business development to achieve optimal performance.

Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa
Business Activities and Products and Services

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perusahaan yang tercantum pada Akta Akta No. 43 tanggal 8 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018.

Kegiatan Perseroan dan kelompok usahanya terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan dan kelompok usahanya juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Company Business Activities Based on Articles of Association

In accordance with article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in Deed No. 43 dated July 8, 2021, made before Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities includes of sea transportation and other activities related to sea transportation. The Company has obtained a Sea Transport Company Business License (SIUPAL) from Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which has been renewed with SIUPAL No. BXXV- 70/AL.58/25 dated July 12, 2018.

The Company's activities and its business groups mainly include the delivery of liquefied natural gas (LNG), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargo. The Company and its business groups also provide crew, management services to ship owners, dredging services, and floating storage regasification unit services.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company carries out the following business activities:

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Sudah/Belum Dijalankan Implemented/Not Yet Implemented	Bentuk Kegiatan yang Dijalankan Activities Implemented
A	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities		
1	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang (KBLI 50131). Domestic Liner Freight Overseas Transportation (KBLI 50131).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
2	Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang (KBLI 50132). Domestic Tramper Freight Overseas Transportation (KBLI 50132).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
3	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133). Domestic Overseas Transportation for Special Freight (KBLI 50133).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
4	Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang (KBLI 50141). International Liner Freight Overseas Transportation (KBLI 50141).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
5	Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50143). International Overseas Transportation for Special Freight (KBLI 50143).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
6	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus (KBLI 50222). River and Lake Transportation for Special Freight (KBLI 50222).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
7	Angkutan Penyebrangan Umum antar Provinsi untuk Barang (KBLI 50224). Inter-State Freight Transportation (KBLI 50224).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
8	Angkutan Penyebrangan Umum antar Kabupaten/Kota untuk Barang (KBLI 50226). Inter-Regency/City Freight Transportation (KBLI 50226).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
9	Angkutan Penyebrangan Umum dalam Kabupaten/Kota untuk Barang (KBLI 50228). Regency/City Freight Transportation (KBLI 50228).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
10	Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung (KBLI 30112). Construction Industry: Offshore and Floating Structure (KBLI 30112).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
11	Pengerukan (KBLI 42915). Dredging (KBLI 30112).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
12	Penyiapan Lahan (KBLI 43120). Land Subdivision with Land Improvement (KBLI 43120).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
13	Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200). Holding Company Activity (KBLI 64200).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan Operated
B	**Kegiatan Usaha Penunjang** Supporting Business Activities		
1	Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang, dan Perlengkapannya (KBLI 46592). Wholesale Trade in Sea Transportation Equipment, Spare part and Accessories (KBLI 46592).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
2	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas Produk yang berkaitan dengan itu (KBLI 46610). Wholesale Trade of Solid, Liquid, Gas Fuel and other related products (KBLI 46610).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
3	Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya (KBLI 52109). Warehousing and Other Storage (KBLI 52109).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
4	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 52221). Harbor Service Activities (KBLI 52221).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
5	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) (KBLI 52240). Cargo Handling (Loading and Unloading of Good Services) (KBLI 52240).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
6	Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) (KBLI 52291). Freight Forwarding Services (JPT) (KBLI 52291).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
7	Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) (KBLI 52293). Overseas Freight Forwarding Services (EMKL) (KBLI 52293).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
8	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209). Other Management Consultancy Activities (KBLI 70209).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan Operated
9	Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 78101). Indonesian Worker Recruitment and Placement Service in the Country (KBLI 78101).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
10	Aktivitas Penyeleksian dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (KBLI 78102). Indonesian Worker Recruitment and Placement Service for Overseas (KBLI 78102).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary
11	Pendidikan Lainnya Swasta (KBLI 85499). Other Private Education (KBLI 85499).	Sudah dijalankan Implemented	Dijalankan melalui anak usaha Operated through a subsidiary

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Jasa Sewa Kapal
Jasa layanan kapal untuk pengangkutan LNG, angkutan bahan bakar premium dan *crude oil,* pengangkutan bahan kimia dan petrokimia, jasa penunjang kegiatan lepas pantai, jasa pengerukan, penyediaan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU).

Jasa Pengelolaan Kapal
Jasa pengelolaan kapal sesuai peraturan dan persyaratan yang berlaku pada industri, di antaranya SMC, ISSC, *Document of Compliance* dari Class NK, serta standar ISO untuk kualitas (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan OHSAS - Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018).

Jasa Pengelolaan Awak Kapal
Perseroan menyediakan awak kapal Indonesia yang terlatih dan telah teruji dengan kompetensi sesuai standar pelayaran internasional dan domestik, termasuk Nahkoda, *Chief Engineer*, Perwira dan ABK Non-Perwira (Rating) bagi perusahan lain. Anak usaha Perseroan, yang mengelola segmen ini merupakan market leader dari 282 *Manning Agency* yang terdaftar di Indonesia untuk jenis kapal niaga, dan telah memenuhi sertifikasi yang dipersyaratkan oleh MLC 2010.

Pusat Pelatihan Awak Kapal
Perseroan menyediakan jasa pelatihan bagi para awak kapal melalui pelatihan dan program sertifikasi yang dipersyaratkan dalam IMO *Model Course* dan *Seafarer Training and Certification of Watchkeeping*, yang lisensinya telah diberikan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut kepada anak usaha Perseroan yang menjalankan bidang usaha ini.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan non-STCW lainnya dalam rangka meningkatkan kemampuan awak kapal dan juga *superintendent* Perusahaan. Pusat pelatihan awak kapal ini berada di bawah naungan Humpuss Trilogi Maritime Training Center (HTMTC), yang bekerja sama dengan Universitas Trilogi.

Products and Services Provided

Chartered Vessel Services
Ship services for LNG transportation, material transportation premium for fuel and crude oil, transportation of chemicals and petrochemicals, offshore activity support services, services dredging, and provision of Floating Storage Regasification Unit (FSRU).

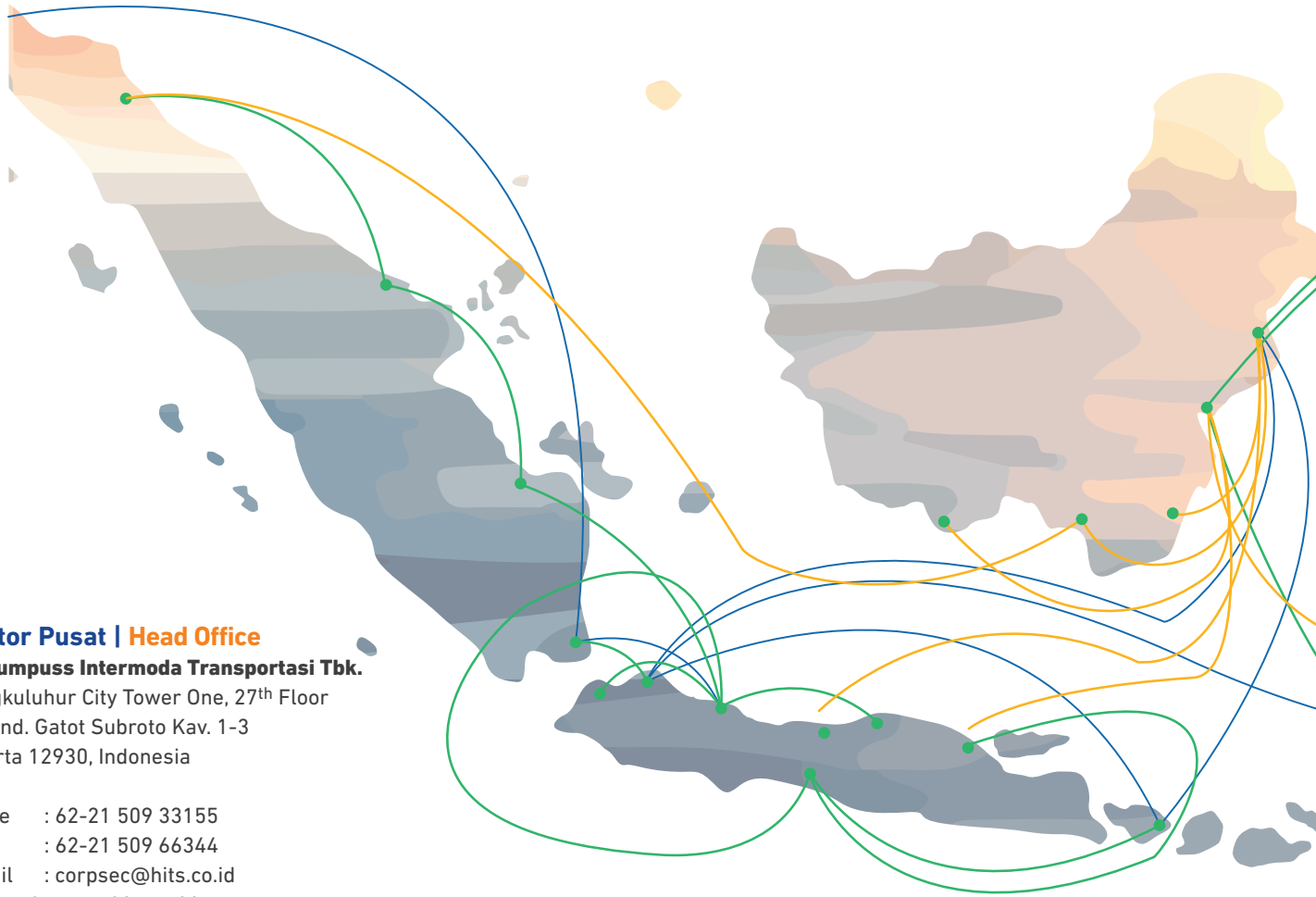
Ship Management Service
The Ship Management Service is in accordance with the rule and regulation in the industry, including SMC, ISSC, Document of Compliance with Class NK, as well as ISO standards for quality (ISO 9001:2015), environment (ISO 14001:2015), and OHSAS - Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018).

Crewing Management Services
The Company provides trained and certified Indonesian crew members according to shipping standards international and domestic, including Master, Chief Engineer, Officers, and Non-Officer Crew (Rating) for other companies. The Company's subsidiary, which manages this segment, is the market leader of 282 Manning Agencies registered in Indonesia for this type of commercial ship, and has met the certification required by MLC 2010.

Crew Training Center
The Company also provides training services for ship crews through required training and certification programs in IMO Model Course and Seafarer Training and Certification of Watchkeeping, for which a license has been granted by the Directorate General of Sea Transportation of the Transportation Ministry, to subsidiaries running this business sector.

Moreover, the Company organizes other non-STCW training to improve the capabilities of crews and also the Company's superintendent. This crew training center is under the auspices of the Humpuss Trilogi Maritime Training Center (HTMTC), which collaborates with Trilogi University.

Wilayah Operasional [C.3] [2-1-c]
Operational Area [C.3] [2-1-c]



Kantor Pusat | Head Office

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia

Phone : 62-21 509 33155
Fax. : 62-21 509 66344
E-mail : corpsec@hits.co.id
Situs *web* : www.hits.co.id

Alamat Anak Usaha dan Unit Usaha | Address of Subsidiaries and Business Units

PT Humpuss Transportasi Kimia
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11902
Fax. : 62-21 509 66345
E-mail : chartering@htk.co.id

PT LIS Internasional
Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33157
Fax. : 62-21 509 66342
E-mail : marketing@lisi.co.id

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 395 06655
E-mail : corpsec@humi.co.id
Situs *web* : www.humi.co.id

PT PCS Internasional
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11902
E-mail : chartering@pcs internasional.com

- PT Hutama Trans Kencana
- PT Hutama Trans Kontinental

PT GTS Internasional Tbk.
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33163
E-mail : corpsec@gtsi.co.id
Situs *web* : www.gtsi.co.id

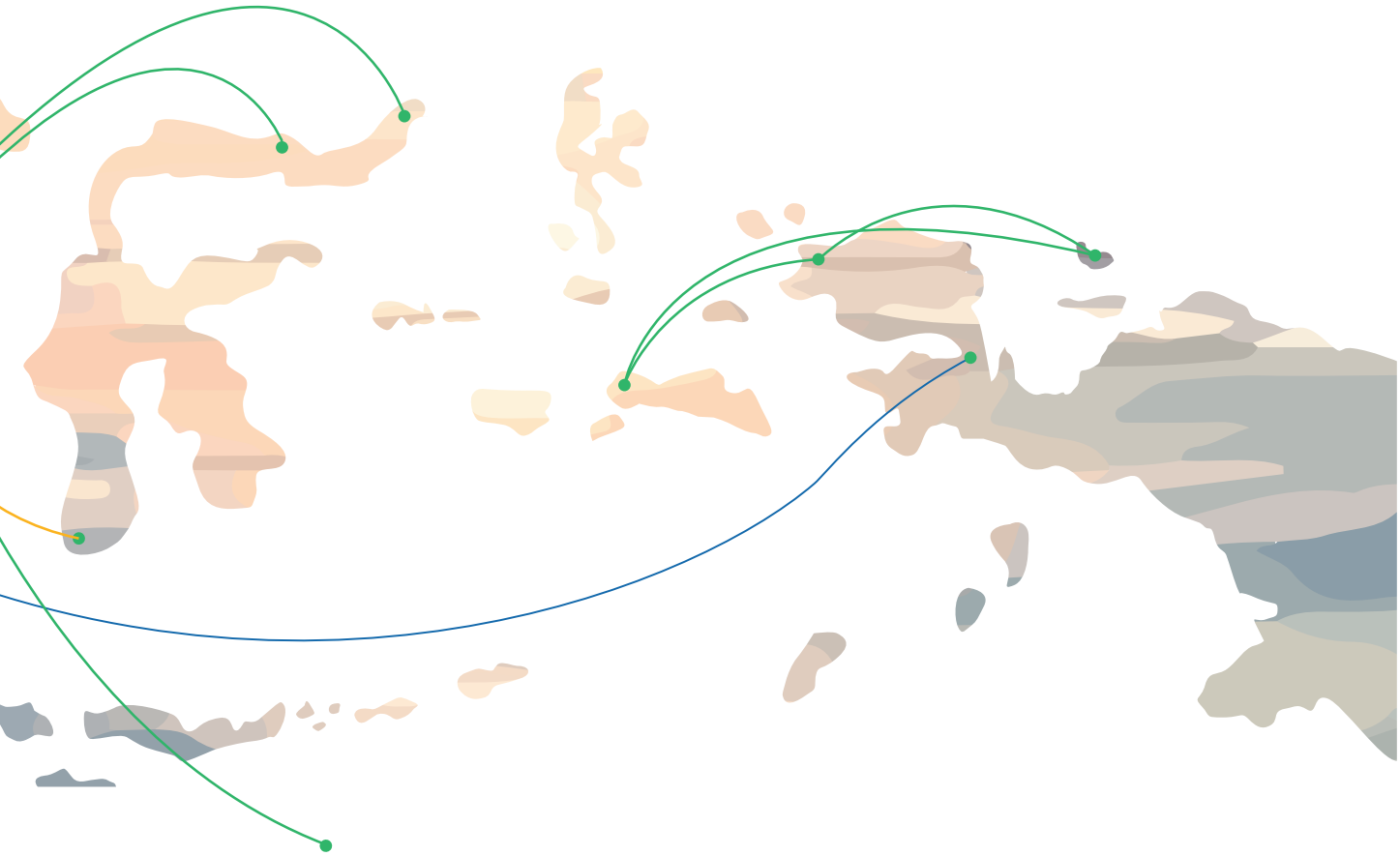
- PT Humolco LNG Indonesia
- PT Hikmah Sarana Bahari
- PT Bhaskara Inti Samudera
- PT Permata Khatulistiwa Regas
- PT Anoa Sulawesi Regas

PT OTS Internasional
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
JL. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11902
E-mail : chartering@ots-internasional.com

- PT Baraka Alami Sari
- PT Hummingbird Trans Ocean

PT Humpuss Transportasi Curah
Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33159
Fax. : 62-21 509 66346
E-mail : marketing@htc.co.id

- PT CTS Internasional
- PT Energi Maritim Indonesia



PT MCS Internasional
Granadi Building, 5th Floor - South Wing
Jl. HR. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 62-21 525 4335
Fax. : 62-21 5296 4555
E-mail : crewing@mcs-internasional.com
Situs *web* : www.mcs-internasional.com

- PT McMOL Crewing International

PT ETSI Hutama Maritim
Humpuss Trilogi Maritime Training Center Trilogi University, 4th Floor
Jl. Taman Makam Pahlawan No.1
Kalibata - Jakarta, Indonesia
Phone : 62-21 798 1366 - 212 (79521)
E-mail : htmtc@mcs-internasional.com
Situs *web* : www.humpusstrilogi.com

Koordinator Wilayah | Regional Coordinator
- Jakarta
- Batam
- Bengkulu
- Lampung
- Banten
- Cirebon
- Belawan
- Dumai

Keagenan | Agency

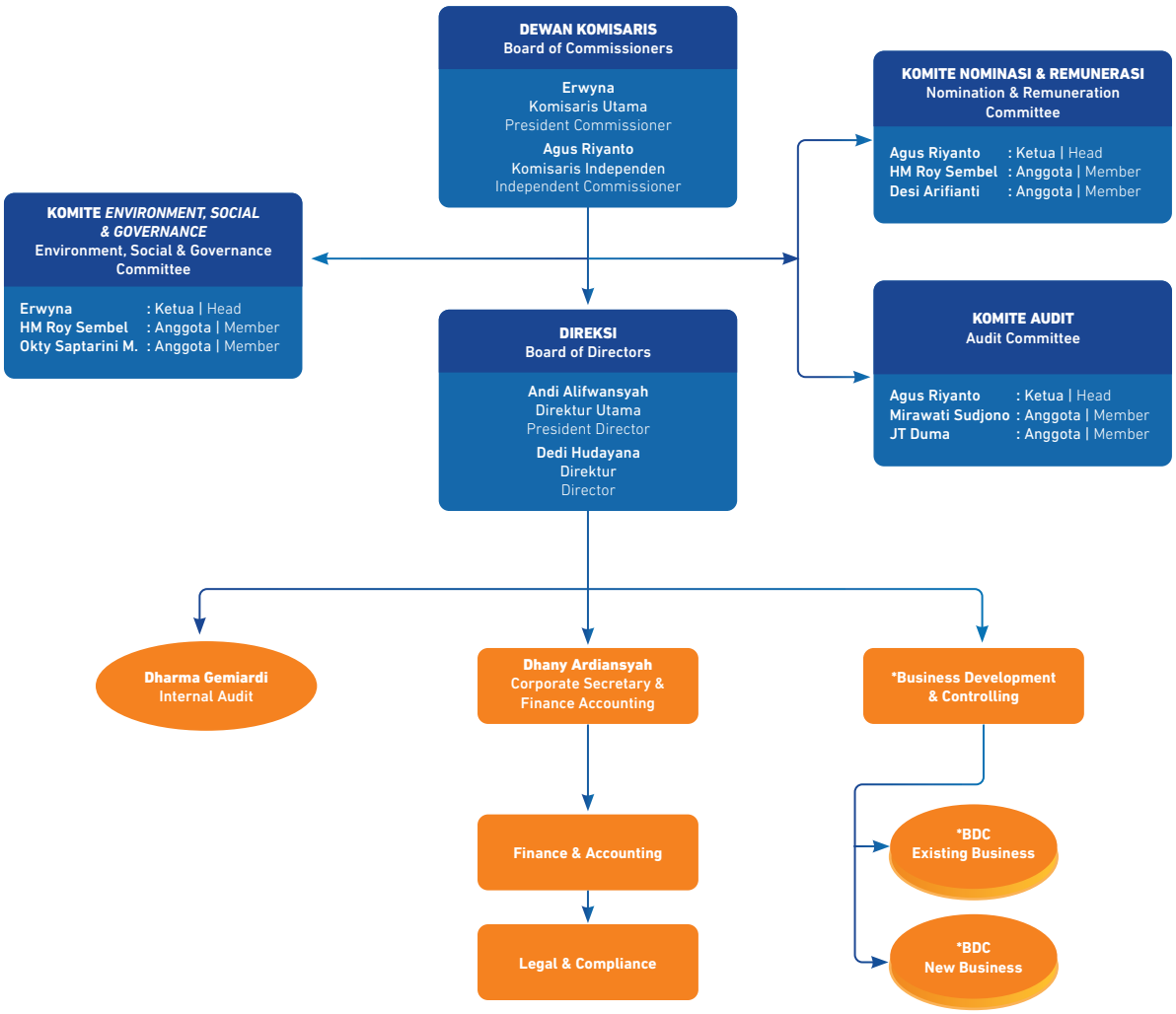
GRESIK
Jl. Pahlawan No. 5
Telogo Bendung Sub-District
Gresik East Java, Indonesia
Phone : 62-31 399 21787
E-mail : gresik-agency@htc.co.id

BONTANG
Hotel Akbar 2nd floor
Jl. Imam Bonjol No.1
Bontang 75321, Kalimantan Timur
Phone : 62-548 27731
Fax. : 62-548 27683
E-mail : bontang-agency@htc.co.id

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Status Status
Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)	Nasional National	Aktif sebagai Anggota Active as Member
Indonesian National Shipowner Association (INSA)	Nasional National	Aktif sebagai Anggota Active as Member
Masyarakat Gas Indonesia Indonesian Gas Society	Nasional National	Aktif sebagai Anggota Active as Member
Consortium of Indonesian Manning Agencies (CIMA)	Nasional National	Aktif sebagai Anggota Active as Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Aktif sebagai Anggota Active as Member
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota Corporate Secretary as Member

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Oktober 2023. Memberhentikan dengan hormat kepada Abdul Rachim Sofyan selaku Komisaris Utama, Achmad Sanusi selaku Komisaris Independen dan Tonny Aulia Achmad selaku Direktur Utama untuk kemudian mengangkat Andi Alifwansyah dan Erwyna masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen serta Nikolas Henu Kusdaryono sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode masa jabatan 2023-2026.

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan perubahan susunan keanggotaan Direksi dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 Februari 2024, hingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada waktu buku ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

In 2023, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors, following the decision of the Extraordinary GMS on October 27, 2023. The Company Dismissed with respect to Abdul Rachim Sofyan as President Commissioner, Achmad Sanusi as Independent Commissioner, and Tonny Aulia Achmad as President Director, then appointed Andi Alifwansyah and Erwyna respectively as President Commissioner and Independent Commissioner and Nikolas Henu Kusdaryono as President Director of the Company for the 2023-2026 term of office.

In 2024, the Company also changed the composition of the Board of Directors at the Extraordinary GMS on February 29, 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors at the time this book is published is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	:	Erwyna
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Agus Riyanto
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	:	Andi Alifwansyah
Direktur Director	:	Dedi Hudayana

Agus Riyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Erwyna

Komisaris Utama
President Commissioner





ERWYNA

Komisaris Utama
President Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Februari 2024. Sebelumnya beliau Komisaris Independen Perseroan (27 Oktober 2023 - 29 Februari 2024)
Appointed as President Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 29, 2024. Previously served as Independent Commissioner of Company (October 27, 2023-February 29, 2024)

Usia Age	63 tahun 63 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Lulusan Universitas International Batam jurusan Ilmu Hukum (2002). Kemudian menyelesaikan Magister Humaniora Hukum Bisnis dan Kenegaraan dari Universitas Gajah Mada (2005). • Bachelor Degree in Law from Batam International University (2002), Master in Humanities, Business Law, and State Affairs from Gajah Mada University (2005).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Legal *Corporate* PT Mulia Propertindo Batam (2003) • Konsultan Hukum Otorita Batam (2007) • Konsultan Hukum untuk beberapa Shipyard di Tanjung Uncang Batam (2008) • Komisaris CV Dewi Sri Batam (2009) • CEO & Tim Kapal Keruk Jan De Nul Belgia untuk Reklamasi Pulau G Jakarta Utara (2011) • Komisaris CV Magna Daya Indonesia (2015) • Komisaris Utama PT Magna Cipta Indonesia (2023-sekarang) • Komisaris Independen PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2023-2024) • Legal Corporate PT Mulia Propertindo Batam (2003) • Batam Authority Legal Consultant (2007) • Legal Consultant for several Shipyards in Tanjung Uncang Batam (2008) • Commissioner CV Dewi Sri Batam (2009) • Bringing in the CEO & Belgian Jan De Nul Dredger Team for the Reclamation of Island G, North Jakarta (2011) • Commissioner of CV Magna Daya Indonesia (2015) • President Commissioner of PT Magna Cipta Indonesia (2023-present) • Independent Commissioner of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2023-2024)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Perseroan : Tidak Ada Di Luar Perseroan : Komisaris Utama di PT Magna Cipta Indonesia (2023-sekarang) Within the Company : None Outside the Company : President Commissioner at PT Magna Cipta Indonesia (2023-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pelatihan pada Tahun 2023 Training in 2023	Informasi pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi tersedia pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Information on training for the Board of Commissioners and Directors is available in the Corporate Governance chapter in this Annual Report book.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

AGUS RIYANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Februari 2024.
Appointed as Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 29, 2024.



Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Project Management, Institut Sain & Teknologi Nasional (2010) • S1 Mechanical, Universitas Pancasila (2013) • S1 Mechanical, Universitas Malang (1995) • Masters in Project Management, National Institute of Science & Technology (2010) • Bachelor Degree in Mechanical from Pancasila University (2013) • Bachelor Degree in Mechanical from University of Malang (1995)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Piping Engineer PT Inti Karya Persada Teknik Delta (1996-1997) • Mechanical Engineer PT Sigmatech Tatakarsa (2001-2002) • Piping Engineer PT Rekayasa Industri (Persero) (2002-2005) • Sr. Piping Engineer Sime Darby Engineering Sdn. Bhd. Malaysia (2006-2007) • Lead Piping Engineers PT Technip Indonesia (2007-2014) • Lead Piping Engineer (2014-2015) dan Piping Head Departement (2015-2016) PT Amec Berca Indonesia • Direktur Operasi PT Sabang Geotermal Energi (2017-2019) • Direktur PT Sabang Geotermal Energi (2019-2021) • Piping Engineer PT Inti Karya Persada Teknik Delta (1996-1997) • Mechanical Engineer PT Sigmatech Tatakarsa (2001-2002) • Piping Engineer PT Rekayasa Industri (Persero) (2002-2005) • Sr. Piping Engineer Sime Darby Engineering Sdn. Bhd. Malaysia (2006-2007) • Lead Piping Engineer PT Technip Indonesia (2007-2014) • Lead Piping Engineer (2014-2015) and Piping Head Department (2015-2016) PT Amec Berca Indonesia • Operations Director of PT Sabang Geothermal Energy (2017-2019) • Director of PT Sabang Geothermal Energy (2019-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Grup Perseroan : Tidak Ada Di Luar Perseroan : Tidak Ada Within the Company : None Outside the Company : None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Pelatihan pada Tahun 2023 Training in 2023	Informasi pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi tersedia pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Information on training for the Board of Commissioners and Directors is available in the Corporate Governance chapter in this Annual Report book.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.



Andi Alifwansyah
Direktur Utama
President Director

Dedi Hudayana
Direktur
Director



ANDI ALIFWANSYAH

Direktur Utama
President Director

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Februari 2024. Sebelumnya beliau Komisaris Utama Perseroan, (27 Oktober 2023-29 Februari 2024)
Appointed as President Director based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 29, 2024. Previously he was President Commissioner of the Company, (October 27, 2023-February 29, 2024)

Usia Age	60 tahun 60 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Agricultural Metereology di IPB (1987) • S2 Magister Management Finance di UI (2001) • S3 Doctor (Candidate) Business Administration di Universitas Brawijaya • Bachelor's Degree in Agricultural Meteorology at IPB (1987) • Masters in Finance Management at UI (2001) • Doctor (Candidate) Business Administration at Brawijaya University
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Group Head Assets Disposal Adm. & Corporate Loan Restructuring Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2004) • Advisor eSmart Indonesia (2005-2006) • Associate Director in Corporate Finance PT Dhanawibawa Securities (2006-2008) • Financial Specialist in Public Private Partnership IRSDPBappenas-ADB (2009-2010) • Business Development Director PT Citra Putra Mandiri, OSO Group (2010-2011) • President Director PT Citra Media Grafika, OSO Group (2010-2011) • Finance Director PT Sintesa Banten Geothermal (2011-2018) • Business Development Director PT Fortius Investment Asia (2011-2023) • Commissioner PT Kaltim Methanol Industri (2023-sekarang/present) • Executive Director PT Humpuss (2023-sekarang/present) • Komisaris Utama/President Commissioner PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2023-2024)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Grup Perseroan : Komisaris PT LIS Internasional (2024-sekarang) Di Luar Perseroan : • Komisaris PT Kaltim Methanol Industri (2023-sekarang) • Direktur Eksekutif PT Humpuss (2023-sekarang) Within the Company : Commissioner PT LIS Internasional (2024-present) Outside the Company : • Commissioner PT Kaltim Methanol Industri (2023-present) • Executive Director PT Humpuss (2023-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pelatihan pada Tahun 2023 Training in 2023	Informasi pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi tersedia pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Information on training for the Board of Commissioners and Directors is available in the Corporate Governance chapter in this Annual Report book.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.



DEDI HUDAYANA

Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Februari 2024.
Appointed as President Director based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 29, 2024.

Usia Age	58 tahun 58 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) Jakarta (1988) • Certificate Master Marine Class 1 (ANT 1) • Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan (1998) • Academy of Maritime Science (AIP) Jakarta (1988) • Certificate Master Marine Class 1 (ANT 1) • College of Marine Technology (1998)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Marine Officer PT Kutai Timber Indonesia (1988-1989) • Marine Officer Lian Laut Shipping Singapore (1989-1991) • Kepala Operasi/Head of Operations & Agency PT Maskapai Pelayaran Pulau Laut (1992-1994) • Commercial & Operation Manager, Marine Manager, Operation, Chartering &Agency, Marine Crewing & Training Manager, Senior Manager of Agency & Container PT Humpuss Intermoda Trasportasi Tbk. (1987-2008) • Senior Operation & Commercial Manager PT Humpuss Transportasi Curah (2008-2009) • Direktur/Director PT LIS Internasional (2018-2022) • Direktur Utama/President Director PT Humpuss Maritim Internasional (2021-2022) • Direktur/Director PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021-2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di Dalam Grup Perseroan : • Direktur PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (2022-sekarang) • Direktur PT Humpuss Transportasi Curah (2009-sekarang) • Komisaris PT MCS Internasional (2012-sekarang) • Komisaris PT Hikmah Sarana Bahari (2023-sekarang) Di Luar Perseroan : Tidak Ada Within the Company : • Director PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (2022-present) • Director PT Humpuss Transportasi Curah (2009-present) • Commissioner PT MCS Internasional (2012-present) • Commissioner PT Hikmah Sarana Bahari (2023-present) Outside the Company : None
Kepemilikan Saham Share Ownership	HITS : 285.000 lembar saham HITS : 285,000 shares
Pelatihan pada Tahun 2023 Training in 2023	Informasi pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi tersedia pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Information on training for the Board of Commissioners and Directors is available in the Corporate Governance chapter in this Annual Report book.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Direksi periode 27 Oktober 2023-29 Februari 2024
Board of Director as of October 27, 2023-February 29, 2024



N. HENU KUSDARYONO

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Oktober 2023 hingga 29 Februari 2024.
Previously served as President Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 27, 2023 February 29, 2024.

Usia Age	63 tahun 63 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Administarasi Bisnis jurusan Keuangan di University of Oregon, Eugene, USA (1985) Bachelor Degree in Business Administration of the University of Oregon, USA (1985)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Presiden Direktur di PT Bali Nirwana Resort • Direktur PT Krakatau Lampung Tourism Development • Direktur di PT Bakrie Nirwana Semesta • President Director PT Bali Nirwana Resort • Director PT Krakatau Lampung Tourism Development • Director PT Bakrie Nirwana Semesta



MOCHAMMAD ARIEF BUDIMAN

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Desember 2022 hingga 29 Februari 2024.
Previously served as Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) from December 21, 2022 to February 29, 2024.

Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Diploma (D3) jurusan Akuntansi, YKPN Yogyakarta (1993) • Sarjana (S1) jurusan Akuntansi, UPI YAI (2001) • Magister (S2) Management Finance, UPI YAI (2007) • Master (S2) of Business Administration, IPMI Business School (2017) • Diploma (D3) in Accounting, YKPN Yogyakarta (1993) • Bachelor (S1) in Accounting, UPI YAI (2001) • Masters (S2) of Finance Management, UPI YAI (2007) • Master (S2) of Business Administration, IPMI Business School (2017)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

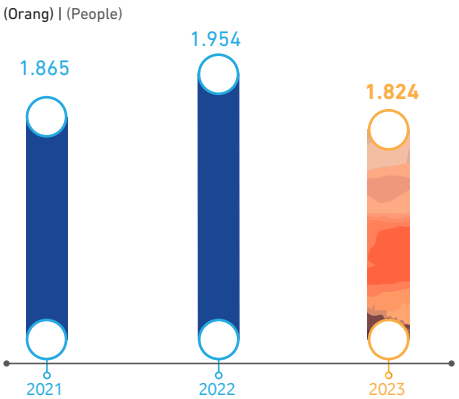
- Accounting di PT Otsuka Indonesia
- Senior Accounting PT Humpuss Trading
- Chief Accounting & Internal Audit PT Humpuss Trading
- Manajer Akuntansi PT Humpuss Trading
- Manajer Akuntansi PT Humpuss
- Manajer Keuangan PT Humpuss
- Kepala Divisi Keuangan PT Humpuss
- Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi HITS
- Direktur Utama PT Misi Hutama Internasional
- Direktur PT OTS Internasional
- Direktur PT Anoa Sulawesi Regas
- Direktur PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
- Accounting PT Otsuka Indonesia
- Senior Accounting PT Humpuss Trading
- Chief Accounting & Internal Audit PT Humpuss Trading
- Accounting Manager PT Humpuss Trading
- Accounting Manager PT Humpuss
- Finance Manager PT Humpuss
- Head of Finance Division PT Humpuss
- Head of HITS Finance & Accounting Division
- President Director PT Misi Hutama Internasional
- Director PT OTS International
- Director PT Anoa Sulawesi Regas
- Director PT Humpuss Intermoda Transportation Tbk

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Demografi Karyawan
Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan dan anak usahanya mencapai 1.824 orang karyawan termasuk awak kapal, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya yang sebanyak 1.954 orang karyawan.

Employee Demographics
Until the end of 2023, the number of employees in the Company and its subsidiaries reached 1,824 employees and crews, experiencing a decrease compared to the number of employees in the previous year which was 1,954 employees.

Jumlah Karyawan 2021-2023
Number of Employee 2021-2023



Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal yang Dikelola Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan.

Number and Composition of Managed Land and Vessel Crew Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal yang Dikelola (orang)
Composition of Total Employees and Crews (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
Karyawan Darat Employees										
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan Entitas Anak	213	93	306	16,78	211	98	309	15,81	(3)	(0,97)
Awak Kapal yang Dikelola Total Crews Managed										
Awak Kapal HITS Grup HITS Group Crews	757	1	758	41,56	812	3	815	41,71	(57)	(6,99)
Awak Kapal Prinsipal Principal Crews	721	39	760	41,67	827	3	830	42,48	(70)	(8,43)
Sub Jumlah Sub Total	1.478	40	1.518	83,22	1.639	6	1.645	84,19	(127)	(7,72)
Jumlah Total	1.691	133	1.824	100,00	1.850	104	1.954	100,00	(130)	(6,65)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Level Organisasi/Jenjang Jabatan (orang)
Composition of Total Employees and Crews Based on Organizational/Position Level (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
Karyawan Darat Employees										
Dewan Komisaris Board of Commissioners	10	1	11	0,60	10	0	10	0,51	1	10,00
Direksi Board of Directors	10	0	10	0,55	9	0	9	0,46	1	11,11
Tenaga Ahli Experts	11	2	13	0,71	11	3	14	0,72	(1)	(7,14)
General Manager	4	3	7	0,38	7	3	10	0,51	(3)	(30,00)
Manager	28	7	35	1,92	25	4	29	1,48	6	20,69
Asisten Manager Assistant Manager	27	7	34	1,86	24	9	33	1,69	1	3,03
Supervisor	23	13	36	1,97	23	14	37	1,89	(1)	(2,70)
Staf Staff	58	46	104	5,70	60	46	106	5,42	(2)	(1,89)
Non Staf/Magang Non Staff/Internship	42	14	56	3,07	42	19	61	3,12	(5)	(8,20)
Sub Jumlah Sub Total	213	93	306	16,78	211	98	309	15,81	(3)	(0,97)
Awak Kapal yang Dikelola Crews Managed										
Perwira Officer	583	1	584	32,02	721	4	725	37,10	(141)	(19,45)
Rating	850	39	889	48,74	887	0	887	45,39	2	0,23
Cadet Cadet	45	0	45	2,47	31	2	33	1,69	12	36,36
Sub Jumlah Sub Total	1.478	40	1.518	83,22	1.639	6	1.645	84,19	(127)	(7,72)
Jumlah Total	1.691	133	1.824	100,00	1.850	104	1.954	100,00	(130)	(6,65)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Composition of Total Employees and Crews Based on Education (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
S3 Doctoral Degree	4	0	4	0,22	4	0	4	0,20	0	0,00
S2/ANT I/ATT I Master's Degree	132	9	141	7,73	140	9	149	7,63	(8)	(5,37)
S1/ANT II/ATT II Bachelor's Degree	196	60	256	14,04	208	63	271	13,87	(15)	(5,54)
Akademi/ANT III/ATT III Academy	300	12	312	17,11	325	13	338	17,30	(26)	(7,69)
SMU/ANT IV-V/ATT IV-V Senior High School	224	13	237	12,99	328	17	345	17,66	(108)	(31,30)
SLTP/AND D/ATT D Junior High School	835	39	874	47,92	845	2	847	43,35	27	3,19
SD Elementary School	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0
Jumlah | Total	1.691	133	1.824	100,00	1.850	104	1.954	100,00	(130)	(6,65)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Composition of Total Employees and Crews Based on Employment Status (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
RUPS GMS	20	1	21	1,15	17	0	17	0,87	4	23,53
Karyawan Darat Tetap Permanent Employees	104	65	169	9,27	105	60	165	8,44	4	2,42
Karyawan Darat Tidak Tetap Non Permanent Employees	47	16	63	3,45	49	19	68	3,48	(5)	(7,35)
Awak Kapal Milik Sendiri Tidak Tetap Non Permanent Crews Owned	727	1	728	39,91	790	0	790	40,43	(62)	(7,85)
Sub Jumlah Sub Total	898	83	981	53,78	961	79	1.040	53,22	(59)	(5,67)
Pekerja Pihak Ketiga : Third Party Employees:										
Karyawan Darat Employees	30	0	30	1,64	32	0	32	1,64	(2)	(6,25)
Awak Kapal Prinsipal Principals' Crews	706	39	745	40,84	822	0	822	42,07	(77)	(9,37)
Magang/Cadet Internship/Cadet	57	11	68	3,73	41	19	60	3,07	8	13,33
Sub Jumlah Sub Total	793	50	843	46,22	895	19	914	46,78	(71)	(7,77)
Jumlah Total	1.691	133	1.824	100,00	1.856	98	1.954	100,00	(130)	(6,65)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Masa Kerja (orang)
Composition of Total Employees Based on Term of Office (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
> 15 tahun | years	457	42	499	28,96%	268	18	286	15,73%	213	74,48%
>10-15 tahun | years	384	31	415	24,09%	662	13	675	37,13%	(260)	(38,52%)
>5-10 tahun | years	333	10	343	19,91%	369	11	380	20,90%	(37)	(9,74%)
>1-5 tahun | years	320	15	335	19,44%	331	12	343	18,87%	(8)	(2,33%)
<1 tahun | years	113	18	131	7,60%	119	15	134	7,37%	(3)	(2,24%)
Jumlah Total	1.607	116	1.723	100,00%	1.749	69	1.818	100,00	(95)	(5,23%

*Tidak Termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Ketiga, Magang/Cadet
*Does not include the Board of Directors, the Board of Commissioners, Third Parties, Internship/Cadet

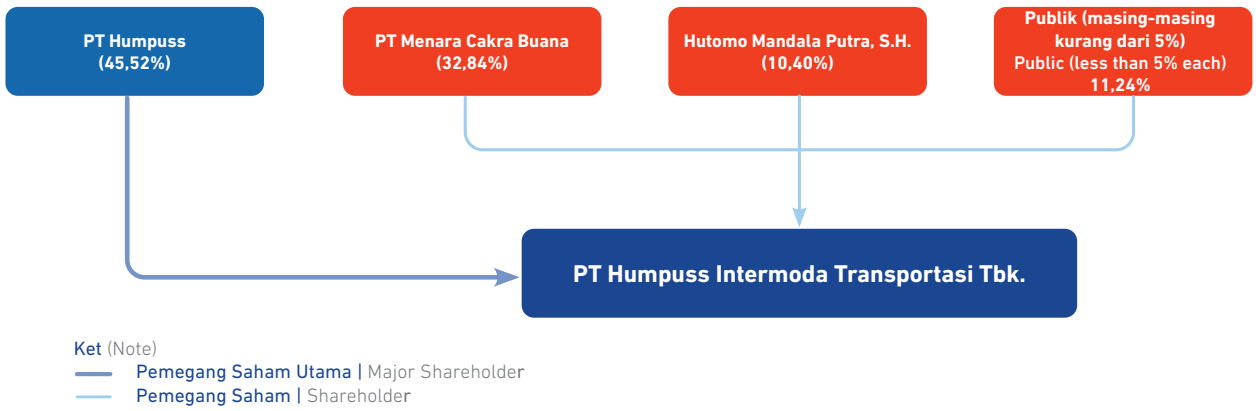
Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Composition of Total Employees and Crews Based on Age (people)

	2023		2022		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Orang People	%
Karyawan Darat Employees						
Laki-Laki Male	213	11,68	211	10,80	2	0,95
Perempuan Female	93	5,10	98	5,02	(5)	(5,10)
Sub Jumlah Sub Total	306	16,78	309	15,81	(3)	(0,97)
Awak Kapal yang Dikelola Crews Managed						
Laki-Laki Male	1.478	81,03	1.639	83,88	(161)	(9,82)
Perempuan Female	40	2,19	6	0,31	34	566,67
Sub Jumlah Sub Total	1.518	83,22	1.645	84,19	(127)	(7,72)
Jumlah Total	1.824	100,00	1.954	100,00	(130)	(6,65)

Informasi terkait pengembangan SDM dan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan dapat dilihat pada bab Laporan Berkelanjutan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Information related to HR development and fulfillment of employment rights can be seen in the Sustainability Report chapter in this Annual Report book.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Composition and Structure of Shareholders



Ket (Note)
Pemegang Saham Utama | Major Shareholder
Pemegang Saham | Shareholder

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
1	PT Humpuss	3.232.699.113	45,52	3.232.699.113	45,52
2	PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	32,84	2.331.552.091	32,84
3	Hutomo Mandala Putra, S.H.	738.692.651	10,40	738.692.651	10,40
4	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	798.140.946	11,24	798.140.946	11,24
Jumlah | Total		7.101.084.801	100,00	7.101.084.801	100,00

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Details of Shareholders and Percentage of Ownership

No	Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2023 | January 1, 2023		31 Desember 2023 | December 31, 2023	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% or More of the Shares					
1	PT Humpuss	3.232.699.113	45,52	3.232.699.113	45,52
2	PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	32,84	2.331.552.091	32,84
3	Hutomo Mandala Putra, S.H.	738.692.651	10,40	738.692.651	10,40
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners who Own Shares					
4	Dewan Komisaris | Board of Commissioners	Tidak ada	-	-	-
5	Direksi | Board of Directors	285.500	-	-	-
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham Public Shareholder Groups Who Own Less Than 5% of Shares					
6	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	797,855,146	11,24	798.140.946	11,24
Jumlah | Total		7.101.084.801	100,00	7.101.084.801	100,00

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi
Share Ownership Based on Classification

Pemegang Saham Shareholder	Total Investor Total Investor	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholder			
Lembaga Indonesia | Indonesian Institution	13	5.628.858.893	79,27
Perorangan Indonesia | Indonesian Individual	1.082	1.471.769.290	20,73
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholder			
Lembaga Asing | Foreign Institution	7	298.795	0,00
Perorangan Asing | Foreign Individual	4	157.823	0,00
Jumlah | Total	965	7.101.084.801	100,00

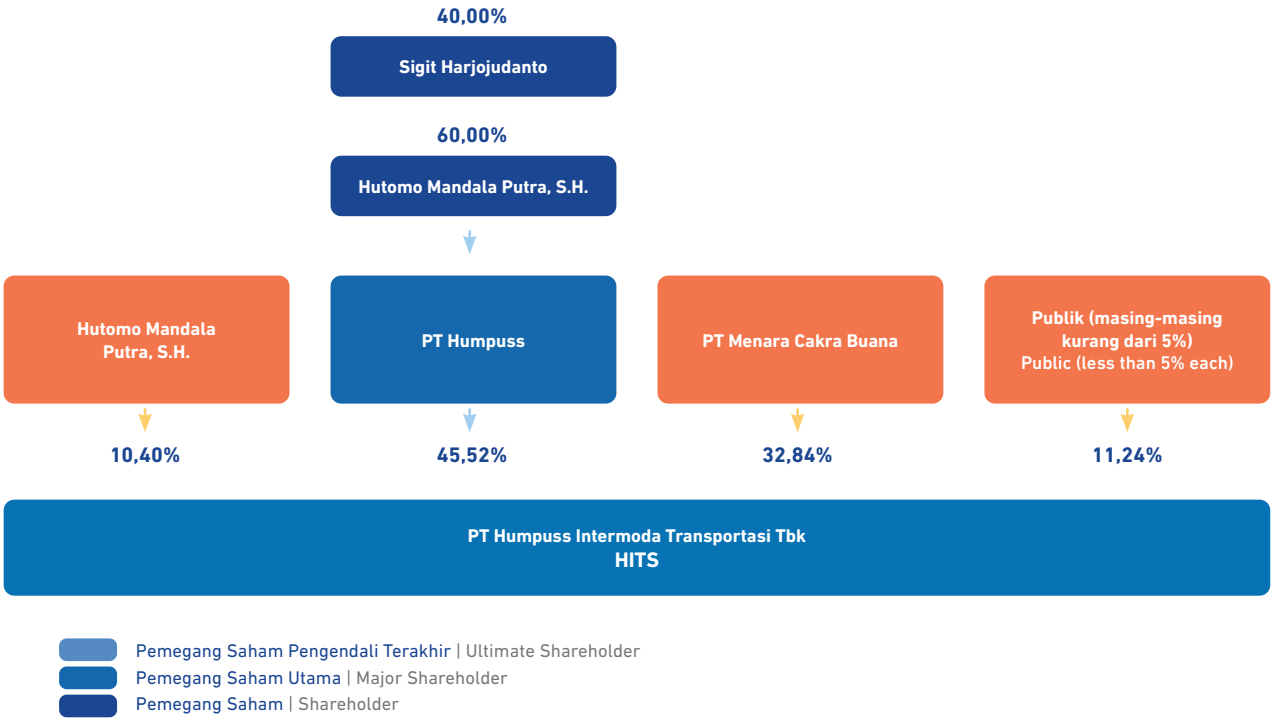
Informasi Pemegang Saham Utama
Information on Major Shareholders

PT Humpuss merupakan entitas induk sekaligus Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. PT Humpuss dimiliki oleh Hutomo Mandala Putra, S.H., yang bertindak sebagai *ultimate shareholders* Perseroan. PT Humpuss bergerak dalam bidang perdagangan regional dan internasional, berkantor di Mangkuluhur City 29th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.1-3, Semanggi, Jakarta.

PT Humpuss is the parent entity and Major/Controlling Shareholder of the Company. PT Humpuss is owned by Hutomo Mandala Putra, S.H., who acts as the ultimate shareholder of the Company. PT Humpuss operates in the regional and international trade sector, with office located at Mangkuluhur City 29th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.1- 3, Semanggi, Jakarta.

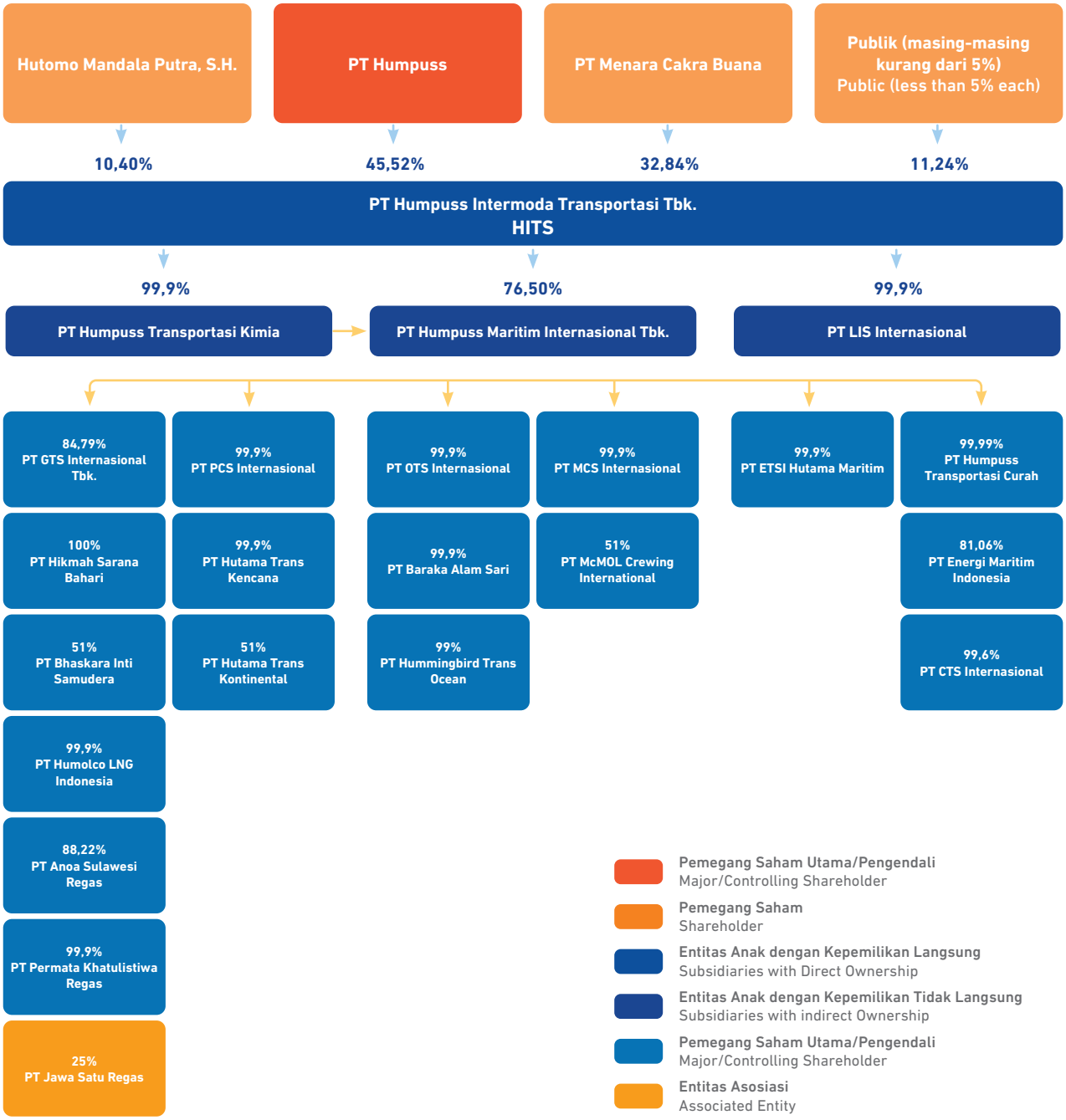
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu:

Information Regarding Major and Controlling Shareholders Up to Individual Owners as presented below:



Struktur Grup dan Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Group Structure and List of Subsidiaries and Associated Entities



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif (%) HITS Ownership (%)		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (USD-ribu) Total Assets (before elimination) (USD-thousand)	
					2023	2022	2023	2022
PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 1 1 902 F. 62-21 509 66 345 E. chartering@htk.co.id	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2004	99,9	99,9	83.398	92.326
PT LIS Internasional (LISI)	Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 157 F. 62-21 509 66 342 E. marketing@lisi.co.id	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2017	99,99	99,99	10.984	9.973
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (HUMI)	Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 395 06655 E. corpsec@humi.co.id	Jasa Sewa Kapal dan Lainnya Vessel Charter Service and Others	Beroperasi Operating	2016	89,998	89,998	153.819	133.987
Kepemilikan Tidak Langsung melalui HUMI Indirect Ownership through HUMI								
PT MCS Internasional (MCSI)	Granadi Building, 5th Floor - South Wing Jl. HR. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Indonesia T. 62-21 525 4335 F. 62-21 5296 4555 E. crewing@mcs-internasional. com	Jasa Manajemen Awak Kapal Crewing Management Services	Beroperasi Operating	2016	85	100	5.454	2.289
PT ETSI Hutama Maritim (ETSI)	Granadi Building, 5th Floor - South Wing Jl. HR. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Indonesia T. 62-21 525 4334 F. 62-21 5296 4555 E. htmtc@mcs-internasional. com	Jasa Pelatihan Awak Kapal Training Crew Service	Beroperasi Operating	2016	85	100	1.794	237
PT Humpuss Transportasi Curah (HTC)	Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 159 F. 62-21 509 66 346 E. marketing@htc.co.id	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2017	85	100	32.501	24.462
PT PCS Internasional (PCSI)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 1 1 902 F. 62-21 509 66 345 E. chartering@pcs-internasional.com	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2013	85	99,9	13.911	9.265
PT OTS Internasional (OTSI)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 1 1 902 F. 62-21 509 66 345 E. chartering@ots-internasional.com	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2013	85	99,9	29.420	27.286
PT GTS Internasional Tbk. (GTSI)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 E. corpsec@gtsi.co.id	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2013	72	85	80.707	81.879
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MCSI Indirect Ownership through MCSI								
PT McMol Crewing International (McMOL)		Jasa Manajemen Awak Kapal Crewing Management Services	Belum Beroperasi Not Yet Operating	2023	51	-	1.454	0

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif (%) HITS Ownership (%)		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (USD-ribu) Total Assets (before elimination) (USD-thousand)	
					2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PCSI Indirect Ownership through PCSI								
PT Hutama Trans Kencana (HTK2)		Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2013	85	99,9	101.322	51.010
PT Hutama Trans Kontinental (HTK3)		Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2016	85	100	12.849	13.383
Kepemilikan Tidak Langsung melalui OTSI Indirect Ownership through OTSI								
PT Baraka Alam Sari (BAS)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2012	85	99,9	28.695	31.234
PT Hummingbird Trans Ocean (HTO)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2017	85	99	938	953
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GTSI Indirect Ownership through GTSI								
PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2015	72	81	39.800	37.006
PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	Beroperasi Operating	2016	37	43	29.899	26.994
PT Humolco LNG Indonesia (HLI)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Jasa Manajemen Kapal Vessel Management Service	Beroperasi Operating	2016	72	85	1.629	1.627
PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Perdagangan Trading	Beroperasi Operating	2018	72	85	26.728	26.317
PT Anoa Sulawesi Regas (ANOA)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Perusahaan Investasi Investment Company	Beroperasi Operating	2020	72	85	3.140	13.266
PT Sulawesi Regas Satu (SRGS)	Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Jasa Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung Floating Storage and Regasification Unit Services		2020	0	85	0	18.797
Kepemilikan Tidak Langsung melalui HTC Indirect Ownership through HTC								
PT Energi Maritim Indonesia (EMI)	Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Jasa Transportasi Ai Water Transportation	Beroperasi Operating	2015	81,06	81,06	840	840
PT CTS Internasional (CTSI)	Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 F. 62-21 509 66 343	Jasa Transportasi Ai Water Transportation	Beroperasi Operating	2012	99,6	99,6	16	16

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Saham Tercatat Share Listed	Bursa Efek Stock Exchange
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta Initial Public Offering and listing some of shares on Jakarta Stock Exchange	24 November 1997 November 24, 1997	74.000.000	-	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta Share Listing on Jakarta Stock Exchange	15 Desember 1997 December 15, 1997	376.000.000	450.000.000	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange
Penambahan saham akibat perubahan nilai nominal dari Rp500/lembar saham menjadi Rp100/lembar saham Addition of shares due to change in nominal value from Rp500/share to Rp100/share	19 Desember 2005 December 19, 2005	1.800.000.000	2.250.000.000	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange
Penambahan saham akibat perubahan nilai nominal dari Rp100/lembar saham menjadi Rp50/lembar saham Addition of shares due to nominal value from Rp100/share to Rp50/share	13 Desember 2007 December 13, 2007	2.250.000000	4.500.000.000	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange
Pembagian dividen saham Distribution of share dividend	30 Desember 2008 December 30, 2008	161.183.654	4.661.183.654	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Issuance of new shares without Preemptive Right	27 Desember 2013 December 27, 2013	108.349.056	4.769.532.710	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Issuance of new shares without Preemptive Right	15 Desember 2014 December 15, 2014	2.331.552.091	7.101.084.801	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange

Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Information Regarding the Issuance and Listing of Other Securities

Di tahun 2023 Perseroan tidak memiliki efek yang diterbitkan di bursa efek manapun. Namun demikian, Perseroan telah menerbitkan efek yang telah dilunasi.

In 2023 the Company had not have any securities issued on any stock exchange. However, the Company has issued repaid securities.

Penerbitan Efek Issuance of Securities	Nilai Total Total Value	Bunga Interest	Tanggal Dibayarkan Paid Date
Bond Seri A Tahun 2004 Series A Bonds in 2004	109.000.000.000	13,625	17 Desember 2007 December 17, 2007
Bond Seri B Tahun 2004 Series B Bonds in 2004	119.000.000.000	14	17 Desember 2009 December 17, 2009
Bond Syariah Ijarah Seri A Tahun 2004 Series A Ijarah Sharia Bonds in 2004	122.000.000.000	14	17 Desember 2009 December 17, 2009

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Profession

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	
Nama KAP Name of Public Accounting Firm (KAP)	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Tanda Terdaftar: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Registered Certificate: STTD.KAP-03/PM.22/2018
Nama AP Name of Public Accountant	Said Amru Registrasi: AP.1294
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit Audit Services
Biaya Jasa : (HITS dan Anak) Service Fee : (HITS and Subsidiaries)	Jasa audit : Rp4.685.000.000,- Audit services : Rp4,685,000,000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2023

Kustodian Custodian	
Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: 62-21 515 2855 Faks: 62-21 5299 1199 Email: helpdesk@ksei.co.id Website: www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies	
Nama Name	PT Electronic Data Interchange Indonesia
Alamat Address	Wisma SMR 10th floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14360

Notaris Notary	
Nama Name	Arry Supratno, S.H.
Alamat Address	Arry Centre Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69 Jakarta Pusat 102010
Nama Name	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok V-2 No. 4-5 Jakarta 11140

Situs *Web* Perusahaan
Corporate Website



Penerapan keterbukaan informasi di Perusahaan mengacu kepada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada website perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik.
2. Informasi bagi pemodal atau investor.
3. Informasi tata kelola perusahaan.
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Melalui situs web Perusahaan www.hits.co.id, HITS berkomitmen untuk memberikan informasi mengenai kinerja Perusahaan terkini. Situs *web* HITS tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris dan situs ini dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas. Tampilannya sangat informatif sehingga membantu Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dalam mencari informasi lebih rinci mengenai HITS. Adapun informasi dalam situs *web* Perseroan dengan peta situs sebagai berikut:

The implementation of information disclosure in the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Public Company and Issuer Websites. Based on these provisions, companies are required to present the required information and keep it updated periodically from year to year by paying attention to the 4 (four) main points of information that must be published on the company website, namely:

1. General information on the issuer or public company.
2. Information for financiers or investors.
3. Corporate governance information.
4. Corporate social responsibility information.

Through the Company's website www.hits.co.id, HITS is committed to providing information regarding the Company's latest performance. The HITS website is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English and this site can be accessed easily by the wider community. The display is very informative to help Shareholders and stakeholders in finding more detailed information about HITS. The information on the Company's website with site map is as follows:

Kanal Canal	Materi Informasi Information Material		
Beranda Home	Tentang HITS About HITS	Manajemen Management	Tata Kelola yang Baik Good Corporate Governance (GCG)
	1. Perjalanan 2. Bisnis Grup HITS 3. Penghargaan 4. Tanggung Jawab Sosial 5. Info 6. Rilis 7. Berita 1. Journey 2. HITS Business Group 3. Awards 4. Corporate Social Responsibility 5. Information 6. Release 7. News	1. Sambutan Komisaris Utama 2. Sambutan Direktur Utama 3. Komisaris Utama 4. Komisaris 5. Direktur Utama 6. Direktur 7. Struktur Organsasi 1. Message from President Commissioner 2. Message from President Director 3. President Commissioner 4. Commissioner 5. President Director 6. Director 7. Organizational Structure	1. Struktur GCG 2. Panduan Kebijakan 3. Komite Audit 4. Audit Internal 5. Komite Nominasi dan Remunerasi 6. Sekretaris Perusahaan 7. Kode Etik 8. Manajemen Risiko 9. Sistem Pangaduan 10. Anggaran Dasar 11. Piagam 1. GCG Structure 2. Policy Guide 3. Audit Committee 4. Internal Audit 5. Nomination and Remuneration Committee 6. Corporate Secretary 7. Code of Conduct 8. Risk Management 9. Whistle Blowing System 10. Article of Association 11. Charter
Pelanggan Client	1. Profil Perusahaan 2. Video Profil Perusahaan 1. Company Profile 2. Company Profile Video	**Bisnis** Business 1. Pengerukan 2. Angkutan Minyak 3. Angkutan Petrokimia 4. Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai 5. Shipping Management 6. Marine Support 7. Crewing & Training 8. Dregging 1. Dredging 2. Oil Transportation 3. Petrochemical Transportation 4. Offshore Support Vessel 5. Shipping Management 6. Marine Support 7. Crewing & Training 8. Dregging	
Investor	**Laporan** Report Pemberitahuan 1. Info RUPST/RUPSLB 2. Pengumuman BEI Notification 1. General Meeting of Shareholders/ Extraordinary General Meeting of Shareholders 2. IDX Announcement	**Info Saham** Share Information 1. Grafik Pergerakan Harga Historis 2. Komposisi Pemegang Saham 3. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 1. Historical Price Movement Chart 2. Shareholder Composition 3. Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors	**Layanan Investor** Investor Service 1. Investor FAQ 2. Kontak Investor Relations 3. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 1. Investor FAQ 2. Investor Relation Contact 3. Capital Market Supporting Institution and Profession
Pekerja Employee	**Pekerja Kami** Our Employee 1. Magang 2. Lowongan Pekerjaan 1. Internship 2. Job Vacancy	**Permintaan** Request 1. Awak Kapal 2. Staf 1. Crew 2. Staff	



HITS Team



HITS Team



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


TRIPUTRA
NO.2-2
NO.1-2
NO.2
H/D COMP
DON'T TOUCH
DON'T TOUCH
DANGER!
HIGH VOLTAGE!
SAFETY
FIRST

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Perekonomian nasional tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan pertumbuhan sebesar 5,05%. Angka ini tercatat lebih rendah 0,26% dari tahun 2022 yaitu sebesar 5,31%. Penguatan pemulihan ekonomi serta berbagai Program Perlindungan Sosial (Perlinsos) juga mampu menurunkan tingkat kemiskinan dari 9,54% per Maret 2022 menjadi 9,36% di 2023.

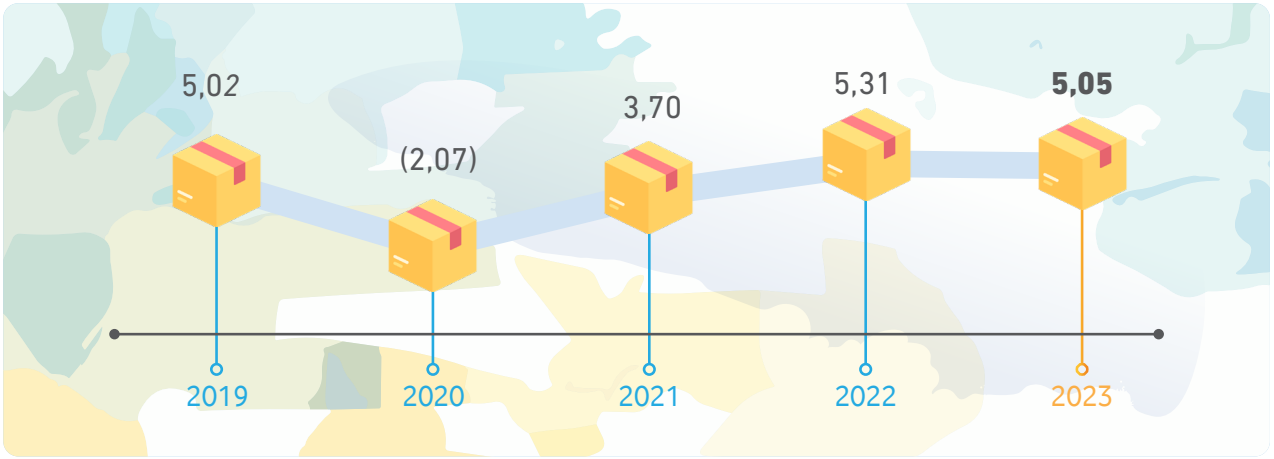
Pertumbuhan ekonomi domestik masih sangat resilien yang ditunjukkan dengan berbagai indikator. Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82%. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga. Dari sisi sektoral, sektor transportasi dan penyimpanan mencatat pertumbuhan tertinggi 13,96%, didukung kenaikan volume penumpang pesawat domestik dan internasional serta perkembangan moda transportasi kereta api seperti Lintas Raya Terpadu (LRT) dan kereta cepat Jakarata - Bandung. Sektor transportasi, akomodasi makan minum, dan infokom menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi. Sektor pertambangan juga mampu tumbuh 5,7% di tengah moderasi harga komoditas global.

Statistics Indonesia (BPS) recorded that the national economy in 2023 grew by 5.05%. This figure was recorded to be 0.26% lower than in 2022, namely 5.31%. Strengthening economic recovery and various Social Protection Programs (Perlinsos) are also able to reduce the poverty rate from 9.54% as of March 2022 to 9.36% in 2023.

Domestic economic growth is still resilient as shown by various indicators. The main contributor to this growth is increased household consumption and investment. Household consumption, which is the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), grew 4.82%. The increase in the minimum wage and government social assistance were the main driving factors to increase household consumption. Amidst global economic challenges and high inflation, the increase in household consumption shows that the purchasing power of Indonesian people is still maintained. From a sectoral perspective, the transportation and storage sector recorded the highest growth of 13.96%, supported by an increase in the volume of domestic and international airplane passengers as well as the development of rail transportation modes such as the Light Rail Transit (LRT) and the Jakarta-Bandung high-speed train. The transportation, food and beverages accommodation, and communication and informatics sectors are the sectors showing the highest growth. The mining sector was also able to grow 5.7% amidst moderation in global commodity prices.

Pertumbuhan Produk Domestik (PDB) 2019-2023
(dalam %)

Domestic Product (GDP) Growth in 2019-2023
(in %)



*Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

* Source: Statistics Indonesia 2023

Tinjauan Industri

Indonesia dengan letak geografis yang memiliki potensi kekayaan sumber daya alam yang sangat kaya. Melimpahnya sumber daya alam tersebut menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan sumber perekonomian yang besar. Laut Indonesia merupakan jalur pelayaran tersibuk di dunia. Menurut sumber dari *Review of Maritime Transport* tahun 2008 diterbitkan oleh *The United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) perdagangan melalui jalur laut akan mengalami peningkatan sebesar 44% di tahun 2020 dan akan mencapai dua kali lipat pada tahun 2031 (Irewati, 2011).

Potensi Indonesia sebagai poros maritim dunia mempunyai lima pilar (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, 2017) yaitu:

1. Pilar pertama, komitmen untuk membangun kembali budaya maritim Indonesia.
2. Pilar kedua, komitmen untuk menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut, melalui pengembangan industri perikanan dengan menempatkan nelayan sebagai pilar utama.
3. Pilar ketiga, komitmen untuk mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim, dengan membangun tol laut, deep seaport (pelabuhan laut dalam), logistik, dan industri perkapalan, serta pariwisata maritim.
4. Pilar keempat, diplomasi maritim dengan mengajak semua mitra Indonesia untuk bekerja sama pada bidang kelautan.
5. Pilar kelima, sebagai negara yang menjadi titik tumpu dua samudera, Indonesia berkewajiban membangun kekuatan pertahanan maritim.

Potensi sumber daya alam kelautan Indonesia sangat kaya sekali seperti yang dijelaskan oleh Marsetio (2016) berdasarkan Badan Pusat Statistik kontribusi perikanan, hasil perikanan Indonesia pada tahun 2004 sebesar 1,87% sampai dengan 2011 sebesar 3,07%, hal ini menunjukan peningkatan dengan pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 0,16% dengan hasil 6,5 juta ton/tahun sehingga pada akhir 2014 diprediksi hasil perikanan Indonesia akan meningkat 4,18%. Potensi laut Indonesia lainnya mengandung cadangan minyak, gas, mineral dan gas bumi dimana diperkirakan potensi minyak bumi sebesar 11,3 miliar barel, cadangan gas bumi sebesar 101,7 triliun kaki kubik.

Dari potensi kelautan yang kaya terdapat tantangan dalam pembangunan berkelanjutan yang berhubungan dengan pembangunan kelautan salah satunya adalah perlunya percepatan pembangunan kelautan. Sebagai negara kepulauan dengan luas wilayah laut yang sangat besar, percepatan pembangunan kelautan merupakan tantangan yang harus diupayakan untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Tantangan utamanya adalah bagaimana mengembangkan industri kelautan, industri perikanan, perniagaan laut dan peningkatan pendayagunaan potensi laut dan dasar laut bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Sejalan dengan itu, upaya menjaga daya dukung dan kelestarian fungsi lingkungan laut juga merupakan tantangan dalam pembangunan kelautan. Salah satu kebijakan dan strategi Percepatan Pembangunan

Industry Overview

Indonesia has geographical location that has potential of the very rich natural resources. The abundance of natural resources makes Indonesia a country with large economic resources. Indonesian sea is the busiest shipping lane in the world. According to sources from the 2008 Review of Maritime Transport published by The United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), trade via sea routes will increase by 44% in 2020 and will double by 2031 (Irewati, 2011).

Indonesia's potential as world maritime axis has five pillars (Coordinating Ministry for Maritime Affairs, 2017), namely:

1. The first pillar, commitment to rebuilding Indonesia's maritime culture.
2. The second pillar, commitment to safeguard and manage marine resources with a focus on building seafood sovereignty, through developing fisheries industry by placing fishermen as the main pillar.
3. The third pillar, commitment to encourage the development of maritime infrastructure and connectivity, by building sea highways, deep seaports, logistics and shipping industries, as well as maritime tourism.
4. Fourth pillar, maritime diplomacy by inviting all Indonesian partners to work together in the maritime sector.
5. Fifth pillar, as a country that is the fulcrum of two oceans, Indonesia is obliged to build maritime defense forces.

The potential of Indonesia's marine natural resources is very rich as explained by Marsetio (2016) based on the Central Bureau of Fisheries Contribution Statistics, Indonesia's fishery output in 2004 was 1.87% to 2011 was 3.07%, this shows increase with growth of average per year of 0.16% with yield of 6.5 million tons/year, hence by the end of 2014 it is predicted that Indonesian fisheries results will increase by 4.18%. Indonesia's other marine potential contains oil, gas, mineral, and natural gas reserves where the estimated oil potential is 11.3 billion barrels, natural gas reserves are 101.7 trillion cubic feet.

From the rich marine potential, there are challenges in sustainable development on marine development, one of which is the need to accelerate marine development. As archipelagic country with a very large sea area, accelerating maritime development is a challenge that must be pursued for the welfare of all Indonesian people. The main challenge is how to develop the marine industry, fishing industry, maritime commerce, and increase the utilization of the potential of the sea and seabed for the welfare of Indonesian people. In line with that, efforts to maintain carrying capacity and conserve the function of marine environment are also challenges in marine development. One of the policies and strategies for the Acceleration of Maritime Development is encouraging

Kelautan mendorong peningkatan kapasitas, produksi industri galangan kapal dan industri pemecah kapal, baik melalui relokasi industri maupun investasi baru dan mengembangkan industri galangan kapal kayu dan fiber glass untuk menunjang pemenuhan kebutuhan armada pelayaran rakyat, perikanan, dan wisata.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Berdasarkan data pada Buku Merah Geomaritim, Indonesia dikenal sebagai negara maritim dengan kekayaan lautnya yang melimpah. Perairan Indonesia yang luasnya mencapai 5,8 km^2. Dimana luas tersebut mempunyai begitu banyak sumber daya ekonomi kelautan dari permukaan, badan air, hingga dasar laut.

Pada sektor non-migas, Indonesia juga memiliki Potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) yang cukup besar diantaranya, mini/ *micro hydro* sebesar 450 MW, Biomass 50 GW, energi surya 4,80 kWh/m2/hari, energi angin 3-6 m/det dan energi nuklir 3 GW. dimana pengembangannya mengacu kepada Perpres No. 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional. Potensi ESDM secara nasional telah dipetakan oleh Kementerian ESDM, terutama minyak bumi dan gas yang 70% terletak di wilayah pesisir dan lepas pantai.

Berdasarkan, data Badan Geologi Nasional, Indonesia memiliki 60 cekungan minyak bumi dan gas alam. 40 cekungan terdapat di lepas pantai, 14 cekungan berada di wilayah pesisir dan 6 cekungan berada di daratan. Dari 60 cekungan tersebut, diperkirakan cadangan minyak bumi dan gas nasional adalah 9,1 milyar barrel dan 101,7 TSCF (*Ton Standard of Cubic Feet*). Secara potensial, sumber daya alam minyak bumi dapat mencapai 87,22 miliar barrel dan gas alam sebesar 594,43 TSCF (Buku Merah Geomaritim). Di perairan pesisir dan laut Indonesia, juga ditemukan jenis energi baru pengganti BBM, berupa gas hidrat dan gas bionik di lepas pantai barat Sumatera, selatan Jawa Barat serta bagian utara Selat Makassar dengan potensi yang sangat besar, melebihi seluruh potensi minyak dan gas bumi Indonesia (Richardson,2008 dalam Dahuri 2010).

increased capacity, production in the shipbuilding industry and shipbreaking industry, both through industrial relocation and new investment and developing the wooden and fiber glass shipbuilding industry to support meeting the needs of the people's shipping fleet, fisheries, and tourism.

Operations per Business Segment Overview

Based on data in the Geomaritime Red Book, Indonesia is known as maritime country with abundant marine resources. Indonesia's waters cover an area of 5.8 km^2. This area has so many marine economic resources from the surface, water bodies, to the seabed.

In the non-oil and gas sector, Indonesia also has quite large potential for New Renewable Energy (EBT), including mini/ micro hydro of 450 MW, Biomass of 50 GW, solar energy of 4.80 kWh/m2/day, wind energy of 3-6 m/ sec and 3 GW nuclear energy, where the development refers to Presidential Decree No. 5 of 2006 concerning National Energy Policy. National ESDM potential has been mapped by the Ministry of Energy and Mineral Resources, especially oil and gas, 70% of which is located in coastal and offshore areas.

Based on data from the National Geological Agency, Indonesia has 60 petroleum and natural gas basins. 40 basins are located offshore, 14 basins are in coastal areas and 6 basins are on land. From these 60 basins, it is estimated that national oil and gas reserves are 9.1 billion barrels and 101.7 TSCF (Ton Standard of Cubic Feet). Potentially, natural oil resources can reach 87.22 billion barrels and natural gas amount to 594.43 TSCF (Geomaritime Red Book). In Indonesia's coastal and marine waters, new types of energy to replace fuel have also been found, in the form of gas hydrates and bionic gas in off the west coast of Sumatra, south of West Java and the northern part of the Makassar Strait with enormous potential, exceeding all of Indonesia's oil and gas potential (Richardson, 2008 in Dahuri 2010).

Potensi Kontribusi EBT di Tahun 2025
Potential EBT Contribution in 2025

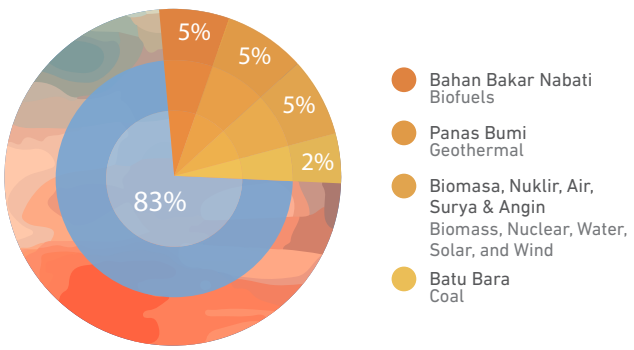


Figure 1 Potensi Kontribusi EBT tahun 2025 | Figure 1 Potential NRE Contribution in 2025
Sumber: Perpres No. 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional | Source: Presidential Decree No. 5 of 2006 concerning National Energy Policy

Dalam Perpres No. 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional disebutkan kontribusi EBT dalam bauran energi primer nasional pada tahun 2025 adalah sebesar 17% dengan komposisi Bahan Bakar Nabati sebesar 5%, Panas Bumi 5%, Biomasa, Nuklir, Air, Surya, dan Angin 5%, serta batubara yang dicairkan sebesar 2%. Untuk itu langkah-langkah yang akan diambil Pemerintah adalah menambah kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Mikro Hidro menjadi 2,846 MW pada tahun 2025, kapasitas terpasang Biomasa 180 MW pada tahun 2020, kapasitas terpasang angin (PLT Bayu) sebesar 0,97 GW pada tahun 2025, surya 0,87 GW pada tahun 2024, dan nuklir 4,2 GW pada tahun 2024. Total investasi yang diserap pengembangan EBT sampai tahun 2025 diproyeksikan sebesar 13,197 juta USD. Kondisi oseanografis perairan Indonesia yang meliputi arus, gelombang, pasang surut, dan suhu menyimpan potensi energi terbarukan yang sangat tinggi, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Energi laut ini merupakan sumber energi masa depan Indonesia dan pemerintah perlu serius menggarap sektor energi laut terbarukan untuk melepaskan ketergantungan pada energi bahan bakar fosil yang jumlahnya semakin menipis. Optimalisasi energi terbarukan merupakan solusi pemenuhan dan pemerataan kebutuhan energi nasional yang saat ini masih menjadi salah satu isu utama pembangunan nasional.

In Presidential Decree No. 5 of 2006 concerning National Energy Policy states that the contribution of EBT to the national primary energy mix in 2025 is 17% with composition of 5% Vegetable Fuel, 5% Geothermal, Biomass, Nuclear, Water, Solar and Wind 5%, as well as liquefied coal by 2%. For this reason, the steps that the Government will take are to increase the installed capacity of Micro Hydro Power Plants to 2,846 MW in 2025, the installed capacity of Biomass to 180 MW in 2020, the installed capacity of wind (PLT Bayu) to 0.97 GW in 2025, solar 0.87 GW in 2024, and nuclear 4.2 GW in 2024. Total investment absorbed in EBT development until 2025 is projected at 13,197 million USD. The oceanographic conditions of Indonesian waters, which include currents, waves, tides, and temperature, have very high, sustainable, and environmentally friendly renewable energy potential. This marine energy is Indonesia's future energy source and the government needs to seriously work on the renewable marine energy sector to get rid of dependence on fossil fuel energy, the amount of which is increasingly depleting. Optimizing renewable energy is solution to fulfill and equalize national energy needs, which is currently still one of the main issues of national development.

Melihat kondisi sumberdaya terbarukan hingga saat ini, pemanfaatan energi laut ini masih belum optimal, sebagai contoh energi gelombang baru bisa menghasilkan 0,082 MW dari 43.000 MW potensi yang memungkinkan untuk dioptimalkan. Energi gelombang air laut ini tidak menimbulkan limbah (*zero waste*), polusi suara, emisi gas CO, dan dapat melestarikan laut. Dari segi ekonomi, biaya produksi dari pembangkit listrik tenaga gelombang ini lebih murah daripada bahan bakar minyak. Sebagai perbandingan, dibutuhkan US$20-25 cent untuk menghasilkan 1 kWh dengan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) dan hanya membutuhkan US$7-18 cent dengan energi terbarukan dari laut. Sedangkan untuk pemanfaatan arus laut, berdasarkan 4 hasil riset yang dikembangkan BPPT dari 10 Selat yang ada di wilayah perairan NTB dan NTT diperkirakan bisa dihasilkan energi listrik hingga 3000 MW.

Looking at the current condition of renewable resources, the use of marine energy is still not optimal, for example new wave energy can produce 0.082 MW of 43,000 MW potential which makes it possible to optimize. This sea wave energy does not cause zero waste or noise pollution, CO gas emissions, and can conserve the sea. From economic perspective, the production costs of this wave power plant are cheaper than fuel oil. As a comparison, it takes US$ 20-25 cents to produce 1 kWh using fuel oil (BBM) and only requires US$ 7-18 cents with renewable energy from the sea. Meanwhile, for the use of sea currents, based on 4 research results developed by BPPT from 10 straits in the NTB and NTT waters, it is estimated that up to 3000 MW of electrical energy can be produced.

Dalam hitungan di atas kertas diduga potensi arus laut di wilayah perairan Indonesia menyimpan potensi energi listrik hingga 6000 MW. BPPT juga telah mencoba untuk terus melakukan pemetaan secara digital potensi energi arus laut di Indonesia. Pemetaan secara digital ini bertujuan untuk memberikan prediksi awal daerah-daerah yang potensial energi arus lautnya sebelum dilakukan pengukuran secara langsung. Secara teknologi, pihak BPPT telah 5 melakukan ujicoba prototipe Pembangkit Listrik Tenaga Arus Laut (PLTAL) pada tahun 2009 sebesar 2 kW dan tahun 2011 sebesar 10 kW di Selat Flores NTT.

Based on paper calculations, it is estimated that the potential for ocean currents in Indonesian territorial waters holds the potential for electrical energy of up to 6000 MW. BPPT has also tried to continue digitally mapping the energy potential of ocean currents in Indonesia. This digital mapping aims to provide initial predictions of areas with potential ocean current energy before direct measurements are carried out. Technologically, BPPT has conducted 5 trials of a prototype Ocean Current Power Plant (PLTAL) in 2009 of 2 kW and in 2011 of 10 kW in the Flores Strait, NTT.

Selain BPPT, Penelitian karakteristik arus laut yang telah dilakukan oleh Puslitbang Geologi Kelautan (PPPGL) diawali pada tahun 2005 berkolaborasi dengan Program Studi Oceanografi ITB Dalam Buku Merah Geomaritim juga

Apart from BPPT, research on characteristics of ocean currents was carried out by the Research and Development Center for Marine Geology (PPPGL) starting in 2005 in collaboration with the ITB Oceanography Study Program. In the Geomaritime

dijelaskan bahwa pengembangan energi laut masih sangat tertinggal di Indonesia, namun mulai tahun 2014 Kementrian ESDM telah menandai keseriusan pengembangan energi laut melalui *launching* Peta Potensi Energi Laut 2014 dan mempersiapkan pilot percontohan yang akan tersambung ke jaringan listrik. Dengan diresmikannya peta potensi energi laut, Indonesia memiliki satu basis data yang sama secara nasional sebagai pedoman pengembangan energy laut sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Energi, No. 30/2007. Klasifikasi potensi energi laut dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu potensi teoritis, potensi teknis dan potensi praktis.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Jasa Sewa Kapal

Kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Kualitas pelayanan dari Penyedia Jasa Kemaritiman dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Manajemen Penyedia Jasa Kemaritiman harus menerapkan strategi untuk itu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyewa dengan fokus pada pencarian pasar dan menyeimbangkannya dengan kualitas layanan yang tercipta menjadi keuntungan bagi pelanggan, yang pada umumnya menghasilkan peningkatan pendapatan.

Ship management mencerminkan semua hal dari segi faktor pengelolaan atau pengorganisasian kapal secara sempurna dan sesuai dengan syarat, ketentuan, dan standar internasional yang menghasilkan manfaat bagi pelanggan yang menggunakannya jasa dari Penyedia Jasa Kemaritiman.

Harga *services* mempunyai hubungan dan berpotensi berdampak negatif terhadap loyalitas pelanggan. Pelanggan setia atau tetap, tidak hanya membayar sewa kapal secara materi tetapi juga dengan loyalitas mereka karena layanan yang mereka dapatkan dari Penyedia Jasa Kemaritiman sudah teruji. Semakin rendah harga yang ditawarkan oleh pelanggan atau ditawarkan dalam mengikuti tender, diikuti dengan Penyedia Jasa Kemaritiman yang menawarkan harga sewa kapal terbaik dan bersaing dengan harga pasar, maka loyalitas konsumen akan meningkat. Jika harga yang ditetapkan lebih tinggi dari pesaing dan tidak mengikuti arus harga pasar, loyalitas pelanggan juga akan terganggu bahkan menurun.

Dengan kesesuaian harga, keterjangkauan dan kesamaan manfaat dan harga yang ditawarkan kepada pelanggan adalah satu faktor munculnya kesetiaan pelanggan, sehingga ketika Penyedia Jasa Kemaritiman nantinya bisa mematok sedikit harga sewa lebih tinggi, pelanggan akan tetap memakai jasa penyewa atas azas kesetiaan atau kepercayaan.

Red Book it is also explained that the development of marine energy is still very lagging behind in Indonesia, but starting in 2014 the Ministry of Energy and Mineral Resources has marking the seriousness of marine energy development through the launching of the 2014 Marine Energy Potential Map and preparing pilots that will be connected to the electricity grid. With inauguration of the marine energy potential map, Indonesia has same national database as a guide for marine energy development as mandated by the Energy Law No. 30/2007. The classification of marine energy potential is grouped into three types, namely theoretical potential, technical potential, and practical potential.

Marketing Aspect and Market Share

Vessel Charter Services

Service quality has positive and significant influence on customer satisfaction. The quality of service from Maritime Service Providers can increase customer satisfaction. Management of Maritime Service Providers must implement strategies to maintain and improve the quality of service to charterers by focusing on market search and balancing this with service quality that creates benefits for customers, which generally results in increased income.

Ship management reflects everything in terms of factors of managing or organizing vessels perfectly and in accordance with international terms, conditions, and standards which results in benefits for customers who use the services of Maritime Service Providers.

Service prices have relationship and have potential to have negative impact on customer loyalty. Loyal or permanent customers not only pay for chartered vessel materially but also with their loyalty because the service they get from Maritime Service Providers has been tested. The lower the price offered by customers or offered in tenders, followed by Maritime Service Providers who offer the best chartered vessel prices and compete with market prices, the more consumer loyalty will increase. If the price set is higher than competitors and does not follow current market prices, customer loyalty will also be disturbed or even decrease.

Matching prices, affordability, and equality of benefits and prices offered to customers are factors in the emergence of customer loyalty, so that when Maritime Service Providers may later set slightly higher prices, customers will continue to use charterer services on the basis of loyalty or trust.

Jasa Manajemen Awak Kapal dan serta Jasa Lainnya

NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) sebagai negara kepulauan terbesar 12 di dunia sangat tepat jika memiliki predikat sebagai negara maritim yang memiliki potensi yang sangat besar dalam dunia kemaritiman sehingga sudah selayaknya jika Indonesia mempersiapkan diri agar dapat berkontribusi didalamnya dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) laut dengan mendirikan sekolah-sekolah pelayaran diberbagai wilayah Indonesia, Hal ini pula yang telah menjadi dasar pemikiran *stakeholder* untuk mendirikan suatu perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang pelayanan jasa pengawakan kapal laut sebagai salah satu wadah penyaluran kerja bagi para SDM laut atau awak kapal sebagai pengguna jasanya.

Sumber dari Direktorat Perhubungan Laut, Indonesia meluluskan tenaga kerja awak kapal niaga baru sebanyak 34.073 orang dalam setiap tahunnya. Dengan demikian tata pengelolaan atau manajemen dari perusahaan pengawakan yang berkontribusi sebagai tempat penyaluran bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan itu perlu mendapat perhatian besar. Dengan kualitas pelayanan yang ditujukan untuk memuaskan pengguna jasanya yang dimaksud yaitu para awak kapal niaga atau tenaga kerja pelaut sehingga mereka bisa tetap senang dan semangat dalam menjalankan profesinya dan lebih dari itu bisa mengupayakan agar profesi sebagai pelaut tersebut akhirnya bisa semakin digemari oleh para generasi muda di Indonesia.

Hal tersebut hanya akan bisa diwujudkan dengan mengupayakan kepuasan menjalani profesi pada diri para awak kapal niaga atau Pelaut yang sudah ada terlebih dahulu. Masih banyak perusahaan atau organisasi yang mengabaikan perhatian untuk memberikan pelayanan yang terbaik atau kualitas pelayanan terhadap pelanggan atau dengan kata lain pelayanan terbaik masih sebatas slogan saja. padahal hal itu yang kelak akan menjadi indikator bagi klien untuk bersedia menjalin hubungan kerjasama yang berkesinambungan *(long-term cooperation)*.

Kepuasan para pengguna jasa perusahaan pengawakan seperti ini yang patut diwujudkan secara optimal dengan melakukan analisa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kepuasan tersebut antara lain dengan menyorot masalah kualitas pelayanan dan pemberian kompensasi.

Maka, kualitas pelayanan dan kompensasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Awak Kapal. Hal ini memiliki makna bahwa keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh Kepuasan Awak Kapal. Kepuasan Awak Kapal mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Hal ini nampak dalam sikap positif Awak Kapal terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi dilingkungan kerjanya. Kualitas pelayanan dan kompensasi menjadi hal penting karena dapat mempengaruhi kepuasan Awak Kapal.

Crewing Management Services and Other Services

Republic of Indonesia as the 12th largest archipelagic country in the world is very appropriate to have maritime country title with enormous potential in the maritime world so it is appropriate for Indonesia to prepare itself, hence it can contribute preparing Human Resources (HR) at the sea by establishing shipping schools in various regions of Indonesia. This has also become the basis for stakeholder thinking to establish shipping company which operates in the field of maritime ship crewing services as a means of channeling work for maritime human resources or crew as users of the services.

From Sources from the Directorate of Maritime Transportation, Indonesia graduates 34,073 new merchant ship crew members every year. Thus, the governance or management of crewing companies that contribute as channel for them to get work needs to receive great attention. With service quality aimed at satisfying the service users in question, namely commercial ship crew or seafaring workers, so that they can remain happy and enthusiastic in carrying out their profession and more than that, they can make efforts so the profession as seafarer can ultimately be increasingly popular with the younger generation in Indonesia.

This can only be realized by seeking satisfaction in implementing the profession in the crew of existing merchant ships or seafarers first. There are still many companies or organizations that ignore attention to providing the best service or quality service to customers, or in other words, the best service is still just a slogan. even though this will later become an indicator for clients to be willing to establish sustainable cooperative relationship (long-term cooperation).

The satisfaction of users of the services of manning company like this should be realized optimally by analyzing the factors that influence this satisfaction, including by highlighting issues of service quality and compensation.

So, service quality and compensation simultaneously have significant influence on Ship Crew Satisfaction. This means that the success of organization is influenced by crew satisfaction. Crew Satisfaction reflects a person's feelings about their job. This can be seen in the positive attitude of the ship's crew towards work and everything they encounter in their work environment. Service quality and compensation are important because they can affect crew satisfaction.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operations Review per Business Segment

Secara umum, kinerja operasi Perseroan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup baik. Perseroan mampu menunjukkan tren positif pada aktivitas pelayanan yang diberikan. Meningkatnya pencapaian kinerja Perseroan tidak lepas dari membaiknya kondisi perekonomian, adanya dukungan proyek baru serta kepercayaan konsumen terhadap pelayanan HITS yang senantiasa memberikan pelayanan yang maksimal demi kepuasan pelanggan.

In general, the Company's operational performance in 2023 showed a promising improvement. The Company was able to show a positive trend in the service activities provided. The increase in the Company's performance achievements cannot be separated from improvement in economic conditions, support for new projects, and consumer trust in HITS services which always provide maximum service for customer satisfaction.

Segmen Usaha HITS

Tinjauan kinerja operasional Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) segmen, yakni kinerja Jasa Sewa Kapal dan kinerja Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya. Untuk dapat memberikan gambaran tentang ukuran bisnis dari masing-masing segmen, berikut disampaikan kontribusi setiap segmen atas pendapatan usaha, laba/rugi tahun berjalan, serta jumlah aset Perseroan.

HITS Business Segment

The review of the Company's operational performance is divided into 2 (two) segments, namely the performance of Vessel Charter Services and the performance Crewing Management Services and Vessels and Other Services. To provide an overview of the business size of each segment, below is the contribution of each segment to operating revenue, profit/loss for the current year, and total assets of the Company.

Kontribusi per Segmen Usaha terhadap Pendapatan Usaha Konsolidasian
Contribution per Business Segment to Consolidated Operating Revenues

Segmen Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	139.334	123,88%	139.117	123,95%	217	0,16%
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crewing Management Services and Vessels and other Services	2.414	2,15%	2.313	2,06%	101	4,37%
Eliminasi* Elimination*	(29.276)	-26,03%	(29.191)	-26,01%	(85)	0,29%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	112.472	100,00%	112.239	100,00%	233	0,21%

*) Eliminasi merupakan transaksi saling hapus antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang masih berada dalam grup *holding* yang sama yaitu HITS.
*) Elimination is an offsetting transaction between one company and another company that is still in the same holding group, namely HITS.

Kontribusi per Segmen Usaha terhadap Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Contribution per Business Segment to Profit/(Loss) for the Year

Segmen Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	13.215	142,99%	14.234	126,15%	(1.019)	(7,16%)
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crewing Management Services and Vessels and other Services	(3.973)	(42,99%)	(2.951)	(26,15%)	(1.022)	34,63%
Jumlah Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Total Profit/(Loss) for the Year	9.242	100,00%	11.283	100,00%	(2.041)	(18,09%)

Kontribusi per Segmen Usaha terhadap Jumlah Aset
Contribution per Business Segment to Total Assets

Segmen Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	295.941	108,87	522.608	227,30	(226.667)	(43,37)
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crewing Management Services and Vessels and other Services	163.791	60,26	197.892	86,07	34.101	(17,23)
Eliminasi* Elimination*	(187.912)	(69,13)	(490.579)	(213,37)	302.667	(61,70)
Jumlah Aset Total Assets	271.820	100,00	229.921	100,00	41.899	18,22

*) Eliminasi merupakan transaksi saling hapus antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang masih berada dalam grup *holding* yang sama yaitu HITS.
*) Elimination is an offsetting transaction between one company and another company that is still in the same holding group, namely HITS.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa segmen usaha Jasa Sewa Kapal memberikan kontribusi besar bagi kinerja keuangan Perseroan, di mana kontribusi segmen ini terhadap pendapatan usaha, laba tahun berjalan dan aset pada tahun 2023, masing-masing mencapai 123,88%, 142,99% dan 108,87% terdapat kenaikan dari setiap segmen yang ada bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang masing-masing sebesar 123,95%, 126,15% dan 227,30% .

From the table above, it can be seen that the Vessel Charter Service business segment makes a major contribution to the Company's financial performance, where the contribution of this segment to operating revenues, profit for the year, and assets in 2023, respectively reaches 123.88%, 142.99% and 108.87%, with an increase in each existing segment when compared to 2022, which respectively amounted to 123.95%, 126.15%, and 227.30%.

Kinerja Segmen

Segmen Usaha Jasa Sewa Kapal

Angkutan laut sebagai moda yang paling efisien untuk angkutan barang memiliki peran penting di dalam perdagangan internasional. Seiring dengan meningkatnya kegiatan perdagangan internasional di Indonesia, maka industri pelayaran nasional diharapkan dapat ikut tumbuh bukan hanya sekedar memenuhi permintaan angkutan laut di dalam negeri saja. Jumlah kapal Indonesia yang melakukan kegiatan ekspor selama periode 2017-2022 mengalami pertumbuhan positif, selaras dengan laju pertumbuhan volume ekspor yang terus meningkat, meski kapal asing masih mendominasi pasar muatan ekspor dari Indonesia dengan negara teratas tujuan kapal adalah Singapura.

Berdasarkan data Sistem Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA), 60.000 kapal mengangkut hingga 1 miliar ton barang keluar dan masuk perairan Indonesia setiap tahunnya. Dari seluruh kapal yang melakukan kegiatan ekspor impor di wilayah perairan Indonesia selama kurun waktu 2017-2022, sebanyak 37% merupakan kapal Indonesia, dan 63% merupakan kapal asing. Pada tahun 2022 yang lalu, jumlah kapal yang melakukan Kegiatan di perairan Indonesia mencapai 10.534, dan sebanyak 9.458 diantaranya merupakan kapal asing. kegiatan ekspor dan impor yang lebih banyak dilakukan oleh kapal asing mempengaruhi nilai perdagangan jasa transportasi laut, sehingga investasi pada sektor jasa angkutan laut di Indonesia perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing industri pelayaran nasional.

Segment Performance

Vessel Charter Service Segment

Maritime transportation as the most efficient mode for freight transportation has an important role in international trade. Along with the increasing international trade activities in Indonesia, the the national shipping industry is expected to grow not just meet the demand for sea transportation in demand for sea transportation within the country. The number of Indonesian vessels carrying out export activities during the period 2017-2022 experienced positive growth, in line with the growth rate of export volume continues to increase, although foreign vessels still dominate the export cargo market from Indonesia with the top destination country being Singapore.

Based on data from the Sea Transportation Traffic Management System System (SIMLALA), 60,000 ships transport up to 1 billion tons of goods tons of goods in and out of Indonesian waters every year. every year. Of all the ships that carry out export and import activities in Indonesian waters during the period 2017-2022, 37% were Indonesian vessels, and 63% are foreign vessels. In the year 2022 last year, the number of ships carrying out activities in Indonesian waters reached 10,534, and as many as 9,458 of them were foreign vessels. export and import activities that are export and import activities that are mostly carried out by foreign vessels affect the value of trade in sea transportation services, so investment in the the sea transportation service sector in Indonesia needs to be increased to support the competitiveness of the national shipping industry.

Pengembangan Segmen Usaha Jasa Sewa Kapal

Perseroan melakukan pengembangan segmen usaha yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada Pemegang Saham terkait pendapatan dan peningkatan laba. Hal yang dilakukan oleh Perseroan antara lain mendapatkan modal kerja dan investasi baik melalui bank maupun non bank. Selain beberapa upaya pengembangan lain kepada entitas anak adalah sebagai berikut:

1. Transportasi LNG
   a. Akuisisi LNGC.
2. Transportasi Minyak dan Petrokimia
   a. Efisiensi penggunaan bertambahnya kapal *chemical tanker* yang menerapkan pola *voyage charter.*
   b. Melaksanakan *Plan Maintenance System* (PMS) dan *Continues Maintenance System* (CMS) secara berkala.
3. *Offshore Support Vessel* dan *Marine Support*
   a. *Offshore Support Vessel*
      - Optimalisasi pendapatan usaha kapal *offshore support.*
   b. *Marine Support*
      - Pembangunan kapal *Harbour Tug.*
      - Potensi bisnis untuk penyediaan jasa permintaan air tawar, penunjukan keagenan, rekrutmen awak kapal dan lainnya.
      - Melakukan program penghematan bahan bakar dan *Preventive Maintenance System.*
   c. Pengerukan
      - Investasi Kapal *Grab Dredger* dan kapal penunjang.
      - *Plan Maintenance System* (PMS) kapal dan penyediaan *sparepart* di kapal.
      - Bekerja sama dalam setiap mengikuti tender pekerjaan pengerukan.
      - Optimalisasi *networking.*
   d. Pengelolaan Operasi Kapal
      - Menjaga kualitas layanan.
      - Menjaga hubungan baik dengan pemilik kapal.

Vessel Charter Service Business Segment Development

The Company conducts business segment development which aims to provide benefits to Shareholders in terms of revenue and profit Shareholders in terms of revenue and profit enhancement. Things that carried out by the Company include obtaining working capital and investment both through banks and non-banks. In addition to several other development efforts to subsidiaries subsidiaries are as follows:

1. LNG Transportation
   a. LNGC Acquisition.
2. Oil and Petrochemical Transportation
   a. Efficient use of the increase in chemical tanker ships that apply the voyage charter pattern.
   b. Implement Plan Maintenance System (PMS) and Continues Maintenance System (CMS) periodically.
3. Offshore Support Vessel and Marine Support
   a. Offshore Support Vessels
      - Optimizing business revenue of offshore support vessel.
   b. Marine Support
      - Construction of the Harbor Tug ship.
      - Business potential for supplying fresh water demand services, agency appointment, crew recruitment, and others.
      - Implementation of fuel saving programs and Preventive Maintenance Systems.
   c. Dredging
      - Investment in Grab Dredger Vessels and supporting vessels.
      - Vessel's Plan Maintenance System (PMS) and provision of spare parts on board.
      - Cooperate in every bid for dredging work.
      - Network optimization.
   d. Shipping Management
      - Maintain service quality.
      - Maintain good relations with vessel owners.

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa Sewa Kapal

Profitability of Vessel Charter Service Business Segment

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss				
Pendapatan Usaha Operating Revenues				
Pihak Ketiga Third Parties	111.168	110.593	575	0,52%
Antar Segmen Inter-Segments	28.166	28.524	(358)	(1,26%)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	139.334	139.117	217	0,16%
Laba Usaha Operating Income	17.688	19.613	(1.925)	(9,81%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.026	648	378	58.33%
Biaya Keuangan Finance Costs	(3.709)	(4.295)	586	(13,64%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	15.005	15,966	(961)	(6.02%)

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(1.475)	(1.487)	12	(0,81%)
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(314)	(245)	(69)	28,16%
Laba Segmen Segment Income	13.216	14.234	(1.018)	(7,15%)
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Positions				
Total Aset Total Assets	295.941	522.608	(226.667)	(43,37%)
Total Liabilitas Total Liabilities	(277.743)	(258.245)	(19.498)	7,55%
Informasi Lainnya Other Informations				
Belanja Modal Capital Expenditure	8.465	6.321	2.144	33,92%
Penyusutan Depreciation	22.898	15.648	7.250	46,33%

Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya

Di samping kegiatan usaha terkait jasa sewa kapal, Perseroan juga menyediakan awak kapal Indonesia yang terlatih termasuk Kapten, *Chief Engineer*, Perwira dan ABK Non Perwira (*Rating*) untuk internal kelompok usaha maupun kebutuhan eksternal. PT MCS Internasional (MCSI) sebagai entitas anak dalam HITS Grup merupakan pengelola segmen ini, dan merupakan *market leader* dari 282 *Manning Agencies* yang terdaftar di Indonesia untuk kapal niaga dan telah memenuhi persyaratan yang diminta oleh MLC 2010.

Pengembangan Segmen Usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya

Dalam upaya mencapai pertumbuhan dan laba yang signifikan, Perseroan melakukan pengembangan integrasi database awak kapal dan penambahan jumlah awak kapal dari eksisting prinsipal dan prinsipal baru melalui kerjasama dengan sekolah pelayaran. Selain itu juga Perseroan melakukan penambahan portofolio jenis pelatihan baru (*Standards of Training, Certification and Watchkeeping,* STCW atau *Non International Convention* STCW, non-STCW) agar para awak terlatih dapat memenuhi kriteria awak kapal hotel untuk kapal pesiar.

Crewing Management Services and Vessels and Other Services

In addition to business activities related to vessel charter services, the Company also provides trained Indonesian crew members including Captains, Chief Engineers, Officers, and Non-Officer Crew (Rating) for internal business groups and external needs. PT MCS Internasional (MCSI) as a subsidiary in the HITS Group is the manager of this segment and becoming the market leader of 282 Manning Agencies registered in Indonesia for commercial vessels and has fulfilled the requirements requested by the 2010 MLC.

Development of Crewing Management Services and Vessels and Other Services Business Segment

In an effort to achieve significant growth and profit, the Company is developing a database integration crew and increasing the number of crew members from existing and new principals through cooperation with principals and new principals through cooperation with shipping schools. In addition, the Company also conducted portfolio of new types of training (Standards of Training, Certification and Watchkeeping, STCW or Non International Convention STCW, non-STCW) so that the trained crew members can meet the crew can meet the criteria of hotel crew for cruise ships. cruise ships.

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya

Profitability of Crew and Ship Management Service Business Segment and Other Services

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues				
Pihak Ketiga Third Parties	1.304	1.646	(342)	(20,78%)
Antar Segmen Inter-Segments	1.111	667	444	66,57%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	2.415	2.313	102	4,41%
Laba Usaha Operating Income	(4.894)	(2.057)	(2.837)	137,92%

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.881	1.752	129	7,36%
Biaya Keuangan Finance Costs	(2.164)	(2.016)	(148)	7,34%
Bagian Rugi Entitas Asosiasi Share of Loss of Associate	1.396	0	1.396	100,00%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	(81)	(424)	343	(80,90%)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(3.862)	(2.745)	(1.117)	40,69%
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(111)	(205)	94	(45.85%)
Rugi Segmen Segment Loss	(3.973)	(2.950)	(1.023)	34,68%
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Positions				
Total Aset Total Asset	295.941	522.608	(226.667)	(43,37%)
Total Liabilitas Total Liabilities	163.791	197.892	(34.101)	(17,23%)
Informasi Lainnya Other Informations	(74.196)	(82.198)	8.002	(9,74%)
Belanja Modal Capital Expenditure	533	0	533	100,00%
Penyusutan Depreciation	565	252	313	124,21%

Tinjauan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Positions

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari-V 31 Desember 2023. Laporan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"US$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Dalam sub bab ini, akan dijelaskan antara lain posisi Laba/(Rugi), pendapatan usaha, beban-beban, laporan posisi keuangan, dan arus kas yang mencerminkan kinerja perusahaan.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. The Group's financial reporting period is January 1-December 31, 2023. The reports are presented in United States Dollars ("US Dollars"/"US$"), which is the Group's functional and presentation currency. In this subchapter, we will explain, among other things, the position of Profit/(Loss), business revenue, expenses, financial position report, and cash flow which reflect the company's performance.

Aset / Assets

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	87,075	32,03%	64.864	28,21%	22.211	34,24%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	184.745	67,97%	165.056	71,79%	19.689	11,93%
Jumlah Aset Total Assets	271.820	100,00%	229.920	100,00%	41.900	18,22%

Pada tahun 2023, jumlah aset Perseroan sebesar US$271.820 juta untuk kinerja keuangan tahun buku 2023. Total aset mengalami peningkatan 18,22% jika dibandingkan realisasi total aset pada tahun 2022 sebesar US$229.920 juta. Komposisi total aset ini terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar, di mana aset lancar mengalami peningkatan 34,24%, menjadi sebesar US$87.075 juta, sedangkan aset tidak lancar mengalami peningkatan 11,93%, atau menjadi sebesar US$184.745 juta.

In 2023, the Company's total assets wereUS$271.820 million for financial performance for the 2023 financial year. Total assets have increased 18.22% when compared to the realization of total assets in 2022 of US$229.920 million. The composition of total assets consists of current assets and non-current assets, where current assets experience an increase/decrease 34.24%, becomes US$87.075 million, while non-current assets experienced an increase/decrease 11.93%, or to US$184.745 million.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan sebesar US$87.075 juta di tahun 2023, meningkat 34,24% atau setara US$22.211 juta dibandingkan Aset Lancar tahun 2022 sebesar US$64.864 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas anak usaha dari aktivitas IPO HUMI yang alokasi penggunaannya dibatasi, kenaikan piutang usaha anak usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

Current Assets

The Company's Current Assets amounted to US$87.075 million in 2023, an increase of 34.24% or equivalent to US$22.211 million compared to the Current Assets in 2022 amounted to US$64.864 million. This increase due to the increase in cash and cash equivalents of subsidiaries from the IPO activities of HUMI whose allocation is restricted, increase in trade receivables of subsidiaries and other current financial assets and other current financial assets.

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	42.615	26.435	16.180	61,21%
Piutang Usaha Account Receivables	22.167	11.460	10.707	93,43%
Persediaan Inventories	5.267	4.406	861	19,54%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	1.815	870	945	108,62%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	796	542	254	46,86%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	13.019	2.129	10.890	511,51%
Aset Dimiliki untuk Dijual Assets Held for Sale	0	18.564	(18.564)	(100,00%)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1.396	458	938	204,80%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	87.075	64.864	22.211	34,24%

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2023 mencapai US$184.745 juta, naik 11,93% atau setara dengan US$19.689 juta dibandingkan Aset Tidak Lancar tahun 2022 sebesar US$165.056 juta. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh penyusutan baik pada aktiva tetap maupun aset hak guna.

Non-current Assets

Total Non-current Assets of the Company at the end of 2023 reached US$184.745 million, an increase of 11.93% or equivalent to US$19.689 million compared to Non-current Assets in 2022 of US$165.056 million. The increase was partly due to depreciation on both fixed assets and leasehold assets right-of-use assets.

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	1.336	3.890	(2.554)	(65,66%)
Piutang kepada Pihak Berelasi Due from Related Parties	3.990	3.135	855	27,27%
Pinjaman kepada Pihak Berelasi Loans to Related Parties	9.722	9.722	0	0,00%
Aset Hak Guna Neto Net Right-to-Use Assets	39.253	11.389	27.864	244,66%

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Tetap Setelah Dikurangi Penyusutan dan Akumulasi Rugi Penurunan Nilai Fixed Assets Net of Accumulated Depreciation and Accumulated Impairment Losses	113.204	119.796	(6.592)	(5,50%)
Uang Jaminan Security Deposit	508	2.042	(1.534)	(75,12%)
Penyertaan Saham, Setelah Dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Investment in Shares, Net of Allowance for Impairment	13.015	13.478	(463)	(3,44%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	116	98	18	18,37%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	3.601	1.506	2.095	139,11%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	184.745	165.056	19.689	11,93%
Jumlah Aset Total Assets	271.820	229.920	41.900	18,22%

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar US$164,027 juta, naik 9,25% atau setara dengan US$13,891 juta dibandingkan Jumlah Liabilitas tahun 2022 sebesar US$150,136 juta. Liabilitas Perseroan tahun 2023 masih didominasi oleh liabilitas jangka panjang dengan komposisi mencapai 70,68% dari jumlah liabilitas Perseroan.

Liabilities

Total Liabilities of the Company in 2023 were recorded at US$164,027 million, increase 9.25% or equivalent to US$13.891 million compared to Total Liabilities in 2022 of US$150.136 million. The Company's liabilities in 2023 were dominated by long-term liabilities with a composition reaching 70.68% of the Company's total liabilities.

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	48.090	29,32%	60.797	40,49%	(12.707)	(20,90%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	115.937	70,68%	89.339	59,51%	26.598	29,77%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	164.027	100,00%	150,136	100,00%	13,891	9,25%

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tahun 2023 mencapai US$48,090 juta, lebih rendah 20,90% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$60,797 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas Liabilitas yang Terkait dengan Aset yang Dimiliki untuk Dijual seiring dengan dijualnya unit usaha SRGS, dan turunnya Pinjaman Bank Jangka Pendek yang direstrukturisasi menjadi Pinjaman Bank Jangka Panjang.

Current Liabilities

Total short-term liabilities of the Company in 2023 reached US$48.090 million, 20.90% lower than the previous year's US$60.797 million. The decrease was mainly due to a decrease in Liabilities Related to Assets Held for Sale Liabilities Related to Assets Held for Sale in line with the sale of the sale of SRGS business unit, and a decrease in Short-term Bank Loan which was restructured into Short-term Bank Loan, which were restructured into Long-term Bank Loans.

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha - Pihak-Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	14.463	10.369	4.094	39,48%
Utang Pajak Taxes Payables	1.972	2.053	(81)	(3,95%)
Utang Lain-lain - Pihak-pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	86	139	(53)	(38,13%)

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liability	56	86	(30)	(34,88%)
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	11.204	10.073	1.131	11,23%
Uang Muka dari Pihak Ketiga Advances Received from Third Parties	34	27	7	25,93%
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	5.276	3.946	1.330	33,71%
Utang kepada Pihak-Pihak Berelasi Payable to Related Parties	290	1.014	(724)	(71,40%)
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	3.900	5.205	(1.305)	(25,07%)
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang: **Current Maturities of Long-term Liabilities:**				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	5.479	1.909	3.570	187,01%
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	5.121	6.314	(1.193)	(18,89%)
Pinjaman dari Pihak Ketiga Loans from Third Parties	0	156	(156)	(100,00%)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	209	163	46	28,22%
Liabilitas yang Terkait dengan Aset yang turunin Dijual Liabilities Associated with Assets Held for Sale	0	19.343	(19.343)	(100,00%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	48.090	60.797	(12.707)	(20,90%)
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun: **Non-current Liabilities After Deducted by the Liabilities Due Within 1 Year:**				
Pinjaman dari Pihak Ketiga Loans from Third Parties	19.442	19.286	156	0,81%
Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	25.584	8.333	17.251	207,02%
Utang Pembiayaan konsumen Consumer Financing Payables	286	335	(49)	(14,63%)
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	15.777	6.806	8.971	131,81%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Non-current Employee Benefits Liabilities	2.077	1.809	268	14,81%
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya Non-current Financial Benefits Liabilities	52.770	52.770	0	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	115.937	89.339	26.598	29,77%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	164.027	150.136	13.891	9,25%

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, HITS mencatatkan Liabilitas Jangka Panjang sebesar US$115,937 juta. Realisasi tersebut mengalami peningkatan 29,77% atau setara dengan US$26,598 juta dibandingkan dengan realisasi Liabilitas Jangka Panjang tahun 2022 sebesar US$89,339 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Pinjaman Bank Jangka Panjang sebagai pendanaan untuk pembelian aset tetap kapal.

Ekuitas

Pada tahun 2023, Jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan 35,11% menjadi US$107,793 juta dari tahun sebelumnya sebesar US$79,784 juta. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan laba ditahan dan penjualan saham tresuri.

Non-current Liabilities

In 2023, HITS recorded Long-term Liabilities of amounted to US$115.937 million. This realization experienced an increase of 29.77% or equivalent to US$26.598 million compared to the realization of Long-term Liabilities compared to the realization of Long-term Liabilities in 2022 amounted to US$89.339 million. This increase was mainly due to the increase in Finance Lease Liabilities and Long-term Bank Loans as funding for purchase of ship fixed assets.

Equity

In 2023, the Company's Total Equity experienced a increased by 35.11% to US$107.793 million from the previous year of US$79.784 million. The increase was partly partly due to the increase in retained earnings and the sale of treasury shares.

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-Thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-Thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity				
Modal Saham Capital Stock	95.965	95.965	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(32.414)	(31.162)	(1.252)	4,02%
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali Difference in Transactions with Non-controlling Parties	5.886	7.840	(1.954)	(24,92%)
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(36.891)	(37.137)	246	(0,66%)
Saham Tresuri Treasury Shares	0	(5.209)	5.209	(100,00%)
Saldo Laba Retain Earning				
Ditentukan Penggunaannya Determined Use	100	90	10	11,11%
Belum Ditentukan Penggunaannya Not Yet Determined its Use	31.890	26.442	5.448	20,60%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	64.536	56.829	7.707	13,56%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	43.257	22.955	20.302	88,44%
Jumlah Ekuitas Total Equity	107.793	79.784	28.009	35,11%

Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya

Secara rinci Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income

A detailed report on Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income can be seen in the table below:

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	112.472	112.239	233	0,21%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(82.669)	(81.297)	(1.372)	1,69%
Laba Bruto Gross Profit	29.803	30.942	(1.139)	(3,68%)
Beban Usaha Operating Expenses				
Penjualan Sales	(1.660)	(631)	(1.029)	163,07%
Umum dan Administrasi General and Administration	(15.041)	(12.656)	(2.385)	18,84%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	2.073	3.329	(1.256)	(37,73%)
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(2.382)	(3.429)	1.047	(30,53%)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(17.010)	(13.387)	(3.623)	27,06%
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	12.793	17.555	(4.762)	(27,13%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.641	1.047	594	56,73%
Biaya Keuangan Finance Costs	(4.607)	(4.958)	351	(7,08%)
Keuntungan atas Pelepasan Saham Entitas Anak Gain on Disposal of Subsidiary Shares	1.396	0	1.396	100,00%
Bagian Rugi Neto dari Entitas Asosiasi Share of Loss, Net of Associate	(81)	(424)	343	(80,90%)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Final Tax and Income Tax	11.143	13.220	(2.077)	(15,71%)

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(1.475)	(1.487)	12	(0,81%)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	9.668	11.734	(2.066)	(17,61%)
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense, Net	(426)	(451)	25	(5,54%)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	9.242	11.283	(2.041)	(18,09%)
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: Post Will Not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Program Pasti Remeasurement of the Regular Program	(29)	28	(57)	(203,57%)
Pos yang Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: Post Reclassified to Profit or Loss:				
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Rate Due To the Elaboration of Financial Statements	579	(1.422)	2.001	(140,72%)
Bagian Penghasilan/(Rugi) Neto dari Entitas Asosiasi Share in Net Profit/(Loss) of Associate Companies	(382)	6.633	(7.015)	(105,76%)
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Total other Comprehensive Income/(Loss)	167	5.239	(5.072)	(96,81%)
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Income/Loss) for the Year	9.409	16.522	(7.113)	(43,05%)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	5.458	7.861	(2.403)	(30,57%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	3.783	3.422	361	10,55%
	9.242	11.283	(2.041)	(18,09%)
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	5.704	12.745	(7.041)	(55,25%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	3.705	3.777	(72)	(1,91%)
	9.409	16.522	(7.113)	(43,05%)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham) Basic Earnings per Share (USD full amount per share)	0,00078	0,00115	(0,00037)	(32,17%)

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar US$112,472 juta, meningkat 0,21% atau setara dengan US$233 juta dibandingkan dengan pencapaian pada tahun sebelumnya sebesar US$112,239 juta. Relatif stabilnya pendapatan usaha dengan penambahan 4 kapal, terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan jasa sewa kapal *oil & chemical tanker* dan pendapatan jasa pengelolaan kapal, yang mana kenaikannya terkompensasi dengan hilangnya pendapatan dari unit usaha FSRU setelah dijual kepada pihak ketiga dan penurunan pendapatan dari pusat pelatihan awak kapal.

Operating Revenues

The Company's operating income in 2023 was recorded at US$112.472 million, an increase of 0.21% or equivalent to US$233 million compared to the previous year's achievement of US$112.239 million. The relatively stable operating income with the addition of 4 vessels, mainly due to the increase in oil & chemical tanker charter service revenue and ship management service revenue. chemical tanker and ship management service revenue, which increase was compensated by the loss of revenue from the FSRU business unit after it was sold to a third party and a decrease in revenue from the crew training center. third party and a decrease in revenue from the crew training center crew training center.

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	110.955	110.601	354	0,32%
Jasa Pengelolaan Kapal Ship Management Services	532	412	120	29,13%
Jasa Pengelolaan Awak Kapal Crewing Management Services	859	862	(3)	-0,35%
Pusat Pelatihan Awak Kapal Crew Training Center	126	364	(238)	-65,38%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	112.472	112.239	233	0,21%

Beban Usaha

Pada tahun 2023, Beban Usaha yang dicatatkan Perseroan Pada tahun 2023, Beban Usaha yang dicatatkan Perseroan sebesar US$17.010 juta, mengalami peningkatan 27,06% atau setara US$3,623 juta dibandingkan Beban Usaha tahun 2022 sebesar US$13,387 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan US$1 juta, kenaikan beban tenaga kerja US$0,7 juta, kenaikan beban perjalanan dinas US$0,43 juta, kenaikan beban penyisihan penurunan piutang tak tertagih US$0,8 juta, dan kenaikan beban provisi imbalan kerja karyawan US$0,34 juta.

Operating Expenses

In 2023, Operating Expenses recorded by the Company In 2023, the Company recorded operating expenses of amounted to US$17.010 million, an increase of 27.06% or equivalent to US$3.623 million compared to Operating Expenses in 2022 amounting to US$13.387 million. This increase was mainly due to by an increase in selling expenses of US$1 million, an increase in labor expenses of labor expenses of US$0.7 million, increase in official travel expenses of US$0.43 million, increase in allowance for impairment of accounts receivable US$0.8 million, and an increase in provision for employee benefits of US$0.34 million.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2023 sebesar US$12,793 juta, lebih rendah US$4,762 juta dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar US$17,555 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok pendapatan sebesar US$1,4 juta dan naiknya beban usaha US$3,62 juta di tahun 2023.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2023 amounted to US$12.793 million, US$4.762 million lower than in 2022 where the Company recorded an operating profit of US$17.555 million. where the Company recorded an operating profit of US$17.56 million. million. This decrease was mainly due to the increase in cost of cost of revenue of US$1.4 million and higher operating expenses of US$3.62 million in 2023.

Laba/(Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba/(Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencerminkan laba/(rugi) per saham untuk perhitungan pembagian dividen.

Basic Profit/(Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Basic Profit/(Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity reflects profit/(loss) per share for dividend payout calculation.

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (US$) Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity (US$)	5.458.448	7.861.000	(2.402.552)	(30,56%)
Total Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar) Weighted Average Total Outstanding (shares)	7.010.483.015	6.838.499.445	171.983.570	2,51%
Laba/(Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (US$) Basic Earning/(Loss) per Share Attributable to Owner of the Parent Entity (US$)	0,00078	0,00115	(0,00037)	(32,17%)

Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2023 sebesar US$0,00078 per lembar saham, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan membukukan Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US$0,00115 per lembar saham. Penurunan ini terutama disebabkan karena angka Laba yang Dapat Diatribusikan

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Owners of the Parent in 2023 amounted to US$0.00078 per share, lower than in 2022 where the Company recorded Earnings per Basic Share attributable to Owners of the where the Company booked Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company of Attributable to Owners of the Parent Company amounted to US$0.00115 per share. This decrease was mainly due to the decrease in the number

Kepada Pemilik Entitas Induk menurun, dan di sisi penyebut jumlah total Rata-rata Tertimbang Saham Beredar naik.

of Earnings Attributable to Owners of the Parent Company decreased, and on the denominator side the total number of Weighted Average Shares Outstanding increased.

Laporan Konsolidasi Arus Kas / Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	17.377	39.832	(22.455)	(56,37%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(15.326)	(4.443)	(10.883)	244,95%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	13.259	(26.791)	40.050	(149,49%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Effect of Changes in Currency Exchange	870	506	364	71,94%
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase/(Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	16.180	9.104	7.076	77,72%
Kas dan Setara Kas Aset yang Dimiliki untuk Dijual Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents Assets Held for Sale at the End of the Year	0	(1.782)	1.782	(100,00%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	26.435	19.113	7.322	38,31%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	42.615	26.435	16.180	61,21%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi: Cash Flow from Operating Activities:				
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	101.401	114.980	(13.579)	(11,81%)
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan Cash Payments to Suppliers and Employees	(82.127)	(73.151)	(8.976)	12,27%
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya Payment of Income Tax and Other Tax	(1.898)	(1.997)	99	(4,96%)
Arus Kas Neto yang (Digunakan Untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow (Used For)/Obtained from Operating Activities	17.377	39.832	(22.455)	(56,37%)

Perseroan membukukan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar US$17,377 juta, lebih rendah dibandingkan Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun di tahun sebelumnya sebesar US$39,832 juta. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan untuk aktivitas operasional serta penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

The Company posted Net Cash Obtained from Operating Activities of US$17.377 million, lower than the Net Cash Flow Obtained from Operating Activities in the previous year of US$39.832 million. This decrease was caused by increase in cash payments to suppliers and employees for operational activities as well as decrease in cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investment Activities

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi: Cash Flow from Investment Activities:				
Penerimaan Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	3.300	83	3.217	3875,90%
Perolehan dari Penjualan Entitas Anak Proceeds from the Sale of Subsidiaries	3.000	0	3.000	100,00%
Penerimaan Pendapatan Bunga Proceeds of Interest Income	767	136	631	463,97%
Uang Muka Pengedokan Advance Payment for Docking	(799)	(256)	256	(100,00%)

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Akuisisi Entitas Anak dari Kepentingan Non-Pengendali Acquisition of Subsidiaries from Non-Controlling Interests	(1.208)	-	(1.208)	100,00%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payment for Purchase of Fixed Assets	(1.629)	-	(1.629)	100,00%
Uang Muka Pembangunan Kapal Advance Payment for Ship Construction	(9.760)	-	(9.760)	100,00%
Perolehan Aset Tetap Fixed Assets Acquisition	(8.998)	(6.321)	(2.677)	42,35%
Penerimaan atas Pengelolaan Dana Investasi Proceeds of Investment Fund Management	-	1.916	(1.916)	(100,00%)
Arus Kas Neto yang (Digunakan Untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow (Used For)/Obtained from Investment Activities	(15.326)	(4.443)	(10.883)	244,95%

Sedangkan untuk Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi, Perseroan mencatat sebesar US$15,326 juta, lebih besar US$10,88 juta dibandingkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun sebelumnya sebesar US$4,44 juta. Selain penerimaan kas dari penjualan kapal Semar 81 dan penerimaan kas dari penjualan bisnis SRGS, peningkatan uang keluar dari aktivitas investasi ini disebabkan oleh arus kas keluar untuk akuisisi 3 kapal tanker chemical oil: New Stella, Asian Rigel, dan MT Arahan dan 1 kapal harbor tug, Semar 28. Peningkatan arus kas keluar juga disebabkan untuk uang muka pembelian kapal dan uang muka pembangunan kapal di galangan kapal.

As for Net Cash Used in Investing Activities Investing Activities, the Company recorded US$15.326 million, US$10.88 million higher than the US$10.88 million higher than the Net Cash Flows Used in Investing Activities in the previous year of US$4.44 million. In addition to cash received from the sale of Semar 81 and cash received from the sale of the SRGS business, the increase in cash outflow from Investing Activities was SRGS business, the increase in cash outflow from investing activities was due to the was due to the cash outflow for the acquisition of 3 chemical oil tankers chemical oil tankers: New Stella, Asian Rigel, and MT Arahan and 1 harbor tug, Semar 28. The increase in cash outflow was also due to advances for the purchase of vessels and advances for advances for ship construction at the shipyard.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan dari Penawaran Saham Perdana Anak Perusahaan Proceed from the Initial Public Offerings from a Subsidiary				
(Pembayaran)/Penerimaan) (Payment)/Receivables)	16.609	0	16.609	100,00%
Pinjaman Bank Jangka Panjang: Long-term Bank Loans:				
Penerimaan Receivables	20.538	4.916	15.622	317,78%
Pembayaran Payment	(12.654)	(11.927)	(727)	6,10%
Penyelesaian /(Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya Settlement/(Placement) of Funds whose Use is Restricted	2.554	(1.398)	3.953	(282,76%)
Pinjaman Bank Jangka Pendek: Short-term Bank Loans:				
Penerimaan Receivables	2.351	6.411	(4.060)	(63,33%)
Pembayaran Payment	(3.763)	(2.871)	(892)	31,07%
Pembayaran Bunga Interest Payment	(2.514)	(3.424)	910	(26,58%)
Pembayaran Dividen oleh Entitas Anak Dividend Payment by Subsidiaries	(1.365)	(2.825)	1.460	(51,68%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan Liabilities Payment of Financing Lease	(8.674)	(16.243)	7.569	(46,60%)
Penerimaan dari Penjualan Saham Tresuri Receivables from Sales of Treasury Shares	177	570	(393)	(68,95%)
Arus Kas Neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow obtained from/(used for) Financing Activities	13.259	(26.791)	40.050	(149,49%)

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2023 sebesar US$13,326 juta. Hal ini disebabkan oleh penerimaan dari pinjaman bank setelah pembayaran angsuran, liabilitas sewa, dan bunga.

Net Cash Flow Provided by Financing Activities year 2023 amounted to US$13.326 million. This is due to by receipts from bank loans after payment of installments, lease liabilities and interest.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan dinilai cukup baik, baik itu kewajiban jangka pendek maupun untuk kewajiban jangka panjang. Penilaian ini didasarkan pada beberapa rasio terkait, di antaranya rasio memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay debts is considered quite good, both for short-term obligations and for long-term obligations. This assessment is based on several related ratios, including the ratio of fulfilling all maturing obligations on time, both for debt principal payments and interest expenses.

Uraian Description	2023	2022	Selisih 2022-2023 Differences 2022-2023
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	181,07	106,69	Naik - bagus Increase - good
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	170,12	99,44	Naik - bagus Increase - good
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	88,61	43,48	Naik - bagus Increase - good
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liability to Equity Ratio (%)	152,17	188,18	Turun - bagus Decrease - good
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Liabilities to Total Assets Ratio (%)	60,34	65,30	Turun - bagus Decrease - good
Rasio Coverage Bunga (%) Interest Coverage Ratio (%)	36,01	28,24	Turun - bagus Decrease - good
Rasio Coverage Utang (%) EBITDA / (total angsuran pokok + bunga) Debt Coverage Ratio (%) EBITDA / (total principal installments + interest)	180,74	254,30	Turun – memburuk namun masih bagus Decrease – worse but still good

Rasio Likuiditas

Kemampuan membayar utang jangka pendek dapat diukur melalui rasio likuiditas yang mana jika dilihat dari tabel di atas, likuiditas membaik. IPO HUMI salah satu grup anak usaha telah membawa dampak signifikan meningkatkan likuiditas yang peruntukannya buat menopang belanja modal anak usaha untuk pembelian kapal dan untuk sebagian biaya operasional. Hingga saat ini, selain dari dana IPO, kebutuhan likuiditas kas Perseroan dan kelompok usaha digunakan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Untuk pemenuhan kewajiban jangka pendek, Perseroan memiliki sumber dana pembayaran yang berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang, dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

HITS secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta berupaya menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya. Dalam melakukan pemantauan dan evaluasi tersebut, HITS menggunakan parameter kecukupan EBITDA.

Liquidity Ratio

The ability to pay short-term debt can be measured through liquidity ratios, which when viewed from the table above above, liquidity is improving. IPO of HUMI, one of the group's subsidiaries subsidiary has had a significant impact on improving liquidity which is earmarked to support the capital expenditures of capital expenditure for the purchase of vessels and for some operational costs. To date, aside from the IPO proceeds, the Company's and the group's cash liquidity needs of the Company and the Group are used to make payments for vessel operating costs and repayment of long-term bank loans. For fulfillment of short-term obligations, the Company has sources of payment funds derived from short contracts, and funding obtained through long-term bank loans. obtained through long-term bank loans.

HITS regularly monitors and evaluates of cash flow projections and actual cash flows, as well as endeavors to maintain the stability of debt payment days and receipts. receivables. In monitoring and evaluating evaluation, HITS uses the EBITDA adequacy parameter.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menjadi alat ukur untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan menggunakan seluruh aset atau modal. Adapun pengukuran solvabilitas menggunakan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset atau *Debt to Assets Ratio* (DAR). Berdasarkan analisa di atas, kedua rasio di atas menunjukkan angka rasio yang membaik dan dikategorikan "bagus".

Solvency Ratio

The solvency ratio is a measuring tool to assess the Company's ability to pay off all its debts. The Company's ability to pay off all of its debts using all of its assets or capital. by using all assets or capital. As for solvency measurement uses the Liability to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DER). Liability to Total Assets Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). (DAR). Based on the analysis above, the two ratios above show an improving ratio number and are categorized as "good".

Kemampuan Profitabilitas dan Efektivitas Operasi

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai pengukur bagi kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan sumber-sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi Pemegang Saham serta Rasio Aktivitas untuk mengukur efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan. Kemampuan menghasilkan laba ini sedikit mengalami penurunan di semua rasio profitabilitas jika dibandingkan tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan harga bahan bakar yang masuk dalam komponen harga pokok penjualan, dan kenaikan biaya usaha menurun. Kemampuan untuk efisiensi efektivitas operasi juga menurun tercermin dari turunnya 3 rasio aktivitas utama. Tantangan ini terjadi dikarenakan naiknya volume persediaan bahan bakar saat akhir tahun dan juga naiknya harga per liter bahan bakar yang tersedia di kapal.

Profitability and Operational Effectiveness

The Company's ability to generate profit can be seen from the Profitability Ratio and Activity Ratio as measure of the Company's ability to utilize its resources to generate profit and value for Shareholders and value for Shareholders and the Activity Ratio to to measure the efficiency and effectiveness of the Company's operations. This ability to generate profit has slightly decreased in all profitability ratios when compared to year 2022. This is due to an increase in the price of fuel prices which are included in the cost of goods sold of sales, and the increase in operating costs decreased. The ability efficiency of operating effectiveness also declined, reflected from the decline in the three key activity ratios. This challenge occurred due to the increase in fuel inventory volume at year-end and also the increase in the price per liter of fuel available on board. available on board.

Uraian Description	2023	2022	Selisih 2022-2023 Differences 2022-2023
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	26,49	27,56	Turun – masih bagus Decrease - still good
Marjin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	11,37	15,64	Turun – masih bagus Decrease - still good
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin(%)	8,21	10,05	Turun – masih bagus Decrease - still good
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) P Profit to Total Assets Ratio (%) P	3,39	4,91	Turun – kurang bagus Decrease - less good
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) R Profit to Equity Ratio (%) R	8,57	14,14	Turun – kurang bagus Decrease - less good
Rasio Aktivitas Activity Ratio			
Perputaran Persediaan (%) Inventory Turnover (%)	21,36	25.47	Turun – kurang bagus Decrease - less good
Perputaran Piutang (%) Receivables Turnover (%)	5,07	9,79	Turun – kurang bagus Decrease - less good
Perputaran Aset (%) Assets Turnover (%)	41,38	48,82	Turun – kurang bagus Decrease - less good

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang diukur melalui jumlah hari tunggakan oleh para pelanggan. Di tahun 2023, kemampuan grup Perseroan dalam menagih piutang kepada pelanggan berada pada angka 6,69% atau 53,82 hari. Kemampuan ini mengalami penurunan jika dibandingkan Tingkat Kolektibilitas Piutang tahun 2022 yang berada pada angka 8,46% atau 37,27 hari. Hal ini menunjukkan kualitas kolektibilitas piutang tertagih menurun.

Receivables Collectability Level

Receivables Collectibility Level is measured by the number of days in arrears by customers. In 2023, the Company group's ability to collect receivables from customers will be 6.69% or 53.82 days. This ability has decreased compared to the 2022 Receivables Collectibility Level which is at 8.46% or 37.27 days. This shows that the quality of collectible receivables has decreased.

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Total Piutang Usaha (USD-ribu) Total Accounts Receivable (USD-thousand)	22.168	11.459	10.709	93.45
Total Pendapatan Usaha (USD-ribu) Total Operating Revenue (USD-thousand)	112.472	112.239	233	0.21
Collection Period (hari) Collection Period (days)	53,82	37,26	16.55	44.41

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan pangsa pasar. Modal Perseroan secara keseluruhan terdiri dari penyertaan modal awal dan saldo laba tahun berjalan. Capaian modal pada tahun 2023 sebesar US$107,793 juta atau 35,11% lebih besar dari tahun 2022 yang sebesar US$79,8 juta.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

HITS Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, HITS Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Hingga akhir tahun 2023, meski terdapat perubahan pada komposisi struktur modal Perseroan di mana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing 20,90% dan 40,93%, namun secara total liabilitas dan ekuitas telah bertumbuh 18,22% sebagai implikasi positif dari IPO nya HUMI salah satu anak usaha perseroan.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Strong capitalization is necessary to support business expansion and maintain market share. Capital The Company's overall capital consists of equity participation and retained earnings for the year. Capital achievement in year 2023 amounted to US$107.793 million or 35.11% more than the year 2022 which amounted to US$ 79.8 million. from 2022 which amounted to US$79.8 million.

Management Policy on Company Capital Structure

HITS Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, HITS Group can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans. The company monitors capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by total equity.

Until the end of 2023, there were no changes to the Company's capital structure, decrease in current liabilities and long-term liabilities 20.90% and 40.93% respectively, however, total liabilities and equity have grown by 18.22% as total liabilities and equity have grown by 18.22% as a positive positive implication of the IPO of HUMI one of the Company's subsidiaries.

Capital Structure Details

The Company's capital structure as of December 31, 2023, can be seen below:

Dalam USD - Ribu | In USD - Thousand

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan/ Penurunan Increase/ Decrease	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	48.090	17,69%	60.797	26,44%	(12.707)	(20,90%)
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	115.936	42,65%	89.339	38,86%	26.598	29,77%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	164.027	60,34%	150.137	65,29%	13.890	9,25%
Ekuitas Equity	107.793	39,66%	79.784	34,70%	28.009	35,11%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	271.820	100,00%	229.920	100,00%	41.899	18,22%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sebagai bagian dari realisasi atas rencana, Perusahaan melalui anak usaha melakukan analisa dan studi kelayakan untuk pemesanan order untuk membeli kapal dan juga membuat kapal baru di galangan kapal nasional dan telah memberikan uang muka sebagai ikatan. Selain itu, komitmen dengan uang muka *docking* kapal juga dilakukan untuk kapal Triputra, Asian Rigel dan MT Arahan, sebagai bagian dari rutin *repair & maintenance*. Ikatan untuk investasi barang modal dicatat sebagai Uang Muka Pembelian Aset Tetap US$1.63 juta dan Uang Muka Pengedokan *(docking)* sebesar US$0.8 juta dalam Neraca sebagai Aset Tidak Lancar Lainnya.

Material Commitment for the Capital Goods Investment

As part of the realization of the plan, the Company through its subsidiaries conducted analysis and feasibility studies for booking orders to purchase vessels and also build new vessels at national shipyards and has provided down payments as a bond. provided down payment as a bond. In addition, commitments commitment with down payment for ship docking is also made for the vessel triputra, Asian Rigel and MT Arahan, as part of routine repair & maintenance. Bonding for investment in capital goods recorded as Advance Purchase of Fixed Assets of US$1.63 million and Advances on Docking of US$0.8 million in the Balance Sheet as Other Non-current Assets.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2023 sebesar US$11,97 juta, sepenuhnya ditujukan untuk operasional dan pengembangan usaha. Investasi barang modal yang direalisasikan lebih besar 3,16% atau setara dengan US$366.204 dibandingkan tahun 2022 sebesar US$11,60 juta.

Realization of Capital Goods Investment

Capital Goods Investment Realization in 2023 amounting to US$11.97 million, fully intended for operations and business development. and business development. The realized investment in capital goods investment realized was 3.16% greater or equivalent to US$366,204 compared to US$11.60 million in 2022.

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	2023 (USD)	Nilai (USD-ribu) Value (USD-thousand)
Kapal dan Kapal Tunda Vessels and Tugs	8.313.753	7.350.797
Kapal dan Perabotan & Perlengkapan Kantor Vessels and Office Furniture & Supplies	347.842	140.746
Kendaraan Vehicles	232.854	382.030
Aset dalam Penyelesaian Assets in Progress	2.804.534	3.475.143
Aset Sewa Kendaraan Vehicle Lease Assets	268.522	252.585
Jumlah Total	11.967.505	11.601.301

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2023, kurs nilai tukar yang digunakan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp15.416 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), 31 Desember 2022 adalah Rp15.731 (nilai penuh).

Impact of Foreign Exchange Rates

Transactions in foreign currencies are described into rupiah using the exchange rate in effect on the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rate in effect at the statement of financial position date. Exchange rate gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. On December 31, 2023, the exchange rate used by Bank Indonesia's middle rate is Rp15,416 (full amount) for 1 United States Dollar ("US Dollar"), December 31, 2022 is Rp15,731 (full amount).

Mata Uang Asing Foreign Currency	Kurs Rupiah Rupiah Exchange Rate	
	2023 (Rp penuh) (Full Rp)	2022 (Rp penuh) (Full Rp)
Dolar Amerika (US$) US Dollar (US$)	15.416	15.731

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

Comparison Between Targets and Realizations and Projections for the Next Year

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2023, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam RKAP 2023. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Comparison of Target and Realization

At the beginning of the 2023 financial year, the Company has set a number of targets to be achieved which are outlined in the 2023 RKAP. The comparison of the achievement of several targets set with the realization for the 2023 financial year is as follows:

Uraian Description	Target 2023 (USD-ribu) 2023 Target (USD-thousand)	Realisasi 2023 (USD-ribu) 2023 Realization (USD-thousand)	Perbandingan Realisasi dan Target 2023 (%) Comparison of Realization and Target in 2023 (%)
Aset Lancar Current Assets	104.129	87.076	83,62
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	203.946	184.745	90,59
Total Aset | Total Assets	308.075	271.820	88,23

Uraian Description	Target 2023 (USD-ribu) 2023 Target (USD-thousand)	Realisasi 2023 (USD-ribu) 2023 Realization (USD-thousand)	Perbandingan Realisasi dan Target 2023 (%) Comparison of Realization and Target in 2023 (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	59.503	48.090	80,82
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	137.495	115.937	84,32
Total Liabilitas Total Liabilities	196.998	164.027	83,26
Total Ekuitas Total Equity	111.077	107.793	97,04
Pendapatan Revenues	104.840	112.472	107,28
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	11.759	9.242	78,59
Struktur Modal Capital Structure	111.077	107.793	97,04

Untuk seluruh item di atas mengalami penurunan di mana pencapaian dan realisasi sepanjang 2023 di bawah target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2023. Hal ini terjadi dikarenakan segmen bisnis LNG yang mengalami penurunan dikarenakan penjualan salah satu unit usaha FSRU, PT SRGS, kepada pihak ketiga sehingga berimplikasi berkurangnya total aset dan total liabilitas serta ekuitas. Selain itu, 4 unit kapal baru *chemical oil* dan kapal *harbor tug* yang membawa pemasukan yang cukup signifikan melebihi berkurangnya pendapatan dari segmen FSRU.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2024

Prospek Usaha

Jasa Sewa Kapal

Peluang bisnis pelayaran di Indonesia masih sangat besar yang memerlukan dukungan semua stakeholder di industri tersebut. Beberapa regulasi, antara lain perpajakan yang terbit pada 2021, berdampak pada industri pelayaran nasional sehingga memengaruhi daya saing.

Di sisi lain, porsi pelayaran nasional yang hanya 9% untuk kargo luar dinilai kurang optimal. Hal ini disebabkan antara lain skema kontrak ekspor. Kargo dari Indonesia untuk ke luar mengunakan skema FOB (*Free on Board*). Pada skema ini pembeli mempunyai kewajiban menyediakan kapal. Dengan demikian pembeli akan mencari kapal yang memang sudah mempunyai *networking* atau *relationship* yang baik dengan mereka.

Industri pelayaran nasional, berharap penyerahan jasa angkutan umum di laut dibebaskan dan pengenaan pajak PPN untuk selamanya. Selain itu, pembelian kapal impor, *spare part* dan alat kesehatan kapal dibebaskan dari pengenaan PPN. Selain itu, jasa *docking*, jasa repair, jasa perbaikan kapal, jasa kapal di kepelabuhanan, jasa kapal di darat yang menjadi beban perusahaan pelayaran nasional juga dibebaskan dari pengenaan PPN, makanan-minuman dan obat-obatan.

For all items above, there was a decrease where achievement and realization throughout 2023 below the target set in the 2023 RKAP. has been set in the 2023 RKAP. This occurred due to LNG business segment which experienced a decline due to the sale of one of the FSRU business units, PT SRGS, to a third party, which resulted in a reduction in total assets and to a third party, resulting in a reduction in total assets and total liabilities & equity. total liabilities & equity. In addition, 4 new chemical oil vessels and harbor tug vessels that bring revenue to the Company. harbor tug which brought in significant revenue, more than outweighing the reduced revenue from the FSRU segment.

Business Prospects and Performance Projections for 2024

Business Prospects

Vessel Charter Service

The opportunity for the shipping business in Indonesia is still very large which requires the support of all stakeholders in the industry industry. Several regulations, including taxation that issued in 2021, have an impact on the national shipping industry, affecting competitiveness. thus affecting competitiveness.

On the other hand, the national shipping portion, which is only 9% for external cargo, is considered less than optimal. external cargo is considered less than optimal. This is due to, among others among others, the export contract scheme. Cargo from Indonesia to outside using the FOB (Free on Board) scheme. In this scheme the buyer has the obligation to provide the vessel. With Thus the buyer will look for a ship that already have a good networking or relationship with them.

The national shipping industry hopes that the provision of public transportation at sea to be exempted and the imposition of VAT tax forever. In addition, the purchase of imported ships, spare parts and ship medical equipment are exempted from the imposition of VAT. In addition, docking services, repair services, ship repair services, ship services at the port, ship services on land that are borne by national shipping companies are also exempted from VAT imposition. burden of national shipping companies are also exempted from VAT the imposition of VAT, food-beverages and medicines.

Dari sisi armada, pemerintah berupaya memperkuat armada perkapalan nasional dalam mendukung sistem logistik. Ada enam poin penting dalam upaya memperkuat armada perkapalan, mulai dari sisi ekonomi, *knowledge and skill*, kemampuan teknologi, hingga regulasi.

On the fleet side, the government is working to strengthen the national shipping fleet to support the logistics system. national shipping fleet in supporting the logistics system. There are six important points in the effort to strengthen the shipping fleet shipping fleet, starting from the economic side, knowledge and skills, technological capabilities, to regulations.

Jasa Manajemen Awak Kapal dan Kapal serta Jasa Lainnya

Pemerintah Indonesia membidik potensi penerimaan negara dari layanan pertukaran awak kapal *(crew change)* yang diperkirakan mencapai sekitar Rp10 triliun. Kementerian Koordinator kementerian/lembaga dan menyepakati dibukanya lima pelabuhan titik *crew change*, yakni di Batam, Merak, Tanjung Priok, Benoa, dan Makassar.

Crew and Ship Management Services and Other Services

The Indonesian government is aiming for potential state revenue from crew change services which is estimated to reach around Rp10 trillion. estimated to reach around Rp10 trillion. Ministry of Coordinating Ministry of Ministries/Institutions and agreed the opening of five crew change port points, namely in Batam, Merak, Tanjung Priok, Benoa, and Makassar.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan – Proyeksi Satu Tahun ke Depan
Company Work Plan and Budget – Projections for the Next Year

Uraian Description	Realisasi 2023 (USD-ribu) 2023 Realization (USD-thousand)	Proyeksi 2024 (USD-ribu) 2024 Projection (USD-thousand)
Aset Lancar | Current Assets	87.076	92.979
Aset Tidak Lancar | Non-current Assets	184.745	233.117
Total Aset Tidak Lancar | Total Non-current Assets	271.820	326.096
Liabilitas Jangka Pendek | Total Non-current Assets	48.090	57.084
Liabilitas Jangka Panjang | Non-current Liabilities	115.937	145.471
Total Liabilitas | Total Liabilities	164.027	202.555
Pendapatan | Revenue	112.472	182.937
Laba Usaha | Operating Profit	12.793	24.397
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	9.242	17.043
Capital Structure	107.793	123.541

Manajemen berkeyakinan bahwa RKAP 2024 dapat terealisasi dan tercapai sepanjang belanja modal grup sebesar US$55,4 juta terealisasi sesuai skedul yang ditetapkan, juga melakukan langkah efisiensi atas aktivitas operasional, dan didukung pendanaan finansial yang efektif dari institusi finansial.

Management believes that the 2024 RKAP can be realized and achieved as long as the group's capital expenditure of US$55.4 million is realized according to the established schedule, as well as taking efficiency measures on operational activities, and supported by effective financial funding from financial institutions.

Angka Proyeksi 2024 di atas atau disebut pula sebagai RKAP 2024 disusun berdasarkan asumsi mikro yang disajikan sebagai berikut:

The 2024 Projection figures above, also known as the 2024 RKAP, are based on micro assumptions. 2024 is prepared based on micro assumptions which are presented as follows:

Tabel Asumsi Mikro Penyusunan RKAP 2024
Table of Micro Assumptions for the Arrangement of the 2024 RKAP

No	Keterangan Description	Asumsi 2024 2024 Assumptions
1	Pertumbuhan Ekonomi | Economic Growth	5,0%-5,2%
2	Inflasi Rata-Rata | Average Inflation	3,3%
3	Nilai Tukar USD Rata-Rata | Average USD Exchange Rate	Rp15.500/USD
4	Tingkat Suku Bunga Deposito Rupiah | Rupiah Deposit Interest Rate	3%
5	Tingkat Suku Bunga Deposito USD | USD Deposit Interest Rate	0,25%
6	Suku Bunga Pinjaman Rupiah | Rupiah Loan Interest Rates	11%-12% per tahun/per year
7	Suku Bunga Pinjaman USD | USD Loan Interest Rate	8% per tahun/per year
8	Pajak Pph Pasal 15 (Final) | Income Tax Article 15 (Final)	1,2%
9	Pajak Pph Pasal 29 | Income Tax Article 29	25%

Perpajakan

Berikut disampaikan realisasi jumlah pajak yang dibayarkan Perseroan.

Taxation

The following is the realization of the amount of tax paid by the Company.

Uraian Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase (%) Percentage (%)
Pajak Pertambahan Nilai Value-Added tax	922	902	20	2,22%
Pajak Impor Import Tax	223	219	4	1,83%
Pajak Penghasilan Pasal 21 Income Tax Article 21	158	211	(53)	(25,12%)
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	48	39	9	23,08%
Pajak Penghasilan Pasal 23 Income Tax Article 4 Paragraph 2	25	19	6	31,58%
	1.377	1.390	(13)	(0,94%)

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Pelaksanaan pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, HITS juga telah memiliki Kebijakan Dividen No. 18/CorpSec/Juklak/VI/2019 yang mengatur antara lain ketentuan umum dividen final, dividen interim, dan ketentuan perpajakannya.

Berdasarkan persetujuan yang diberikan oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2022, pemegang saham menyetujui untuk tidak menyisihkan penggunaan laba bersih sebagaimana ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perseoran membukukan saldo laba negatif.

Sebagaimana dalam keputusan RUPS tahunan tanggal 28 Juni 2023 terkait pembagian dividen atas laba bersih Perseroan, Perseroan menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) sebesar US$11.283.243,00 (sebelas juta dua ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus empat puluh tiga Dolar Amerika Serikat) dengan akumulasi saldo laba positif sampai akhir tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar US$26.432.325,00 (dua puluh enam juta empat ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus dua puluh lima Dolar Amerika Serikat) untuk dialokasikan sebagai berikut:

1. Menyisihkan jumlah cadangan wajib Perseroan sebesar US$10.000,00 (sepuluh ribu Dolar Amerika Serikat).
2. Sisa Laba Bersih Perseroan akan dibukukan sebagai saldo laba untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan, sehingga Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga 31 Desember 2023, HITS tidak melakukan aktivitas penggunaan dana hasil penawaran umum. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana dan rincian penggunaan dana.

Dividend Policy and Distribution

The implementation of dividend distribution is carried out based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Apart from that, HITS also has Dividend Policy No. 18/CorpSec/Juklak/VI/2019 which regulates, among other things, general provisions for final dividends, interim dividends, and tax provisions.

Based on the approval given by shareholders at the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on July 7, 2022, shareholders agreed not to set aside the use of net profits as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, because the Company posted a negative profit balance.

As in the resolution of the annual GMS dated June 28, 2023 related to the distribution of dividends on the Company's net profit, The Company approved the use of Net Income earned by the Company in the Financial Year ended on 31-12-2022 (thirty-one December two thousand twenty-two) amounting to U$D11,283,243.00 (eleven million two hundred eighty-three thousand two hundred and forty-three United States Dollars) with an accumulated positive retained earnings until the end of year 2022 (two thousand and twenty two) amounting to US$26,432,325.00 (twenty six million four hundred and thirty-two thousand three hundred and twenty-five United States Dollars) to be allocated as follows:

1. To set aside the Company's statutory reserve in the amount of US$10,000.00 (ten thousand United States Dollars).
2. Net Income of the Company will be booked as retained earnings to support the Company's business development, thus the Company does not distribute dividends to Shareholders Share.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Until December 31, 2023, HITS did not carry out any activities. use of proceeds from the public offering. Therefore there is no information on the total proceeds, plans and details of the use of funds.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report

There is no information or material facts that occurred after the reporting date.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, Notaris Himelina, S.H., Perseroan menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EP Daya Nusantara dengan nilai US$3.499.965. Keuntungan atas pelepasan saham SRGS sebesar US$1.396.144.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Based on deed No. 11 dated June 27, 2023, Notary Himelina, S.H., the Company agreed to sell all SRGS shares to PT EP Daya Nusantara for US$3,499,965. The gain on the disposal of SRGS shares amounted to US$1,396,144.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Kebijakan Tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, HITS telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan audited (catatan 40) tahun buku 2023.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Policy Regarding Affiliated/Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 on "Disclosure of Related Parties". The Company is part of a business group, and as described below, in carrying out its operations operations, it has relationships and transactions with related parties. related parties. For related party transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate in order to generate business income and run routine, recurring, and/or sustainable, HITS has disclosed as the explanation of balances and transactions above in line with the information contained in the audited Financial Statements (note 40) for the financial year 2023.

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi yang Bertransaksi dan Sifat serta Tujuan Transaksi
Name of Affiliated/Related Party carrying out the Transaction and Nature and Purpose of Transaction

Entitas Entity	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat dan Tujuan Transaksi Nature and Objectives of Transactions
PT Humpuss	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan Entity with significant influence on the Company	Jasa transportasi kimia Chemical transportation services
PT Jawa Satu Regas	Entitas asosiasi Associated entity	Pinjaman dan pendapatan bunga Loan and interest income
PT Humpuss Trading	Lain-lain Others	Pembelian bunker kapal oleh Grup Purchase of vessel bunkers by the Group
PT Wisma Purnayudha Putra	Lain-lain Others	Biaya sewa kantor Office rent expense
Koperasi Karyawan Bhakti	Lain-lain Others	Biaya operasional Operational expenses

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi afiliasi/berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Melalui mekanisme kajian transaksi yang wajar dan pemenuhan ketentuan yang berlaku. Di tahun 2023 tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang wajib disetujui pemegang saham independen.

The Fulfillment of Related Regulations and Provisions

The above affiliated/related transactions are business activities that are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. Through a fair transaction review mechanism and compliance with applicable regulations. In 2023, there was no affiliated/related transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that must be approved by independent shareholders.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum.

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku umum, yang antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui seluruh transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan Perseroan, dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's length principle).*

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang bedampak pada operasional Perusahaan beserta Entitas Anak.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efekti sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dan Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

The Board of Directors' statement said the transaction has fulfilled adequate procedures and is in accordance with generally accepted business practices.

The Board of Directors stated that all affiliated/related transactions of the Company have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and are carried out in compliance with the arm's length principle.

The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee is to ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, which, among other things, are carried out by complying with the arm's-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved all affiliated/related transactions carried out by the Company, and have ensured that the above affiliated/related transactions have gone through adequate procedures and in accordance with generally accepted business practices, and have complied with the arm's length principle.

Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

Throughout 2023, there was no changes to laws and regulations that have an impact on the operations of the Company and its Subsidiaries.

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

On January 1, 2023, the Group implemented statements of financial accounting standards and interpretations of new and revised financial accounting standards which became effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transition provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards has not resulted in any major major changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current or previous financial year:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term effective January 1, 2023 and early adoption is permitted. early application is permitted.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Presentation of Accounting Policies.
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - definition of accounting estimate accounting.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from and Single Transaction.
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on results before intensive Intended use.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Lingkup Perusahaan

Development of the Implementation on Good Corporate Governance in Corporate Scope

HITS berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk membangun sistem perusahaan yang kuat dan sehat. Tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu acuan Perseroan dalam mengambil keputusan dan meningkatkan efektivitas kinerja.

HITS is fully committed to implementing corporate governance practices into practice in order to create a robust and stable company structure. One of the standards by which the Company makes choices and improves performance effectiveness is good corporate governance.

Prinsip Tata Kelola dan Penerapannya

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

The Principles of Governance and Its Application

In conducting corporate governance, the Company applies the principles of good corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan melakukan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk mengukur kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria dengan praktik yang diterapkan di Perseroan melalui pemberian skor dan kategori kualitas implementasinya.

Perseroan secara berkala setiap tahunnya melakukan penilaian dengan menggunakan prosedur dan kriteria penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Revisi Oktober 2023, dengan metodologi yang digunakan terdiri dari:

1. Tingkat 1: item standar praktik minimum.
2. Tingkat 2 : item bonus (refleksi praktik melebihi ekspektasi standar minimum) dan penalti (refleksi tata kelola yang buruk).

Kriteria penilaian didasarkan pada 4 aspek yang ada dalam ACG Revisi Oktober 2023, yakni meliputi:

1. *Right and Equitable Treatment of Shareholders.*
2. *Sustainability and Resilliance.*
3. *Disclosure & Transparancy.*
4. *Responsibilities of the Board.*

Governance Results: Evaluation, Monitoring, and Improvement of the Quality of Implementation of Good Corporate Governance

The Company evaluates the degree to which practices used in the organisation meet the requirements for good corporate governance by assigning a score and classifying the implementation's quality. This allows the organisation to determine how well good corporate governance is implemented.

The company periodically conducts an annual assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment procedures and criteria, with the employed methodology is comprised of:

1. Level 1: essential standard components.
2. Level 2: Bonus items (indicating practices above minimum level expectations) and penalties (indicating bad governance).

The assessment criteria are based on 4 aspects in the ACG Revised October 2023, specifically:

1. Right and Equitable Treatment of Shareholders.
2. Sustainability and Resilliance.
3. Disclosure & Transparancy.
4. Responsibilities of the Board.

Penilaian Berbasis ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Revised Oktober Tahun 2023
ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Based Assessment Revised October 2023

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	*Assessment/Self Assessment*
Assessor/Penilai Assessor	:	Tim *Legal & Compliance* bersama Komite ESG Legal & Compliance Team with the ESG Committee
Tahun Buku Penilaian Financial Year Assessment	:	2023
Waktu Terbit Laporan Report Publication Time	:	26 Maret 2024 March 26, 2024
Skor Score	:	90,71

Pencapaian penilaian tata kelola perusahaan yang baik Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar 90,71 tidak dapat diperbandingkan dengan perolehan penilaian tata kelola sebelumnya karena merupakan sistem penilaian baru dan berbeda dengan tahun sebelumnya.

Achievement of good corporate governance assessment for the financial year 2023 of 90.71 cannot be compared with the comparable with the previous governance assessment since it is a new assessment because it is a new assessment system and different from the previous year.

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perseroan terhadap POJK No. 21/POJK.04/2015

Compliance of the Company's Corporate Governance Implementation (GCG) with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SEOJK 31/2015. Peraturan dan SEOJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Regulation of Public Company Governance Guidelines is grounded in SEOJK 31/2015's elaboration of POJK 21/2015. These OJK guidelines and circulars provide 8 good corporate governance principles, 5 dimensions of public company governance, and 25 suggestions for putting these concepts and aspects into practice.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di HITS Explanation of Implementation in HITS	Keterangan Description
I	Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in guaranteeing Shareholder rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Enhancing the Value of Shareholders' Meetings	• Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. • Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia dan Notaris dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat. Tata Tertib RUPS termuat di situs web www.hits. co.id sejak Pengumuman Panggilan. Pada hari pelaksanaan dibagikan kepada Pemegang Saham yang hadir saat registrasi, serta dibacakan oleh Petugas RUPS sebelum RUPS dimulai. The Company has a voting procedure voting procedures in making decisions on an agenda item listed in the GMS Code of Conduct GMS Rules of Procedure, where the GMS Rules of Procedure have been submitted to the Shareholders before the Meeting begins. At the Annual GMS and Extraordinary GMS GMS and Extraordinary GMS, the Company has appointed an independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT EDI Indonesia and Notary in conducting the vote counting process and/or conducting validation in the meeting. The GMS Rules of Procedure are posted on the website www.hits. co.id since the announcement of the invitation. Invitation. On the day of the implementation, it is distributed to Shareholders who are present at registration, and read out by the GMS Officer before the GMS starts. before the GMS starts.	Terpenuhi Fulfilled
		• Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. • All members of the Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting (AGM).	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris HITS hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2023 dan RUPS Luar Biasa 27 Oktober 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas setiap agenda RUPS dan Rapat dilaksanakan dengan baik. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners HITS were present at the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 27, 2023 and Extraordinary GMS on October 27, 2023 Members of the Board of Directors and Commissioners who were present gave explanations to the Shareholders on each agenda GMS and the Meeting was conducted well.	Terpenuhi Fulfilled
		• Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. • Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	HITS meng-*upload* Ringkasan Risalah RUPS bersamaan dengan diberikannya Ringkasan Risalah ke OJK dan BEI. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2017 hingga saat ini tersedia di situs *web* HITS. HITS uploads the Summary of the Minutes of the General Meeting of Shareholders concurrently with submitting the Summary of the Minutes to OJK and BEI. The Summary of the Minutes of the General Meeting of Shareholders from 2017 to the present are now available on HITS website.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di HITS Explanation of Implementation in HITS	Keterangan Description
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2:** Enhancing the Quality of Open Company Communication with Shareholders or Investors	• Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. • Public companies have a communication policy with shareholders or investors.	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham yang dilakukan oleh HITS di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. HITS juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs *web* maupun Laporan Tahunan sebagai sarana bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya agar dapat melakukan komunikasi dengan HITS dengan mudah. General meetings of shareholders (RUPS), public presentations, the release of quarterly and annual financial reports, and the correct and prompt disclosure of information are only a few of the communication strategies that HITS employs with its shareholders. To facilitate easy communication with shareholders and other stakeholders, HITS also makes its headquarters and branch office addresses, email addresses, and phone numbers available on its website and in its Annual Reports.	Terpenuhi Fulfilled
		• Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. • Publicly traded companies disclose their communication policies with shareholders or investors on their website.	Telah terpenuhi dan tertuang pada Kebijakan Komunikasi dan Keterbukaan Informasi HITS No. 05/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 dan No. 06/CorpSec/PEDOMAN/V/2019. Kedua pedoman telah tersedia di situs *web* Perusahaan. Has been fulfilled and stated in HITS Communication and Information Transparency Policy No. 05/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 and No. 06/CorpSec/PEDOMAN/V/2019. Both guidelines are available on the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. • Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Dalam Pedoman Dewan Komisaris HITS, tercantum persyaratan nominasi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan HITS. Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris HITS berjumlah 2 orang, dan salah satunya merupakan Komisaris Independen. In the HITS Board of Commissioners Guidelines, the requirements for nomination of members of the Board of Commissioners are listed by considering the needs, conditions, and capabilities of HITS. As of December 31, 2023, the HITS Board of Commissioners consisted of 2 people, and one of them was Independent Commissioner	Terpenuhi Fulfilled
		• Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. • Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Dewan Komisaris HITS memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis HITS. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. HITS Board of Commissioners has diverse background in terms of expertise, knowledge, and experience, which aims to support HITS business development. This can be seen from the profile of each Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. • The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs web HITS. Performance assessment of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines which can be accessed via the HITS website.	Terpenuhi Fulfilled
		• Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. • Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment of the Board of Commissioners has been regulated in the Board of Commissioners Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines are disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • The Board of Commissioners has policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Pedoman Dewan Komisaris HITS secara tegas menyatakan jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. HITS Board of Commissioners Guidelines expressly state that the Board of Commissioners' position ends if they are involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled
		• Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. • The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkap dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini. Succession policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and disclosed in the Report on the Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di HITS Explanation of Implementation in HITS	Keterangan Description
III	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	• Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. • Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi HITS per tanggal 31 Desember 2023 adalah 2 (dua) orang. Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company. Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and effectiveness in decision making as well as effectiveness in decision making which refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The number of HITS Board of Directors as of December 31, 2023 is 2 (two) people.	Terpenuhi Fulfilled
		• Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. • Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Direksi HITS memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis HITS. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. HITS Board of Directors has diverse background in terms of expertise, knowledge, and experience, which aims to support HITS business development. This can be seen from the profile of each Director.	Terpenuhi Fulfilled
		• Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. • Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Direktur membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu kedua Direksi. Keduanya memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntasi dan keuangan, memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan. The Director oversees accounting and finance, namely the two Directors. Both have expertise and knowledge in the field of accounting and finance, meet the criteria for having expertise and/or knowledge in the field of accounting and/or finance.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	• Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. • The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi diatur dalam Pedoman Direksi dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs *web* HITS. Performance assessment of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines which can be accessed via the HITS website.	Terpenuhi Fulfilled
		• Kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. • Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment of the Board of Directors has been regulated in the Board of Directors' Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines are disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		• Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • The Board of Directors has policy regarding resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Pedoman Direksi HITS secara tegas menyatakan jabatan Direksi berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. HITS Board of Directors Guidelines expressly state that the Board of Directors' position ends if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi Fulfilled
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* • Public Company have policies to prevent insider trading.	Untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*, HITS telah memiliki Kebijakan *Insider Trading* yang telah diunggah ke situs web HITS. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi adanya potensi praktik-praktik perdagangan efek dalam kategori manipulasi pasar. To prevent Insider Trading from occurring, HITS has Insider Trading Policy which has been uploaded to HITS website. This policy aims to establish rules and identify potential securities trading practices in the category of market manipulation	Terpenuhi Fulfilled
		• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud.* • Public Company have anti-corruption and anti-fraud policies.	HITS telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud* dan telah disosialisasikan secara intensif di internal HITS Grup. Agar Perusahaan bersih dari tindak korupsi dan kecurangan karena dapat mengganggu stabilitas Perusahaan, merugikan keuangan Perusahaan dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perusahaan yang dituntut untuk dapat melakukan efisiensi yang tinggi. HITS has Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy and it has been socialized intensively within the HITS Group. Hence, the Company is clean from acts of corruption and fraud because it can disrupt the stability of the Company, harm the Company's finances and hinder the growth and continuity of the Company's business which is required to be able to carry out high efficiency.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di HITS Explanation of Implementation in HITS	Keterangan Description
		• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. • Public Company have policy regarding selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	HITS telah memiliki Kebijakan Pihak Ketiga untuk penyediaan barang atau jasa serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa. Tata cara hubungan dengan pemasok juga diatur dalam Kebijakan Komunikasi, di mana dalam proses pengadaan barang dan jasa, HITS wajib melakukan dengan cara yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. HITS has Third Party Policy for the provision of goods or services as well as Goods and Services Procurement Procedures. Procedures for relationships with suppliers are also regulated in the Communication Policy, where in the process of procuring goods and services, HITS is obliged to carry out it in a fair, transparent, and accountable manner in accordance with applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance.	Terpenuhi Fulfilled
		• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. • Public Company have policy regarding fulfilling creditor rights.	Kebijakan dengan kreditur mengatur penggunaan modal kerja dan fasilitas yang diberikan oleh kreditur secara akuntabel, transparan dan efisien. Kebijakan No. 12 untuk menjaga kepercayaan antara debitur dengan kreditur. Policy with creditors regulate the use of working capital and facilities provided by creditors in an accountable, transparent, and efficient manner. Policy No. 12 to maintain trust between debtors and creditors.	Terpenuhi Fulfilled
		• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. • Public Company have whistleblowing system policy.	HITS telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah diunggah dalam situs *web* HITS dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini. HITS has Whistleblowing System policy which has been uploaded on the HITS website and is further disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. • Public Company have policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	HITS telah memiliki Kebijakan Insentif Jangka Panjang untuk kesejahteraan karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas, prestasi kerja dan motivasi kerja karyawan. Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini. HITS has Long Term Incentive Policy for employee welfare in order to increase productivity, work performance, and employee work motivation. Explanation of the Remuneration Policy is further disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Transparency			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Improving the Implementation of Information Transparency.	• Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. • Public Company make wider use of information technology apart from Website as a medium for information disclosure.	Selain situs *web*, HITS memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti wawancara TV, media cetak, media sosial sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Apart from the website, HITS utilizes other information technologies such as TV interviews, print media, and social media as media channels for information dissemination.	Terpenuhi Fulfilled
		• Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. • The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the major and controlling shareholders.	HITS sudah memenuhi, sebagaimana diungkapkan pada halaman 62 dari Laporan Tahunan ini. HITS has complied, as stated on page 62 of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Corporate Governance Structure

According to Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions Article 1, the Corporate Organs consist of:

1. The General Meeting of Shareholders (RUPS) is a Corporate Organ with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Perseroan juga juga memiliki organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Organ Pendukung Dewan Komisaris:
1. Komite Audit (KA),
2. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR),
3. Komite *Enviroment, Social & Governance* (Komite ESG).

Organ Pendukung Direksi:
1. *Corporate Secretary & Finance Accounting,*
2. *Unit Internal Audit,*
3. *Business Development & Controling,*
4. Direksi Anak Usaha.

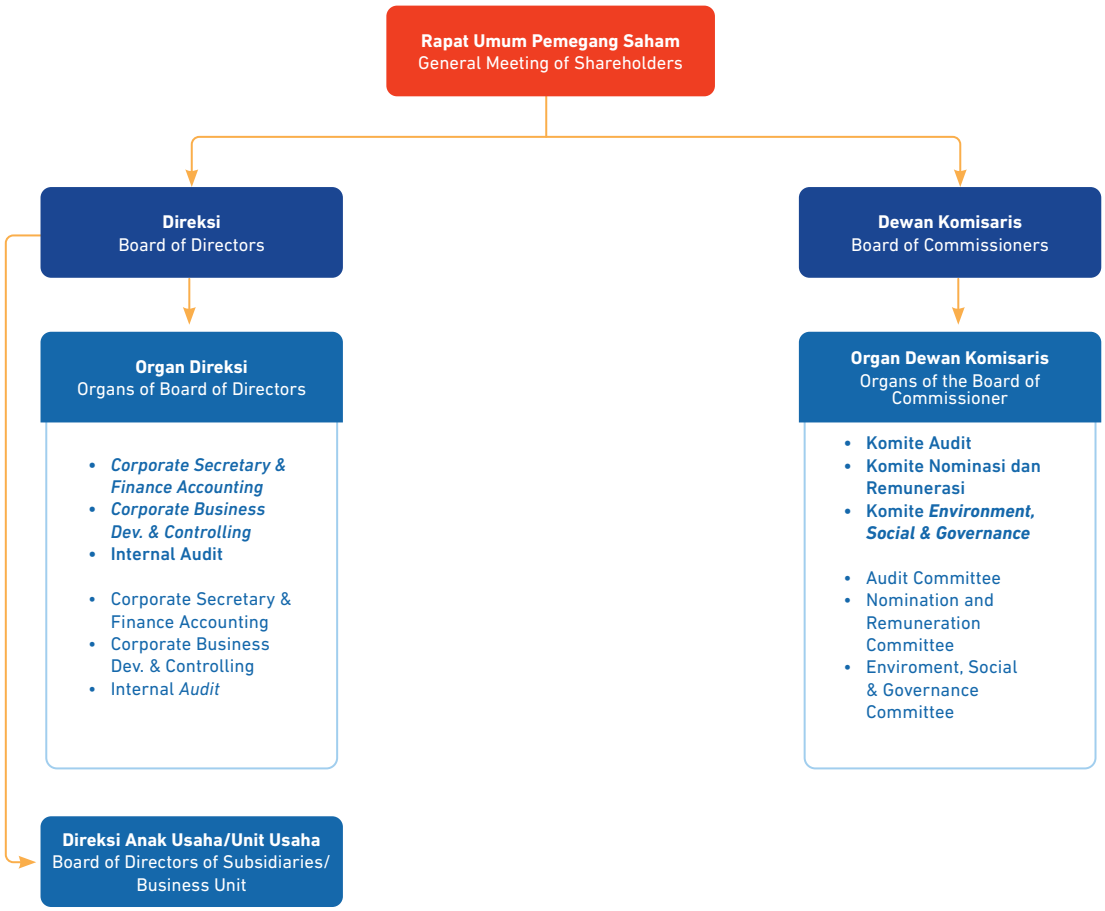
2. The Board of Commissioners is a Corporate Organ tasked with general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a Corporate Organ authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's interests, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Company also has supporting organs that assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their functions, tasks, and responsibilities to achieve the company's vision and mission.

Supporting Organs of the Board of Commissioners:
1. Audit Committe,
2. Nomination and Remuneration Committee,
3. ESG Committee.

Supporting Organs of the Board of Directors:
1. Corporate Secretary & Finance Accounting,
2. Internal Audit Unit,
3. Business Development & Controlling,
4. Directors of Subsidiaries.

Struktur Tata Kelola HITS
HITS Governance Structure



Mekanisme Tata Kelola

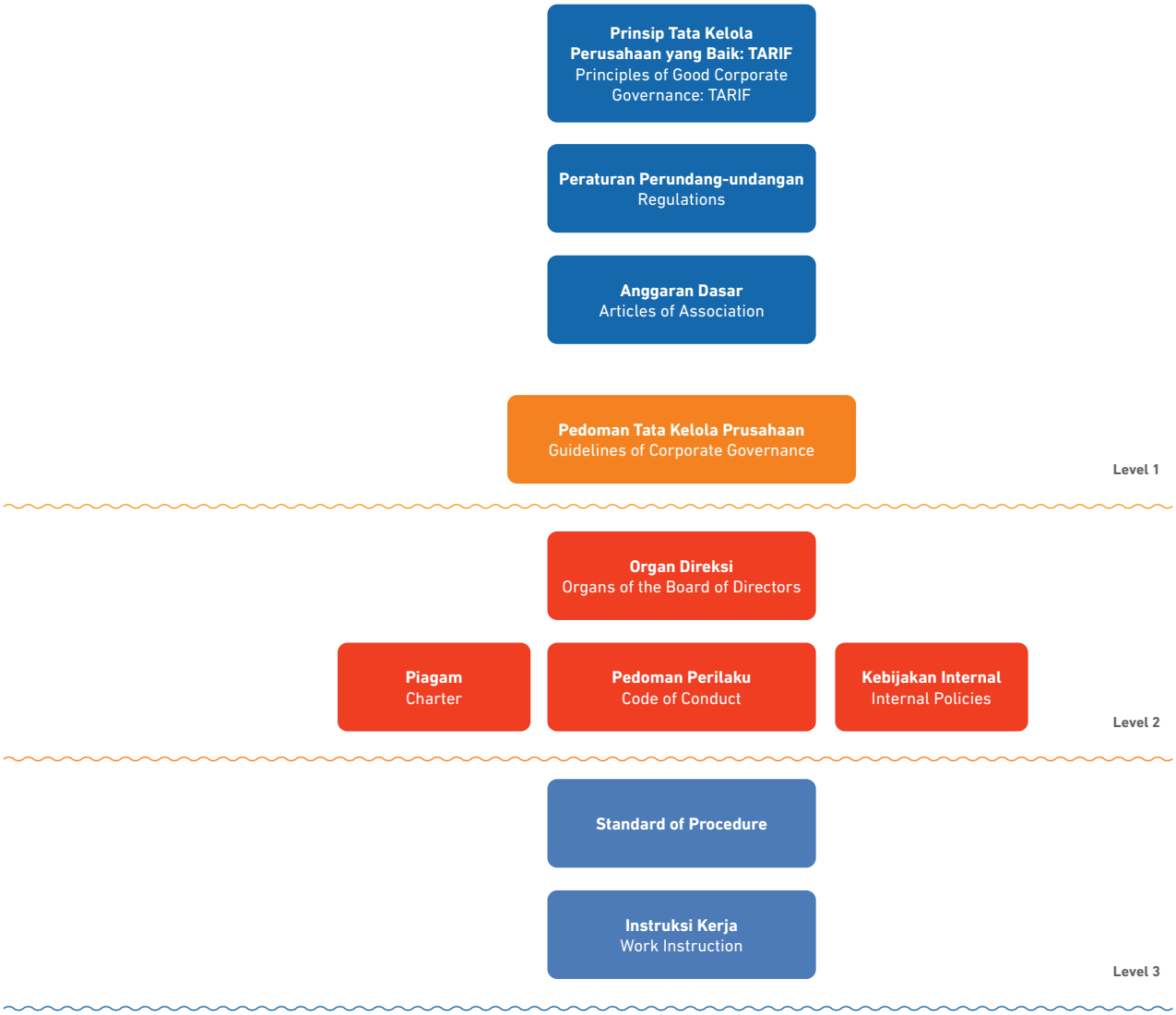
Penerapan prinsip-prinsip tata kelola merupakan sebuah proses yang harus dilandasi oleh kebijakan dan prosedur yang tepat. Untuk itu, Perseroan telah membuat sejumlah kebijakan yang mengatur fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing organ tata kelola, serta mengatur pola hubungan antar organ, sehingga terjadi hubungan yang sehat yang dilandasi prinsip saling menghormati masing-masing organ.

Kebijakan dan prosedur yang dimiliki Perseroan tersebut senantiasa ditinjau untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Governance Mechanism

The implementation of GCG principles is a process that requires appropriate policies and processes. As a result, the Company has established several policies that govern the functions, duties, responsibilities, and authorities of each governance organ, as well as the pattern of relationships between organs, thereby fostering a healthy relationship based on the principle of mutual respect for each organ.

The Company's policies and processes are regularly evaluated to ensure compliance with applicable requirements and meeting the Company's demands.



Rapat Umum Pemegang Saham
Annual General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.

AGMS (Annual General Meeting Shareholders) serves as a communication medium between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders through a question and answer session provided to all shareholders present at each agenda of the AGMS. The convening of the Company's RUPS is conducted in accordance with provisions including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association.

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Types of AGMS

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of RUPS, namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which is held every year no later than 6 months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM), which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon a written request from the Board of Commissioners or shareholders.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The Mechanism for Holding General Shareholder Meetings

The technical arrangements for holding Company General Meetings of Shareholders, both Annual General Meetings (RUPS Tahunan) and Extraordinary General Meetings (RUPS Luar Biasa), are based on the provisions of POJK No. 15/2020 on the Planning and Organisation of Shareholder Meetings of Public Companies.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu:

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023

In 2023, the Company held 3 (three) AGMS meetings, namely:

RUPS GMS	Hari/Tanggal Day/Date	Waktu Time	Tempat Venue
Tahunan Annual	Rabu, 28 Juni 2023 Wednesday, June 28, 2023	13.59 s.d 15.08 WIB	**Mangkuluhur City Tower One, Meeting Room** 26th floor Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta 12930
Luar Biasa 1 Extraordinary 1	Rabu, 28 Juni 2023 Wednesday, June 28, 2023	15.25 s.d 15.34 WIB	**Mangkuluhur City Tower One, Meeting Room** 26th floor Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta 12930
Luar Biasa 2 Extraordinary 2	Jumat, 27 Oktober 2023 Friday, October 27, 2023	14.19 s.d 14.53 WIB	**Mangkuluhur City Tower One, Meeting Room** 26th floor Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta 12930

RUPS Tahunan

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan diselenggarakan pula RUPS Luar Biasa, kedua rapat diselenggaakan pada hari yang sama dengan proses rencana dan pelaksanaannya tertuang dalam surat Perusahaan yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan pengumuman Pemberitahuan, Pemanggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat pada situs *web* Perusahaan, situs *web* KSEI dan situs *web* Bursa Efek Indonesia (www. idx.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan detil sebagai berikut:

Annual General Meeting

Both meetings are held on the same day, with the process of planning and conducting the Annual General Meeting outlined in the Company's letter submitted to the Financial Services Authority (OJK), as well as the placement of advertisements on the Company's website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website, and the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) in both Indonesian and English with following details:

Kegiatan Activity		Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK Notification of GMS Agenda to OJK		12 Mei 2023 | May 12, 2023	Surat No. 089/DU-HIT/V/2023 Letter No. 089/DU-HIT/V/2023
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Situs *web* HITS	22 Mei 2023 | May 22, 2023	Surat No. 095/DU-HIT/V/2023 Letter No. 095/DU-HIT/V/2023
	Situs *web* KSEI		
	Situs *web* Bursa Efek Indonesia		
Pemanggilan RUPS Invitation of GMS	Situs *web* HITS	6 Juni 2023 | June 6, 2023	Surat No. 106/DU-HIT/VI/2023 Letter No. 106/DU-HIT/VI/2023
	Situs *web* KSEI		
	Situs *web* Bursa Efek Indonesia		
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation		28 Juni 2023 | June 28, 2023	-
Pengumuman Hasil dan Keputusan Announcement of Results and Resolutions		28 Juni 2023 | June 28, 2023	Surat No. 113/DU-HIT/VI/2023 Letter No. 113/DU-HIT/VI/2023
Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes		28 Juni 2023 | June 28, 2023	Surat No. 120/DU-HIT/VII/2023 Letter No. 120/DU-HIT/VII/2023

Peserta Rapat

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham. Rapat dipimpin oleh Bapak Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. selaku Komisaris Utama Perseroan.

Meeting Participants

The corporation convened Annual and Extraordinary General Meetings, which were attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Proxy Shareholders, and witnesses. The meeting was headed by the company's Chief Commissioner, Mr. Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama : Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. President Commissioner Komisaris Independen : Achmad Sanusi, MSc. Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	Direktur Utama : Tonny Aulia Achmad, SE, Ak. President Director Direktur : Mochamad Arief Budiman Director
Pemegang Saham Shareholders	Telah hadir 6.441.677.180 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,13% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 6.992.163.326 saham. There are 6,441,677,180 shares with valid voting rights or the equivalent of 92.13% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, totaling 6,992,163,326 shares.
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT EDI Indonesia
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young)

Mekanisme pengambilan suara dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara.

As a result, the meeting is lawful to be held using the voting method in a deliberative meeting to reach a consensus. If deliberation fails to produce a consensus, a vote process is used.

Keputusan RUPS Tahunan

EGMS Decision

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda Item	Persetujuan Laporan Tahunan yang Berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31 Desember 2022) dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31 Desember 2022). Approval of the Annual Report Ending the thirty-first of December two thousand twenty-two (December 31, 2022) and Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending the thirty-first of December two thousand twenty-two (December 31, 2022).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking	Tidak Ada None
Jumlah Suara Setuju Number of Votes in Favor	6.441.677.180

Keputusan Rapat Meeting Decision	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dimana didalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit 2022, Laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2022, termasuk Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sebagaimana termuat dalam laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 tanggal 19 April 2023 dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan pada Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. 1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022, which contains the 2022 Audited Consolidated Financial Report, Reports regarding the Company's activities and business operations in 2022, including the Monitoring Report carried out by the Company's Board of Commissioners. 2. Ratify the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young) as contained in report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 dated April 19, 2023, with the opinion "The Consolidated Financial Report presents fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transport Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2022, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." 3. Provide full release and repayment (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the 2022 Financial Year, as long as these management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year which ends December 31, 2022.
Realisasi/ Tindak lanjut Realization/Follow-Up	Sudah terlaksana Implemented

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31 Desember 2022) Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending the thirty-first of December two thousand twenty-two (December 31, 2022)
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking	1 orang 1 Person
Jumlah Suara Setuju Number of Votes in Favor	6.441.677.180
Keputusan Rapat Meeting Decision	Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) sebesar USD11.283.243,00 (sebelas juta dua ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus empat puluh tiga Dolar Amerika Serikat) dengan akumulasi saldo laba positif sampai akhir tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar USD26.432.325,00 (dua puluh enam juta empat ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus dua puluh lima Dolar Amerika Serikat) untuk dialokasikan sebagai berikut: 1. Menyisihkan jumlah cadangan wajib Perseroan sebesar USD10.000,00 (sepuluh ribu Dolar Amerika Serikat). 2. Sisa Laba Bersih Perseroan akan dibukukan sebagai saldo laba untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan, sehingga Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Approved the use of Net Profit obtained by the Company in the Financial Year ending December 31, 2022, (December thirty-first two thousand twenty-two) amounting to USD11,283,243.00 (eleven million two hundred eighty-three thousand two hundred and forty-three United States Dollars) with an accumulated positive profit balance until the end of 2022 (two thousand twenty two) amounting to USD26,432,325.00 (twenty six million four hundred thirty two thousand three hundred twenty five United States Dollars) to be allocated as follows: 1. Set aside the Company's mandatory reserves amounting to USD10,000.00 (ten thousand United States Dollars). 2. The Company's remaining Net Profit will be recorded as retained earnings to support the Company's business development, so the Company does not distribute dividends to Shareholders.
Realisasi/ Tindak lanjut Realization/Follow-Up	Sudah terlaksana Implemented

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan (KAP) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (31 Desember 2023) dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accountant and Company Public Accounting Firm (KAP) for the financial year ending the thirty-first of December two thousand twenty-three (December 31, 2023) and Determination of the Honorarium and Other Requirements relating to the Appointment.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking	Tidak Ada None
Jumlah Suara Setuju Number of Votes in Favor	6.441.677.180

Keputusan Rapat Meeting Decision	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja Ernst & Young" (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja Ernst & Young") yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional dan menandatangani dokumen-dokumen serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut. 1. Appoint the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro and Surja Ernst & Young" (including Registered Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro and Surja Ernst & Young"), each of which is registered with the Financial Services Authority ("OJK") as a Public Accountant and Public Accounting Firm, to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Report for the 2023 Financial Year (two thousand and twenty three). 2. Give authority to the Company's Board of Commissioners and/or Directors to carry out actions and all arrangements, including but not limited to determining the amount of professional honorarium and signing documents and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm.
Realisasi/ Tindak lanjut Realization/Follow-Up	Sudah terlaksana Implemented

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Agenda Meeting	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of salaries and other allowances for the Company's Directors and Board of Commissioners
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking	1 orang 1 person
Jumlah Suara Setuju Number of Votes in Favor	6.441.677.180
Keputusan Rapat Meeting Decision	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan termasuk asuransi purna jabatan bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). 2. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya, termasuk asuransi purna jabatan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) mengikuti proporsional remunerasi Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Directors including post-service insurance for the Company's Directors for the financial year ending 12-31-2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-three). 2. Determine the salary and/or other allowances, including post-service insurance for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2023 financial year (two thousand twenty-three) following the proportional remuneration of the Company's Directors, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi/ Tindak lanjut Realization/Follow-Up	Sudah terlaksana Implemented

RUPS Luar Biasa Pertama

First Extraordinary General Meeting

Peserta Rapat

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham. Rapat dipimpin oleh Bapak Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. selaku Komisaris Utama Perseroan.

Meeting Participants

The Company held its Annual and Extraordinary General Meeting attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders' Proxies, and witnesses. The meeting was chaired by Mr. Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak., the President Commissioner of the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama : Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. President Commissioner Komisaris Independen : Achmad Sanusi, MSc. Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	Direktur Utama : Tonny Aulia Achmad, SE, Ak. President Director Direktur : Mochamad Arief Budiman Director
Pemegang Saham Shareholders	Telah hadir 6.332.761.290 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 90,57% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 6.992.163.326 saham. There are 6,332,761,290 shares with valid voting rights or the equivalent of 90.57% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, totaling 6,992,163,326 shares.
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT EDI Indonesia

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Pertama

Agenda and Resolutions of the First Extraordinary GMS

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Approval of Amendments to the Articles of Association is adjusted to the Financial Services Authority Regulations.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking	Tidak Ada None
Jumlah Suara Setuju Number of Votes in Favor	100%
Keputusan Rapat Meeting Decision	Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut "Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan, termasuk didalamnya Neraca dan Laporan Laba/Rugi menurut tata cara yang berlaku dalam ketentuan perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku." dan menjadi bagian dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ketentuan lainnya tidak diubah, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association to read as follows: "The Company is obliged to publish Financial Reports, including the Balance Sheet and Profit/Loss Report according to the applicable procedures in statutory provisions, Financial Services Authority Regulations and applicable Capital Market Regulations." and become part of the Company's Articles of Association, the other provisions of which are not changed, as required by applicable laws and regulations. Agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/inscribing the decision in deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or re-arranging the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, as required by and in accordance with the provisions of applicable laws, then to submit a request for approval and/or provide notification of the decisions of this Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority, as well as carrying out all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-Up	Sudah terlaksana Implemented

Keputusan RUPS Luar Biasa Pertama

Dalam rapat tidak ada Pemegang Saham/kuasa Pemegang Saham yang bertanya dan rapat disetujui 100% oleh seluruh yang hadir, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut "Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan, termasuk didalamnya Neraca dan Laporan Laba/Rugi menurut tata cara yang berlaku dalam ketentuan perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku." dan menjadi bagian dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ketentuan lainnya tidak diubah, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang

First Extraordinary General Meeting Decision

During the meeting, no Shareholders/Shareholder proxies made questions, and all attendees unanimously endorsed the following decisions:

1. Approve the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association to read as follows: "The Company is obliged to announce its Financial Statements, including Balance Sheets and Profit/Loss Statements, in accordance with the prevailing laws and regulations, Financial Services Authority Regulations, and Regulations in the Capital Market field." and become part of the Company's Articles of Association without changing other provisions, as required by applicable laws and regulations.
2. Approve granting authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take any and all actions required in connection with the aforementioned decision, including but not limited to stating/incorporating the decision in deeds executed before a Notary, to amend, adjust, and/or reorganise the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, as rerequired by and in accordance with applicable laws and regulations, thereafter to submit applications for approval and/or notifications of this Meeting's decision

berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and/or changes to the Company's Articles of Association resulting from this Meeting's decision to the competent authorities, and to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

RUPS Luar Biasa Kedua

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 15/2020, berikut disampaikan kronologis pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Luar Biasa.

Second Extraordinary General Meeting

To comply with the provisions of POJK No. 15/2020, the following chronology is presented: from the announcement of the implementation plan to the presentation of the outcomes of the Extraordinary General Meeting minutes.

Kegiatan Activities		Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK Notification of GMS Agenda to OJK		13 September 2023 September 13, 2023	Surat No. 171/DU-HIT/IX/2023 Letter No. 171/DU-HIT/IX/2023
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Situs *web* HITS | HITS Website	20 September 2023 September 20, 2023	Surat No. 173/DU-HIT/IX/2023 Letter No. 173/DU-HIT/IX/2023
	Situs *web* KSEI | KSEI Website		
	Situs *web* Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Website		
Pemanggilan RUPS Invitation of GMS	Situs *web* HITS | HITS Website	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Surat No. 181/DU-HIT/X/2023 Letter No. 181/DU-HIT/X/2023
	Situs *web* KSEI | KSEI Website		
	Website Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Website		
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation		Jumat, 27 Oktober 2023 Friday, October 27, 2023	-
Pengumuman Hasil dan Keputusan Announcement of Results and Resolutions		30 Oktober 2023 October 30, 2023	Surat No. 192/DU-HIT/X/2023 Letter No. 192/DU-HIT/X/2023
Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes		20 November 2023 November 20, 2023	Surat No. 196/DU-HIT/XI/2023 Letter No. 196/DU-HIT/XI/2023

Peserta Rapat

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham. Rapat dipimpin oleh Bapak Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. selaku Komisaris Utama Perseroan.

Meeting Participants

The Board of Commissioners, Board of Directors, shareholder proxies, and witnesses all attended the Company's Annual and Extraordinary General Meetings. The meeting was presided over by Mr. Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak., the Company's President Commissioner.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama : Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. President Commissioner Komisaris Independen : Achmad Sanusi, MSc. Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	Direktur Utama : Tonny Aulia Achmad, SE, Ak. President Director Direktur : Mochamad Arief Budiman Director
Pemegang Saham Shareholders	Telah hadir 6.305.052.226 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 88,79% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 7.101.084.801 saham. There are 6,305,052,226 shares with valid voting rights or the equivalent of 88.79% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, totaling 7,101,084,801 shares.
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT EDI Indonesia

Dengan demikian Rapat sah untuk dilakukan dengan mekanisme pengambilan suara dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Thus, the Meeting is deemed valid to proceed with the voting mechanism conducted through deliberation for consensus during the Meeting.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua

Agenda and Resolutions of the Second Extraordinary GMS

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval of Changes to the Company's Board of Commissioners and Directors.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking	Tidak Ada None
Jumlah Suara Setuju Number of Votes in Favor	100%
Keputusan Rapat Meeting Decision	1. Menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru berlaku efektif sejak Rapat ini ditutup hingga penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut: • Tuan Nikolas Henu Kusdaryono, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. • Tuan Mochammad Arief Budiman, diangkat sebagai Direktur Perseroan. • Tuan Insinyur. Andi Alifwansyah, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan. • Nyonya Erwyna, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DIREKSI Direktur Utama : Tuan N. Henu Kusdaryono Direktur : Tuan M. Arief Budiman DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Tuan Andi Alifwansyah Komisaris Independen : Nyonya Erwyna, SH,MHum. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved changes to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company which will be effective from the close of this Meeting until the closing of the Annual GMS which will be held in 2026 (two thousand twenty six) without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time taking into account the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following structure: • Mr. Nikolas Henu Kusdaryono, appointed as President Director of the Company. • Mr. Mochammad Arief Budiman, appointed as Director of the Company. • Mr. Engineer Andi Alifwansyah, appointed as President Commissioner of the Company. • Mrs. Erwyna, Bachelor of Laws, Master of Humanities, was appointed as Independent Commissioner of the Company. So the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: BOARD OF DIRECTORS President Director : Tuan N. Henu Kusdaryono Director : Tuan M. Arief Budiman BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Tuan Andi Alifwansyah Independent Commissioner : Nyonya Erwyna, SH,MHum. 2. Agree to grant authority and power to the Company's Directors and Board of Commissioners, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with said decision, including but not limited to stating/inscribing said decision in a deed made before a Notary, regarding the composition of the new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and to further notify the competent authorities, as well as carry out all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-Up	Sudah terlaksana Implemented

Informasi RUPS Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022 Perusahaan melakukan 3 (tiga) kali RUPS, yang keseluruhannya menghasilkan 9 keputusan yang telah direalisasikan oleh Perseroan pada tahun 2022.

2022 GMS Information

Throughout 2022 the Company conducted 3 (three) GMS, all of which resulted in 9 resolutions which have been realised by the Company in 2022. Which have been realised by the Company in 2022.

RUPS GMS	**Tanggal** Date	**Jumlah Agenda Rapat** Number of Meeting Agenda	**Jumlah Keputusan** Number of Decision	**Keterangan** Description
Tahunan Annual	7 Juli 2022 July 7, 2022	4	4	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku All decisions had been realized at the fiscal year.
Luar Biasa 1 1st Extraordinary	7 Juli 2022 July 7, 2022	1	1	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku All decisions had been realized at the fiscal year.
Luar Biasa 2 2nd Extraordinary	21 Desember 2022 December 21, 2022	1	1	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku All decisions had been realized at the fiscal year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Selain melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi tata kelola yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya secara kolektif kolegial dan dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of overseeing and advising the Board of Directors on how to manage the company's activities. In addition to its oversight tasks, the Board of Commissioners oversees the efficacy with which the Company implements Corporate Governance (GCG) in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners performs its obligations collaboratively and collegially, with assistance from the Audit Committee.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. SEOJK No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Company's Articles of Association.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32 of 2015 concerning Corporate Governance Guidelines.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki acuan kerja yang termuat dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan Perseroan pada 1 Mei 2019 dan telah dipublikasikan dalam situs Perseroan, www.hits.co.id. Piagam Dewan Komisaris menjadi acuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya.

Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal, antara lain:

1. Dasar Hukum.
2. Organisasi Dewan Komisaris.
3. Masa Jabatan.
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang.
5. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
6. Remunerasi.
7. Ketentuan Terkait Rapat Dewan Komisaris
8. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sewaktu-waktu.
9. Standar Etika.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and tasks, the Board of Commissioners has a working reference specified in the Board of Commissioners Charter, which was authorised by the Company on May 1, 2019 and is available on the Company's website, www.hits.co.id. The Board of Commissioners Charter acts as a guide for the Board of Commissioners as it makes decisions and fulfils its duties and obligations.

The Board of Commissioners Charter includes, among other things:

1. Legal Basis.
2. Organization of the Board of Commissioners.
3. Term of Office.
4. Duties, Responsibilities, and Authorities.
5. Evaluation of the Board of Commissioners' Performance.
6. Remuneration.
7. Provisions Related to Board of Commissioners Meetings.
8. Resignation and Termination at Any Time.
9. Ethical Standards.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi Anggota Dewan Komisaris:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik,
2. Cakap melakukan perbuatan hukum,
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit,
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit,

Criteria and Process for Appointment of Board of Commissioners Members

Requirements to be fulfilled by Board of Commissioners Members:

1. Having good morals, ethics, and integrity,
2. Competent in legal actions,
3. In the 5 (five) years before appointment and during tenure:
   a. Never declared bankrupt,
   b. Never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to go bankrupt,

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
   - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat,
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan,
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan,
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan, dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

c. Never convicted of crimes detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector, and
   - Never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure,
   - Failed to hold annual General Meetings of Shareholders,
   - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the General Meetings of Shareholders or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meetings of Shareholders, and
   - Caused a company that has obtained permits, approvals, or registrations from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill obligations to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations,
5. Having knowledge and/or expertise in fields required by the Company, and
6. Fulfilling other requirements as stipulated in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulations, and other applicable laws and regulations.

Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk 1 (satu) periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

Terms of Office of the Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners serve for a maximum of five (5) years from the date determined by the General Meeting of Shareholders appointing them, subject to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss such member of the Board of Commissioners at any time before the end of his term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

After his term of office has expired, a member of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Number, Composition, and Structure of the Board of Commissioners

The composition and membership arrangement of the Company's Board of Commissioners have met all applicable provisions, as regulated in the Board of Commissioners Charter, including:

1. The Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners. One of them was appointed as President Commissioner.
2. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans, thereby enabling effective, precise, and fast decision making and being able to act independently.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagaimana keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Oktober 2023. Memberhentikan dengan hormat kepada Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. selaku Komisaris Utama dan Achmad Sanusi selaku Komisaris Independen, untuk kemudian mengangkat Andi Alifwansyah dan Erwyna masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan 2023-2026.

In 2023, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners as per the decision of the Extraordinary GMS on October 27, 2023. Honorably dismissed Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. as President Commissioner and Achmad Sanusi as Independent Commissioner, to then appoint Andi Alifwansyah and Erwyna respectively as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company for the term of office 2023-2026.

Komposisi Dewan Komisaris per 1 Januari hingga 27 Oktober 2023
Composition of the Board of Commissioners as of January 1 to October 27, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 195 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 195 dated June 23, 2021 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2021-2026
Achmad Sanusi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 195 tanggal 21 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 195 dated December 21, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2022-2026

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Andi Alifwansyah	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 214 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 214 dated October 27, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2023-2026
Erwyna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 214 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 214 dated October 27, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2023-2026

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 Februari 2024, hingga susunan Dewan Komisaris pada waktu buku ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company again made changes to the composition of the Board of Commissioners at the Extraordinary GMS on February 29, 2024, hence the composition of the Board of Commissioners at the time this book was published was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Erwyna	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 243 tanggal 29 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 243 dated February 29, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2024-2026
Agus Riyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 243 tanggal 29 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 243 dated February 29, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2024-2026

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Commissioners oversees management policies, the general course of management, both for the Company and its operations, and advises the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners shall, in good faith, with prudence, and responsibility, carry out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the Company's interests and in line with the Company's intentions and objectives.

3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 anggota Dewan Komisaris atau lebih, maka tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (4) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada poin (4) apabila dapat membuktikan:
   a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   b. Langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
   c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi.
8. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (7) berlaku juga bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.
9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kepailitan Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin (7) apabila dapat membuktikan:
   a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan oleh Direksi yang mengakibatkan kepailitan.
   d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan.
10. Dewan Komisaris wajib membuat:
    a. Risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
    b. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan tersebut.
    c. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

3. Each member of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.
4. Each member of the Board of Commissioners shall be personally liable for the Company's losses if they are at fault or negligent in performing their duties.
5. In the event the Board of Commissioners consists of 2 or more members, the responsibility as mentioned in point (4) shall apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
6. Members of the Board of Commissioners shall not be held liable for losses as mentioned in point (4) if they can prove:
   a. They have conducted supervision in good faith and prudence for the Company's interests and in line with the Company's intentions and objectives;
   b. Directly or indirectly for management actions by the Board of Directors resulting in losses; and
   c. They have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
7. In the event of bankruptcy due to the fault or negligence of the Board of Commissioners in supervising the management carried out by the Board of Directors and the Company's assets are insufficient to pay all Company obligations due to such bankruptcy, each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable with the members of the Board of Directors for the outstanding obligations.
8. The liability as mentioned in point (7) shall also apply to members of the Board of Commissioners who have not served for 5 years before the declaration of bankruptcy.
9. Members of the Board of Commissioners shall not be held accountable for the Company's bankruptcy as mentioned in point (7) if they can prove:
   a. The bankruptcy is not due to their fault or negligence.
   b. They have performed supervisory duties in good faith and prudence for the Company's interests and in line with the Company's intentions and objectives.
   c. They do not have personal interests, either directly or indirectly, in management actions by the Board of Directors leading to bankruptcy.
   d. They have provided advice to the Board of Directors to prevent bankruptcy.
10. The Board of Commissioners shall:
    a. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep copies thereof.
    b. Report to the Company regarding their share ownership and/or their family's share ownership in the Company.
    c. Presenting a report on supervisory responsibilities completed during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders.

11. Berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu dan berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perseroan dan pihak ketiga.

12. Dewan Komisaris dapat membentuk komite dengan merujuk pada ketentuan perundangan yang berlaku dan wajib dilakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Dewan Komisaris kepada Andi Alifwansyah dan Erwyna dengan isi pemaparan terkait Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan kondisi perusahaan terkini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2023, fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting, meliputi:

1. Menganalisis, memberi masukan, dan bersama- sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Perseroan.
2. Melakukan kajian secara berkala atas kinerja keuangan HITS, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat komite-komitenya.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
4. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS perihal pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi HITS.
5. Melalui Komite Audit melakukan reviu atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, reviu atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
6. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan melalui Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan CSR, dengan mengevaluasi penerbitan pedoman-pedoman tata kelola dan implementasi tata kelola termasuk anak Perusahaan.

11. Based on the Articles of Association or resolutions of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners is authorised to temporarily suspend members of the Board of Directors and take management actions for the Company in certain circumstances for a limited time, and all provisions governing the Board of Directors' rights, powers, and obligations to the Company and third parties shall apply.
12. The Board of Commissioners may form committees in line with applicable regulations and must conduct performance reviews of the committees at the end of each fiscal year.

Company Introduction Programme for New Commissioners

The Board of Commissioners' Work Guidelines explain the introduction programme for newly appointed commissioners. In 2023, a company introduction programme was held for the Board of Commissioners, which included Andi Alifwansyah and Erwyna. The programme included presentations on the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), Company Articles of Association, Governance Policies, and regulations governing the Board of Commissioners' duties and current company conditions.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2023

The Board of Commissioners pays much attention to business targets achievement by overseeing risk management with the principle of prudence and compliance with all applicable regulations. During 2022, focus of the Board of Commissioners':

1. Analyze, provide input, and together with the Board of Directors approve the Company's Business Plan.
2. Conduct periodic reviews of HITS's financial performance, in each meeting of the Board of Commissioners and/or meetings of its committees.
3. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit (SKAI), including improvements on the findings of external auditor and regulator.
4. In 2023, the Board of Commissioners has approved recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the GMS regarding the dismissal and appointment of members of the HITS Board of Directors.
5. Through the Audit Committee conducting a review of financial reports including the presentation of financial statements, accounting treatment and conformity with generally accepted accounting principles, reviewing the adequacy of published reports and the reporting to authorities.
6. Implementing oversight function and Corporate Governance through the GCG and CSR Commitee, by evaluating the issuance of governance guidelines and implementation of corporate governance, including subsidiaries.

Penilaian Kinerja Komite/Organ Pendukung Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali berdasarkan Piagam Komite oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan, kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat dari masing-masing komite.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan setiap anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

1. Komite Audit
   Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan dengan mengacu kepada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, diantaranya adalah penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem. Dengan hasil penilaian 2023 "*Very Good*".

2. Komite Nominasi dan Remunerasi
   Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengacu kepada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, diantaranya adalah penyempurnaan berbagai kebijakan dan aturan pendukung pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dengan hasil penilaian 2023 "*Very Good*".
3. Komite ESG
   Penilaian kinerja Komite ESG dilakukan dengan mengacu kepada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite ESG, diantaranya adalah penyempurnaan soft structure pendukung pelaksanaan program ESG. Dengan hasil penilaian 2023 "*Very Good*".

Komisaris Independen

Dalam hal komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen, hal ini selaras dengan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan diangkat berdasarkan persetujuan RUPS tanggal 27 Oktober 2023.

Performance Evaluation of Committees/Supporting Bodies of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties annually, based on the Committee Charter by the Board of Commissioners, based on the realization and completion of work programs outlined in the annual work plan and budget, competencies, and attendance levels in meetings of each committee.

The results of this assessment serve as consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or terminate each committee member for the next term of office.

1. Audit Committee
   The performance assessment of the Audit Committee is conducted based on the execution of tasks and responsibilities of the Audit Committee, including the enhancement of the soft structure supporting audit implementation, and the implementation and improvement of audit and system effectiveness. With the assessment results for 2023 "Very Good".
2. Nomination and Remuneration Committee
   The performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee is conducted based on the execution of tasks and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, including the enhancement of various policies and rules supporting the implementation of the Company's Nomination and Remuneration. With the assessment results for 2023 "Very Good".
3. ESG Committee
   The performance assessment of the ESG Committee is conducted based on the execution of tasks and responsibilities of the ESG Committee, including the enhancement of soft structures supporting the implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility. With the assessment results for 2023 "Very Good".

Independent Commissioner

If the composition of the Board of Commissioners consists of two (2) members, one (1) of whom is an Independent Commissioner, this is in accordance with the provisions outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014. According to the statutes and regulations in place, the Company has one Independent Commissioner.

Number and Composition of Independent Commissioners

Currently, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioner was appointed based on the approval of the General Meeting of Shareholders on October 27, 2023.

Komisaris Independen per 31 Desember 2023
Independent Commissioner as of December 31, 2023

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Tenure and Appointment Status	Masa Jabatan Term of Office
Erwyna	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served on the Company's Board of Commissioners	2023-2026

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria anggota Dewan Komisaris yang dipersyaratkan oleh peraturan telah dipenuhi oleh Erwyna, termasuk persyaratan tambahan untuk Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for members of the Board of Commissioners as required by regulations have been met by Mrs. Erwyna, including additional requirements for Independent Commissioners as follows:

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company.
2. Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Statement of Independence for Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have no financial, managerial, shareholding, or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders, or with the Company that could jeopardise their independence.

Pemenuhan Aspek Independensi Komisaris Independen
Fulfillment of Independence Aspects of Independent Commissioner

Aspek Independensi Independence Aspects	Erwyna
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Person who work or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last six months.	Tidak No
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Own shares, either directly or indirectly, in the Company.	Tidak No
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Own shares, either directly or indirectly, in the Company.	Tidak No
Mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya. Have financial links, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.	Tidak No
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Have direct or indirect business relationships on the Company's business activities.	Tidak No

Direksi
The Board of Directors

Direksi juga merupakan pemimpin yang mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya dan ikut serta dalam pembentukan unit usaha melalui pengembangan usaha dan penyediaan prasarananya. Direksi senantiasa memastikan bahwa aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors also functions as leaders in guiding the Company towards its objectives and in establishing business units through business development and infrastructure provision. The Board of Directors constantly guarantees that the Company's assets are used wisely for the benefit of all stakeholders.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Direksi Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. SEOJK No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Direksi

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Direksi yang menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Pedoman Direksi terakhir diperbarui pada 1 Mei 2019 dan telah diunggah ke situs web Perseroan www.hits.co.id.

Adapun isi dari Pedoman Direksi mengatur hal-hal, antara lain:

1. Dasar Hukum.
2. Organisasi Direksi.
3. Masa Jabatan.
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang.
5. Penilaian Kinerja Direksi.
6. Remunerasi.
7. Rapat Direksi.
8. Ketentuan Terkait Rapat Dewan Komisaris.
9. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sewaktu-Waktu.
10. Standar Etika.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. Anggota Direksi HITS adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

Legal Basis

The legal basis for the appointment of the Company's Board of Directors includes, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Company's Articles of Association.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32 Year 2015 regarding Guidelines for Corporate Governance.

Board of Directors Guidelines

The Company has established guidelines or charters for the Board of Directors, which serve as a reference for the Board in efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably managing and administering the Company. The latest Board of Directors guidelines were updated on May 1, 2019, and have been uploaded to the Company's website www.hits.co.id.

The content of the Board of Directors guidelines includes, among others:

1. Legal Basis.
2. Board Organization.
3. Term of Office.
4. Duties, Responsibilities, and Authorities.
5. Board Performance Evaluation.
6. Remuneration.
7. Board Meetings.
8. Provisions Related to Board of Commissioners Meetings.
9. Resignation and Termination at Any Time.
10. Ethical Standards.

Criteria and Process for Appointment of Members of the Board of Directors

The criteria and qualifications for prospective members of the Board of Directors are outlined in the Company's Articles of Association and Board Charter. HITS Board members are individuals who meet the following requirements:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Capable of performing legal acts.
3. In the 5 (five) years before appointment and during their tenure:
   a. Have never been declared bankrupt.
   b. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Have never been convicted of offenses detrimental to the state finances and/or related to the financial sector.
   d. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
      - Have failed to hold an annual General Meeting of Shareholders (RUPS).
      - Have had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the RUPS or have failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the RUPS.

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

- Have caused a company that has obtained permission, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill obligations to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.

4. Have a commitment to comply with laws and regulations.
5. Possessing knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
6. Fulfilling other requirements as stipulated in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulations, and other applicable laws and regulations, with a commitment to comply with legal regulations.

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan untuk 1 (satu) periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

Terms of Office of the Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors serve for a maximum of five (5) years from the date determined by the General Meeting of Shareholders appointing them, subject to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss such Director at any time before the end of their term in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Directors may be reappointed by the General Meeting of Shareholders for one (one) term after their term expires, unless the General Meeting of Shareholders determines otherwise.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi

Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memenuhi semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana yang diatur Piagam Direksi, yakni:

1. Jumlah Direksi untuk Perusahaan Terbuka sedikitnya terdiri dari 2 orang anggota, dan seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Direksi Perseroan pada tahun 2023 dalam RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023. Memberhentikan dengan hormat kepada Tonny Aulia Achmad dari jabatan Direktur Utama untuk kemudian mengangkat Nikolas Henu Kusdaryono sebagai Direktur Utama sehingga susunan keanggotaan Direksi periode masa jabatan 2023-2026 adalah sebagai berikut:

Number, Composition, and Arrangement of the Board of Directors

The arrangement, number, and composition of the Company's Board of Directors have complied with all applicable laws and regulations, as regulated by the Board Charter, namely:

1. The number of Directors for a Public Company shall consist of at least 2 members, with one of them appointed as the Managing Director.
2. The composition and number of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS) by considering the Company's vision, mission, and strategic plans, thus enabling effective, accurate, and prompt decision-making and allowing for independent action.

There were changes in the composition and arrangement of the Company's Board of Directors in 2023 during the Extraordinary General Meeting on October 27, 2023. Respectfully dismissing to Tonny Aulia Achmad from the position of Managing Director, and subsequently appointing Nikolas Henu Kusdaryono as the Managing Director, the composition of the Board of Directors for the term 2023-2026 is as follows:

Komposisi Direksi 1 Januari hingga 27 Oktober 2023
Composition of the Board of Directors from January 1 to October 27, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Tonny Aulia Achmad	Direktur Utama President Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 195 tanggal 21 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 195 dated December 21, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2022-2026
Mochammad Arief Budiman	Direktur Utama President Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 195 tanggal 21 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 195 dated December 21, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2022-2026

Komposisi Direksi per 27 Oktober - 31 Desember 2023
Composition of the Board of Directors as of October 27 - December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Nikolas Henu Kusdaryono	Direktur Utama President Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 214 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 214 dated October 27, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2023-2026
Mochammad Arief Budiman	Direktur Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 214 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 214 dated October 27, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2023-2026

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan perubahan susunan keanggotaan Direksi dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 Februari 2024, hingga susunan Direksi pada waktu buku ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company again made changes to the composition of the Board of Directors at the Extraordinary GMS on February 29, 2024, so that the composition of the Board of Directors at the time this book was this book is published is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Andi Alifwansyah	Direktur Utama President Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 243 tanggal 29 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 243 dated February 29, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2024-2026
Dedi Hudayana	Direktur Director	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 243 tanggal 29 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 243 dated February 29, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta	2024-2026

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (6) apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company's affairs for the benefit of the Shareholders or the Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. The Board of Directors is obliged to convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings as regulated by laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. In the event that committees are established, the Board of Directors must evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly responsible for any losses incurred by the Shareholders or the Public Company due to errors or negligence in the performance of their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held liable for Company losses as referred to in point (6) if they can prove:
   a. The loss is not due to their error or negligence.
   b. They have managed with good faith, full responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

8. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin (9), yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
11. Direksi wajib membuat:
    a. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS.
    b. Risalah rapat Direksi.
    c. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
    d. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
13. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada poin (12) dan menimbulkan kerugian bagi Perseroan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan tersebut.
14. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
    a. Mengalihkan kekayaan Perseroan;
    b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;
    c. yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
15. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

c. They do not have any direct or indirect conflicts of interest regarding management actions resulting in losses.
d. They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

8. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court.
9. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   a. There is a court case between the Shareholders or the Public Company and the respective member of the Board of Directors.
   b. The respective member of the Board of Directors has conflicting interests with the interests of the Company.
10. In the event of circumstances as referred to in point (9), those authorized to represent the Company are:
    a. Other members of the Board of Directors who do not have conflicts of interest with the Company.
    b. The Board of Commissioners in case all members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company.
    c. Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders in case all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have conflicts of interest with the Company.
11. The Board of Directors must:
    a. Prepare a Shareholders' list, special list, and minutes of the General Meeting of Shareholders.
    b. Minutes of Board meetings.
    c. Prepare the annual report and financial documents of the Company.
    d. Maintain all lists, minutes, and financial documents of the Company as referred to in subparagraphs a, b, c, and other Company documents.
12. Members of the Board of Directors must report to the Company regarding the shares owned by the respective members of the Board of Directors and/or their families in the Company and other companies, which shall then be recorded in a special list.
13. Members of the Board of Directors who fail to fulfill the obligations as referred to in point (12) and cause losses to the Company shall be personally liable for such losses.
14. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders for:
    a. Transferring the Company's assets;
    b. Using the Company's assets as collateral for debt;
    c. which is more than 50% of the Company's net assets in 1 or more transactions, whether related to each other or not.
15. The Board of Directors may grant written authorization to 1 or more employees of the Company or to others to act on behalf of the Company to perform certain legal acts as outlined in the power of attorney.

16. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan sendiri kepada Pengadilan Niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan, setiap anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi kecuali Direksi dapat membuktikan:

    a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang dilakukan.
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kepailitan.

16. The Board of Directors is not authorized to file for bankruptcy against the Company itself with the Commercial Court without obtaining approval from the General Meeting of Shareholders. In the event of bankruptcy occurring due to the fault or negligence of the Board of Directors and the bankruptcy estate is insufficient to pay all Company obligations, each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for all outstanding obligations unless the Board of Directors can prove:
    a. The bankruptcy is not due to their fault or negligence.
    b. They have conducted management with good faith, prudence, and full responsibility for the Company's interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
    c. They do not have any direct or indirect conflicts of interest regarding the management actions taken.
    d. They have taken actions to prevent bankruptcy.

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, Direksi Perseroan juga melaksanakan tugas secara individu, seperti dipaparkan pada tabel berikut.

Division of Scope of Duties and Responsibilities Board of Directors

In addition to carrying out duties and responsibilities collectively, The Board of Directors of the Company also carries out individual duties, as described in the following table.

Jabatan Position	Uraian Tugas Description of Duties
Direktur Utama President Director	1. Memberikan persetujuan Visi, Misi dan Value Perseroan, rencana strategi bisnis, pengawasan bisnis dan manajemen, pengelolaan investasi perusahaan baik jangka menengah dan panjang, pengelolaan skema kontrak sewa dengan pihak ketiga dan SLA sewa kapal ke anak/unit usaha dalam rangka untuk menghasilkan tercapainya target pendapatan yang optimal dan keberlanjutan. 2. Menyelenggarakan pengelolaan investasi jangka menengah dan jangka panjang agar pengelolaan investasi Perseroan berjalan dengan aman. 3. Menetapkan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program tata kelola perusahaan yang baik dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko serta pengendalian internal, dan memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan dan tertib administrasi khususnya penanganan masalah hukum yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka untuk mengelola risiko perusahaan dan kepatuhan. 1. Provide approval for the Company's Vision, Mission, and Values, business strategy plans, business and management supervision, company investment management both medium and long term, management of charter contract schemes with third parties and vessel charter SLAs to subsidiaries/business units in order to achieve optimal revenue targets and sustainability. 2. Organize medium and long term investment management so that the Company's investment management runs safely. 3. Establish an integrated Company risk management program which is part of the implementation of a good corporate governance program by using control and risk management strategies as well as internal control, and fulfilling the requirements for accountability, transparency, and orderly administration, especially handling legal issues in accordance with the provisions of laws and regulations in order to manage corporate risk and compliance.
Direktur Director	Menetapkan pengelolaan *Financial, Accounting, Budget and Tax* serta optimalisasi nilai aset dalam rangka untuk menghasilkan Kebijakan pengelolaan dan laporan keuangan, akuntansi dan perpajakan. Determine Financial, Accounting, Budget, and Tax management as well as optimize asset values in order to produce management policies and financial, accounting and tax reports.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Perseroan memberikan program pengenalan bagi anggota Direksi baru dengan tujuan memberikan pemaparan ruang lingkup perusahaan dan informasi penting lainnya untuk menunjang peran anggota baru tersebut. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan Direksi baru dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Program pengenalan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di Perusahaan, Gambaran umum mengenai perusahaan yang berkaitan dengan tujuan, sifat dan ruang lingkup kegiatan.

Introduction Program for the New Board of Directors

The Company's Introduction Programme for New Directors is an orientation programme for new Board members that aims to provide an overview of the company's scope as well as other vital information to assist the new members' roles. The Corporate Secretary is in charge of organising the introduction programme for new directors. The introductory programme contains an overview of the company's aims, nature, and scope of activities, as well as the implementation of Corporate Governance principles.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selain menjalankan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP Tahun 2024
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2023.
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi
4. Melakukan identifikasi risiko Perusahaan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko
5. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya
6. Melakukan inventarisasi aset Perusahaan dalam rangka optimalisasi aset
7. Melakukan pengawasan atas kinerja anak dan bisnis unit Perusahaan.

Implementation of the Board's Duties and Responsibilities in 2023

Throughout the year 2023, the Board of Directors has carried out its duties and obligations in addition to implementing the decisions of the General Meeting of Shareholders conducted during the fiscal year, including but not limited to the following:

1. Drafting the 2024 Business Plan (RKAP).
2. Holding the Annual General Meeting (AGM) for the 2022 Fiscal Year and the Extraordinary General Meeting (EGM) for the 2022 Fiscal Year.
3. Compiling the Shareholder List, Special List, Minutes of General Meetings, and Minutes of Board Meetings.
4. Conducting a Company risk identification and control strategy effort.
5. Preparing annual reports, financial reports, and other reports for Shareholders, Regulators, and other stakeholders
6. Formulating business development strategies.
7. Conducting market exploration innovations.

Informasi tentang Keberadaan Komite Pendukung dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Direksi tidak membentuk maupun memiliki komite khusus. Dengan demikian, Direksi tidak melakukan penilaian kinerja komite pendukung.

Information about the Existence of the Supporting Committee and the Performance Evaluation of the Supporting Committee

The Board does not form or have a specific committee. Therefore, the Board does not conduct performance evaluations of the supporting committee.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, yang telah disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama melalui kebijakan No. 007/GCG/XI/2021 pada bulan November 2021. Kebijakan ini mengatur berbagai aspek keberagaman, mulai dari keahlian hingga usia. Hal ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dalam proses penyusunan langkah-langkah strategis bagi perusahaan.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a specific policy regarding the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors, which was approved by the Chairman of the Board of Commissioners and the President Director through Policy No. 007/GCG/XI/2021 in November 2021. This policy regulates various aspects of diversity, ranging from expertise to age. It is expected to enrich perspectives in the process of formulating strategic steps for the company.

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia per 31 Desember 2023** Age of December 31, 2023	**Pendidikan** Education			**Akuntansi** Accounting	**Ekonomi** Economy	**Bisnis** Business
			S1	S2	S3			
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Andi Alifwansyah	Laki-laki Male	60 tahun 60 year old	√	√	√	√	√	√
Erwyna	Perempuan Female	64 tahun 64 year old	√	√				
Direksi Board of Directors								
Nikolas Henu Kusdaryono	Laki-laki Male	63 tahun 63 year old	√					√
Mochammad Arief Budiman	Laki-laki Male	53 tahun 53 year old	√	√		√		√

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Metode penilaian didasarkan pada fungsi individu dan kolektif sebagai berikut:

1. Berdasarkan fungsi individu (setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi) menggunakan alat ukur *Balanced Scorecard* dan atau alat lainnya yang diakui Perusahaan dan tidak wajib diungkapkan pada laporan tahunan Perusahaan. Mekanisme yang berlaku melalui *self-assement.*
2. Berdasarkan fungsi kolektif (organisasi Dewan Komisaris/ Direksi) menggunakan alat ukur yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan independensi. Hasil penilaian kinerja ini wajib untuk diungkapkan pada laporan tahunan Perusahaan.

Kebijakan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

1. Penilaian Kinerja dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.
2. Anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*). Hasil penilaian (*self-assessment*) masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi dan dilakukan reviu oleh Komisaris Utama guna menetapkan efektivitas dari anggota Dewan Komisaris dan area-area yang perlu dilakukan perbaikan.
3. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:
   a. Efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pegelolaan perusahaan.
   b. Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan atau bersama Komite, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
   c. Efektifitas penerapan manajemen risiko.
   d. Pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal.
   e. Pemantauan atas penerapan ESG.
   f. Usulan dan nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dan manajemen dari induk perusahaan, anak usaha/ unit usaha Perseroan.
4. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial.
5. Predikat hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is conducted based on specific criteria established in the guidelines for the work of the Board of Commissioners and Directors, carried out qualitatively and quantitatively while considering the principles of good corporate governance.

The evaluation method is based on individual and collective functions as follows:

1. Based on individual functions (each member of the Board of Commissioners or Directors) using the Balanced Scorecard tool and/or other tools recognized by the Company and not required to be disclosed in the Company's annual report. The applicable mechanism is self-assesment.
2. Based on the collective function (the Board of Commissioners/Directors organization) using measurement tools recommended by the Nomination and Remuneration Committee, while observing the principles of information transparency and independence. The results of this performance assessment must be disclosed in the Company's annual report

Policy, Procedures, and Criteria for Assessing the Performance of the Board of Commissioners

1. Performance assessment is conducted through self-assessment every year to evaluate the performance of the Board of Commissioners collegially.
2. Board of Commissioners members conduct self-assessment. The results of each Board of Commissioners member's self-assessment are consolidated and reviewed by the Chief Commissioner to determine the effectiveness of the Board of Commissioners members and areas that need improvement.
3. Criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are conducted by considering several components including:
   a. Effectiveness in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in overseeing the management of the company.
   b. Attendance at Board of Commissioners meetings and/ or with Committees, joint Board of Commissioners meetings with the Board of Directors.
   c. Effectiveness in implementing risk management.
   d. Monitoring the implementation of internal control systems.
   e. Monitoring the implementation of corporate governance and social responsibility.
   f. Suggestions and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors and management of the parent company, subsidiaries/ business units of the Company.
4. Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially.
5. The predicates for the results of the Board of Commissioners' performance assessment are:

a. *Excellen*t (Luar Biasa)
b. *Very Good* (Sangat Bagus)
c. *Good* (Cukup Bagus)
d. *Fair* (Biasa)
e. *Min. Requirement* (Kurang)

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun buku 2023 secara *self-assesment*, dengan predikat "*Very Good*".

Kebijakan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

1. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan sendiri (*self-assessment*) setiap 6 (enam) bulan oleh masing-masing anggota Direksi. Kemudian hasil *self-assessment* direviu oleh Direktur Utama guna menetapkan efektivitas dan area yang perlu dilakukan perbaikan.

2. Secara kolegial, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, dengan parameter:
   a. Pencapaian target kinerja keuangan, dengan bobot 50% terdiri dari:
      - Pertumbuhan pendapatan,
      - Peningkatan laba,
      - Posisi likuiditas.
   b. Pencapaian target kinerja operasional, dengan parameter tingkat utilisasi, *zero defect* dan *zero fraud,* bobot 20%.
   c. Kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, bobot 20%.
   d. Parameter lainnya (diluar a,b dan c), bobot 10%.

3. Predikat hasil penilaian kinerja Direksi adalah:

   a. *Excellen*t (Luar Biasa)
   b. *Very Good* (Sangat Bagus)
   c. *Good* (Cukup Bagus)
   d. *Fair* (Biasa)
   e. *Min. Requirement* (Kurang)

Penilaian kinerja Direksi tahun buku 2023 oleh Dewan Komisaris, dengan predikat *"Very Good".*

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Sebelum ditetapkan dalam RUPS, prosedur penetapan remunerasi dilakukan secara bertahap sesuai bagan di bawah ini.

a. Excellent
b. Very Good
c. Good
d. Fair
e. Minimum Requirement

Performance evaluation of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023 through self-assessment, with the predicate "Very Good".

Policy, Procedures, and Criteria for Evaluating the Board of Directors' Performance

1. Performance assessment of the Board of Directors' members is conducted individually (self-assessment) every 6 (six) months by each member of the Board of Directors. Subsequently, the results of the self-assessment are reviewed by the Chief Executive Officer to determine effectiveness and areas needing improvement.
2. Collegially, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners once a year, based on the following parameters:
   a. Achievement of financial performance targets, with a weight of 50%, consists of:
      - Revenue growth
      - Profit increase
      - Liquidity position
   b. Achievement of operational performance targets, with parameters of utilization rate, zero defect, and zero fraud, with a weight of 20%.
   c. Compliance with good corporate governance, with a weight of 20%.
   d. Other parameters (excluding a, b, and c), with a weight of 10%.
3. The rating of the Board of Directors' performance assessment is:
   a. Excellent
   b. Very Good
   c. Good
   d. Fair
   e. Minimum Requirement

Assessment of the performance of the Board of Directors for the 2023 financial year by the Board of Commissioners, with the title "Very Good".

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism. Before being determined at the GMS, the procedure for determining remuneration is carried out in stages according to the chart below.

Persyaratan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Selain persyaratan dalam sub bab kriteria Dewan Komisaris yang telah dijabarkan sebelumnya, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan khusus, yakni:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris harus berintegritas, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
2. Kriteria seleksi anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nominasi Anggota Dewan Komisaris

1. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris disusun langsung oleh pemegang saham, diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dan diberikan usulan kepada Dewan Komisaris tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS
2. Anggota Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perusahaan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib memiliki pengetahuan tentang bidang akuntansi atau keuangan.

Persyaratan dan Kriteria Anggota Direksi

Selain persyaratan dalam sub bab kriteria Direksi, calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan khusus, yaitu:

1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, peraturan terkait dengan bisnis Perseroan, beserta Anggaran Dasar Perseroan.
4. Melaksanakan tugasnya tanpa ada benturan kepentingan.
5. Calon Direksi wajib membuat surat pernyataan dan disampaikan kepada Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik pasal 4 ayat (1).

Requirements and Criteria for Members of the Board of Commissioners

In addition to the requirements in the sub-chapter on the criteria for the Board of Commissioners which have been described previously, prospective members of the Board of Commissioners must also meet special requirements:

1. Each member of the Board of Commissioners must have integrity, have experience and skills necessary to carry out his/her duties and fulfill other qualifications stipulated in the Company's Articles of Association and statutory regulations.
2. Selection criteria for members of the Board of Commissioners are determined by the Board of Commissioners meeting after considering the results of the Nomination and Remuneration Committee review.

Nomination of Board of Commissioners Members

1. The nomination process for members of the Board of Commissioners is directly organized by shareholders, proposed to the Company's Nomination and Remuneration Committee, and submitted as proposals to the Board of Commissioners without restricting other candidates from those proposed before being determined in the General Meeting of Shareholders.
2. Board of Commissioners members are elected and appointed by the General Meeting of Shareholders based on the nomination process according to applicable laws and regulations and based on considerations of integrity, understanding of company management issues, possessing adequate expertise, knowledge, and experience in the Company's business field, and being able to allocate sufficient time to perform their duties.
3. Board of Commissioners members must have knowledge in the fields of accounting or finance.

Requirements and Criteria for Board of Directors Members

In addition to the requirements outlined in the subsection on Director criteria, prospective Board of Directors members must also meet specific requirements, namely:

1. Behave well, possess the necessary experience and skills to perform their duties, and meet other qualifications stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. Appointed based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and high dedication to advance and develop the Company.
3. Have a good understanding of the regulations of Limited Liability Companies, the Capital Market, the Indonesia Stock Exchange, regulations related to the Company's business, and the Company's Articles of Association.
4. Carry out their duties without any conflicts of interest.
5. Prospective Directors must make a statement and submit it to the Issuer or Public Company as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies article 4 paragraph (1).

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka implementasi praktik bisnis yang sehat dan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, professional dan kompeten, Dewan Komisaris memastikan adanya kebijakan suksesi anggota Direksi guna menjaga kesinambungan kepempinan dan berlangsungan usaha Perseroan.

1. Dewan Komisaris berwenang mengusulkan kandidat nominasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Kandidat nominasi Direksi dapat berasal dari internal maupun ekternal Perusahaan.
3. Kader talenta dari internal Perusahaan dapat berasal dari Direksi Anak Usaha/Unit Usaha dan atau pejabat manajemen Perseroan satu tingkat di bawah Direksi, dengan proses pembinaan, penugasan dan mentoring.
4. Sedangkan kandidat nominasi Direksi dari ekternal Perusahaan dapat berasal dari asosiasi profesi, perusahaan sejenis atau dari konsultan independen.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk beberapa kandidat nominasi anggota Direksi yang dinilai cakap dan layak. Kemudian Dewan Komisaris akan melakukan proses wawancara untuk menguji kelayakan dan kecakapan kandidat sesuai kebutuhan Perusahaan.
6. Dewan Komisaris akan mengusulkan kandidat yang layak dalam forum RUPS Perseroan untuk mendapatkan keputusan rapat pemegang saham dan pengangkatan kandidat menjadi nominasi anggota Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga tercantum dalam pedoman kerja. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang. Remunerasi merupakan salah satu aspek yang penting untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan-karyawan yang berkualitas. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, baik yang tetap maupun yang variabel.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan honorarium dan tunjangan/ fasilitas termasuk tantiem yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi dan melakukan evaluasi secara berkala yang dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Directors Succession Policy

In order to implement healthy business practices and comply with the principles of good corporate governance that are professional and competent, the Board of Commissioners ensures the existence of a director succession policy to maintain leadership continuity and the continuity of the Company's operations.

1. The Board of Commissioners is authorized to propose nominee candidates for director positions, taking into account input from the Nomination and Remuneration Committee.
2. Director nominee candidates may come from internal or external sources of the Company.
3. Talent cadres from within the Company may come from subsidiary directorships/business units and/or officers of the Company one level below the Board of Directors, through nurturing, assignment, and mentoring processes.
4. Meanwhile, director nominee candidates from external sources of the Company may come from professional associations, similar companies, or from independent consultants.
5. The Nomination and Remuneration Committee presents recommendations to the Board of Commissioners for several nominee candidates for director positions who are deemed capable and qualified. The Board of Commissioners will then conduct interview processes to assess the suitability and competency of candidates according to the Company's needs.
6. The Board of Commissioners will propose suitable candidates in the Company's General Meeting of Shareholders (RUPS) to obtain shareholder meeting decisions and the appointment of candidates as nominee Directors.

Compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors

Compensation Policy for the Boards of Commissioners and Directors

The operating guidelines also include a policy on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company is dedicated to developing a competitive, equitable, and balanced compensation structure. Remuneration is a crucial factor in motivating and maintaining quality personnel. The Company has a fixed and variable remuneration policy for its Board of Commissioners and Board of Directors.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are compensated with honorariums and allowances/ facilities, including bonuses, as determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners oversees the execution of the remuneration policy and conducts periodic evaluations through the Nominations and Remuneration Committee.

Evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut didasarkan atas kinerja, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana di atur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan pada masa mendatang.

The Nomination and Remuneration Committee bases its judgement on performance, comparability with peer groups, the Company's long-term aims and strategies, compliance with reserve requirements as governed by laws and regulations, and the Company's possible future revenue.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menyusun struktur dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers*), pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan. Semua indikator dan penetapan tidak boleh bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Compensation Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

When determining the structure and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Directors, the Company considers the duties, authorities, performance, and responsibilities of each member, as well as the prevailing remuneration in comparable industries (peers), income, assets, inflation rate, conditions, and financial capabilities of the Company. All indicators and determinations must be consistent with applicable laws and regulations.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2023, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk kemudian memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi termasuk asuransi purna jabatan bagi Direksi Perseroan. RUPS juga menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya, termasuk asuransi purna jabatan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan mengikuti proporsional remunerasi Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut, Perseroan menindaklanjutinya dengan membayarkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total sebesar Rp7.363.032.715,-.

Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Based on the decision of the Company's Annual General Meeting for Fiscal Year 2022, held on June 28, 2023, shareholders approved setting the salaries and allowances for the Directors and the Board of Commissioners for the year 2023, and subsequently authorised the Board of Commissioners to determine the Directors' remuneration, including post-employment benefits. The Annual General Meeting also set salaries and/or other allowances, including post-employment benefits, for all members of the Company's Board of Commissioners, in proportion to the remuneration of the Company's Directors, taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

Based on the resolution of the GMS, the Company followed up by paying salaries and benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors totalling to the Board of Commissioners and Board of Directors totalling Rp7,363,032,715,-.

Ketentuan Umum Rapat

Penyelenggaraan Rapat mengacu pada Kebijakan Rapat dan Laporan Bulanan yang merupakan bagian dari Pedoman Tata Kelola diperbaharui pada tanggal 2 Januari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
4. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
5. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

General Meeting Provisions

The conduct of the meeting refers to the Meeting Policy and Monthly Reports, which are part of the updated Governance Guidelines as of January 2, 2023, with the following provisions:

1. The attendance of Board of Commissioners and Directors members must be disclosed in the Company's Annual Report.
2. The Board of Commissioners and Directors must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year.
3. Meeting materials must be provided to participants no later than 5 days before the meeting is held.
4. In the event of a meeting being held outside the scheduled time, meeting materials must be provided to participants no later than before the meeting is held.
5. Decisions of the Company's Board of Commissioners and Directors Meeting are made by consensus, and in the event consensus cannot be reached, decisions are made based on the majority vote.

6. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

7. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
8. Risalah rapat sebagaimana dimaksud wajib di dokumentasikan:
   a. Singkat.
   b. Risalah dikirimkan melalui e-mail pada hari yang sama kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
   c. Berbentuk matriks sebagaimana yang telah ditetapkan.

6. The results of the Board of Commissioners and Directors meeting must be recorded in meeting minutes, signed by all attending members of the Board of Commissioners and Directors, and provided to all members of the Board of Commissioners and Directors.
7. In the event that there are Board of Commissioners and/or Directors members who do not sign the meeting minutes, they must provide their reasons in writing in a separate letter attached to the meeting minutes.

8. Meeting minutes as referred to must be documented as follows:
   a. Concise.
   b. Meeting minutes are sent via email on the same day to the Board of Commissioners and Directors.
   c. In matrix form as determined.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat Dewan Komsiaris sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja Keuangan.
2. Laporan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite ESG.

Dewan Komisaris dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, dengan kondisi semua anggota Dewan Komisaris telah diinformasikan secara tertulis mengenai proposal tersebut dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Company's Board of Commissioners meeting must be held periodically at least once every 2 months. The agenda discussed in the Board of Commissioners meeting is as follows:

1. Financial Performance Report.
2. Reports from Committees at the Board of Commissioners level, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and ESG Committee.

The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing about the proposal and all members of the Board of Commissioners approve the proposal and sign it. Decisions resulting from this procedure have the same force as decisions resulting from a Board of Commissioners meeting.

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners with the following agenda and attendance frequency:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023
Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the 2023 Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Andi Alifwansyah	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Erwyna	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Abdul Rachim Sofyan*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Achmad Sanusi *	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

Keterangan: *) tidak lagi menjabat sejak 27 Oktober 2023
Notes: *) no longer in office since October 27, 2023

Rapat Direksi

Di dalam Pedoman disebutkan bahwa Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Direksi dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan kondisi semua anggota Direksi telah diinformasikan dan setiap anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Guidelines require the Company's Board of Directors to meet at least once every month. The Board of Directors may also adopt legal and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, as long as all members of the Board of Directors are notified and each member grants written approval and signs the proposal. choices made under this system have the same weight as choices made during a Board of Directors meeting.

In 2023, the Board of Directors met 13 (thirteen) times. The agenda and attendance frequency were as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi Tahun 2023
Attendance Recapitulation of the Board of Directors at the 2023 Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
N. Henu Kusdaryono	Direktur Utama President Director	4	3	75%
M. Arief Budiman	Direktur Director	13	9	69%
Tonny Aulia Achmad*	Direktur Utama President Director	9	7	78%

Keterangan: *) tidak lagi menjabat sejak 27 Oktober 2023
Notes: *) no longer in office since October 27, 2023

Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
2 Januari 2023 January 2, 2023	Pembahasan Saham Stock Discussion	Tonny Aulia Achmad/M. Arief Budiman
17 January 2023 January 17, 2023	Pembahasan Keuangan dan Internal Audit Discussion of Finance and Internal Audit	M. Arief Budiman/Tim
19 January 2023 January 19, 2023	Pembahasan Saham dan Rencana RUPSLB Anak Usaha Discussion of Shares and EGMS Plans for Subsidiaries	M. Arief Budiman/Tim
6 Februari 2023 February 6, 2023	Update Project ERP di Anak Usaha ERP Project Update in Subsidiaries	Tonny Aulia Achmad/M. Arief Budiman
20 Maret 2023 March 20, 2023	Isu Operasional Operational Issues	Tonny Aulia Achmad/M. Arief Budiman
10 April 2023 April 10, 2023	Isu Operasional Operational Issues	Tonny Aulia Achmad/M. Arief Budiman
3 Juni 2023 June 3, 2023	Persiapan RUPST AGMS Preparation	Tonny Aulia Achmad/M. Arief Budiman
20 Juli 2023 July 20, 2023	Update Project ERP di Anak Usaha ERP Project Update in Subsidiaries	Tonny Aulia Achmad
1 Agustus 2023 August 1, 2023	Isu Operasional Operational Issues	Tonny Aulia Achmad/M. Arief Budiman
7 November 2023 November 7, 2023	EY- Audit Kick Off Meeting EY- Audit Kick Off Meeting	M. Arief Budiman
7 November 2023 November 7, 2023	Kasus Legal Legal Cases	N. Henu Kusdaryono/M. Arief Budiman
13 Desember 2023 December 13, 2023	Pembahasan Saham Stock Discussion	N. Henu Kusdaryono/M. Arief Budiman
20 Desember 2023 December 20, 2023	Pengembangan Usaha Business Development	N. Henu Kusdaryono/M. Arief Budiman

Rapat Gabungan

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahan Publik, disebutkan bahwa rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

Rapat Strategis

Rapat Strategis diselenggarakan atas undangan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai topik isu strategis baik operasional maupun non-operasional dan dipimpin oleh Komisaris Utama. Sepanjang tahun 2023, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat.

Rapat Kinerja

Merupakan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan atas undangan Direksi untuk membahas berbagai topik kinerja operasional kapal dan non-kapal, dan dihadiri oleh Direksi Anak Usaha dan Bisnis Unit Perusahaan.

Joint Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is stated that joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors must be held periodically at least once every 4 months. The joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

Strategic Meeting

Strategic Meetings are held at the invitation of the Board of Commissioners to discuss various strategic issues, both operational and non-operational, and are chaired by the President Commissioner. Throughout 2023, Joint Meetings between the Board of Commissioners and Directors have been held 10 (ten) times.

Performance Meeting

This is a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners held at the invitation of the Board of Directors to discuss various topics of ship and non-ship operational performance, and attended by the Board of Directors of the Company's Subsidiaries and Business Units.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Strategis Tahun 2023
Recapitulation of the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2023 Strategic Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings		Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran % Attendance	
		Strategis Strategic	RUPS GMS	Strategis Strategic	RUPS GMS	Strategis Strategic	RUPS GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Andi Alifwansyah	Komisaris Utama President Commissioner	8	0	5	0	63%	-
Erwyna	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	0	8	0	100%	-
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.*	Komisaris Utama President Commissioner	2	3	2	3	100%	100%
Achmad Sanusi *	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	3	2	3	100%	100%
Direksi Board of Directors							
N. Henu Kusdaryono	Direktur Utama President Director	8	0	8	0	100%	-
M. Arief Budiman	Direktur Director	10	3	8	3	80%	100%
Tonny Aulia Achmad*	Direktur Utama President Director	2	3	2	3	100%	100%

Keterangan: *) tidak lagi menjabat sejak 27 Oktober 2023
Notes: *) no longer in office since October 27, 2023

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Kinerja Tahun 2023
Recapitulation of the Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2023 Joint Performance Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Direksi Board of Directors				
N. Henu Kusdaryono	Direktur Utama President Director	2	2	100%
M. Arief Budiman	Direktur Director	6	6	80%
Tonny Aulia Achmad*	Direktur Utama President Director	4	4	100%

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Kinerja Tahun 2023
Recapitulation of the Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2023 Joint Performance Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Andi Alifwansyah	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	63%
Erwyna	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.*	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Achmad Sanusi *	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Keterangan: *) tidak lagi menjabat sejak 27 Oktober 2023
Notes: *) no longer in office since October 27, 2023

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untu meningkatkan kompetensi diri masing-masing sebagai penunjang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya melalui program pelatihan dan orientasi pada bidang yang relevan.

Sepanjang tahun 2023, pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut.

Training and Competency Improvement of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners and Board of Directors to improve their respective competencies to support the implementation of their duties and functions through training and orientation programs in relevant fields.

Throughout 2023, education, training, courses, or seminars attended by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows.

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/ Seminar Theme of Training/Conference/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Peran Roles
Andi Alifwansyah - Komisaris Utama Andi Alifwansyah - President Director				
20-21 October 2023	#IHT6 : HUMI Superteam Bootcamp	In-House	Bogor	Narasumber | Speaker
14-Nov-23	#IHT7: ESG & Company Productivity	In-House	Jakarta	Peserta | Participant
Erwyna - Komisaris Independen Erwyna - Independent Commissioner				
14-Nov-23	#IHT7: ESG & Company Productivity	In-House	Jakarta	Peserta | Participant
N. Henu Kusdaryono - Direktur Utama N. Henu Kusdaryono - President Director				
07-Nov-23	CEO to Attend CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	IDX	Jakarta	Peserta | Participant
14-Nov-23	#IHT7: ESG & Company Productivity	In-House	Jakarta	Peserta | Participant
M. Arief Budiman - Direktur M. Arief Budiman - Director				
31-Jan-23	CEO Luncheon Forum: Aligning Human Resource and Business Strategy to Stimulate Corporate Innovative Ecosystem to Navigate Through Uncertain Dynamics	Kadin Indonesia	Jakarta	Peserta | Participant
16-Feb-23	Mitigating Risks Improving Productivity & Creating Sustainable Employability	SWA	Jakarta	Peserta | Participant
14-Nov-23	#IHT7: ESG & Company Productivity	In-House	Jakarta	Peserta | Participant

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation Relationships Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Informasi tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Humpuss dengan kepemilikan sebesar 45,52% atas saham Perseroan. Sebanyak 60% saham PT Humpuss dimiliki oleh H. Hutomo Mandala Putra, S.H. Dengan demikian, H. Hutomo Mandala Putra, S.H., merupakan Pemegang Saham Pengendali Terakhir/*Ultimate Shareholders* Perseroan.

Information on Major Shareholders, Controlling Shareholders, Up to Ultimate Beneficial Owners

The Company's Major Shareholder is PT Humpuss with ownership of 45.52% of the Company's shares. 60% of PT Humpuss shares are owned by H. Hutomo Mandala Putra, S.H. Thus, H. Hutomo Mandala Putra, S.H., is the Ultimate Controlling Shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Affiliate Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders/Controllers

According to the Company's Articles of Association, there are no blood-related family relationships up to the third degree between members of the Board of Commissioners or between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, whether in the direct line or collateral line, or by marriage. Family relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Major Shareholders/Controllers can be seen in the table below.

	Jabatan Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliate Relationship		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**PT Humpuss (Pemegang Saham Utama/Pengendali)** PT Humpuss (Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Andi Alifwansyah	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes
Erwyna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Direksi Board of Directors				
N. Henu Kusdaryono	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
M. Arief Budiman	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Piagam Dewan Komisaris telah mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan, yakni Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik di luar usaha Perseroan.

The Board of Commissioners Charter has regulated provisions regarding the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners, namely, the Board of Commissioners may only hold positions as:

1. Directors in a maximum of 2 (two) issuers or public companies outside the Company's business.

2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik di luar usaha Perseroan.

3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik di luar usaha Perseroan.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan telah diatur dalam Piagam Direksi, yang mengatur Direksi hanya merangkap jabatan sebagai:
1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain.

2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik di luar usaha Perseroan.

3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun persyaratan terkait rangkap jabatan adalah sebagai berikut:
1. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan atau peraturan Perusahaan.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan, maka wajib dilaporkan kepada seluruh organ Perseroan dan pejabat Sekretaris Perusahaan mencatat serta mendokumentasikan.
3. Hal-hal lain yang belum ada terkait rangkap jabatan dapat dibuat ketentuan tersendiri dengan mengacu pada kebijakan ini.

Selain itu, anggota Direksi bertanggung jawab terhadap pengawasan pada entitas anak Perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada entitas anak yang dikendalikan oleh Perseroan. Sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Perseroan, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

2. Board of Commissioners members in a maximum of 2 (two) issuers or public companies outside the Company's business.
3. In the event that a Board of Commissioners member does not hold a position as a member of the Board of Directors, the respective Board of Commissioners member may hold a position as

4. Members of the Board of Commissioners may hold positions in up to 4 (four) issuers or public companies outside of the Company's business.

Provisions regarding concurrent positions in the Company's Board of Directors have been regulated in the Board Charter, which stipulates that the Board of Directors may only concurrently hold positions as:
1. Members of the Board of Directors in up to 1 (one) other issuer or public company.
2. Members of the Board of Commissioners in up to 3 (three) issuers or public companies outside of the Company's business.
3. Members of up to 5 (five) committees in issuers or public companies where they also hold positions as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Regarding the requirements related to concurrent positions, they are as follows:
1. Concurrent positions may only be held as long as they do not conflict with applicable laws and regulations and/or Company regulations.
2. In the event a member of the Board of Commissioners holds concurrent positions, it must be reported to all Company organs, and the Company Secretary must record and document it.
3. Other matters regarding concurrent positions that have not been addressed can be stipulated separately by referring to this policy.

Furthermore, members of the Board of Directors are responsible for overseeing subsidiary entities, performing functional duties as members of the Board of Commissioners in subsidiary entities controlled by the Company. As long as holding concurrent positions does not result in neglect of duties and responsibilities as a member of the Company's Board of Directors, it does not fall under the category of concurrent positions.

Rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023
Concurrent Position owned by Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Nama Name	**Jabatan di HITS** Position at HITS	**Dalam Lingkup Kelompok Usaha HITS** Within the scope of the HITS Business Group	**Luar Lingkup Kelompok Usaha HITS** Outside the Scope of the HITS Business Group
Andi Alifwansyah	1. Komisaris Utama | President Commissioner 2. Ketua Komite ESG | Head of the ESG Committee	Tidak Ada None	Direktur PT Humpuss Director of PT Humpuss
Erwyna	1. Komisaris Independen | Independent Commissioner 2. Ketua Komite Audit | Head of the Audit Committee 3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Head of the Nomination and Remuneration Committee	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023
Concurrent Position owned by Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan di HITS Position at HITS	Dalam Lingkup Kelompok Usaha HITS Within the scope of the HITS Business Group	Luar Lingkup Kelompok Usaha HITS Outside the Scope of the HITS Business Group
N. Henu Kusdaryono	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
M. Arief Budiman	Direktur Director	Direktur PT LIS Internasional (2019-sekarang) Director of PT LIS Internasional (2019-present)	Tidak Ada None

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan (ii) dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak transaksi dilakukan. Namun demi menjaga independensi, anggota Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.

As stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.04/2017 regarding the Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, every stock transaction conducted by members of the Board of Commissioners and Directors must (i) be reported to the Company within a maximum of 3 (three) working days after the transaction is conducted and (ii) be reported to the Financial Services Authority no later than 10 (ten) calendar days since the transaction was conducted. However, to maintain independence, Independent Commissioner members are not allowed, directly or indirectly, to own shares of the Company.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Information on the ownership of shares by the Board of Commissioners and Directors of the Company until the end of 2023 is as follows:

	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023 Share Ownership as of December 31, 2023	
	Perseroan (Kode Saham: HITS) Company (Stock Code: HITS)	Perusahaan Lain > 5% Other Companies > 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Andi Alifwansyah	Komisaris Utama President Commissioner	0 lembar; 0% 0 shares; 0%
Erwyna	Komisaris Independen Independent Commissioner	0 lembar; 0% 0 shares; 0%
Direksi Board of Directors		
N. Henu Kusdaryono	Direktur Utama President Director	0 lembar; 0% 0 shares; 0%
M. Arief Budiman	Direktur Director	0 lembar; 0% 0 shares; 0%

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal, serta auditor eksternal. Pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company's Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of internal and external audit tasks. The establishment of the Audit Committee in the Company refers to Regulation No. 55/ POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam kerja sebagai pedoman arah dan perilaku Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Piagam telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 23 November 2020. Isi dari piagam tersebut antara lain:

1. Dasar Hukum.
2. Definisi.
3. Komposisi, Struktur dan Masa Jabatan.
4. Persyaratan Keanggotaan.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Wewenang.
7. Tata Cara, Prosedur dan Penyelenggaraan Rapat.
8. Pelaporan.
9. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan.
10. Standar Etika.

Charter of the Audit Committee

The Audit Committee has a Charter as a guideline for the direction and behavior of the Audit Committee in carrying out its tasks and responsibilities professionally and independently. The Charter was signed by the Board of Commissioners on November 23, 2020. The contents of the Charter include:

1. Legal Basis.
2. Definitions.
3. Composition, Structure, and Term of Office.
4. Membership Requirements.
5. Duties and Responsibilities.
6. Authority.
7. Procedures, Procedures, and Conduct of Meetings.
8. Reporting.
9. Handling Complaints or Reports Regarding Alleged Violations Related to Financial Reporting.
10. Code of Ethics.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee Tenure

The tenure of committee members shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, and they may only be re-elected for one (1) subsequent period.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembentukan Komite Audit. Jumlah, susunan, dan komposisi anggota Komite Audit Perseroan telah diatur dalam Piagam Komite Audit, yakni:

1. Jumlah Komite Audit terdiri dari paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.
2. Komite Audit diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.

The Number, Composition, and Structure of the Audit Committee

The formation of the Company's Audit Committee is decided by the Board of Commissioners' Decision Letter No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023, dated January 31, 2023. The Audit Committee Charter establishes the number, composition, and membership of the Company's Audit Committee as follows:

1. The Audit Committee consists of at least three (three) members, including Independent Commissioners and external parties.
2. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who also serves as a member.

Komposisi dan susunan Komite Audit per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The composition and composition of the Audit Committee as of 31 December are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Services Period
Erwyna	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/SK/DEKOM-HIT/XI/2023 tanggal 7 November 2023 Board of Commissioners Decree No. 012/SK/DEKOMHIT/XI/2023 dated November 7, 2023	Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners	Ke-1 1st
Mirawati Sudjono	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/Dekom-HIT/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 Board of Commissioners Decree No. 005/SK/Dekom-HIT/III/2022 March 21, 2022	21 Maret 2022 s.d sekarang March 21, 2022 until present	Ke-1 1st
JT Duma	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 Board of Commissioners Decree No. 008/SK/DEKOMHIT/I/2023 dated January 31, 2023	31 Januari 2023 s.d sekarang January 31, 2023 until present	Ke-1 1st
Achmad Sanusi*	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/SK/DEKOM-HIT/XII/2023 tanggal 23 Desember 2023 Board of Commissioners Decree No. 017/SK/DEKOMHIT/XII/2023 dated December 23, 2023	Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners	Ke-1 1st

Keterangan: *) tidak lagi menjabat sejak 27 Oktober 2023
Note: *) No longer serving since October 27, 2023

Komite Audit Perseroan mengalami perubahan susunan dan komposisi pada tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 tentang Penetapan Susunan Komite Audit, sehingga komposisi dan susunan Komite Audit per laporan ini terbit adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee changed its structure and composition in 2024, as determined by Board of Commissioners Resolution No. 004/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated March 5, 2024, regarding the Appointment of the Audit Committee Composition, so the Audit Committee's composition and structure are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Services Period
Agus Riyanto	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent Commissioner	No.004/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 No.004/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 5 Maret 2024	Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners	Ke-1 1st
Mirawati Sudjono	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/Dekom-HIT/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/Dekom-HIT/III/2022 tanggal 21 Maret 2022	21 Maret 2022 s.d sekarang March 21, 2022 to now	Ke-1 1st
JT Duma	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023 tanggal 31 Januari 2023	31 Januari 2023 s.d sekarang January 31, 2023 to now	Ke-1 1st

Profil Komite Audit / Audit Committee Profile

Agus Riyanto
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Head of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Agus Riyanto sebagai Ketua Komite Audit/Komisaris Independen dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Agus Riyanto's profile as Head of the Audit Committee/Independent Commissioner can be seen in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Erwyna
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Head of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Erwyna sebagai Ketua Komite Audit/Komisaris Independen dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Erwyna's profile as Head of the Audit Committee/Independent Commissioner can be seen in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

MIRAWATI SUDJONO

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2022 tanggal 21 Maret 2022.
Board of Commissioners Decree No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2022 dated March 21, 2022.



Masa Jabatan Term of Office	21 Maret 2023 s.d sekarang March 21, 2023 until present
Periode ke- Period	Ke-1 1st
Usia Age	68 tahun 68 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akuntan di Sekolah Tinggi Akuntasi Negara (1986) • Master of Science, di bidang Accounting dari University of Wisconsin, Amerika Serikat (1990) • Accountant at the State College of Accountancy (1986) • Master of Science, in Accounting from the University of Wisconsin, United States (1990)

Riwayat Pekerjaan Professional Experiences	• Anggota Satgas GCG BPKP Pusat (1999-2025) • Kepala Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Jasa Konstruksi dan Perdagangan di Deputi Bidang Akuntan Negara BPK (2004-2005) • Koordinator Pengembang Policy Evalustion BPKP (2005-2008) • Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan BPKP (2008-2010) • Ketua Satgas Pembinaan Penyelenggaraan SPIP BPKP (2008-2010) • Kepala Direktorat Pengawasan Industri dan Distribusi di Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian (2010-2012) • Kepala Perwakilan BPKP Propinsi Bali (2012-2013) • Deputi Bidang Pelayanan Publik di Kementriaan PAN dan RB (2013-2016) • Anggota Komite Anggaran, Audit dan Aktuari BPJS Ketenagakerjaan (2016-2020) • Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT PNM Ventura Capital (2017-2021) • Member of the GCG Task Force at BPKP Central (1999-2025) • Head of the Directorate of Supervision of Agribusiness Enterprises, Construction Services, and Trade at the Deputy for State Accounting at the BPK (2004-2005) • BPKP Policy Evaluation Development Coordinator (2005-2008) • Head of BPKP Supervision Research and Development Center (2008-2010) • Chair of the SPIP Implementation Development Task Force at BPKP (2008-2010) • Head of the Directorate of Industrial Supervision and Distribution at the Deputy for Supervision of Government Agencies in the Economic Sector (2010-2012) • Head of BPKP Representative for Bali Province (2012-2013) • Deputy for Public Services at the Ministry of PAN and RB (2013-2016) • Member of the Budget, Audit, and Actuary Committee of BPJS Employment (2016-2020) • Independent Commissioner & Head of the Audit Committee of PT PNM Ventura Capital (2017-2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Grup Perusahaan: • Anggota Komite Audit HUMI (2022-sekarang) • Anggota Komite Audit GTSI (2023-sekarang) Di Luar Perusahaan: Tidak ada Within the Company Group: • Member of the HUMI Audit Committee (2022-present) • Member of the GTSI Audit Committee (2023-present) Outside the Company: None

JT DUMA

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023
tanggal 31 Januari 2023
Board of Commissioners Decree No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023
dated January 31, 2023



Masa Jabatan Term of Office	31 Januari 2023 s.d sekarang January 31, 2023 until present
Periode ke- Period	Ke-1 1st
Usia Age	78 tahun 78 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Indonesia (1974) • Program Magister, MM di LPMI Jakarta (2004) • Bachelor of Economics from the Indonesian Christian University (1974) • Masters Program, MM from LPMI Jakarta (2004)
Riwayat Pekerjaan Professional Experiences	• Komisaris PT Podium (2001-2004) • Komisaris Pertambangan Batu Bara (2004-2009) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi HITS (2009-2012) • Anggota Komite Audit HITS (2012-2020) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi HITS (2020-2023) • Commissioner of PT Podium (2001-2004) • Coal Mining Commissioner (2004-2009) • Member of HITS Nomination and Remuneration Committee (2009-2012) • Member of HITS Audit Committee (2012-2020) • Member of HITS Nomination and Remuneration Committee (2020-2023)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Grup Perusahaan: • Anggota Komite Audit HUMI (2022-sekarang) • Anggota Komite Audit GTSI (2023-sekarang) Di Luar Perusahaan: Tidak ada Within the Company Group: • Member of the HUMI Audit Committee (2022-present) • Member of the GTSI Audit Committee (2023-present) Outside the Company: None

Independensi dan Persyaratan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun serta memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan di bidangnya.

Independence and Requirements of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met all independence standards and are capable of carrying out their duties and responsibilities independently, supporting the Company's interests, and being influenced by no party. They are dedicated and trustworthy, and they have the requisite knowledge and abilities in their area of specialty.

Aspek Independensi Independence Aspect	Erwyna*	Agus Riyanto	Mirawati Sudjono	JT Duma
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa assurance/*audit non-assurance*/ audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada HITS dan anak perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukan. Person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party who is or has provided assurance/non-assurance/audit services, appraisal services, and/or other consulting services to HITS and its subsidiaries within 6 months last time before appointment.	X	X	X	X
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan HITS dan anak perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukkannya, kecuali Komisaris Independen Person who works or has the authority and responsibility to plan, leading, controlling, or supervising the activities of HITS and subsidiaries within the last 6 months prior to the appointment, except for Independent Commissioner.	X	X	X	X
Mempunyai saham HITS baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham HITS baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut. Own HITS shares, either directly or indirectly. In the event that a Committee member acquires HITS shares, either directly or indirectly as a result of a legal incident, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after acquiring the shares.	X	X	X	X
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Have affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.	X	X	X	X
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha HITS dan anak perusahaannya. Have business relationships, both direct and indirect, on the business activities of HITS and its subsidiaries.	X	X	X	X

Keterangan: *) tidak lagi menjabat sejak 29 Februari 2024
Notes: *) no longer in office since February 29, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan HITS.
2. Melakukan penelaahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan HITS.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee has duties and responsibilities, including but not limited to:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to HITS financial information.
2. Reviewing regulations related to HITS activities.
3. Providing independent opinions in case of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided.
4. Assisting the Board of Commissioners in actively supervising the activities of external auditors by:

a. Memberik an rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik yang didasarkan pada, dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, fee, keahlian, dan metode yang digunakan.
b. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit.
c. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh kantor akuntan publik dengan mempertimbangkan semua risiko penting.
d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standard akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
e. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan tugas akuntan publik disampaikan paling lambat 30 hari sebelum dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan HITS.

5. Komite Audit berhak untuk meminta laporan Internal Audit secara resmi paling sedikit satu kali setiap bulan. Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud, Komite Audit menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku di HITS.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
8. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.
9. Ketua Komite Audit juga bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite untuk memenuhi tujuan Komite sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
   a. Menentukan rencana kerja tahunan.
   b. Menentukan jadwal rapat tahunan.
   c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
   d. Membuat *self-asessment* mengenai efektifitas dari kegiatan Komite.
   e. Menunjuk anggota Komite Audit non-Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat Rapat Komite dan membuat Risalah Rapat Komite.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam 1 tahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari anggota, termasuk Komisaris Independen dan pihak eksternal yang independen.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali rapat. Agenda dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of Public Accountants based on, but not limited to, independence, scope of assignment, fees, expertise, and methods used.
b. Discussing audit plans, including the nature and scope of the audit.
c. Reviewing the adequacy of examinations by public accounting firms, considering all significant risks.
d. Monitoring and evaluating the implementation of audit services for annual historical financial information by public accountants and/or Public Accounting Firms, including their compliance with applicable financial accounting standards, adequacy of fieldwork timing, adequacy of tests, and recommendations for improvements.
e. The Audit Committee's evaluation of the performance of public accountants in carrying out their duties is to be submitted no later than 30 days before the Annual General Meeting of Shareholders of HITS.

5. The Audit Committee is entitled to formally request Internal Audit reports at least once a month. Based on the reports as mentioned, the Audit Committee reviews and reports to the Board of Commissioners.
6. Review and report to the Board of Commissioners on complaints of violations of applicable provisions or regulations at HITS.
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
8. The performance evaluation of the Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners.
9. The Chairman of the Audit Committee is also responsible for coordinating all Committee activities to fulfill the Committee's objectives as per its formation, including being responsible for the following:
   a. Determining the annual work plan.
   b. Determining the schedule of annual meetings.
   c. Making periodic reports on Committee activities and matters deemed necessary for the attention of the Board of Commissioners.
   d. Conducting Self-Assessment regarding the effectiveness of Committee activities.
   e. Appointing non-Board of Commissioners Audit Committee members or appointing other third parties as the Committee secretary to record Committee Meetings and prepare Committee Meeting Minutes.

Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

The Audit Committee must convene at least four times each year with at least 51% of its members present, including Independent Commissioners and independent external parties.

In 2023, the Audit Committee met a total of 35 times. The agenda and attendance rates of Audit Committee members at Audit Committee Meetings are as follows:

Nama Name	Rapat Komite Committee Meeting			Rapat Strategis Strategic Meetings		
	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Erwyna	7	7	100%	0	0	-
Achmad Sanusi*	18	17	94%	10	10	100%
Mirawati Sudjono	25	25	100%	10	9	90%
JT Duma	25	24	96%	10	10	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 27 Oktober 2023
*) No longer in office since October 27, 2023

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2023

Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pendidikan ataupun pelatihan untuk anggota Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi dan penambahan wawasan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit. Adapun pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Training and Competency Improvement for the Audit Committee in 2023

The Company regularly organises educational programmes or training for Audit Committee members to improve their proficiency and extend their perspectives in order to support each Audit Committee member's performance of duties and obligations. These education, training, courses or seminars attended by Audit Committee members throughout 2023 are as follows.

Nama/Jabatan Name/Position	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar Themes	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Mirawati Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Web: Outlook Industri Jasa Keuangan tahun 2023 Web: Financial Services Industry Outlook 2023	OJK	Zoom	10-Jan-23
	Web: Trends and Challenges Internal Audit in 2023-2025 Web: Trends and Challenges of Internal Audit in 2023-2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Zoom	20-Jan-23
	Town Hall Meeting : Penerapan GRC Terintegrasi untuk Tata Kelola dan Meningkatkan Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik Town Hall Meeting: Implementation of Integrated GRC for Governance and Improving Better Risk Management	Institute of Internal Audit (IIA)	Zoom	24-Jan-23
	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Implementation of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry	OJK	Zoom	02-Feb-23
	Anti Money Laundring in digital era : Lesson Learned from Selected Countries	OJK	Zoom	06-Apr-23
	Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Utilization of Big Data Analysis in Improving Financial Services Industry Performance	OJK	Zoom	30-Mar-23
	Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector	OJK	Zoom	13-Apr-23
	Don't Get Hacked, How to Build Security	CIAR	Zoom	13-Apr-23
	Emerging Cybersecurity Risk: Trends and Challenges for Internal Audit	CIAR	Zoom	15-Apr-23
	Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan Metaverse Opportunities in the Financial Services Industry	OJK	Zoom	11-May-23
	Certification in Audit Committe Practices (CACP_ 2023)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	06-Jun-23
	Mengenal Lebih Jauh Pengertian UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan Learn more about the meaning of the P2SK Law in the context of strengthening the banking sector	OJK	Zoom	22-Jun-23
	Building Resilience in TUNA World	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Yogyakarta	05-06 Jun 2023
	Manajemen Stress di Era Digital	OJK	Zoom	13-Jul-23
	Fraud Risk Management	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	Zoom	17-Jul-23
	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 31	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	25-Jul-23
	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 32	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	03-Aug-23
	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 33	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	22-Aug-23
	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	OJK	Zoom	27-Jul-23

Nama/Jabatan Name/Position	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar Themes	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
	Leadership in Changing Atmosphase	OJK	Zoom	24-Aug-23
	Enchanching Financial Performance Through Data Analytics	OJK	Zoom	31-Aug-23
	The 1st OJK International Research Forum - Save The Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction & Electric Vehicle Development	OJK	Zoom	25-Sep-23
	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 34	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	19-Oct-23
	Konferensi Nasional IKA 2023 "Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko" 2023 IKA National Conference "Guarding Sustainability and Company Growth Through Supervision and Risk control"	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	19-Oct-23
	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 35	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	20-Oct-23
	#IHT7 : ESG & Company Productivity	In-House	Jakarta	14-Nov-23
	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 36	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	28-Nov-23
	Risk and Governance Summit (RGS) tahun 2023	Asosiasi GRC dan OJK	Zoom	30-Nov-23
	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA), Trusted Advisor Navigating The New Frontier Information Technology and Business Strategy National Seminar on Internal Audit (SNIA), Trusted Advisor Navigating The New Frontier Information Technology and Business Strategy	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Bali	6-7 Dec 2023
	Dialog Pengelolaan Keuangan Negara dan Bisnis, Finance & Acccounting Dialogue on Financial Management of State and Business, Finance & Accounting	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	12-13 Dec 2023
	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 37	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	12-Dec-23
	Challenging & Benefit in Adopting IFRS S1 dan S2 Challenging & Benefits in Adopting IFRS S1 and S2	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	21-Dec-23
JT Duma Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	#IHT7: ESG & Company Productivity	In-House	Jakarta	14-Nov-23

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan kembali dan menyusun Piagam Komite Audit.
2. Melakukan rapat kordinasi dengan Internal Audit dan memberikan rekomendasi atas temuan Internal Audit.
3. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan Audit dan Manajemen Risiko.
4. Menghadiri rapat komite, rapat kinerja dan rapat strategis serta memberikan saran.
5. Melakukan rapat kordinasi dengan Kantor Akuntan Publik sehubungan dengan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas Internal Auditor.

Audit Committee Task Implementation Report for the Year 2023

During the year 2023, the Audit Committee carried out tasks and responsibilities including activities and recommendations as follows:

1. Reviewing and drafting the Audit Committee Charter.
2. Holding coordination meetings with Internal Audit and providing recommendations on Internal Audit findings.
3. Providing advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding Auditing and Risk Management.
4. Attending committee meetings, performance meetings, and strategic meetings, and providing advice.
5. Holding coordination meetings with the Public Accountant Office regarding the issuance of the Company's Audit Work Report.
6. Evaluate the effectiveness of the Internal Auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organn pendukung tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kualifikasi dan proses nominasi, serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ for its duties and responsibilities related to qualifications and nomination processes, as well as remuneration for the Board of Commissioners and Directors in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, antara lain:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya.
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan Anak/Unit Usaha No. 02/CorpSec/ PEDOMAN/III/2020 tanggal 2 Maret 2020.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remenurasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Jumlah, susunan, dan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yakni:

1. Jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan anggota lainnya yang dapat berasal dari:
   a. anggota Dewan Komisaris,
   b. pihak yang berasal dari luar Perseroan, dan/atau
   c. pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM, dengan ketentuan bahwa sebagian besar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dapat berasal dari pihak dengan jabatan manajerial yang membidangi SDM.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.

Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee includes, among others:

1. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. The Company's Articles of Association and its amendments
4. Guidelines for Corporate Governance of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk and its Subsidiaries/Business Units No. 02/CorpSec/ GUIDELINES/III/2020 dated March 2, 2020.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, and they may only be re-elected for one (1) subsequent term.

Number, Composition, and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The number, composition, and membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee have been regulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, namely:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 3 (three) members, comprising individuals from Independent Commissioners and other members who may come from:
   a. members of the Board of Commissioners,
   b. parties external to the Company, and/or
   c. parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of HR, provided the majority of the Nomination and Remuneration Committee members cannot come from parties with managerial positions in charge of HR.
2. Number, Composition, and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Erwyna	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/SK/ DEKOM-HIT/XI/2023 tanggal 7 November 2023 Board of Commissioners Decree No. 013/SK/ DEKOM-HIT/XI/2023 dated November 7, 2023	Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners	Ke-1 1st
HM Roy Sembel	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/ SK/DEKOM-HIT/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 Board of Commissioners Decree No. 09/SK/ DEKOM-HIT/I/2023 dated January 31, 2023	31 Januari 2023 s.d sekarang January 31, 2023 until present	Ke-1 1st
Desi Arifianti	Anggota/*Head of Human Capital* Member/Head of Human Capital	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/SK/ DEKOM-HIT/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners Decree No. 013/SK/ DEKOM-HIT/X/2022 dated October 31, 2022	31 Oktober 2022 s.d sekarang October 31, 2022 until present	Ke-1 1st

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan susunan dan komposisi pada tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 tentang Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga komposisi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada saat laporan ini terbit adalah sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee underwent changes in its structure and composition in 2024 as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated March 5, 2024 concerning Determination of the Composition of the Nomination and Remuneration Committee, hence the composition and structure of the Committee Nomination and Remuneration at the time this report was published were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Agus Riyanto	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent Commissioner	No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated March 5, 2024	Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of service as the Board of Commissioners	Ke-1 1st
HM Roy Sembel	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/SK/DEKOM-HIT/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 Board of Commissioners Decree No. 09/SK/DEKOM-HIT/I/2023 dated January 31, 2023	31 Januari 2023 s.d sekarang January 31, 2023 until present	Ke-1 1st
Desi Arifianti	Anggota/*Head of Human Capital* Member/Head of Human Capital	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/SK/DEKOM-HIT/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners Decree No. 013/SK/DEKOM-HIT/X/2022 dated October 31, 2022	31 Oktober 2022 s.d sekarang October 31, 2022 until present	Ke-1 1st

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Agus Riyanto
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Head of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Agus Riyanto sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Agus Riyanto's profile as Head of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner can be seen in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



HM ROY SEMBEL

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Pihak Independen
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Party

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK/Dekom-HIT/I/2023
tanggal 31 Januari 2023
Board of Commissioners Decree No. 009/SK/Dekom-HIT/I/2023
dated January 31, 2023

Masa Jabatan Term of Office	31 Januari 2023 s.d sekarang January 31, 2023 until present
Periode ke- Period	Ke-1 1st
Usia Age	59 tahun 59 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• FMIPA/Statistika di Institut Pertanian Bogor (1986). • Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Pennsylvania, Philadelphia, Amerika Serikat (1989). • Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Erasmus Rotterdam, Belanda (1990). • Doktor bidang Corporate Finance di Universitas Pittsburgh, Amerika Serikat (1996). • FMIPA/Statistics at the Bogor Agricultural Institute (1986). • Master Program, MBA in Management and Finance at the University of Pennsylvania, Philadelphia, United States (1989). • Master Program, MBA in Management and Finance at Erasmus University Rotterdam, Netherlands (1990). • Doctorate in Corporate Finance at the University of Pittsburgh, United States (1996).
Riwayat Pekerjaan Professional Experiences	• Konsultan Senior McKinsey & Co Indonesia (1998-2001). • Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara (2001-2006). • Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Niaga (2005-2007). • Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara (2006-2008). • Direktur Program Pasca Sarjana UPH (2008-2010). • Dekan UPH Business School (2008-2010). • Senior Counselor, Vriens & Partner (2012-2015). • Dekan IPMI International Business School (2013-2017). • Komisaris Independen PT HIT Tbk (2013-2018) • Komite Audit HITS (2021-2023) • Senior Consultant for McKinsey & Co Indonesia (1998-2001). • Director of the MM Finance Program at Bina Nusantara University (2001-2006). • Independent Commissioner and Chair of the Bank Niaga Risk Monitoring Committee (2005-2007). • Dean of the Faculty of Economics, Multimedia Nusantara University (2006-2008). • Director of UPH Postgraduate Program (2008-2010). • Dean of UPH Business School (2008-2010). • Senior Counselor at Vriens & Partner (2012-2015). • Dean of IPMI International Business School (2013-2017). • Independent Commissioner of PT HIT Tbk (2013-2018) • HITS Audit Committee (2021-2023)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Grup Perseroan: • Komisaris Utama PT ETSI Hutama Maritim (2021 s.d sekarang) • Komite Nominasi & Remunerasi HUMI (2023-sekarang) • Komite Nominasi & Remunerasi GTSI (2023-sekarang) • Komite ESG HITS (2021 s.d sekarang) • Komite ESG GTSI (2022 s.d sekarang) • Komite ESG HUMI (2024 s.d sekarang) Di Luar Perseroan: • Ketua Supervisory Committee Indonesia Bond Index Fund (2009-Sekarang) • Profesor di IPMI International Business School (2013-Sekarang) Within the Company Group: • President Commissioner of PT ETSI Hutama Maritim (2021-present) • HUMI Nomination & Remuneration Committee (2023-present) • GTSI Nomination & Remuneration Committee (2023-present) • HITS ESG Committee (2021-present) • GTSI ESG Committee (2022-present) • HUMI ESG Committee (2024-present) Outside the Company: • Chairman of the Indonesian Bond Index Fund Supervisory Committee (2009-present) • Professor at IPMI International Business School (2013-Present)
Sertifikasi Certifications	• Sertifikat Kompetensi Analisis Efek dari BNSP (2021-2024). • Sertifikat Kompetensi Investment Banking dari BNSP (2021-2024). • Sertifikat sebagai trainer GCG dari IICD dan IFC (2021-2024). • Securities Analysis Competency Certificate from BNSP (2021-2024). • Investment Banking Competency Certificate from BNSP (2021-2024). • Certificate as a GCG trainer from IICD and IFC (2021-2024).

DESI ARIFIANTI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/SK/Dekom-HIT/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022.
Board of Commissioners Decree No. 013/SK/Dekom-HIT/X/2022 dated October 31, 2022.



Masa Jabatan Term of Office	31 Oktober 2022 s.d sekarang October 31, 2022 until present
Periode ke- Period	Ke-1 1st
Usia Age	42 tahun 42 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sastra Inggris di Universitas Pertiwi Jakarta (2004) Bachelor of English Literature at Pertiwi University Jakarta (2004)
Riwayat Pekerjaan Professional Experiences	• PT Humpuss (2004-2012) • Sekretaris Direktur Utama PT HIT Tbk. (2013-2015) • Asistan Manajer Human Capital PT HIT Tbk. (2016-2022) • Kepala Departemen Human Capital and General Affair (2023 - sekarang) • PT Humpuss (2004-2012) • Secretary to the President Director of PT HIT Tbk. (2013-2015) • Assistant Human Capital Manager of PT HIT Tbk. (2016-2022) • Head of Human Capital and General Affairs Department (2023 - present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Grup Perseroan: • Komite Nominasi & Remunerasi HUMI (2023-sekarang) • Komite Nominasi & Remunerasi GTSI (2023-sekarang) Within the Company Group: • Nomination and Remuneration Committee of HUMI (2023-present) • Nomination and Remuneration Committee of GTSI (2023-present)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled all independence criteria and able to carry their duties and responsibilities independently, uphold the interests of the Company, and cannot be influenced by any party.

Aspek Independensi Independence Aspect	Erwyna*	Agus Riyanto	HM Roy Sembel	Desi Arifianti
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Have affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.	X	X	X	X
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha HITS dan anak perusahaannya. Have business relationships, both direct and indirect, related to the business activities of HITS and its subsidiaries.	X	X	X	X
Mempunyai saham HITS baik langsung maupun tidak langsung. Own HITS shares, either directly or indirectly.	X	X	X	√

Keterangan: *) tidak lagi menjabat sejak 29 Februari 2024
Notes: *) no longer in office since February 29, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
   a. Memberik an rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Responsibilities and Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has responsibilities and duties including, but not limited to:

1. Regarding the nomination function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning:
      - Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
      - Policies and criteria required in the Nomination process.
      - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

e. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:
   - Memberikan rekomendasi komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Menyusun kebijakan mengenai sistem, prosedur pemilihan dan/atau penggantian serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi HITS.
   - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Membantu penelaahan dan pengusulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberik an rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris khususnya:
      - Struktur Remunerasi, berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha HITS di industri.
      - Kebijakan atas Remunerasi.
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Kegiatan sebagaimana angka 1 di atas dapat dilakukan dengan bantuan pihak ketiga yang independen dan dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala sesuai dengan ketentuan HITS.
   c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
d. Providing nominations of qualified candidates for membership on the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
e. The Nomination and Remuneration Committee is obliged to perform the following:
   - Providing recommendations on the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Formulating policies regarding the system, selection and/or replacement procedures, and criteria required in the Nomination process for potential members of the HITS Board of Commissioners and Board of Directors.
   - Assisting in the implementation of evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Developing capability enhancement programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Assisting in the review and nomination of qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

2. Regarding the remuneration function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, especially:
      - Remuneration structure, including salaries, honorariums, incentives, and/or benefits that are fixed and/or variable according to the business activities and scale of operations of HITS in the industry.
      - Policy on Remuneration.
      - Amount of Remuneration.
   b. Activities as in point 1 above can be carried out with the help of an independent third party and evaluated by the Nomination and Remuneration Committee periodically in accordance with HITS provisions.
   c. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 4 kali dalam 1 tahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota, salah satunya merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Policy and Meeting Frequency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least once every 4 times a year and be attended by at least 2/3 of the total members, one of whom must be the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Agenda dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Throughout the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee held meetings a total of 7 (seven) times. The agenda and attendance rate of members of the Nomination and Remuneration Committee at the Meetings are as follows:

Nama Name	Rapat Komite Committee Meeting			Rapat Kinerja dan Rapat Strategis Performance Meeting and Strategic Meeting		
	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Erwyna	0	0	-	0	0	-
Achmad Sanusi*	7	7	100%	10	10	100%
HM Roy Sembel	7	7	100%	10	8	80%
Desi Arifianti	7	7	100%	10	9	90%

*) Tidak menjabat lagi sejak 27 Oktober 2023
*) No longer in office since October 27, 2023

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pendidikan ataupun pelatihan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan kompetensi dan penambahan wawasan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Training and Competency Enhancement for the Nomination and Remuneration Committee in 2023

The Company consistently organizes educational programs or training for members of the Nomination and Remuneration Committee to enhance competence and broaden insights in support of the execution of duties and responsibilities of each member of the Nomination and Remuneration Committee.

Nama/Jabatan Name/Position	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/ Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar themes	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
HM Roy Sembel - Anggota Member	Business Plan Competition	Universitas Bunda Mulia	Serpong	18 Oct 2023
	Dewan Juri BIIU BIIU Jury	Bisnis Indonesia	Jakarta	27 Sept 2023
	Pembicara IFA IFA Speaker	Economic Review	Zoom	14 Oct 2023
	Penentuan TOP 20 BUMN dan Special Achievement Determination of TOP 20 SOEs and Special Achievements	Bisnis Indonesia	Jakarta	16 Oct 2023
	Juri Final The Best Investortrust Companies 2023 Final Jury for The Best Investortrust Companies 2023	Investor Trust	Jakarta	27 Oct 2023
	Webinar Series "Unconventional Strategy to Create Sustainable Value in the Post-Pandemic Era"	Universitas Trisakti	Zoom	11 Nov 2023
	CSA Award 2023	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Community	Jakarta	23 Nov 2023
	International Conference : Financial Performance Measurement and Analysis of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. before and during the COVID-19 Pandemic in Indonesia	CEO Congress	Zoom	16 Dec 2023
	International Conference : The Influence of Architectural Design and Building Location on Workplace Productivity: The Moderating Role of Employee Satisfaction	CEO Congress	Zoom	17 Dec 2023
Desi Arifianti - Anggota Member	From Culture to Performance	Act Consulting	Zoom	24 Jan 2023
	AHCA Batch 6	CHRP Atmajaya	Zoom	28 Jan 2023 - 4 Mar 2023
	ESQ Leadership Centre	In-House	Jakarta	27-28 May 2023
	"Pojok Pintar Manajemen Seri #6 Achieving Excellent Performance Through Human Capital System" "Smart Management Corner Series #6 Achieving Excellent Performance Through Human Capital System"		Zoom	14 Jun 2023

Nama/Jabatan Name/Position	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/ Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar themes	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
	Mencermati Penerapan PMK No. 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan Observing the Implementation of PMK No. 66 of 2023 concerning Income Tax Treatment of Compensation or Rewards related to Work or Services in the Form of Kinds and/or Enjoyments	AEI	Zoom	01 Aug 2023
	#IHT5 : Job Evaluation for Making Job Grading	In-House	Jakarta	10 Aug 2023
	Design Thinking for Business Innovation	Prasetya Mulya	Jakarta	19-21 Sep2023
	#IHT6 : HUMI SuperLeader Bootcamp	In-House	Bogor	13-14 Oct 2023
	#IHT6 : HUMI SuperTeam Bootcamp	In-House	Bogor	20-21 Oct 2023
	Conference & Virtual Awarding Employer of Choice 2023	SWA	Zoom	30 Oct 2023

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi, rekomendasi/usulan untuk kandidat nominasi anggota Direksi, yang diperlukan, Dewan Komisaris dalam agenda RUPS Luar Biasa.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi, usulan mengenai kebijakan penyesuaian gaji tunjangan dan insentif anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut diperlukan Dewan Komisaris sebagai bahan agenda RUPS Tahunan.

3. Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite untuk tahun anggaran 2022.

4. Rekomendasi lainnya, yang bersifat insidentil terkait dengan berbagai isu penting yang perlu mendapatkan perhatian manajemen, termasuk kinerja organisasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
5. Reviu atas beberapa kebijakan perusahaan, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik meliputi:
   a. Kebijakan Suksesi Direksi.
   b. Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi serta Dewan Komisaris.
   e. Kebijakan Program Pelatihan/Orientasi Direksi serta Dewan Komisaris.
   f. Kebijakan Program Pelatihan/Orientasi Direksi serta Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee for 2023

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee includes, among others:

1. Regarding the Nomination function, recommendations/ suggestions for nomination candidates for members of the Board of Directors are required by the Board of Commissioners on the agenda of the Extraordinary GMS.
2. Regarding the remuneration function, suggestions regarding policies for adjusting salaries, benefits, and incentives for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. These recommendations are required by the Board of Commissioners as material for the Annual GMS agenda.
3. Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees for the budget year 2022.
4. Other recommendations, which are incidental, are related to various important issues that need management attention, including organizational performance and Human Resources development.
5. Review of several company policies related to good corporate governance including:
   a. Board of Directors' Succession Policy.
   b. Nomination Procedure for Board of Directors and Board of Commissioners.
   c. Procedure for Determining Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners.
   d. Performance Assessment Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.
   e. Board of Directors and Board of Commissioners Training/Orientation Program Policy.
   f. Board of Directors and Board of Commissioners Training/Orientation Program Policy.

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola *(Environment, Social and Governance/ESG)*

Perseroan membentuk Komite ESG dalam rangka mendukung Visi Perseroan, diperlukan penerapan aspek keberlanjutan yang baik yang mencakup kepedulian terhadap lingkungan (*environment*), perhatian terhadap kehidupan sosial (*social*), serta Tata Kelola yang baik (*governance*), sebagai unsur utama dan faktor pendorong untuk pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee

The Company formed an ESG Committee in order to support the Company's Vision, requiring the implementation of good sustainability aspects which include environmental concern, attention to social life, and good governance, as the main elements and driving factors for sustainable growth of the Company.

Piagam Komite ESG

Komite ESG mengacu pada Piagam Komite ESG yang merupakan Landasan Kerja bagi Komite ESG (*GCG and CSR Committee Charter*/GCGCSRCC). Piagam Komite ESG telah ditetapkan pada 23 November 2020 dan telah diunggah ke situs *web* Perseroan, www.hits.co.id.

Adapun isi dari Piagam tersebut mengatur hal-hal, antara lain:

1. Dasar Hukum.
2. Definisi.
3. Komposisi, Struktur dan Masa Jabatan.
4. Persyaratan Keanggotaan.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Wewenang.
7. Tata Cara, Prosedur, dan Penyelenggaraan Rapat.
8. Pelaporan.
9. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan.
10. Standar Etika.

Masa Jabatan Komite ESG

Sesuai ketentuan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite ESG tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Komite ESG

Jumlah Komite ESG terdiri dari paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Dewan Komisaris dan/atau anggota lainnya yang dapat berasal dari:

1. Anggota Dewan Komisaris,
2. Pihak yang berasal dari luar Perseroan, dan/atau
3. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi.

Komposisi anggota Komite ESG per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Andi Alifwansyah	Ketua/Komisaris Utama Head/ President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/SK/DEKOM-HIT/XI/2023 Board of Commissioners Decree No. 014/SK/DEKOM-HIT/XI/2023	7 November 2023 - 5 Maret 2024 November 7, 2023 - March 5, 2024
HM Roy Sembel	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 15 Juli 2021 Board of Commissioners Decree No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated July 15, 2021	15 Juli 2021 s.d sekarang July 15, 2021 until present
Okty Saptarini M.	Anggota/Sekretaris Perusahaan HUMI Member/HUMI Corporate Secretary	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 15 Juli 2021 Board of Commissioners Decree No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated July 15, 2021	15 Juli 2021 s.d sekarang July 15, 2021 until present

Komite ESG Perseroan mengalami perubahan susunan dan komposisi pada tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 tentang Penetapan Susunan Komite ESG, sehingga komposisi dan susunan Komite ESG pada saat laporan ini terbit adalah sebagai berikut:

ESG Committee Charter

The ESG Committee refers to the ESG Committee Charter which serves as the framework for the ESG Committee (GCG and CSR Committee Charter/GCGCSRCC). The ESG Committee Charter was established on November 23, 2020, and has been uploaded to the Company's website, HYPERLINK "http://www.hits.co.id"www.hits.co.id.

Content of the ESG Committee Charter regulate various matters, including but not limited to:

1. Legal Basis.
2. Definitions.
3. Composition, Structure, and Term of Office.
4. Membership Requirements.
5. Duties and Responsibilities.
6. Authority.
7. Procedures, Protocols, and Conduct of Meetings.
8. Reporting.
9. Handling Complaints or Reports Regarding Alleged Violations related to Financial Reporting.
10. Ethical Standards.

Term of Office of the ESG Committee

In accordance with the prevailing regulations, the term of office of ESG Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

Number, Structure, and Composition of the ESG Committee

The ESG Committee consists of at least 3 (three) members originating from the Board of Commissioners and/or other members who may originate from:

1. Members of the Board of Commissioners,
2. Parties from outside the Company, and/or
3. Parties holding managerial positions under the Board of Directors.

The composition of the ESG Committee members as of December 31, 2023, is as follows:

The Company's ESG Committee underwent changes in its structure and composition in 2024 as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 005/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated March 5, 2024 concerning Determination of the Composition of the ESG Committee, hence the structure and composition of the ESG Committee at the time of the report published is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Erwyna	Ketua/Komisaris Utama Head/President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 Board of Commissioners Decree No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated March 5, 2024	Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners	Ke-1 1st
HM Roy Sembel	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 15 Juli 2021 Board of Commissioners Decree No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated July 15, 2021	15 Juli 2021 s.d sekarang July 15, 2021 until present	Ke-1 1st
Okty Saptarini M.	Anggota/Sekretaris Perusahaan HUMI Member/HUMI Corporate Secretary	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 tanggal 15 Juli 2021 Board of Commissioners Decree No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024 dated July 15, 2021	15 Juli 2021 s.d sekarang July 15, 2021 until present	Ke-1 1st

Profil Komite ESG

ESG Committee Profile

Erwyna
Ketua Komite ESG/Komisaris Utama
Head of the ESG Committee/President Commissioner

Profil Erwyna sebagai Ketua Komite ESG dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
Erwyna's profile as Head of the ESG Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

HM Roy Sembel
Anggota Komite ESG/Pihak Independen
ESG Committee Member/Independent Party

Profil HM Roy Sembel sebagai Anggota Komite ESG dapat dilihat pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
HM Roy Sembel's profile as Member of the ESG Committee can be seen in the Nomination and Remuneration Committee Profile section

OKTY SAPTARINI M.

Anggota Komite ESG
Member of the ESG Committee

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024
tanggal 15 Juli 2021
Board of Commissioners Decree No. 006/SK/DEKOM-HIT/III/2024
dated July 15, 2021



Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid, Jakarta (1995) • Magister Manajemen (S2) bidang Komunikasi di Universitas Trisakti, Jakarta (2010) • Bachelor of Communication Science at Sahid University, Jakarta (1995) • Master of Communication Management at Trisakti University, Jakarta (2010)
Riwayat Pekerjaan Professional Experiences	• PT Balisani Sentrawisata (1995-1997) • *Corporate Public Relations* (1997-2008) di PT Timor Distributor Nasional, PT Timor Putra Nasional • *Corporate Public Relations* (2010) di PT Intragolf Link Resort • *Public Affairs Manager* HITS (2013-2015) • *Head of Community Development* HITS (2015-2018) • Sekretaris Perusahaan HITS (2018-2023) • PT Balisani Sentrawisata (1995-1997) • Corporate Public Relations (1997-2008) at PT Timor National Distributor, PT Timor Putra Nasional • Corporate Public Relations (2010) at PT Intragolf Link Resort • HITS Public Affairs Manager (2013-2015) • HITS Head of Community Development (2015-2018) • HITS Corporate Secretary (2018-2023)

Standarisasi Profesi Professional Standarization	• Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1 *Batch 2 - Indonesia Corporate Secretary Association* (2023). • Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 2 *Batch 2 - Indonesia Corporate Secretary Association* (2023). • Basic Education of Corporate Secretary Professional Standards 1 Batch 2 - Indonesia Corporate Secretary Association (2023). • Basic Education of Corporate Secretary Professional Standards 2 Batch 2 - Indonesia Corporate Secretary Association (2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Grup Perusahaan: • Sekretaris Perusahaan HUMI (2023 s.d sekarang) Di Luar Perusahaan: • Asosiasi Emiten Indonesia - Anggota Komite Kajian Hukum Pasar Modal & GCG (2023-sekarang). • *Indonesian National Ship Owner Association* - Wakil Sekretaris Umum (2023-sekarang). Within the Company Group: • HUMI Corporate Secretary (2023 until now) Outside the Company: • Indonesian Issuers Association - Member of the Capital Market & GCG Legal Review Committee (2023-present). • Indonesian National Ship Owner Association - Deputy General Secretary (2023-present).

Independensi Komite ESG

Seluruh anggota Komite ESG memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan di bidangnya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang baik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite ESG telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara *upervise*, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Selain memenuhi kriteria independensi, anggota Komite ESG juga mesti memenuhi persyaratan keanggotaan Komite ESG yang ditetapkan dalam Piagam Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip dan proses penerapan tata kelola perusahaan dan/atau tanggung jawab sosial secara umum serta perundang-undangan di bidang pelayaran dan pasar modal.
3. Wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh HITS.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui supervise dan pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ESG

Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan ESG *Matters*, dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi.
2. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG.
3. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG.
4. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan.
6. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.

Independence of the ESG Committee

All members of the ESG Committee have high commitment and integrity with necessary abilities and expertise in their fields to support the implementation of good governance. In carrying out their duties and responsibilities, all members of the ESG Committee have fulfilled all independence criteria and are able to carry out their duties and responsibilities in a supervisory manner, uphold the interests of the Company, and cannot be influenced by any party.

Apart from meeting the independence criteria, ESG Committee members must also fulfill the ESG Committee membership requirements set out in the ESG Committee Charter as follows:

1. Have high integrity, adequate ability, knowledge and experience according to their field of work and educational background, and be able to communicate well.
2. Have adequate knowledge and understanding of the principles and processes for implementing corporate governance and/or social responsibility in general as well as legislation in the shipping sector and capital markets.
3. Must comply with the Code of Conduct of HITS.
4. Willing to continuously improve competency through training.

ESG Committee Duties and Responsibilities

The ESG Committee has duties and responsibilities, such as:

1. Developing direction and formulating effective strategies regarding ESG Matters, and recommending policies, action plans, and disclosures aligned with the strategy.
2. Establishing a harmonized ESG system and aligning ESG goals and targets.
3. Providing necessary support to ensure the implementation of ESG quality improvement programs.
4. Undertaking tasks relevant to the objectives of the ESG Committee as requested by the Board of Directors.
5. Overseeing the implementation of ESG programs and managing risks and impacts associated with the implementation of ESG programs within the Company.
6. Assessing the overall implementation of ESG programs and identifying opportunities for improvement.

7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite ESG beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan.
8. Komite ESG akan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris:
   a. Atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
   b. Rencana kerja tahunan.
   c. Jadwal rapat tahunan.
   d. Laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
   e. *Self-Asessment* mengenai efektifitas dari kegiatan Komite.

7. Reporting to the Board of Commissioners at the end of each fiscal year on the performance of the ESG Committee, including achievements of ESG programs in the Company and related recommendations for Company ESG programs.
8. ESG Committee will provide report to the Board of Commissioners:
   a. For every assignment given by the Board of Commissioners.
   b. Annual work plan.
   c. Annual meeting schedule.
   d. Periodic reports regarding Committee activities and matters deemed necessary for the attention of the Board of Commissioners.
   e. Self-Assessment regarding the effectiveness of the Committee's activities.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite ESG

Rapat Komite ESG telah diatur dalam Piagam Komite ESG, yakni Komite ESG wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 4 kali dalam 1 tahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang tidak dihadiri secara fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite saling melihat dan mendengar secara langsung, serta berpartisipasi dalam rapat.

ESG Committee Meeting Policy and Frequency

The ESG Committee is required to hold meetings at least once every 4 times in 1 year and attended by at least 51% of the total members. Meetings can be held either with physical or non-physical presence. Meetings that are not physically attended conducted via teleconference, video conference, or other electronic media which allows all Committee Meeting participants to see and hear each other directly, as well as participate in the meeting.

Sepanjang tahun 2024, Komite ESG telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda dan tingkat kehadiran anggota Komite ESG dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Throughout the year 2023, the ESG Committee held meetings 3 (three) times. The frequency and attendance rate of ESG Committee members at the Meetings are as follows:

Nama Name	Rapat Komite Committee Meeting		
	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.*	3	3	100%
HM Roy Sembel	3	3	100%
Okty Saptarini M.	3	3	100%

*) Tidak menjabat lagi sejak 27 Oktober 2023
*) No longer in office since October 27, 2023

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite ESG Tahun 2023

Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pendidikan ataupun pelatihan untuk anggota Komite ESG dalam rangka meningkatkan kompetensi dan penambahan wawasan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite ESG.

ESG Committee Competency Training and Improvement in 2023

The Company always organizes educational or training programs for ESG Committee members in order to increase competence and gain insight to support the implementation of the duties and responsibilities of each ESG Committee member.

Nama/Jabatan Name/Position	Tema Pelatihan/Konferensi/ Workshop/Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar Themes	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
HM Roy Sembel - Anggota Member	Dapat dilihat pada bagian profil dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi dari Laporan Tahunan ini. Can be seen in the Nomination and Remuneration Committee profile and Training section of this Annual Report.			
Okty Saptarini M. - Anggota Member	Pendalaman POJK 14/04/2022 tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten Deepening of POJK 04/14/2022 concerning Issuers' Periodic Financial Statements	ICSA - OJK	Zoom	12 Jan 2023
	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities through Increasing ESG Ratings	IDX-PWC	Zoom	19 Jan 2023
	HC Outlook 2023 - Fact, Trend and Prognostic	AHCA Unika Atmajaya	Zoom	21 Jan 2023
	From Culture to Performance	ACT	Zoom	24 Jan 2023

Nama/Jabatan Name/Position	Tema Pelatihan/Konferensi/ Workshop/Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar Themes	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
	Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021 Indonesian Capital Market Roadmap 2023-2027 and Appreciation of the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment Result	IDX	Zoom	31 Jan 2023
	CEO Luncheon Forum: Aligning Human Resource and Business Strategy to Stimulate Corporate Innovative Ecosystem to Navigate Through Uncertain Dynamics	Kadin Indonesia	Jakarta	31 Jan 2023
	Mitigating Risks Improving Productivity & Creating Sustainable Employability	SWA	Jakarta	16 Februari 2023
	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2023 Socialization of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance and Organizing of the 2023 Annual Report Award	IICD	Zoom	22 Feb 2023
	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation No. I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	IDX	Zoom	27 Feb 2023
	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Implementation of the GMS through eASY.KSEI	ICSA	Zoom	14 Mar 2023
	Series 2 : Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors.	IDX	Zoom	14 Mar 2023
	SIRD series 46, CSR dan SDGs Berdampingan, Bangkit dari Keterpurukan, Menjemput Kesejahteraan SIRD series 46, CSR and SDGs Side by Side, Rising from Adversity, Bringing Prosperity	SRID	Zoom	12 May 2023
	KSEI : Sosialisasi EASY KSEI : EASY Socialization	KSEI	Zoom	16 May 2023
	#IHT 3 : Growth Mindset	In-House	Jakarta	27-28 May 2023
	Effective Risk Management for Corporate Secretary	ICSA	Zoom	30 May 2023
	"Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X" "Socialization of Regulation No. I-L concerning Securities Suspension, Regulation No. I-X"	IDX	Zoom	26 Jun 2023
	IABC Indonesia Mid-Year Outlook "Sustainability Today, Legacy for Tomorrow"	IABC	Jakarta	14 Jul 2023
	Competency Based	PPA	Jakarta	22 Jul 2023
	Workshop Pendalaman dan Updating POJK : POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020, POJK No. 31/2017 Workshop on Deepening and Updating POJK: POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020, POJK No. 31/2017	AEI	Zoom	31 Jul 2023
	#IHT 5 : Job Evaluation in Making Job Grading	In-House	Jakarta	10 Aug 2023
	Workshop Pendidikan Dasar 1 Batch 2, Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Basic Education Workshop 1 Batch 2, Corporate Secretary Professional Standards	ICSA	Zoom	19-26 Aug- 2 Sep 2023
	Sekolah CEO #33 CEO School #33	BisnisHack	Holiday Inn	22-24 Aug 2023
	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE - IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL Discussion regarding Recording Regulations and Introduction of the SPE - IDXnet Reporting Facility System and XBRL-Based Financial Reports	IDX	Zoom	30 Aug 2023
	Dinamika Ekonomi Politik & Implikasinya terhadap Dunia Bisnis Dynamics of Political Economy & Its Implications for the Business World	AEI	Jakarta	14 Sep 2023
	Public Relations Progression Path	EGA Briefings	Zoom	14 Sep 2023
	Maximizing the Impact of ESG	Mitra Bhadra Consulting	Jakarta	20 Sep 2023
	Katadata Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) Forum 2023	Katadata	Jakarta	26 Sep 2023
	#IHT6 : HUMI SuperLeader Bootcamp	In-House	Bogor	13-14 Oct 2023
	#IHT6 : HUMI SuperTeam Bootcamp	In-House	Bogor	20-21 Oct 2023
	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 13/SEOJK.04/2023	OJK	Zoom	23 Oct 2023

Nama/Jabatan Name/Position	Tema Pelatihan/Konferensi/ Workshop/Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar Themes	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/ POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 12/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 12/SEOJK.04/2023	OJK	Zoom	24 Oct 2023
	From HR to PR: The Employer Branding Strategies Branding Strategies	Universitas Prasetya Mulya	Jakarta	25 Oct 2023
	Workshop Pendidikan Dasar 2 Batch 2, Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Basic Education Workshop 2 Batch 2, Corporate Secretary Professional Standards	ICSA	Zoom	04-25 Nov 2023
	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	ICSA	Zoom	09 Nov 2023
	#IHT7 : ESG & Company Productivity	In-House	Jakarta	14 Nov 2023
	Sosialisasi Peraturan kepada Emiten Baru Socialization of Regulations to New Issuers	OJK	Jakarta	16 Nov 2023
	Employee Evolution 2023 : Corporate Wellness & Employee Well-Being | Communication, Professional Look, Team Performance & Leadership	Tujuhub	Zoom	21-22 Nov 2023
	Sosialisasi POJK No. 15 : RUPS POJK Socialization No. 15 : GMS	ICSA - OJK	Zoom	23 Nov 2023
	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	OJK	Zoom	27 Nov 2023

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite ESG Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite ESG antara lain meliputi:

1. Pembahasan laporan kerja Komite ESG tahun buku 2022.
2. Pembahasan rekomendasi Komite ESG untuk tahun buku 2023.
3. Pembahasan Penilaian GCG 2022 secara *self-assesment* antara Sekretaris Perusahaan dengan Komite ESG berdasarkan metodologi ACGS.

Duties Implementation Report of ESG Committee in 2023

During 2023, the ESG Committee duties include:

1. Discussion of the ESG Committee work report for the 2022 financial year.
2. Discussion of the ESG Committee's recommendations for the 2023 financial year.
3. Discussion of the 2022 GCG Assessment via self-assessment between the Corporate Secretary and the ESG Committee based on the ACGS methodology.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris perusahaan adalah salah satu organ Direksi yang dibentuk dan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi yang kedudukannya langsung di bawah Direktur Utama serta bertanggung jawab kepada Direksi. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perusahaan dalam berhubungan dengan Pemangku Kepentingan yang berkaitan dengan perusahaan.

The corporate secretary is one of the Board of Directors' organs, which is constituted, appointed, and fired by the Board of Directors. The corporate secretary reports directly to the CEO and is accountable to the Board of Directors. In this sense, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders, as well as representing the Company in its contacts with connected stakeholders.

Dasar Hukum

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengacu pada:

1. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.
2. SEOJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal Basis

The establishment of the function of the Company Secretary of the Company refers to:

1. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Company Secretaries of Issuers or Public Companies, appointed and dismissed by the Board of Directors and accountable to the Board of Directors.
2. SEOJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines.

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai mediator HITS dengan para pemangku kepentingan seperti regulator, investor, dan masyarakat luas khususnya hal yang terkait dengan Pasar Modal yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 048/SK/DU-HIT/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 yang menugaskan Dhany Ardiansyah sebagai Sekretaris Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan.

Structure and Position of Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison for HITS with stakeholders such as regulators, investors, and the general public, especially concerning the Capital Market, responsible for ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations as part of implementing good corporate governance. The appointment of the Corporate Secretary is based on Board of Directors Decree No. 048/SK/DU-HIT/X/2023 dated October 27, 2023, regarding the Assignment of Position, appointing Dhany Ardiansyah on October 27, 2023, as the Corporate Secretary. The Corporate Secretary's function is carried out by the Corporate Secretary unit.



Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, posisi Sekretaris Perusahaan mengalami perubahan pertanggal 27 Oktober 2023. Pada periode 1 Januari hingga 26 Oktober 2023 posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Okty Saptarini M. untuk kemudian digantikan oleh Dhany Ardiansyah.

Company Secretary Profile

In 2023, the position of Company Secretary underwent a change on October 27, 2023. During the period from January 1 to October 26, 2023, the position of Company Secretary was held by Okty Saptarini M, who was then replaced by Dhany Ardiansyah.

DHANY ARDIANSYAH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

SK Direksi Perseroan No. 048/SK/DU-HIT/2023
tanggal 27 Oktober 2023
The Company's Board of Directors Decree
No. 048/SK/DU-HIT/2023 dated October 27, 2023



Usia Age	49 tahun 49 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia (1997) • Program Master (MBA), Business Administration bidang Sharia Banking and Finance di School of Business Management ITB (2016) • Faculty of Economics, majoring in Accounting at the University of Indonesia (1997) • Master's Program (MBA), Business Administration in Sharia Banking and Finance at the School of Business Management ITB (2016)

Riwayat Pekerjaan Professional Experiences	• Assurance Auditor AABS Division, Ernst & Young, Prasetio, Sarwoko and Sandjaja (1997-2004) • Accounting Manager PT Bina Nusa Rama (McDonald's Indonesia) (2004) • VP Productivity and Quality Assurance Sharia Business - UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebelumnya beberapa jabatan sejak tahun 2004 (2004-2016) • Senior Manager Audit di KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja (2016-2017) • Head of Internal Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2017-2021) • VP Kepala Internal Audit Unit di Holding Internal Audit Mining Industry Indonesia (2021) • SVP Kepala Departemen Internal Audit di Inalum Operating PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) (2021) • Assurance Auditor AABS Division, Ernst & Young, Prasetio, Sarwoko and Sandjaja (1997-2004) Accounting Manager PT Bina Nusa Rama (McDonald's Indonesia) (2004) • VP Productivity and Quality Assurance Sharia Business - UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk previously held several positions since 2004 (2004-2016) • Senior Audit Manager at KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja (2016-2017) • Head of Internal Audit at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2017-2021) • VP Head of Internal Audit Unit at Holding Internal Audit Mining Industry Indonesia (2021) • SVP Head of Internal Audit Department at Inalum Operating PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) (2021)
Sertifikasi Certification	• Certified of Audit Committee Practitioner (CACP) (2019) • Certified of Risk Management (2009) • Certified Public Accountant (CPA) (2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak ada Di Luar Perusahaan: Tidak ada Within the Company: None Outside the Company: None

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai fungsi yang diembannya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Pengelolaan database Pemegang Saham Perusahaan, memonitor pergerakan saham dan kompetitor baik secara bulanan, triwulan dan tahunan dalam bentuk laporan ke manajemen dalam rangka untuk memenuhi program pengelolaan daftar Pemegang Saham.
2. Penyusunan roadmap tata kelola dan internalisasinya serta asesmen tata kelola setiap tahun, pelaksanaan Paparan Publik dan RUPS, pengaturan Rapat Direksi, Komisaris dan gabungan keduanya serta laporan kepatuhan yang ditetapkan oleh OJK, termasuk Laporan Tahunan, Keterbukaan Informasi Perusahaan dalam rangka untuk memenuhi seluruh kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundangundangan Pasar Modal.
3. Penanganan litigasi, legal counsel program serta compliance administration program yang dimanfaatkan oleh internal Perusahaan sebagai upaya pelayanan hukum yang terintegrasi.

Scope of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In line with their function, the Corporate Secretary has duties and responsibilities, including but not limited to:

1. Managing the Company's Shareholder database, monitoring stock movements and competitors on a monthly, quarterly, and annual basis in the form of reports to management in order to fulfill the Shareholder registry management program.
2. Drafting governance roadmaps and internalizing them as well as conducting governance assessments annually, conducting Public Presentations and General Meetings of Shareholders, arranging Board of Directors, Commissioners, and joint meetings, as well as compliance reports determined by the Financial Services Authority (OJK), including Annual Reports, Company Information Disclosure to fulfill the Company's compliance with Capital Market regulations and laws.
3. Handling litigation, legal counsel programs, and compliance administration programs utilized internally by the Company as efforts towards integrated legal services.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Training and Competency Improvement for Corporate Secretary in 2023

Nama Name	Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar Themes	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Dhany Ardiansyah	20-Dec-23	Sosialisasi Kriteria ACGS 2023 dan Persiapan Penilaian ACGS 2024 Socialization of 2023 ACGS Criteria and Preparation for 2024 ACGS Assessment	OJK	Zoom
	14-Nov-23	#IHT7: ESG & Company Productivity	HUMI	Jakarta
	21-Nov-23	Webinar Bursa Karbon & Peluangnya Bagi Sektor Keuangan Indonesia Webinar on Carbon Exchanges & Opportunities for the Indonesian Financial Sector	LPPI	Zoom
	13-Dec-23	Sosialisasi Program Insentif BPDLH untuk *mitigation plans and outcome* Socialization of the BPDLH Incentive Program for mitigation plans and outcomes	IDX	Zoom

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2023 dan 27 Oktober 2023 (RUPS Luar Biasa) sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2021. Detil penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Pelaksanaan RUPS juga menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) melalui aplikasi eASY.KSEI.
2. Melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam menu "Tentang Kami dan Investor" pada situs *web* HITS, terutama terkait Manajemen, Tata Kelola Perusahaan dan Keterbukaan Informasi.
3. Melakukan *monitoring* dan penyampaian laporan secara harian serta melakukan analisis per triwulan melalui Laporan Analisis baik dari sisi laporan keuangan maupun pergerakan saham HITS dengan *peers* di industri yang sama.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan Materi Paparan Publik Tahunan 2023 secara elektronik bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahunan Tahun Buku 2022 pada tanggal 26 April 2023.
6. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dengan atau dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 7 kali serta membuat risalah rapat dan daftar hadirnya.
7. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi sebanyak 21 kali serta membuat risalah rapat dan daftar hadirnya.
8. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima HITS dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, khususnya surat yang diterima dari OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2023

In 2023, the Corporate Secretary has fulfilled duties and responsibilities in accordance with the functions assigned, as follows:

1. Organizing the Annual General Meeting for the 2022 Fiscal Year and Extraordinary General Meeting on June 28, 2023, and October 27, 2023 (Extraordinary General Meeting) in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2021. The details of the meeting arrangements are explained in the AGM Sub-Chapter within the Corporate Governance Chapter in this Annual Report. The meeting also provided an alternative for electronic proxy voting through the eASY. KSEI application.
2. Updating the information contained in the "About Us and Investors" menu on the HITS website, especially related to Management, Corporate Governance, and Information Disclosure.
3. Monitoring and daily reporting as well as quarterly analysis through Analysis Reports both from the financial statements perspective and HITS stock movements with peers in the same industry.
4. Keeping abreast of capital market developments, especially the regulations applicable in the capital market, including ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, IDX, and other regulators related to the capital market, and conveying this information and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Delivering the Annual Public Presentation Material for 2023 electronically concurrently with the submission of the Annual Financial Audit Report for the 2022 Fiscal Year on April 26, 2023.
6. Organizing and attending Board of Directors meetings, with or attended by the Board of Commissioners, seven times, and preparing meeting minutes and attendance lists.
7. rganizing and attending Board of Commissioners meetings attended by the Board of Directors 21 times, and preparing meeting minutes and attendance lists.
8. Submitting periodic reports and incidental reports to regulators in accordance with applicable provisions.
9. Providing information disclosure to the public in accordance with applicable provisions.
10. Administering, distributing, and following up on incoming correspondence received by HITS addressed to the Board of Directors and/or Board of Commissioners, especially letters received from the OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Audit Internal
Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan dan berperan dalam pencegahan fraud, deteksi fraud, dan investigasi fraud. Unit Audit Internal memiliki akses langsung kepada Komite Audit untuk mengkoordinasikan dan mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan hasil audit.

Dasar Hukum
Penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan berlandaskan pada ketentuan, antara lain POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal
Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang penyusunannya merujuk pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal merupakan pedoman bagi setiap anggota Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam telah diperbaharui pada tanggal 6 September 2022 dan telah diunggah ke situs web Perseroan, www.hits.co.id.

Piagam Audit Internal mengatur hal-hal, antara lain:
1. Profil Perusahaan.
2. Visi dan Misi Perusahaan.
3. Maksud dan Tujuan.
4. Pernyataan Visi dan Misi Unit Audit Internal.
5. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan.
6. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
7. Independensi.
8. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
9. Wewenang Unit Audit Internal.
10. Kode Etik Unit Audit Internal.
11. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal.
12. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
13. Laporan Hasil Audit Internal dan Rekomendasi.
14. Tindak Lanjut.
15. Hubungan dengan Kegiatan Audit Internal.
16. Hubungan dengan Auditor Eksternal.
17. Hubungan dengan Komite Audit.
18. Jaminan Kualitas.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal
Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Struktur dan Kedudukan Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Audit Internal dan mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada Komite Audit.

The Internal Audit Unit plays a strategic role in supporting the Company's performance achievement and is involved in preventing fraud, detecting fraud, and investigating fraud. The Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee to coordinate and manage information related to audit activities and results.

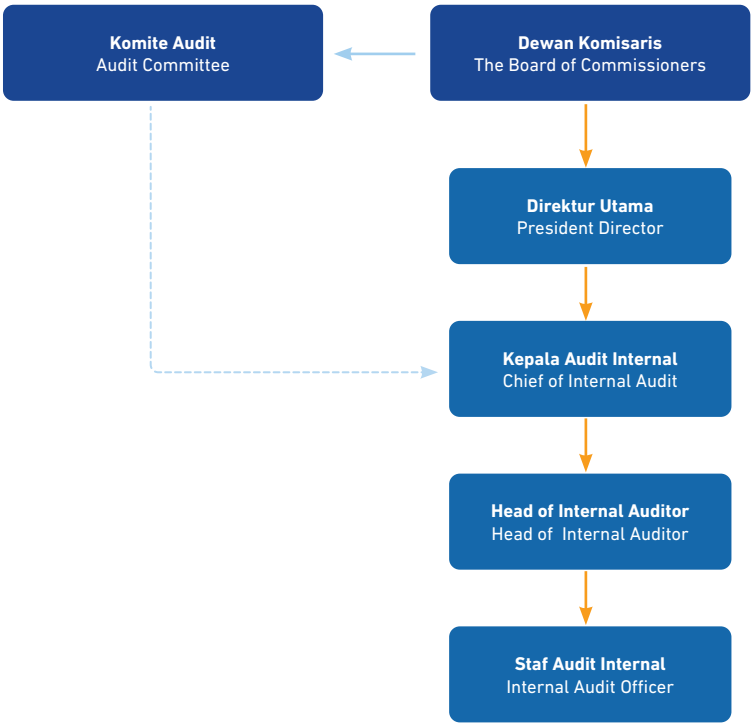
Legal Basis
The appointment of the Company's Internal Audit Unit is based on provisions, including among others POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter
The Company has an Internal Audit Charter whose preparation refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters. The Internal Audit Charter serves as a guideline for each member of the Internal Audit Unit in carrying out their duties and responsibilities. The Charter was updated on September 6, 2022, and has been uploaded to the Company's website, www.hits.co.id.

The Internal Audit Charter regulates, among other things:
1. Company Profile.
2. Company Vision and Mission.
3. Purpose and Objectives.
4. Statement of the Vision and Mission of the Internal Audit Unit.
5. Objectives and Scope of Work.
6. Structure and Position of the Internal Audit Unit.
7. Independence.
8. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit.
9. Authority of the Internal Audit Unit.
10. Code of Ethics of the Internal Audit Unit.
11. Requirements for Internal Auditors within the Internal Audit Unit.
12. Accountability of the Internal Audit Unit.
13. Internal Audit Findings and Recommendations Report.
14. Follow-Up.
15. Relationship with Internal Audit Activities.
16. Relationship with External Auditors.
17. Relationship with the Audit Committee.
18. Quality Assurance.

The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit
The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director and is structurally responsible directly to the President Director.

Structure and Position of the Head of Internal Audit Unit
The Internal Audit Unit is structurally directed by the Head of Internal Audit, and it reports indirectly to the Audit Committee.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Perseroan mengganti Dhany Ardiansyah selaku Ketua Audit Internal dengan Dharma Gemiardi per tanggal 1 Juli 2023.

Head of Internal Audit Unit Profile

In 2023, the Company replaced Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit with Dharma Gemiardi effective July 1, 2023.

DHARMA GEMIARDI

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Surat Keputusan Direksi No. 022/SK/DU-HIT/VII/2023 tanggal 1 Juli 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.
Board of Directors Decree No. 022/SK/DU-HIT/VII/2023 dated July 1, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of the Head of the Internal Audit Unit.



Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana S-1 Ekonomi Jurusan Akuntasi Universitas Airlangga Surabaya Bachelor's Degree in Economics, Department of Accounting, Airlangga University, Surabaya
Riwayat Pekerjaan Professional Experiences	Auditor di KAP Deloitte Touche Tohmatsu, Financial Controller di PT Philips Ralin Electronics, Finance Manager di beberapa hotel di bawah managemen JW Marriot dan Accor Auditor at KAP Deloitte Touche Tohmatsu, Financial Controller at PT Philips Ralin Electronics, Finance Manager at several hotels under the management of JW Marriot and Accor
Sertifikasi Certification	Akuntan Terdaftar Registered Accountant
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perusahaan: Tidak ada Di Luar Perusahaan: Tidak ada Within the Company: None Outside the Company: None

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Kode Etik Auditor

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Unit Audit Internal wajib mematuhi ketentuan yang ada dalam Kode Etik Auditor. Kode etik tersebut merupakan prinsip-prinsip yang relevan terhadap profesi audit internal, serta menjelaskan perilaku yang diharapkan dari seorang auditor internal. Anggota Unit Audit Internal diharapkan secara konsisten menerapkan kode etik profesi sebagai berikut:

1. Integritas, yakni membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor internal.
2. Objektivitas, yakni menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
3. Kerahasiaan, yakni menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
4. Kompetensi, yakni menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 melalui Surat Keputusan Direksi No. 022/SK/DU-HIT/VII/2023 Direksi mengubah susunan Unit Audit Internal dengan kualifikasi:

Internal Audit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities, including but not limited to:

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with management policies.
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective improvement suggestions and information on the activities examined at all levels of management.
5. Generating audit findings reports and presenting these reports to the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
9. Conducting special examinations when necessary.

Auditor's Code of Conduct

In carrying out their duties and responsibilities, members of the Internal Audit Unit must adhere to the provisions set forth in the Auditor's Code of Conduct. This code of conduct consists of principles relevant to the internal audit profession, and it outlines the expected behavior of an internal auditor. Members of the Internal Audit Unit are expected to consistently apply the following professional code of conducts:

1. Integrity, which involves building confidence and thereby forming the basis of trust in the internal auditor's judgment.
2. Objectivity, which entails demonstrating the highest level of professional objectivity in obtaining, evaluating, and communicating information about the activities or processes being examined. Internal auditors make balanced assessments of all relevant matters and are not unduly influenced by personal interests or other parties in providing judgments.
3. Confidentiality, which involves respecting the value and ownership of the information received and not disclosing such information without legitimate authority, except as required by law or the profession.
4. Competence, which involves applying the knowledge, skills, and experience necessary to provide internal audit services.

Qualifications and Professional Certification of the Internal Audit Unit

Effective from July 1, 2023, through Board of Directors Decree No. 022/SK/DU-HIT/VII/2023, the Board of Directors has amended the composition of the Internal Audit Unit with the following qualifications:

1. Ketua Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
7. Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
8. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penerapan atau putusan pengadilan.
9. Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
10. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

1. The Head of Internal Audit must have a minimum education level of Bachelor's Degree (S1) in economics or engineering, and have relevant experience in the field of auditing, both internal and external auditing.
2. Must possess integrity and demonstrate professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.
3. Have knowledge and experience in technical audit and other relevant disciplines to their field of duty.
4. Have knowledge of regulations in the field of capital markets and other relevant legislation.
5. Have the capability to interact and communicate effectively both orally and in writing.
6. Adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
7. Adhere to the Internal Audit Code of Ethics.
8. Maintain confidentiality of company information and/or data related to the execution of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court rulings.
9. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
10. Willing to continuously enhance knowledge, skills, and professional abilities.

Metodologi Audit

Pelaksanaan kegiatan audit oleh Unit Internal Audit Perseroan dilakukan dengan menerapkan metodologi audit berbasis risiko. Pelaksanaan audit berbasis risiko dilakukan oleh Intenal Audit mulai dari tahap Annual Audit Planning hingga pelaksanaan audit. Audit intenal melakukan penilaian risiko dengan komprehensif. Dengan metode penilaian risiko yang komprehensif, maka Internal audit dapat menentukan fokus pemeriksaan dan frekuensi audit yang akan dilaksanakan.

Audit Methodology

The Company's Internal Audit Unit carries out audit activities using a risk-based audit methodology. Internal Audit conducts risk-based audit execution from Annual Audit Planning to Audit Implementation. Internal audits undertake thorough risk evaluations. The emphasis of investigation and frequency of audits can be determined by an internal audit using a complete risk assessment process.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal Tahun 2023
Training and Competency Improvement of the Head of the Internal Audit Unit in 2023

Nama Name	Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar Theme	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Dharma Gemiardi	10-Aug-23	IHT5 : Job Evaluation For Making Job Grading	In-House	Jakarta
	13-14 Oct2023	IHT6 : HUMI Superleader Bootcamp	In-House	Bogor
	29-Nov-23	Technic Audit & Audit Report Writing Effectively (IIA)	IIA	Bandung
	30-Nov-23	Technic Audit & Audit Report Writing Effectively (IIA)	IIA	Bandung
	29-30 Nov 2023	Workshop Pelaporan yang Efektif untuk Auditor Effective Reporting Workshop for Auditor	IIA	Bandung

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023
2023 Internal Audit Unit Activity Report

Objek Audit Audit Object	Kegiatan Audit Internal Internal Audit Activities	Mulai Start	Selesai Finished	Jumlah Temuan Total Findings
Audit Pengadaan Kapal Ship Procurement Audit	Penugasan Khusus: Audit Pengadaan Kapal Special Assignment: Ship Procurement Audit	Jan-23	Feb-23	1
Reviu Prosedur bagian Pengelolaan Keuangan dan Operasional Review on Procedures for Financial and Operational Management	*Assurance*: Reviu Prosedur bagian Pengelolaan Keuangan dan Operasional Assurance: Review of Procedures for Financial and Operational Management	Jan-23	Apr-23	7
Pelaksanaan *Control Risk Assessment* (CRA) dan *Internal Control Self-Assessment* Implementation of Control Risk Assessment (CRA) and Internal Control Self-Assessment	*Control Risk Assessment:* Reviu *Control Risk Assessment*, *Internal Control* (COSO) and Penentuan *Maturity Level*	May-23	Aug-23	-

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023
2023 Internal Audit Unit Activity Report

Objek Audit Audit Object	Kegiatan Audit Internal Internal Audit Activities	Mulai Start	Selesai Finished	Jumlah Temuan Total Findings
Analisis Kinerja Keuangan Anak Usaha Analysis of Subsidiary Financial Performance	Reviu: Analisis Kinerja Keuangan Anak Usaha periode Januari s.d April 2023 Review: Analysis of Subsidiary Financial Performance for the period January to April 2023	Jun-23	Jun-23	-
Perhitungan Divestasi Anak Usaha Calculation of Subsidiary Divestment	Penugasan Khusus: Perhitungan Divestasi Anak Usaha Special Assignment: Calculation of Subsidiary Divestment	Jul-23	Aug-23	-

Objek Audit (Pendampingan) Audit Object (Assistance)	Kegiatan Audit Internal Internal Audit Activities	Mulai Start	Selesai Finished
Pendampingan pada Pemantauan Kecepatan Kapal, Muatan Kapal dan Bahan Bakar Kapal Assistance in Monitoring Ship Speed, Ship Load and Ship Fuel	Pendampingan Audit Audit Assistance	Jun-23	Aug-23
Pendampingan pada investigasi penyebab kebakaran di Kapal Assistance in investigating the causes of fire on ships	Pendampingan Audit Audit Assistance	Sep-23	Oct-23
Pendampingan kegiatan evaluasi Kontrak Kerja sama Assistance with Collaboration Contract evaluation activities	Pendampingan Audit Audit Assistance	Jul-23	Oct-23
Pendampingan kegiatan audit operasional docking kapal Assistance with ship docking operational audit activities	Pendampingan Audit Audit Assistance	Sep-23	Dec-23

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

A public accountant is an external organ of the company that provides views on the compliance of the Company's financial statements to the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) in Indonesia. The presence of public accountants is governed by Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017, which addresses the use of public accountant services and offices in financial services activities.

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 28 Juni 2023, Pemegang Saham memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) yang akan memeriksa pembukuan dan laporan keuangan konsolidasi Perseroan sepanjang tahun 2023 sebagaimana rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit. Dalam hal ini Dewan Komisaris diberikan kuasa dan wewenang penuh untuk menetapkan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dan biaya yang diberikan oleh Perseroan atas jasa audit yang dilakukan adalah sebesar Rp4.865.000.000,-

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Fiscal Year was held on June 28, 2023, and the Shareholders decided to appoint the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) to examine the Company's books and consolidated financial statements for the year 2023, as advised by the Audit Committee. In this regard, the Board of Commissioners is granted full authority to determine the amount of their honorarium in accordance with applicable procedures and regulations, and the fees paid by the Company for the audit services rendered amount to Rp4,865,000,000,-.

Daftar Akuntan Publik 2019-2023

Mengacu pada POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan disebutkan pada Pasal 16, bahwa:

1. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.
2. Pembatasan penggunaan jasa audit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) juga berlaku bagi AP yang merupakan pihak terasosiasi.

Public Accountants Register 2019-2023

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities, Article 16 stipulates that:

1. Entities conducting Financial Services Activities are required to limit the use of audit services for historical annual financial information from the same Public Accountant for a maximum period of 3 (three) consecutive reporting years.
2. The restriction on the use of audit services as referred to in paragraph (1) also applies to Associated Parties.

3. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan hanya dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat 1, setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama (*cooling-off period*).

3. Entities Engaged in Financial Services Activities may only reuse audit services for annual historical financial information from the same Public Accountant (AP) as referred to in paragraph 1, after 2 (two) consecutive reporting years without using audit services for annual historical financial information from the same AP (cooling-off period).

Berikut penjelasan Perseroan mengenai Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, *Fee* dan Izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir.

The following is the Company's explanation regarding the Public Accountant Firm, Public Accountant Name, Fee, and License of the Public Accountant Firm auditing the Financial Statements over the past 5 (five) years.

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Periode Period	Biaya Jasa Konsolidasi Consolidation Service Fees
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Registrasi KMK: 603/KM.1/2015	Said Amru No. AP: AP.1294	Pertama First	Rp4.865.000.000,-
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Registrasi KMK: 603/KM.1/2015	Daniel, CPA No. AP: AP.1814	Pertama First	Rp4.675.000.000,-
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Registrasi KMK: 603/KM.1/2015	Deden Riyadi No. AP: AP.0692	Ketiga Third	Rp4.280.000.000,-
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Registrasi KMK: 603/KM.1/2015	Deden Riyadi No. AP: AP.0692	Kedua Second	Rp3.460.000.000,-
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Registrasi KMK: 603/KM.1/2015	Deden Riyadi No. AP: AP.0692	Pertama First	Rp3.225.000.000,-

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa pencapaian kinerja HITS sangat dipengaruhi oleh suatu risiko yang dikelola dengan baik. Manajemen Risiko adalah budaya, proses, dan struktur yang diarahkan kepada manajemen yang efektif mengenai pengelolaan risiko baik dalam hal mengelola risiko tersebut menjadi peluang-peluang yang potensial dan/atau melakukan pencegahan terhadap pengaruh-pengaruh risiko yang merugikan. Oleh karenanya Perseroan secara berkala dan berkelanjutan melaksanakan pengendalian serta meningkatkan pengelolaan risiko untuk mewujudkan operasional perusahaan yang sehat dan mampu memberikan informasi dini terkait adanya potensi risiko yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

The Company recognizes that the achievement of HITS performance is greatly influenced by effectively managed risk. Risk Management is a culture, process, and structure aimed at the effective management of risks, both in terms of turning them into potential opportunities and/or preventing adverse risk impacts. Therefore, the Company periodically and continuously implements controls and enhances risk management to achieve a healthy company operation and provide early information regarding potential risks affecting the Company's performance.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mengacu pada Kerangka Terintegrasi COSO-ERM (*Committee of Sponsoring Organizations - Enterprise Risk Management Integrated Framework*). COSO-ERM mengatur seluruh kegiatan yang ada di seluruh jajaran manajemen mulai dari atas hingga unit-unit bisnis Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan yang ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2016.

Adapun kebijakan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risk Statement, adalah pernyataan risiko merupakan pernyataan Direksi atas pentingnya pengelolaan risiko di Perseroan, diantaranya mengatur:

Risk Management System Implementation

The Company's Risk Management Policy refers to the COSO-ERM Integrated Framework (Committee of Sponsoring Organizations - Enterprise Risk Management Integrated Framework). COSO-ERM governs all activities across all levels of management from top to business units within the Company. The Company's Risk Management Policy is outlined in the Company's Board of Directors' Decision Letter signed on December 15, 2016.

The Company's Risk Management Policy is as follows:

1. Risk Statement: It is a statement of risk by the Board of Directors on the importance of risk management in the Company, including:

a. Pengambilan keputusan harus berdasarkan kepada pertimbangan risiko untuk memberikan kepastian.
b. Pemahaman risiko bagi keseluruhan tingkatan Perseroan.
c. Setiap keputusan dan pengambilan keputusan wajib dikaji dan dikelola risikonya dengan kerangka kerja berbasis COSO.
d. Manajemen risiko wajib diimplementasikan pada semua sistem dan proses bisnis Perseroan sebagai bagian dari penerapan tata kelola.
e. Setiap level di Perseroan wajib melakukan improvement atas pelaksanaan manajemen risiko secara berkelanjutan.
f. Tersedianya Standard of Procedure (SOP) yang dilaksanakan secara konsisten.
g. Penanganan risiko dilakukan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi.
h. Pengambilan keputusan yang terkait alokasi sumber daya dilakukan dengan memperhatikan hasil penilaian risiko.
i. Manajemen risiko Perseroan merupak an bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan manajemen Perseroan.

2. Visi Manajemen Risiko Perusahaan.
3. Misi Manajemen Risiko Perusahaan.
4. Framework Manajemen Risiko.
5. Kriteria Penilaian Risiko.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan mengacu pada COSO-ERM yang telah diperbaharui pada tahun 2017, dengan penyempurnaan sebagai berikut:

1. Lebih jelas menghubungkan manajemen risiko Perusahaan dengan banyaknya aspek ekspektasi Pemangku Kepentingan.
2. Posisi risiko dalam konteks kinerja organisasi, bukan sebagai subyek yang terisolasi/terpisah.
3. Memungkinkan organisasi untuk mengantisipasi risiko dengan lebih baik sehingga organisasi dapat mengetahui risiko lebih dahulu bahwa perubahan menciptakan peluang bukan hanya potensi hambatan/krisis saja.
4. Pembaharuan COSO-ERM tahun 2017 juga memberi penekanan yang lebih kuat tentang bagaimana manajemen risiko Perusahaan menginformasikan strategi dan kinerja.

Kerangka kerja Manajemen Risiko COSO-ERM yang telah diperbarui tergambar dalam diagram berikut:

a. Decision-making must be based on risk considerations to provide certainty.
b. Understanding of risk at all levels of the Company.
c. Every decision and decision-making must be evaluated and managed for its risks within the COSO-based framework.
d. Risk management must be implemented in all Company systems and business processes as part of governance implementation.
e. Every level in the Company must continuously improve the implementation of risk management.
f. Consistent implementation of Standard Operating Procedures (SOPs).
g. Risk handling is done with principles of effectiveness and efficiency.
h. Resource allocation-related decision-making considers risk assessment results.
i. Company's risk management is an integral part of overall Company management.

2. Company's Risk Management Vision.
3. Company's Risk Management Mission.
4. Risk Management Framework.
5. Risk Assessment Criteria.

Risk Management Framework

The Company's Risk Management Framework refers to the updated COSO-ERM framework in 2017, with enhancements as follows:

1. Clearly links the Company's risk management to various aspects of Stakeholder expectations.
2. Positions risk within the context of organizational performance, not as isolated/separate subjects.
3. Enables organizations to anticipate risks more effectively so that they can identify risks in advance, realizing that changes create opportunities rather than just potential obstacles/crises.
4. The 2017 update of COSO-ERM also places greater emphasis on how the Company's risk management informs strategy and performance.

The updated COSO-ERM Risk Management framework is depicted in the following diagram:



Kerangka manajemen risiko COSO-ERM tahun 2017, adalah seperangkat prinsip yang disusun dalam 5 komponen yang saling terkait, yaitu:

The 2017 COSO-ERM risk management framework is a set of principles organized into 5 interrelated components, namely:

Komponen Component	**Penjelasan Komponen** Component Explanation	**Prinsip COSO** COSO Principles
Tata Kelola dan Budaya Organisasi Governance and Organizational Culture	Tata kelola mengatur irama organisasi, memperkuat pentingnya dan menerapkan tanggung jawab pengawasan manajemen risiko organisasi. Budaya Organisasi berkaitan dengan nilai-nilai etika, perilaku yang diinginkan dilakukan di organisasi, dan pemahaman risiko dalam organisasi/entitas. Governance sets the tone of the organization, reinforcing the importance and implementing the oversight responsibility of the organization's risk management. Organizational culture is related to ethical values, desired behavior carried out in the organization, and understanding of risks within the organization/entity.	1. Menerapkan Dewan Pengawasan Risiko 2. Membangun Struktur Operasi 3. Mendefinisikan Budaya yang Diinginkan 4. Menunjukkan Komitmen pada Nilai-Nilai Inti 5. Menarik, Mengembangkan, dan Mempertahankan Individu yang Memiliki Kemampuan 1. Implement Risk Oversight Board 2. Building Operational Structure 3. Define the desired culture 4. Demonstrate Commitment to Core Values 5. Attract, Develop, and Retain Capable Individuals
Strategi dan Penentuan Tujuan Strategy and Goals Setting	1. Manajemen risiko organisaasi, strategi dan penetapan tujuan bekerja secara bersama-sama dalam proses perencanaan strategis. 2. Selera risiko *(risk appetite)* ditentukan dan diselaraskan dengan strategi. 3. Tujuan bisnis menempatkan strategi ke dalam praktik dalam bentuk mengidentifikasi, menilai dan menanggapi risiko. 1. Organizational risk management, strategy, and goal setting work together in the strategic planning process. 2. Risk appetite is determined and aligned with strategy. 3. Business objectives put strategy into practice in the form of identifying, assessing, and responding to risks.	1. Menganalisis Konteks Bisnis 2. Mendefinisikan Risk Appetite 3. Mengevaluasi Strategi Alternatif 4. Merumuskan Tujuan Bisnis 1. Analyze the Business Context 2. Defining Risk Appetite 3. Evaluate Alternative Strategies 4. Formulate Business Goals
Kinerja Performance	Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian strategi dan tujuan bisnis perlu diidentifikasi dan dinilai. Risiko diprioritaskan berdasarkan tingkat keparahannya dalam konteks selera risiko. Organisasi kemudian memilih respon risiko dan mendasarkan pengambilan risiko pada asumsi perhitungan jumlah risiko yang telah dibuat. Hasil dari proses ini dilaporkan kepada pemangku kepentingan risiko kunci. Risk that could affect the achievement of business strategies and objectives that need to be identified and assessed. Risks are prioritized based on their severity in the context of risk appetite. Organization then select risk response and base risk taking on the calculated risk assumptions that have been made. Result of this process are reported to key risk stakeholders.	1. Mengidentifikasi Risiko 2. Menilai Tingkat Keparahan Risiko 3. Memprioritaskan Risiko 4. Menerapkan Respon Risiko 5. Mengembangkan Tampilan Portofolio 1. Identify Risk 2. Assess the Severity of Ris 3. Prioritize Risk 4. Implement Risk Response 5. Develop Portfolio View
Kajian dan Revisi Review and Revision	Dengan mengkaji kinerja entitas, organisasi dapat mempertimbangkan seberapa berfungsinya komponen manajemen risiko Perusahaan dari waktu ke waktu dengan melihat perubahan substansial serta revisi apa yang diperlukan. By reviewing the entity's performance, organization can consider how functioning the Company's risk management components are over time by looking at substantial changes and what revisions are needed.	1. Menilai Perubahan Substansial 2. Meninjau Risiko dan Kinerja 3. Mengupayakan Peningkatan Manajemen Risiko Perusahaan 1. Assess Substantial Changes 2. Review Risk and Performance 3. Striving to Improve Company Risk Management
Informasi, Komunikasi, dan Pelaporan Information, Communication, and Reporting	Manajemen risiko organisasi memerlukan proses berkesinambungan untuk memperoleh dan berbagi informasi yang diperlukan dari sumber internal dan eksternal yang mengalir ke atas, ke bawah dan di seluruh organisasi. Organizational risk management requires continuous process of obtaining and sharing necessary information from internal and external sources that flows up, down, and across the organization.	1. Memanfaatkan Informasi dan Teknologi 2. Mengkomunikasikan Informasi Risiko 3. Laporan Risiko, Budaya, dan Kinerja 1. Utilize Information and Technology 2. Communicate Risk Information 3. Risk, Culture, and Performance Report

Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi manajemen dan pengelolaan risiko di Perseroan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk memastikan seluruh proses manajemen risiko Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang ditetapkan.

Struktur Manajemen Risiko

Struktur tata kelola manajemen risiko di Perseroan berfungsi untuk melakukan evaluasi efektivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan, untuk kemudian disempurnakan atau diperbaharui.

Adapun struktur tata kelola manajemen risiko di Perusahaan adalah sebagai berikut:

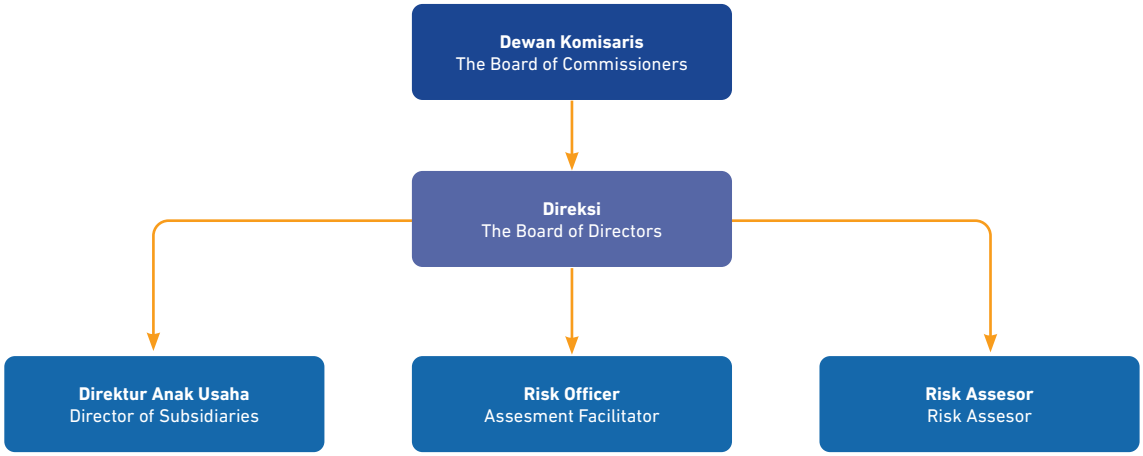
Risk Management Function

The risk management function within the Company is carried out by the Internal Audit Unit, which reports directly to the CEO to ensure that all risk management processes of the Company are conducted in accordance with the established guidelines and procedures.

Risk Management Structure

The risk management governance structure within the Company functions to evaluate the effectiveness of the established risk management, which is then refined or updated accordingly.

The risk management governance structure in the Company is as follows:



Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun pedoman/kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang komprehensif secara tertulis. Mengkaji dan memberikan masukan kepada Direksi terkait kebijakan dan strategi manajemen risiko sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas usaha Perusahaan secara signifikan.
2. Meningkatkan kesadaran atau pemahaman terhadap proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa aktivfitas bisnis Perusahaan sejalan dengan strategi manajemen risiko secara keseluruhan melalui pelatihan yang memadai.
3. Memastikan bahwa setiap unit kerja terlibat secara aktif dan memdukung pengelolaan risiko yang sejalan dengan *framework* dan kebijakan yang ditetapkan dengan melakukan koordinasi dan fasilitasi proses manajemen risiko di setiap unit kerja.
4. Membangun sistem deteksi dini, sistem respon dan program mitigasi risiko untuk risiko-risiko kritis Perusahaan, berdasarkan kepada temuan risiko kritis yang ada.
5. Melakukan analisa dan menyelesaikan isu risiko yang tidak bisa dipecahkan pada tingkat unit kerja atau yang memerlukan otoritas Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk menyelesaikannya dan melaporkannya kepada Direksi.

Scope of Duties and Responsibilities

1. Develop comprehensive written guidelines/policies and Risk Management strategies. Review and provide input to the Board of Directors regarding risk management policies and strategies at least once a year or at a higher frequency, considering changes in factors significantly affecting the Company's business activities.
2. Increase awareness or understanding of the risk management process to ensure that the Company's business activities align with the overall risk management strategy through adequate training.
3. Ensure that each operational unit actively participates in and supports risk management aligned with the established framework and policies by coordinating and facilitating the risk management process in each operational unit.
4. Establish early detection systems, response systems, and risk mitigation programs for critical Company risks based on existing critical risk findings.
5. Analyze and resolve risk issues that cannot be addressed at the operational unit level or require the authority of the Risk Management Unit to resolve them and report them to the Board of Directors.

6. Memantau proses pelaporan mengenai hasil dari proses manajemen risiko dari setiap unit kerja.
7. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai tentang framework manajemen risiko Perusahaan.

6. Monitor the reporting process regarding the results of the risk management process from each operational unit.
7. Develop a Risk Management culture throughout the organization, including adequate communication about the Company's risk management framework.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah melakukan risk assessment di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko, dan telah mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya.

Types and Risk Mitigation

The Company has conducted risk assessments in several business processes to uncover potential risks and has classified risks based on their levels of risk.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Risk Encountered	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Risiko Finansial Financial Risk	• Potensi terjadinya kerugian akibat dari kerugian dari salah satu proyek. • Potensi kekurangan ketersediaan dana untuk kebutuhan Perseroan. • Potential for losses resulting from losses from one of the projects. • Potential shortage of funds available for the Company's needs.	Risiko terkait dengan terjadinya kerugian akibat dari salah satu proyek dan kekurangan ketersediaan dana berakibat terganggunya aktivitas perseroan Risks related to losses resulting from one of the projects and lack of available funds result in disruption of the company's activities	• Manajemen membuat kebijakan terkait pengelolaan modal kerja dari setiap proyek dan adanya pemisahan anggaran likuiditas modal kerja dengan anggaran likuiditas biaya lainnya • Manajemen secara rutin mencari sumber dana (missal, melalui pinjaman bank) untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. • Management makes policies regarding working capital management for each project and separates the working capital liquidity budget from liquidity budget for other costs • Management routinely seeks sources of funds (for example, through bank loans) to meet the Company's needs.
Risiko Perencanaan & Strategi Risk Planning & Strategy	Potensi proyek baru mengalami kerugian Potential for new projects to experience losses	Proyek baru yang setelah dijalankan mengalami kerugian karena tidak tepatnya perhitungan proyeksi keuangan, atau permasalahan pada aspek pemasaran, perizinan, keuangan, atau operasional. New projects that after being implemented experience losses due to inaccurate calculations of financial projections, or problems in marketing, licensing, financial, or operational aspects.	Penerapan prosedur pengelolaan belanja modal (CAPEX) Perusahaan agar rencana investasi dan pengadaan CAPEX Perusahaan yang nilainya signifikan telah memenuhi prasyarat keekonomisan serta memenuhi prinsip GCG dan kehati-hatian. Implementation of the Company's capital expenditure (CAPEX) management procedures so that the Company's investment plans and procurement of significant CAPEX have fulfilled economic prerequisites and fulfilled the principles of GCG and prudence.
Risiko Operasional Operational Risk	• Potensi kerusakan kapal, tidak tersedianya sparepart yang critical • Potensi tidak mendapatkan proyek atau kontrak baru • Dalam hal pemakaian bahan bakar yang ditanggung oleh Perseroan berpotensi mengalami fluktuasi kenaikan harga bahan bakar kapal. • Potential damage to ship, unavailability of critical spare parts • Potential for not getting new projects or contracts • In terms of fuel usage covered by the Company, there is a potential for fluctuations in ship fuel prices.	• Potensi pada risiko operasional tersebut menyebabkan kapal tidak bisa beroperasi atau berhenti melakukan kegiatan operasional • Kesulitan mendapatkan kapal back to back • Potensi mendapatkan biaya tambahan akibat dari kapal idle • Potential for operational risk causes the ship to be unable to operate or stop carrying out operational activities • Difficulty getting back to back ship • Potential for additional costs resulting from idle vessels	• Penerapan Planned Maintenance System (PMS) dan memastikan persediaan sparepart di kapal terpenuhi. • Perseroan secara terus menerus melakukan efisiensi dalam hal pemakaian bahan bakar kapal dengan menurunkan standar pemakaian. • Mencari dan mendapatkan pasar sebelum kontrak atau pekerjaan selesai • Implementation of the Planned Maintenance System (PMS) and ensuring that spare parts supplies on the ship are met. • The Company continuously makes efficiency in terms of ship fuel usage by lowering usage standards. • Search for and obtain markets before contracts or work are completed
Risiko Hukum, Litigasi, Perundang-undangan dan kebijakan Internal Perusahaan Legal Risk, Litigation, Legislation, and Internal Company policies	Potensi adanya pelanggaran yang memerlukan perhatian manajemen (keterlambatan pelaporan ke instansi), penyelesaian permasalahan hukum (litigasi) Potential violations that require management attention (delays in reporting to agencies), resolution of legal issues (litigation)	Dampak potensi adanya permasalahan hukum adanya penyelidikan secara mendalam oleh regulator hingga timbul pencabutan izin usaha, penghentian operasi Perusahaan dan mempengaruhi reputasi perusahaan di publik. Potential impact of legal problems is an in-depth investigation by the regulator resulting in revocation of business permits, termination of company operations, and affecting the company's reputation in the public.	• Komitmen Perusahaan untuk selalu mentaatin dan tepat waktu memenuhi kewajiban dan pelaporan yang disyaratkan oleh Pemerintah atau Regulator (OJK). Antara lain dengan menerapkan scheduled monitoring tools. • Menunjuk konsultan hukum yang kompeten baik di dalam maupun luar negeri untuk menghadapi gugatan hukum *(legal case)* dan penyelesaian sengketa (litigasi) yang terjadi terhadap Perusahaan. • Menunjuk konsultan pajak untuk menjadi kuasa Perusahaan jika terdapat pengajuan keberatan, maupun banding di pengadilan pajak. • The Company's commitment to always comply and timely fulfill obligations, as well as reporting required by the Government or Regulator (OJK). Among other things, by implementing scheduled monitoring tools. • Appoint competent legal consultants both at domestic and abroad to deal with legal cases and resolve disputes (litigation) that occur against the Company. • Appoint tax consultant to act as the Company's attorney in the event of an objection or appeal in the tax court.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko yang Dihadapi Risk Encountered	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Risiko Keselamatan Safety Risk	Potensi ketika manajemen keselamatan tidak mampu mengantisipasi kejadian kecelakaan kerja di wilayah Perseroan. Potential when safety management is unable to anticipate work accident in the Company's area.	Potensi adanya kecelakaan kerja mengakibatkan Perseroan akan mengalami kerugian dari aspek finansial dan aspek operasional. Potential for work accident resulting in the Company experiencing losses from financial and operational aspects.	Manajemen melakukan sosialisasi program pelatihan keselamatan secara rutin dan memastikan saran dan prasarana telah memenuhi standar, serta dapat meningkatkan "*awareness*" mengenai keselamatan kerja di lingkungan Perseroan. Management regularly disseminates safety training programs and ensures that advice and infrastructure meet standards, and can increase awareness regarding work safety within the Company.

Unit Internal Audit yang menjalankan fungsi ini, secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko tersebut untuk menentukan tingkatan risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru, serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut. Mitigasi risiko yang dianggap efektif, selanjutnya dikumpulkan dan direkap untuk menjadi bank data/pustaka risiko. Pustaka risiko akan diberikan kepada semua risk owner, sebagai panduan penyusunan profil risiko sertamelakukan perbaikan di masa mendatang.

The Internal Audit Unit, which performs this function, actively evaluates these risks to determine the level of risk and identify the likelihood of new risks emerging, as well as seeking risk mitigation measures to address them. Risk mitigation measures considered effective are then collected and compiled to form a risk library/database. The risk library will be provided to all risk owners as a guide for developing risk profiles and making improvements in the future.

Efektifitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Evaluasi dilakukan setiap triwulan dan dilaporkan secara berkala.

The effectiveness of risk management is assessed based on how much the mitigation measures implemented can reduce the risk. Evaluations are conducted quarterly and reported periodically.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan untuk menentukan level risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut. Efektifitas manajemen risiko dinilai oleh Unit Kerja Manajemen Risiko berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko, hal ini dilakukan setiap triwulan dan dilaporkan secara berkala.

Untuk menilai pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh maka dalam program kerja Unit kerja Manajemen Risiko selanjutnya dilakukan asesmen untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan di masa mendatang.

Risk Management Implementation Evaluation

The Company assesses risks throughout the current fiscal year to establish risk levels and the potential of new hazards arising, as well as to develop mitigation methods to address these risks. The Risk Management Working Unit evaluates risk management effectiveness based on how well handling/mitigation activities reduce hazards. This assessment is carried out periodically and the results are presented on a regular basis.

To assess the comprehensive implementation of the Company's risk management, the Risk Management Unit's work program will include an assessment to identify deficiencies in the implementation of risk management within the Company, serving as a basis for future improvements.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris/ Komite Audit atas Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit menilai bahwa pelaksanaan sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan efektif dan memadai. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain penelaahan terhadap rencana audit internal tahunan, memonitor pelaksanaan dan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut penyelesaiannya oleh Manajemen Perseroan.

Sejalan dengan langkah penguatan dan efektivitas fungsi Unit Audit Internal, Dewan Komisaris dan Komite Audit senantiasa melakukan pembahasan dengan Unit Audit Internal. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta rekomendasi Komite Audit secara periodik dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners/Audit Committee on the Effectiveness of Risk Management

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee assess that the implementation of the internal control system by the Company has been effective and adequate. This is reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including the review of the annual internal audit plan, monitoring the implementation and results of examinations, and the follow-up of resolutions by the Company's Management.

In line with efforts to strengthen and enhance the effectiveness of the Internal Audit Unit function, the Board of Commissioners and Audit Committee regularly engage in discussions with the Internal Audit Unit. The execution of tasks and responsibilities, as well as the Audit Committee's recommendations, are periodically reported to the Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Kebijakan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada COSO (*Committee of Sponsoring Organizations) - Internal Control Integrated Framework* (versi 2013), yang mengatur semua aktivitas yang ada di seluruh tingkat manajemen dari tingkat atas sampai bisnis unit Perusahaan. Hal ini tertuang dalam Keputusan Direksi Perseroan yang ditandatangani pada 2 Maret 2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan, HITS dan Anak Usaha/ Unit Usaha Perusahaan.

Kebijakan ini menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya pengendalian internal dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan.

5 Komponen Utama COSO - *Internal Control Framework*

Sistem Pengendalian Internal, Keuangan dan Operasional Serta Kesesuaian dengan COSO - *Internal Control Framework*
Sistem pengendalian internal Perseroan mengadaptasi prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang terdiri dari 5 komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian
   Elemen lingkungan pengendalian Perseroan diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, di mana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
   Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan Perseroan telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah risiko Perseroan. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Perseroan.
3. Kegiatan Pengendalian
   Kegiatan pengendalian meliputi:
   a. Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan.
   b. Kegiatan pengendalian sesuai dengan fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi:
      - Kaji Ulang Manajemen *(Top Management Reviews)*.
      - Direksi aktif meminta presentasi dan laporan kinerja secara berkala, sehingga dapat mengevaluasi perkembangan Perseroan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.
      - Pengendalian sistem informasi.
      - Pengendalian aset fisik.

The implementation policy of the company's internal control system refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations) - Internal Control Integrated Framework (2013 version), which governs all activities across all levels of management from the top level to the company's business units. This is outlined in the Company's Board of Directors Decision signed on March 2, 2020, regarding Corporate Governance Guidelines, HITS, and Subsidiaries/Business Units of the Company.

This policy demonstrates the commitment, seriousness, and concern of the Board of Directors towards the importance of internal control in the sustainability and continuity of the Company.

5 Key Components of COSO - Internal Control Framework

Internal Control System, Financial and Operational Controls, and Compliance with COSO - Internal Control Framework The Company's internal control system adopts the principles of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which consist of 5 key components, namely:

1. Control Environment
   The Company's control environment is manifested in the form of management oversight and control culture, where control scope is conducted at all levels, including activity-level controls and entity-level controls.

2. Risk Identification and Assessment
   Material risks that may adversely affect the Company's objectives have been identified and measured. continuing by all units. The risk identification process is carried out to identify the Company's total risks. Risk assessment is a process to determine how risks should be managed and implemented at all levels of operational units, including the risk identification, analysis, and assessment processes faced in achieving the Company's objectives.

3. Control Activities
   Control activities include:
   a. Control activities in general involve all employees including the Board of Directors, organized to ensure that management directives have been implemented and actions to address identified risks have been taken.
   b. Control activities aligned with organizational functions, which include at least:
      - Management Reviews.
      - The Board actively requests periodic performance presentations and reports, to evaluate the Company's progress towards established objectives.
      - Information system controls.
      - Physical asset controls.

- Dokumentasi, mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.

4. Informasi dan Komunikasi
   Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:
   a. Sistem Akuntansi Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data akunting dengan sistem informasi.
   b. Sistem Informasi Perseroan telah memiliki saluran komunikasi untuk memastikan semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya: Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whitsleblowing System.*
5. Kegiatan Pemantauan
   a. Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal dilakukan berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal maupun eksternal sehingga dapat meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal dan efektivitasnya. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala atau insidentil oleh Internal Audit.
   b. Fungsi Internal Audit telah independen terhadap fungsi yang menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional.
   c. Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak eksternal yang terdiri dari Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik).

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perseroan memiliki kehandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Komponen COSO tersebut memiliki 17 Prinsip untuk mendukung tercapainya internal control yang efektif dalam suatu perusahaan, sebagai berikut:

- Documentation, including policy, procedure, accounting system, and audit process documentation adequately.

4. Information and Communication
   Accounting, information, and communication systems aim to identify potential issues and are used as a means to exchange information in the execution of tasks according to respective responsibilities, including:
   a. Accounting System Includes methods, records, and processes for reconciling accounting data with information systems.
   b. The Company's Information System has communication channels to ensure all employees understand and comply with applicable policies and procedures in carrying out their duties and responsibilities, including: Availability of communication channels for employees to report deviations, including through a Whistleblowing System.
5. Monitoring Activities
   a. Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of internal control implementation. Monitoring activities (evaluation) of the adequacy of the Internal Control System are carried out in relation to changes in internal and external conditions to enhance the capacity and effectiveness of the internal control system. Monitoring activities (evaluation) of the Internal Control System are conducted periodically or incidentally by the Internal Audit.
   b. The Internal Audit function is independent of the functions performing daily activities and has access to all operational activities.
   c. Supervision levels over operations are carried out hierarchically, including supervision by third parties. External consisting of External Auditor (Public Accounting Firm).

The implementation of the Company's internal control system is aimed to provide assurance that the Company has reliable financial reports and information, compliance with applicable regulations, as well as efficiency and effectiveness in operational activities.

These COSO components have 17 Principles to support the achievement of effective internal control in a company, as follows:

5 Komponen COSO 5 Components of COSO	**17 Prinsip Pengendalian Internal COSO** 17 Principles of COSO's Internal Control	
Lingkungan Pengendalian Control Environment	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan 3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab 4. Komitmen terhadap kompetensi 5. Mendorong akuntabilitas atas internal control system	1. Commitment to integrity and ethical values 2. Carry out supervisory responsibilities 3. Implement a structure of authority and responsibility 4. Commitment to competence 5. Encourage accountability for the internal control system

5 Komponen COSO 5 Components of COSO	17 Prinsip Pengendalian Internal COSO 17 Principles of COSO's Internal Control	
Identifikasi dan Penilaian Identification and Assessment	1. Menentukan tujuan 2. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko 3. Menilai risiko fraud 4. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan	1. Determine goals 2. Identify and analyze risks 3. Assess the risk of fraud 4. Identify and analyze significant changes
Kegiatan Pengendalian Control Activities	1. Mengembangkan kegiatan pengendalian 2. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi 3. Merinci kepada kebijakan dan prosedur	1. Develop control activities 2. Develop general control over technology 3. Detail the policies and procedures
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1. Menggunakan informasi yang relevan 2. Komunikasi internal yang efektif 3. Komunikasi eksternal yang efektif	1. Use relevant information 2. Effective internal communication 3. Effective external communication
Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities	1. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah 2. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan	1. Continuous and/or separate evaluation 2. Evaluate and report any deficiencies

Model Tiga Lini dari *The Institute of Internal Auditor* (The IIA), Tahun 2020 - Pembaharuan terhadap Model Pertahanan Tiga Lini

Selain 5 komponen utama dari COSO tersebut, sistem pengendalian internal Perseroan juga terdiri dari 3 lini pengendalian.

Pada tahun 2020, The Institute of Internal Auditor mengeluarkan model pengendalian internal yang terbaru yaitu model "*Three-Line Model*".

Pada model terbaru ini semua peran bekerja bersama secara kolektif dalam menciptakan dan menjaga nilai, semua selaras satu sama lain dan dengan kepentingan yang menjadi prioritas pemangku kepentingan.

Salah satu perbedaannya dibandingkan dengan model sebelumnya (*Three-Line of Defense*), pada model yang baru *Three-Line Model*, peranan auditor internal tidak hanya pada pertahanan yang terakhir (pertahanan lapis ke-3) saja namun juga berperan secara kolektif.

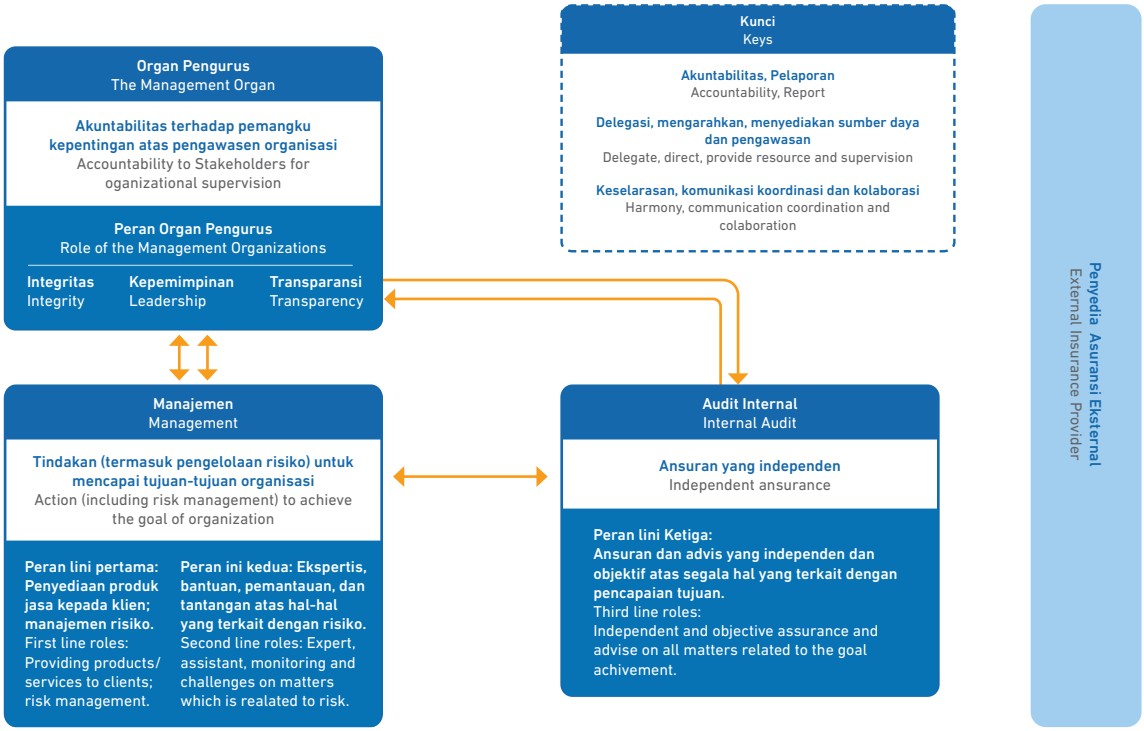
The Three Lines Model from The Institute of Internal Auditors (IIA), 2020 - Update to the Three Lines of Defense Model

In addition to the five main components of COSO, the Company's internal control system also consists of three lines of control.

In 2020, The Institute of Internal Auditors introduced the latest internal control model, the "Three-Line Model."

In this latest model, all roles work together collectively to create and preserve value, all aligned with each other and with the priorities of stakeholders.

One of the differences compared to the previous model (Three Lines of Defense) is that in the new Three-Line Model, the role of internal auditors is not only in the last line of defense (third-line defense) but also collectively involved.



Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sistem Pengendalian Internal mengenai pengendalian keuangan dengan memastikan tersedianya informasi keuangan dengan akurat, lengkap, transparan dan tepat waktu untuk setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perusahaan.

Sistem pengendalian internal atas operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta meningkatkan efekttivitas dan efisiensi dalam penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.

Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, dan peraturan Perusahaan.

Financial and Operational Control, as well as Compliance with Laws and Regulations

The Internal Control System for Financial Control guarantees that accurate, full, transparent, and timely financial information is available for all levels of management, shareholders, and stakeholders to use as a decision-making tool. This system allows management to plan and control the company's activities.

The internal control system for operations is implemented by implementing rules and procedures that are directly utilised to achieve objectives and targets, as well as to improve effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to safeguard the Company from losses.

The implementation of both control systems, both financial control systems and operational control systems, ensures that the Company has complied with regulations and laws issued by the government as well as internal policies, provisions, and Company regulations.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif dan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2023, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara memadai.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

The Internal Audit Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the comprehensive implementation of the Internal Control System carried out to support the Board of Directors' decisions and policies regarding the effectiveness of the company's Internal Control System that has been implemented.

The evaluation results have been provided to management for follow-up and monitoring to ensure that the Internal Control System is operationally effective. Based on the review completed in 2023, it appears that the Company's internal control system is functioning properly.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain penelaahan terhadap rencana audit internal tahunan, memonitor pelaksanaan dan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut penyelesaiannya oleh Manajemen Perseroan.

Statement of Adequacy of the Internal Control System by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee declares that the Internal Control System implemented during the year 2023 meets the Company's requirements. This is shown in the efficacy with which internal control functions are implemented, such as reviewing the yearly internal audit plan, monitoring the implementation and outcomes of examinations, and following up on resolutions by the Company's management.

Perkara Penting
Important Issues

Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Legal Issues

Problems and/or legal cases faced by the Company, its subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Selesai dan Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Completed and has Permanent Legal Force	Dalam Proses Penyelesaian In the Process of Being Resolved
Perseroan | The Company	-	2
Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors	-	-
Entitas Anak | Subsidiaries	-	-
Jumlah | Total	-	2

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Details of legal issues faced by the Company in 2023 are as follows:

Pihak Yang Berperkara Litigating Parties	Pokok Perkara Litigation Subject	Status Perkara Case Status	Risiko yang Dihadapi dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan Risks Faced and Nominal Value of Claims/Lawsuits	Tindak Lanjut Follow-up
Perkara 1 **Case 1**				
1. Parbulk II AS 2. PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	Parbulk II AS mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk, terkait dengan jaminan perusahaan *(guarantee letter)* Perusahaan yang diberikan kepada Parbulk II AS Parbulk II AS filed a breach of contract lawsuit against PT Humpuss Intermoda Transport, Tbk, regarding the company's guarantee letter given to Parbulk II AS	Proses Kasasi Appeal Process	Perusahaan berisiko memiliki kewajiban atas biaya-biaya yang timbul berdasarkan *guarantee letter* terhadap Parbulk sebesar USD48.183.659,87 The Company is at risk of having obligation for costs incurred based on the guarantee letter to Parbulk of USD48,183,659.87	Menunggu hasil putusan dari Mahkamah Agung Waiting for the decision results from the DKI Jakarta High Court
Perkara 2 **Case 2**				
1. Bakhtiar Rahman 2. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta III 3. PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk 4. PT Batik Aset Manajemen 5. PT Keluarga Jaya Shipping	Bakhtiar Rahman selaku Penggugat/Pembanding mengajukan Banding kepada HITS di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta berdasarkan hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 86/Pdt.G/2022/PN.JKT.SEL tanggal 11 Juli 2023 terkait dengan Gugatan pembatalan atas eksekusi lelang terhadap aset Penggugat/Pembanding berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 23 September 2013 jo. putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 320/Pdt/2014/ PT.DKI tanggal 25 Juli 2014 jo. putusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 2329 K/Pdt/2015 tanggal 15 Juni 2016 jo. putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung No. 45 PK/ Pdt/2018 tanggal 27 Maret 2018, dimana Penggugat merupakan penjamin PT Keluarga Jaya Shipping yang melakukan wanprestasi terhadap HITS. Bakhtiar Rahman as Plaintiff filed an Appeal to HITS at the DKI Jakarta High Court based on the decision of the South Jakarta District Court No. 86/Pdt.G/2022/PN.JKT.SEL dated July 11, 2023 on the lawsuit for cancellation of the execution of the auction for Plaintiff's assets based on the decision of South Jakarta District Court No. 580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated September 23, 2013 jo. Jakarta High Court decision No. 320/Pdt/2014/ PT.DKI dated July 25, 2014 jo. RI Supreme Court Cassation Decision No. 2329 K/ Pdt/2015 dated June 15, 2016 jo. Supreme Court Review Decision No. 45 PK/Pdt/2018 dated March 27, 2018, where the Plaintiff is guarantor of PT Keluarga Jaya Shipping which defaulted on HITS.	Berkas Banding telah dikirimkan ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta The appeal file has been sent to the DKI Jakarta High Court	Perusahaan dapat berisiko kehilangan eksekusi lelang atas aset rumah senilai lebih dari Rp 8 Miliar jika dikalahkan dalam perkara ini. The company could risk losing the auction execution for housing assets worth more than Rp8 billion if lose in this case.	Menunggu hasil putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Waiting for the decision results from the DKI Jakarta High Court

Sanksi Administrasi

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun kepada entitas anak.

Administrative Sanctions

Throughout 2023 there were no administrative sanctions imposed by relevant authorities either on the Company, the Board of Commissioners, and Board of Directors, or on subsidiaries.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Important Case Outside Legal Aspect

The Company did not find any important cases outside the legal aspect involving the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kode Etik dan Aturan Perilaku
Code of Ethics and Code of Conduct

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten, salah satunya melalui implementasi Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*). Perusahaan juga berkomitmen untuk mencapai level tertinggi dari pelaksanaan nilai-nilai budaya dan etika bisnis. Oleh karena itu, Direktur Utama Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait COC yang telah disempurnakan atau dimukhtahirkan dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 1 Mei 2019 No. 04/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai panduan dan acuan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas, sesuai dengan nilai-nilai etika, prinsip-prinsip tata kelola, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Setiap Tingkatan Organisasi

Pemberlakuan pedoman telah dituangkan secara resmi melalui Surat Keputusan Direktur Utama yang didistribusikan melalui saluran keterbukaan informasi perusahaan baik situs web Perusahaan dan media komunikasi internal sehingga seluruh pemangku kepentingan akan memahami keberadaan dan kepatuhan perusahaan terkait penerapan etika dan perilaku bagi seluruh jajaran dan insan Perusahaan.

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan sebagai dasar untuk membangun dan mengelola perilaku secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam dan di luar lingkungan Perusahaan.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan pribadi atau golongan dengan kepentingan Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, dengan cara sebagai berikut:
    a. Memberi penjelasan secara tertulis kepada pihak yang ditunjuk oleh Perusahaan, yang menyangkut segala kegiatan di luar Perusahaan, kepemilikan saham, dan segala hubungan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
    b. Memberi penjelasan secara tertulis atas kepemilikan saham dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perusahaan.
2. Untuk kepentingan usaha, seluruh insan Perseroan berperan dan bertanggungjawab untuk menjaga informasi Perusahaan yang rahasia, terutama informasi internal yang belum atau tidak dipublikasikan ke publik, data, dokumen, atau informasi apapun yang dapat berdampak buruk terhadap bisnis Perusahaan atau harga sahamnya.
3. Seluruh insan Perseroan dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perusahaan. Seluruh insan HITS

The company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG), one of which is through the implementation of the Company's Code of Conduct. The company also commits to achieving the highest level of cultural values and business ethics implementation. Therefore, the Company's President Director has established policies related to the Code of Conduct which have been refined or updated in the President Director's Decision dated May 1, 2019, No. 04/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 concerning Behavioral Guidelines (Code of Conduct) as guidance and reference for all personnel of the Company in behaving and acting appropriately, in accordance with ethical values, governance principles, and applicable laws and regulations.

Statement of Applicability of the Code of Ethics to Every Organizational Level

The implementation of guidelines has been formally documented through the President Director's Decision distributed through the company's information disclosure channels, including the Company's website and internal communication media, so that all stakeholders understand the existence and compliance of the company regarding the application of ethics and behavior for all levels and personnel of the Company.

The Company's Code of Ethics must be adhered to and applied by all personnel of the Company as the basis for consistently building and managing behavior in accordance with the provisions applicable within and outside the Company's environment.

Contents of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics governs the following matters:

1. To prevent conflicts of interest between personal or group interests and the Company's interests, directly or indirectly, by:
    a. Providing written explanations to individuals appointed by the Company, regarding all activities outside the Company, share ownership, and any relationships that may create conflicts of interest.
    b. Providing written explanations of share ownership in business entities that are partners or competitors of the Company.
2. For business interests, all Company personnel play a role and are responsible for safeguarding confidential Company information, especially internal information that has not been or is not yet publicly disclosed, data, documents, or any information that could adversely affect the Company's business or stock price.
3. All Company personnel are prohibited from abusing authority and deriving direct or indirect benefits from knowledge obtained from the Company's business activities. All HITS personnel are prohibited from soliciting

dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.
4. Penerimaan hadiah dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan dan mempengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis yang objektif.
5. Seluruh personil Perusahaan harus menyajikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, tidak diperkenankan membukukan dan/atau mengubah dan/atau menghapus pembukuan, dengan maksud untuk mengaburkan transaksi.
6. Integritas Sistem.
7. Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*).
8. Sanksi Pelanggaran/Ketidakpatuhan.
9. Pengawasan Pelaksanaan dan Pemutakhiran.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi untuk menanamkan dan membudayakan nilai-nilai positif Kode Etik. Terkait hal itu, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif sebagai berikut:
1. Terdapat *Value*s HITS, yakni *Integrity*, bagian dari *Honesty & Harmony*. Hal ini menjadi fondasi tata nilai utama yang harus dipegang teguh dan senantiasa diterapkan di HITS.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi/refreshment internal perihal Kode Etik Perilaku Karyawan.
3. Mewajibkan karyawan untuk mengikuti rangkaian webinar *Values* HITS.

Pemantauan Pelaksanaan Kode Etik

HITS secara tegas memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Kode Etik dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pemantauan pelaksanaan Kode Etik Perseroan dilakukan oleh Bagian Sumber Daya Manusia (SDM).

Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran

Perseroan telah menetapkan sanksi bagi setiap pelanggaran kode etik, sesuai dengan jenis dan tingkatan pelanggaran yang dilakukan. Semua benturan kepentingan atau pelanggaran harus dilaporkan dan ditangani oleh masing-masing karyawan dengan ketentuan:
1. Karyawan melaporkan kepada dan dievaluasi oleh atasan langsung dengan tindakan kepada divisi yang membidangi Human Capital.
2. Direksi, melaporkan kepada dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris, melaporkan kepada dan dievaluasi oleh Pemegang Saham.

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik, tidak saja berlaku untuk karyawan darat, namun berlaku juga dengan awak kapal. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya perilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik.

or accepting, allowing or approving the receipt of gratuities related to their positions and contrary to their obligations as per applicable laws and regulations.

4. Acceptance of gifts can lead to conflicts of interest and influence the ability to make objective business decisions.

5. All Company personnel must present accurate and accountable data, and are not allowed to falsify, modify, and/or delete records, with the intent to obscure transactions.

6. Integrity of the System.
7. Annual Disclosure Statement.
8. Sanctions for Violations/Non-Compliance.
9. Supervision of Implementation and Updates.

Code of Conduct Socialization

The company consistently conducts socialization to instill and cultivate the positive values of the Code of Conduct. In this regard, the company has undertaken several initiatives as follows:
1. There are Values HITS, namely Integrity, as part of Honesty & Harmony. This serves as the foundation of the main values that must be firmly upheld and consistently applied in HITS.
2. Conducting internal socialization/refreshment activities regarding the Employee Code of Conduct Ethics.
3. Requiring employees to participate in a series of Values HITS webinars.

Monitoring the Implementation of the Code of Conduct

HITS explicitly imposes sanctions on employees who violate the provisions of the Code of Conduct, which may include verbal warnings, written warnings, compensation for damages, and Termination of Employment (PHK) in accordance with applicable regulations and laws. Monitoring the implementation of the Company's Code of Conduct is carried out by the Human Resources (HR) Department.

Discipline Enforcement Policy and Determination of Sanctions for Violations

The Company has established sanctions for every breach of the code of ethics, in line with the type and severity of the violation committed. All conflicts of interest or violations must be reported and addressed by each employee accordingly. with the provisions:
1. Employees report to and are evaluated by their immediate supervisors with actions taken by the division responsible for Human Capital.
2. The Board of Directors reports to and is evaluated by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners reports to and is evaluated by the Shareholders.

Sanctions for violations of the code of ethics not only apply to onshore employees but also to crew members. This is done as an effort to prevent undisciplined behavior and to deter violators of the code of ethics.

Praktik pemberian sanksi dikategorikan ke dalam 3 jenis sanksi sebagai berikut:
1. Sanksi Ringan, berupa Teguran Lisan.
2. Sanksi Sedang, berupa Surat Peringatan Tertulis.
3. Sanksi Berat, berupa Tidak Dipekerjakan Kembali.

The practice of imposing sanctions is categorized into 3 types of sanctions as follows:
1. Light Sanctions, in the form of Oral Warnings.
2. Moderate Sanctions, in the form of Written Warnings.
3. Heavy Sanctions, in the form of Termination of Employment.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Selama tahun 2023 terdapat 9 (sembilan) karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:

Amount of Code of Ethics Violations in 2023

During 2023 there were 9 (nine) employees subject to sanctions with the following details:

Karyawan Employees	Jenis Pelanggaran Violation Type	Jumlah Pelanggaran Total Violation	Sanksi Sanction
Karyawan Darat Employees	Ringan | Light	1	Teguran Lisan | Oral Warning
	Sedang | Medium	-	Pembinaan Tertulis | Written Warning
	Berat | Heavy	-	Peringatan Terakhir/PHK Last Warning/Termination
Awak Kapal | Crew	Ringan | Light	4	Teguran Lisan | Oral Warning
	Sedang | Medium	0	Pembinaan Tertulis | Written Warning
	Berat | Heavy	4	Peringatan Terakhir/PHK Last Warning/Termination
Jumlah | Total		9	

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Performance-Based Long-term Compensation

Hingga akhir tahun buku 2023, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP).

Until the end of the 2023 financial year, the Company does not implement a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, including the Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS)
Whistleblowing System (WBS)

Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai upaya menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab dalam Perseroan. Kebijakan terkait WBS merupakan sebuah mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as an effort to create a clean and responsible working environment within the Company. Policies related to WBS serve as a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, including but not limited to business ethics and workplace ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, trade secrets, conflicts of interest, and applicable regulations.

Mekanisme Pelaporan

Berikut mekanisme pelaporan melalui sistem WBS:

- Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data identitas pelapor (nama, alamat rumah/kantor, nomor telepon yang bisa dihubungi atau dengan tanpa memberikan data identitas diri *(anonymous)* kepada Tim Pengelola WBS atau saluran pelaporan, dengan memberikan informasi perihal pelanggaran (pencurian, korupsi, kecurangan, pelanggaran hukum atau peraturan, penyuapan, benturan kepentingan dan etika), orang atau pihak yang dilaporkan atau diduga terlibat, jumlah

Reporting Mechanism

The following is reporting mechanism through the WBS system:

- The whistleblower can provide information regarding the his/her identity data (name, home/office address, contact telephone number or without providing personal identity data (anonymous) to the WBS Management Team or reporting channel, by providing information regarding violations (theft, corruption, fraud, violation of laws or regulations, bribery, conflict of interest and ethics), the person or party reported or suspected of being involved, amount or value of the Company's losses if it can be

atau nilai kerugian Perusahaan jika bisa ditentukan, tempat dan waktu kejadian, serta penjelasan mengenai terjadinya, kronologis dan ketersediaan bukti yang mendukung.

- Laporan atau aduan yang diterima, selanjutnya dilakukan klarifikasi awal Tim Pengelola WBS, yang meliputi identitas pelapor dan bukti dokumen. Apabila ada indikasi awal pelanggaran maupun tidak, maka laporan disampaikan kepada Direktur Utama dan akan dilakukan investigasi.

Sarana dan Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan melalui WBS Difasilitasi melalui Saluran Pelaporan Berikut Ini

1. E-mail: lapor@hits.co.id
2. Laporan dalam bentuk *hard copy* dapat dikirimkan ke alamat:
   Tim Pengelola WBS
   Mangkuluhur City Tower One lantai 27
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930

Jenis Laporan

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan perpajakan.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
4. Kecurangan (*fraud*).
5. Gratifikasi.
6. Pelanggaran pedoman etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya.
7. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan.
8. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non finansial terhadap Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan.
9. Pelanggaran prosedur operasi standar Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang atau jasa serta pemberian manfaat dan renumerasi.

Perlindungan bagi Pelapor

Tim WBS bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan bagi pelapor, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor.

Penanganan Pengaduan

Laporan atau aduan yang diterima, selanjutnya dilakukan klarifikasi awal Tim Pengelola WBS, yang meliputi identitas pelapor dan bukti dokumen. Berikutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran, apabila ada indikasi awal pelanggaran maupun tidak, maka laporan disampaikan kepada Direktur Utama.

Indikasi awal adalah informasi yang disampaikan dalam pelaporan meliputi:

1. Permasalahan.
2. Siapa yang terlibat.

determined, the place and time of the incident, as well as an explanation of the occurrence, chronology and availability of supporting evidence.

- Report or complaint received then provided with initial clarification by the WBS Management Team, which includes the identity of the whistleblower and documentary evidence. If there are initial indications of a violation or not, a report is submitted to the President Director and an investigation will be carried out.

Reporting and Delivery Channels for Violation Reports through the WBS are Facilitated through the Following Reporting Channels

1. Email: lapor@hits.co.id
2. Reports in hard copy form can be sent to the address:
   WBS Management Team
   Mangkuluhur City Tower One 27th floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930

Types of Reports

Information that can be reported through WBS include:

1. 1Deviations from applicable regulations and legislation, including tax provisions.
2. Misuse of positions for purposes outside the Company.
3. Corruption, Collusion, and Nepotism.
4. Fraud.
5. Bribery.
6. Violations of the Company's code of ethics or violations of general norms of decency.
7. Acts that endanger occupational health and safety, or endanger the Company's security.
8. Actions that may cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests.
9. Violations of the Company's standard operating procedures, especially related to procurement of goods or services and provision of benefits and remuneration.

Protection for Whistleblowers

The WBS Team is responsible for implementing a whistleblower protection program, especially in terms of confidentiality and ensuring the safety of whistleblowers.

Handling Complaints

Reports or complaints received are initially clarified by the WBS Management Team, which includes verifying the whistleblower's identity and documentary evidence. Subsequently, an examination of the reported violations is conducted; if there are any initial indications of violations or not, the report is then forwarded to the Chief Executive Officer.

The initial indications are the information conveyed in the reporting, including:

1. Issues.
2. Parties involved.

3. Bentuk dan besar kerugian.
4. Kapan dan tempat terjadi.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi/penelaahaan awal sesuai data yang dimiliki atas laporan dugaan pelanggaran menetapkan atau menyimpulkan apakah laporan dugaan pelanggaran akan ditindaklanjuti ke tahap investigasi atau dihentikan.

Selain itu, Tim Pengelola WBS bisa melakukan komunikasi dengan pelapor jika diperlukan dalam rangka:
1. Melakukan klarifikasi dan evaluasi apakah materi dugaan pelanggaran yang dilaporkan relevan dan berhubungan secara langsung dengan hal-hal yang terkait perusahaan (bukan hal-hal yang bersifat pribadi).
2. Pengumpulan bukti-bukti pendukung sebagai bahan analisa terjadinya tindak pelanggaran.
3. Setelah itu, melakukan pembahasaan atau diskusi dengan Tim Investigasi atas perkembangan pelaksanaan investigasi dan memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada Tim Investigasi dalam pelaksanaan investigasi.
4. Draft laporan hasil investigasi dan memberikan masukan kepada Tim investigasi dalam menyusun draft final laporan hasil investigasi.

Selanjutnya, tim melakukan penyampaian laporan hasil investigasi kepada Direktur Utama, dan rencana tindak lanjut atas hasil investigasi.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Berdasarkan kebijakan internal Perseroan, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah terdiri dari:
1. Tim Perlindungan Pelapor yang menerima pelaporan pelanggaran yang beridentitas.
2. Tim Investigasi, atas perintah Direktur Utama Perseroan dan melalui surat tugas untuk melaksanakan investigasi terhadap pengaduan tersebut.

Kedua tim tersebut dirahasiakan, ditunjuk langsung oleh Direksi HITS.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Tujuan *Whistleblowing System* (WBS) adalah menyediakan saluran pelaporan untuk karyawan internal dan pihak luar untuk menyampaikan laporan apabila menemukan adanya dugaan pelanggaran di HITS Grup baik di darat maupun kapal. Sosialisasi untuk karyawan internal dilakukan melalui berbagai media antara lain pelatihan, sharing session dan media komunikasi internal lainnya seperti poster, dan e-learning. Selain itu Perseroan juga menggunakan media bagi pihak luar berupa poster-poster yang dipasang di area terbuka di kantor sehingga dapat dibaca oleh para mitra kerja.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023 dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang diterima melalui WBS.

3. Form and magnitude of losses.
4. When and where it occurred.

Furthermore, an evaluation/preliminary assessment is undertaken based on available data on the claimed violation report to determine whether it will be investigated or terminated.

Furthermore, the WBS Management Team may communicate with the reporter if necessary for the following:
1. Clarifying and assessing if the reported alleged violation material is relevant and directly related to business matters (not personal matters).
2. Collecting supporting evidence to analyse the incidence of the infringement.
3. Hold discussions with the Investigation Team regarding the progress of the investigation and provide input for consideration to the Investigation Team in carrying out the investigation.
4. Drafting the investigation report and provide input to investigation team in compiling final draft of the investigation report.

Then the team submit report on the investigation results to the President Director, and follow-up plan for the investigation results.

Complaint Management Party

Based on the Company's internal policy, the parties appointed to manage complaints currently consist of:
1. The Whistleblower Protection Team, which receives reports of identified violations.
2. The Investigation Team, appointed by the Company's President Director through a letter of assignment to conduct investigations into the complaints.

Both teams are kept confidential and are directly appointed by the HITS Board of Directors.

Whistleblowing System Socialisation

The Whistleblowing System (WBS) is intended to provide a reporting mechanism for internal employees and external parties to report suspected infractions inside the HITS Group, both onshore and offshore. Internal employee socialisation takes place through a variety of channels, including training, sharing sessions, and other internal communication media such as posters and e-learning. Furthermore, the company uses media for external parties in the form of posters that are exhibited in open areas of the workplace for business partners to view.

Violation Reporting in 2023 and Follow-up

In 2023, there were no complaints received through WBS.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies

Dalam rangka mendukung lingkungan Perusahaan yang berintegritas dan bebas suap, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, mitra kerja dan instansi pemerintah. Kebijakan ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan serta awak kapal Perseroan tanpa kecuali.

Komitmen Perusahaan
Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang bersih dari tindak pidana korupsi dan kecurangan karena dapat menganggu stabilitas Perusahaan, merugikan keuangan Perusahaan, dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perusahaan.

Panduan atas Gratifikasi
1. Sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan.
2. Tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai kecuali dalam rangka sponsorship atau promosi Perusahaan dengan melampirkan dokumen pendukung, wajib mencantumkan logo Perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan.
3. Tidak diperbolehkan dalam bentuk-bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.
4. Apabila dalam pelaksanaannya, menemukan atau menghadapi peristiwa yang termasuk dalam tindakantindakan yang dilarang, maka seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan dan awak kapal Perusahaan wajib melaporkan kepada atasan langsung dan Sekretaris Perusahaan secara tertulis.
5. Konsekuensi atas pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi administratif dan/atau tindakan disiplin seperti pemecatan melalui mekanisme yang berlaku pada Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pelatihan dan Sosialisasi atas Kebijakan Anti Korupsi
Pada tahun 2023, himbauan anti suap dan anti korupsi dilakukan di setiap Rapat Bulanan yang melibatkan seluruh Direksi Anak Usaha. Perseroan juga melakukan sosialisasi melalui situs *web* dan *standing banner* di tempat-tempat strategis area kantor.

To promote an atmosphere of integrity and freedom from bribery within the Company, the Company has implemented an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that applies to all stakeholders, including workers, business partners, and government authorities. This policy applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, all management levels, and all Company workers and crew members without exception.

Company Commitments
The Company is committed to implementing corporate governance that is free from criminal acts of corruption and fraud as they may disrupt the Company's stability, harm the Company's finances, and hinder the growth and sustainability of the Company's business.

Guidelines for Gratification
1. As long as the provision is designed to create good relationships within reasonable bounds, respects equal relationships and mutual respect, and does not seek to bribe the people concerned.
2. Cash payments are not permitted except as part of the Company's sponsorship or marketing, with supporting paperwork attached and the Company logo as an important feature.
3. Gratification in forms that contradict morals and the law is not acceptable.
4. If any prohibited actions are observed or encountered during its execution, all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or employees and crew members of the Company must report them in writing to their immediate superior and the Company Secretary.
5. Violations of this policy will result in administrative sanctions and/or disciplinary action such as dismissal through mechanisms applicable under the Company's Regulations and applicable legislation.

Training and Socialisation for Anti-Corruption Policy
In 2023, anti-bribery and anti-corruption socialisation events were held in the presence of all personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and managerial-level employees from commercial and financial departments. The company also promoted socialisation through its website and standing banners placed strategically across the office.

Akses Informasi Perusahaan
Access on Company Information

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data perusahaan melalui situs web www.hits.co.id. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik. Selain itu sebagai bentuk keterbukaan lainnya, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui sistem pelaporan elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The corporate continuously offers stakeholders with easy access to corporate information and data via its website, www.hits.co.id. Apart from presenting information to the public, as another form of transparency, the Company consistently provides material information and facts to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) via the electronic reporting system.

Penyampaian informasi Perseroan sepanjang tahun 2023 difasilitasi melalui:

Submission of Company information throughout 2023 is facilitated through:

Media Cetak dan Elektronik Print and Electronic Media	1. Situs *web* perusahaan www.hits.co.id yang selalu diupdate sesuai kondisi terkini. 2. Iklan di media massa. 3. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. 4. Surat elektronik yang ditujukan ke: corpsec@hits.co.id. 1. The Company website www.hits.co.id is always updated according to the latest conditions. 2. Advertisements in mass media. 3. Financial Statements and Annual Report. 4. Electronic mail addressed to: corpsec@hits.co.id.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	1. Situs web perusahaan www.hits.co.id yang selalu diupdate sesuai kondisi terkini. 2. Iklan di media massa. 3. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. 4. Surat elektronik yang ditujukan ke: corpsec@hits.co.id. 1. The Company website www.hits.co.id is always updated according to the latest conditions. 2. Advertisements in mass media. 3. Financial Statements and Annual Report. 4. Electronic mail addressed to: corpsec@hits.co.id.
Investor Investor	1. Bagi Investor dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email: corpsec@hits.co.id. 2. Pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan. 1. Investor can directly contact the Corporate Secretary via email: corpsec@hits.co.id. 2. Formal meetings in groups and individuals.
Paparan Publik Public Exposure	1. Penyelenggaraan Paparan Publik dalam bentuk paparan kinerja keuangan dan strategi HITS kepada publik, media, analis, investor maupun calon investor. 2. Penyelenggaraan Paparan Publik 2023. 3. Memberikan komitmen untuk para pemangku kepentingan, HITS memposisikan diri sebagai mitra yang handal dalam memberikan pelayanan yang terbaik secara berkelanjutan. 1. Organizing Public Exposure in the form of exposure to HITS's financial performance and strategy to the public, media, analysts, investors, and potential investors. 2. Organizing the 2023 Public Expose. 3. Providing commitment to stakeholders, HITS positions itself as reliable partner in providing the best service on an ongoing basis.

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

To obtain more detailed information regarding the Company, the general public and investors can contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
Mangkuluhur City Tower One Lantai 27
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
T : 62-21 509 33155 | F : 62-21 509 66344
E : corpsec@hits.co.id

Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa, situs *web* BEI dan situs *web* HITS dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK sebagai berikut:

Implementation of Information Disclosure in 2023.

In 2023, the Corporate Secretary provided information to the public via mass media, the IDX website, and the HITS website in both Indonesian and English, and submitted reports to the IDX and OJK on regular or incidental basis, as follows:

No.	Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objectives	Periode Laporan Reporting Period	Jumlah Total
Laporan Berkala Regular Report				
1	Laporan Keuangan Financial Statements	OJK dan BEI	Triwulan, Tengah Tahunan dan Tahunan Quarterly, Mid-Yearly and Annually	5
2	Laporan Registrasi Pemegang Efek Securities Registration Report	OJK dan BEI	Bulanan Monthly	12
3	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	OJK dan BEI	Tahunan Annually	3
4	Laporan Valuta Asing Foreign Exchange Report	OJK dan BEI	Bulanan Monthly	-
5	Laporan Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit dan Laporan Rekomendasi Komite Audit Penunjukan KAP/AP Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services and Audit Committee Recommendation Report on Appointment of KAP/AP	OJK dan BEI	Tahunan Annually	6
6	Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Implementation Report	OJK dan BEI	Tahunan Annually	1
7	Laporan Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Report	OJK dan BEI	Tahunan Annually	11
8	Laporan Transaksi Transaction Report	OJK dan BEI	Situasional Situational	2
Laporan Insidentil Incidental Report				
1	Laporan Informasi Material Material Information Report	OJK dan BEI	Situasional Situational	7
2	Laporan Perubahan Organ Dewan Komisaris dan Direksi Report on Changes in Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors	OJK dan BEI	Situasional Situational	6
3	Tanggapan Permintaan Penjelasan Response to Request for Explanation	OJK dan BEI	Situasional Situational	18

Situs *Web*

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang mencerminkan identitas Perseroan dan dapat diakses melalui www.hits.co.id. Situs web Perseroan tersaji dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan kelengkapan informasi terkini terkait Perusahaan sebagai upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Website

In line with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuers' and Public Companies' Websites, the Company has an official website accessible at www.hits.co.id. The Company's website is available in two languages: Indonesian and English, and provides up-to-date information on the Company as part of its efforts to implement good corporate governance practices and transparency for all stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility





Tentang Laporan Keberlanjutan 2023
About 2023 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ini merupakan wujud komitmen berkesinambungan kami dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan kami. Prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut meliputi aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Isi laporan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, untuk meningkatkan penerapan Keberlanjutan secara berkelanjutan, Perseroan juga Menyusun pelaporan ini dengan merujuk kepada Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI), dengan GRI 1 yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021, sebagaimana disampaikan pada Indeks Konten GRI di bagian belakang laporan ini.

Dalam laporan ini digunakan indeks untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Sustainability Report of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. is a manifestation of our ongoing commitment to implementing sustainability principles to create long-term value for all our stakeholders. These sustainability principles encompass social, environmental, and economic aspects.

The content of the report refers to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, to enhance the continuous implementation of Sustainability, the Company has prepared this report by referring to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards, with GRI 1 used being GRI 1: Foundation 2021, as stated in the GRI Content Index at the back of this report.

In this report, an index is used to link the content of the report in accordance with the List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan HITS [2-2]

Data dan informasi keuangan dalam laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. beserta entitas anak dalam periode kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Seluruh entitas anak yang terkonsolidasi di dalam Laporan Keuangan Perseroan tercakup di dalam Laporan ini terutama baik data kinerja keuangan, sosial, lingkungan dan tata kelola. Pengungkapan laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota *Ernst & Young*) sesuai dengan Laporan Audit yang dikeluarkannya. Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut- turut, sehingga dapat dijelaskan bila terjadi deviasi yang signifikan. Adapun informasi tentang Energi, Emisi, Limbah, dan K3 juga telah diverifikasi secara internal serta disetujui oleh Direksi Perseroan.

Periode Pelaporan dan Kontak Laporan Keberlanjutan [2-3] serta Penyajian Kembali [2-4]

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 ini merupakan laporan ke-3 bagi Perseroan untuk menggambarkan upaya keberlanjutan yang telah dilakukan [2-3-a]. Periode Laporan Keberlanjutan dalam rentang waktu yang sama dengan periode Laporan Tahunan, yakni dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dan telah selaras dengan laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023 yang telah dipublikasikan pada tanggal 1 April 2024 [2-3-b]. Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 ini telah dipublikasikan pada tanggal 30 April 2024 [2-3-c].

Entities Included in the HITS Sustainability Report [2-2]

Financial data and information in this report are sourced from the Consolidated Financial Statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023. All consolidated subsidiaries in the Company's Financial Statements are included in this Report, especially performance data for finance, social, environmental and governance. Disclosure of financial statements has been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young) Public Accounting Firm in accordance with the Audit Report issued. Data and information presented can be in the form of qualitative, quantitative, or both, which are explanation of policies and efforts made and achievements reached. As far as possible, data presentation use comparison of two consecutive years, hence it can be explained if there is a significant deviation. Information regarding Energy, Emission, Waste, and K3 has also been verified internally and approved by the Company's Board of Directors.

Reporting Period and Sustainability Report Contact [2-3] and Restatement [2-4]

This Sustainability Report for the 2023 fiscal year is the 3rd report for the Company to describe sustainability efforts that have been made [2-3-a]. Reporting period covers January 1 to December 31, 2023 and aligned with the consolidated financial statements for the 2023 fiscal year which was published on April 1, 2024 [2-3-b]. This Sustainability Report for the 2023 fiscal year has been published on April 30, 2024 [2-3-c].

Segala bentuk pengungkapan informasi di bab-bab sebelumnya tidak akan diulang dalam bagian laporan keberlanjutan. Terdapat penyesuaian data berkelanjutan pada tahun 2021 dan 2022, sehingga penyampaian pelaporan turut disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pelaporan. [2-4]

All of the disclosures in the previous chapters will not be repeated in this section of the sustainability report. There are adjustments to the sustainability data in 2021 and 2022, so the reporting submission is also adjusted to improve the quality of reporting. [2-4]

Penjaminan Eksternal [2-5] [G.1]

Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2023 belum mendapatkan penjaminan *(assurance)* dari pihak eksternal.

External Guarantee [2-5] [G.1]

The Company's Sustainability Report for the 2023 fiscal year has not received assurance from external parties.

Penerapan Prinsip Pelaporan

Laporan ini disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan dan juga menggunakan panduan *Global Reporting Initiatives* (GRI) dengan GRI 1 yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021, sebagaimana disampaikan pada Indeks Konten GRI di bagian belakang laporan ini.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, Perseroan memublikasikan laporan ini dalam 2 (dua) versi, yaitu versi buku fisik serta digital pdf yang dapat diunduh melalui alamat situs *web* dengan alamat www.hits.co.id/investor/report.

Implementation of Reporting Principles

This report is prepared in accordance with the POJK No. 51/POJK.03/2017 Regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Companies, and also utilizes the Global Reporting Initiatives (GRI) guidelines, with GRI 1: Foundation 2021 being used, as presented in the GRI Content Index at the back of this report.

Reports are presented in 2 (two) languages, Indonesian and English. In addition, the Company publish this report in 2 (two) versions, the physical book version and digital pdf version which can be downloaded via our website www.hits.co.id/investor/report.

Topik Material [3-2][3-3]

Topik material Perseroan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah topik yang memiliki dampak signifikan dan prioritas kepada keberlanjutan usaha Perseroan. Proses penentuan topik material untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2023 masih meneruskan dari Peta Keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan untuk periode tahun 2021-2025. Dalam menentukan topik material prioritas, HITS telah mempertimbangkan *relevant issues* untuk masing-masing sektor industri di mana Perseroan beroperasi, dikombinasikan dengan harapan dari para pemangku kepentingan baik di HITS maupun anak perusahaan.

Perseroan menyimpulkan sebanyak 11 (sebelas) topik material sesuai GRI yang dinilai paling relevan dengan keberlanjutan HITS dengan penjelasan sebagai berikut.

Material Topics [3-2][3-3]

The material topics of the Company in this Sustainability Report are topics that have significant impact and priority to the Company's sustainability. The process of determining material topics for the 2023 Sustainability Report continues from the Sustainability Map established by the Company's Board of Directors for the 2021-2025 period. In determining priority material topics, HITS has considered relevant issues for each industry sector in which the Company operates, combined with the expectations of stakeholders both in HITS and its subsidiaries.

The Company has identified a total of 11 (eleven) material topics according to GRI that are considered most relevant to HITS sustainability, with the following explanations.

Pengungkapan Daftar Topik Material [3-2]
GRI Material Topic List Disclosure [3-2]

Topik Topic	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topic	**Topik Material GRI** GRI Material Topics	**Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topics	**Mengapa Material** Why Material	**Dampak Pemangku Kepentingan** Stakeholder Impact	
					Dalam Within	**Luar** Outside
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Penjelasan kinerja keuangan Explanation of financial performance	201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1 Distribusi Nilai Ekonomi Economic Values Distributed	Berdampak signifikan pada Perseroan Have significant impact on the Company	• Perseroan • Karyawan • Awak Kapal • The Company • Employee • Crew	Kinerja Ekonomi Economic Performance

Pengungkapan Daftar Topik Material [3-2]
GRI Material Topic List Disclosure [3-2]

Topik Topic	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topic	**Topik Material GRI** GRI Material Topics	**Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topics	**Mengapa Material** Why Material	**Dampak Pemangku Kepentingan** Stakeholder Impact	
					Dalam Within	**Luar** Outside
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health	Menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan selamat bagi karyawan baik darat maupun laut. Establish a safe and secure work environment for employees both on the ground and on board	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Safety and Health Management System	Berdampak signifikan pada Perseroan Have significant impact on the Company	• Perseroan • Karyawan • Awak Kapal • The Company • Employee • Crew	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health
			403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden identification, risk assessment and incident investigation			
			403-4 Organisasi K3 K3 Organization			
			403-5 Pelatihan bagi karyawan dan awak kapal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Health and Safety Training for Crew			
			403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan bisnis Prevention and mitigation of safety and health impacts directly relating to our business			
			403-9 Kecelakaan Kerja Work related injuries			
Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management	Upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan Efforts to improve employees and equal opportunity to all employees	401 Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee replacement	Berdampak signifikan pada Perseroan Have significant impact on the Company	• Perseroan • Karyawan • The Company • Employee	Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management
			401-2 Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap Allowance for permanent and temporary employees			
		405 Kesempatan Setara Equal Opportunities	405-1 Keanekaragaman karyawan Employee Diversity			
			405-2 Rasio gaji pokok dan remuenrasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female to male			
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Training and development programs to improve employee competency	404 Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1 Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average training hours of each employee per year	Berdampak signifikan pada Perseroan Have significant impact on the Company	• Perseroan • Karyawan • The Company • Employee	
Energi Energy	Penggunaan energi di lokasi kantor dan memanfaatkan energi Low Sulfur. Use of Energy at the Office and use of Low Sulfur energy	302 Energi Energy	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	Berdampak signifikan pada Perseroan Have significant impact on the Company	Perseroan The Company	
			302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduced energy consumption			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Perlindungan konservasi keanekaragaman hayati dan mengurangi dampak operaional terhadap spesies laut Protection of biodiversity conservation and reduction of operational impacts on marine species	304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan operasi Significant impact of operations	Berdampak signifikan pada Perseroan Have significant impact on the Company	Perseroan The Company	
Pemasok Supplier	Optimalisasi vendor lokal Optimization of local vendors	204 Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending for local vendors	Berdampak signifikan pada Perseroan	• Perseroan • Karyawan • The Company • Employee	• Pemasok • Masyarakat • Suppliers • Public

Pengungkapan Daftar Topik Material [3-2]
GRI Material Topic List Disclosure [3-2]

Topik Topic	**Penjelasan Topik Material** Explanation of Material Topic	**Topik Material GRI** GRI Material Topics	**Topik Spesifik GRI** GRI Specific Topics	**Mengapa Material** Why Material	**Dampak Pemangku Kepentingan** Stakeholder Impact	
					Dalam Within	**Luar** Outside
Emisi Emission	Upaya pengurangan emisi Efforts to reduce emission	305 Emisi Emission	305-5 Usaha pengurangan emisi Efforts to reduce emission	Berdampak signifikan pada Perseroan Efforts to reduce emission	Perseroan The Company	
Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengelolaan limbah di laut yang bertanggung jawab Responsible marine waste management	306 Limbah Waste	306-1 Pengelolaan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste management and significant waste related impact	Berdampak signifikan pada Perseroan Efforts to reduce emission	Perseroan The Company	Masyarakat Public
			306-2 Jenis Limbah Waste generation			

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Perseroan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang diukur berdasarkan tingkat keterlibatan, termasuk tingkat interaksi masing-masing pemangku kepentingan terhadap usaha HITS.

Stakeholder Engagement [E.4] [2-29]

The Company has identified stakeholders which are measured based on involvement level, including the interaction level of each stakeholder towards HITS business.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** Identification and Selection of Stakeholders	**Pendekatan untuk KeterlibatanPemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations	**Topik Material** Material Topics
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Memastikan hal kepemilikan atas HITS dan berhak atas keuntungan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki Ensuring ownership of HITS and entitled to profits based on the number of shares owned	• Laporan kinerja, tata kelola sesuai kebutuhan RUPS • Komunikasi melalui surat resmi, *courtesy call* dan digital platform sesuai kebutuhan • Performance report, governance according to needs GMS • Communication by mail official, courtesy call and digital platform according to the needs.	• Perseroan memiliki kinerja dan keberlanjutan yang sangat baik sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan • Program *engagement*, baik dengan pemegang saham utama dan non utama serta investor melalui korespondensi dan pertemuan yang dilakukan secara langsung maupun daring • The Company has excellent performance and sustainability so that it is able to make a positive contribution to all stakeholders • Engagement programs, both with shareholders and non-major and investors through correspondence and meetings conducted in person and online.	• Kinerja Perusahaan baik finansial maupun operasional • Penerapan tata kelola perusahaan • The Company's both financial and operational performance • Implementation of corporate governance
Pembuat Kebijakan: OJK/Departemen Perhubungan Laut/Perpajakan/ Syahbandar/Perbankan Policy Makers: OJK/Sea Transportation Department/ Taxation/Harbor Master/Banks	• Mematuhi aturan terkait Pasar Modal dan penerapan tata kelola dalam operasionalnya. • Sertifikasi *Safety Management dan International Ship Security* • Mendapatkan ISO dan menjadikannya sebagai acuan standar untuk operasional HITS • Comply with regulations related to the Capital Market and implementation of governance in its operations. • Certification of Safety Management and International Ship Security • Obtain ISO and make it a standard reference for HITS operations	• Laporan Berkala FGD • *Courtesy Call* • Konsultasi • Rapat • Kunjungan Kerja • Periodic Reports FGD • Courtesy Call • Consultation • Meeting • Work Visit	• Kontribusi pada Negara • Kepatuhan dengan hukum yang berlaku • Perusahaan tunduk dan menjaga sertifikasi yang dimiliki untuk memenuhi standar internasional yang berkualitas • Contribution to the State • Compliance with applicable law • The Company submits and maintains its proprietary certification to meet quality international standards	• Penyampaian pelaporan yang rutin atas proses kerja • Pelaksanaan tata kelola • Komunikasi yang cepat dan efektif • Pencegahan pencemaran laut, pengurangan polusi udara • Delivery of regular reports over the work process • Implementation of GCG • Quick and effective communication • Prevention of marine pollution, reduction of air pollution

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan** Identification and Selection of Stakeholders	**Pendekatan untuk KeterlibatanPemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectations	**Topik Material** Material Topics
Pelanggan Customer	Mendapatkan sewa kapal dari kontrak jual beli energi (LNG, minyak dan petrokimia), serta penyewaan kapal tunda, kapal pengerukan serta penyewaan jasa awak kapal Get vessel charter from energy buying and selling contracts (LNG, oil and petrochemicals), as well as tugboat lease, dredging ships and ship crew rent service	• Pertemuan langsung • *E-mail* dan *platform digital* sesuai sesuai kebutuhan • Survei pelanggan 2 kali per tahun • *Gathering* • Kunjungan • In-person meetings • E-mail and digital platform according to the needs • Customer survey 2 times a year • Gathering • Visit	• Hubungan Komersial Mempertahankan kualitas jasa yang diberikan sesuai dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan • Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian komplain dengan waktu yang cepat • Commercial Relations Maintaining the quality of service according to the level of safety and security for customers. • Pay special attention to customer by giving quick resolution To any complaints.	• Informasi Jasa • Keselamatan muatan yang diangkut • Layanan pelanggan • Kecepatan dan ketepatan merespon pengaduan • Service Information • Safety of load transported • Customer service • Speed and accuracy of responding complaint
Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crews	• Memberikan jasa tenaga kerja kepada HITS, karyawan dan awak kapal akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi kompensasi lainnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku • Tugas karyawan dan awak kapal sesuai dengan jabatannya • Provide energy services work to HITS, Employees and crew will get rewards in the forms of salary and other compensation according to applying employment provisions • Duties of employees and crew according to their positions	• *Townhall Meeting* • *Gathering* • *E-mail* • Publikasi Internal • Laporan Pengaduan • Townhall Meeting • Gathering • E-mail • Internal Publications • Complaint Report	• Kesejahteraan yang memadai • Memberikan kesempatan untuk berkembang melalui pelatihan dan pengembangan karir • Peningkatan Program K3 • Peningkatan saluran komunikasi • Adequate well-being • Give opportunities to join in training and development of Career • OHS Program Improvement • Communication Channel upgrade	• Pengembangan karir • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Pendidikan dan pelatihan • Kesejahteraan karyawan • Komunikasi yang transparan • Adequate wellbeing • Give opportunities to join in • training and development • Career • OHS Program Improvement • Communication Channel upgrade
Pemasok Supplier	Memperkuat bisnis kedua belah pihak sehingga dapat tumbuh bersama. Negosiasi dilakukan tidak untuk mendapatkan harga serendah mungkin namun ke arah total *cost of ownership* yang fokus pada *value* Strengthening the business of both parties hence they can grow together. Negotiation is not done for the purpose of getting as low as price possible but toward direction of total cost of ownership with focus on value	• Tender dan Seleksi • Kontrak Kerja Sama • Evaluasi Pemasok • Tender and Selection • Work Contract • Evaluation Supplier.	• Hubungan komersial • Proses pengadaan yang objektif, transparan dan menghindari benturan kepentingan • Untuk saling mendapatkan kerja sama yang menguntungkan • Penyelesaian pembayaran tepat waktu • Commercial relations • An objective, transparent procurement process that avoid conflict of interest • To obtain mutually beneficial cooperation • Completion of payment on time	Sistem *Procurement* Procurement System

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

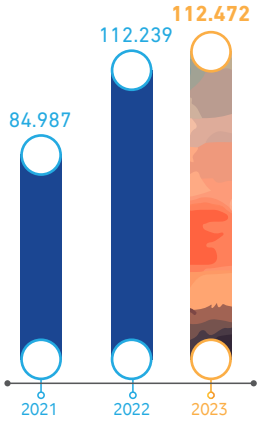
Kinerja Ekonomi [B.1] [201-1]

Economic Performance [B.1] [201-1]

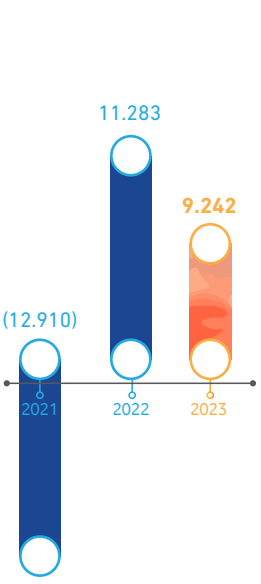
Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**
Kekuatan Operasional Operational Strength			
Jumlah Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (unit) Number of Vessels Owned and Operating (unit)	42	38	35
Kuantitas Produk dan Jasa yang Dijual Quantity of Products and Services Sold			
Jasa Sewa Kapal (unit) Chartered Vessel Service (unit)	42	38	35
Jasa Pengelolaan Kapal (unit) Ship Management Service (unit)	5	5	4
Jasa Pengelolaan Awak Kapal (orang) Crewing Management Service (people)	1.518	1.645	1.596
Pusat Pelatihan Awak Kapal (sertifikat) Crewing Training Center (certificate	4.985	5.606	2.272

Uraian Description	2023	2022	2021
Kinerja Keuangan Financial Performance			
Pendapatan Usaha (USD-ribu) Revenue (USD-thousand)	112.472	112.239	84.987
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (USD-ribu) Income for the Year (USD-thousand)	9.242	11.283	(12.910)
Laba/(Rugi) per Saham (USD penuh) Earnings/(Loss) per Share (full amout USD)	0,00078	0,00115	(0,00204)
Kapal Ramah Lingkungan Environmental-friendly Vessels			
Komposisi Kapal yang Menggunakan Bahan Bakar *Low Sulfur* terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal (%) Composition of Vessels Using Low Sulfur Fuel to the Total Number of Vessels (%)	14,00	36,67	10,71
Komposisi Kapal yang Menggunakan Bahan Bakar *High Sulfur* terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal (%) Composition of Vessels Using High Sulfur Fuel to the Total Number of Vessels (%)	14,00	3,33	42,86
Komposisi Kapal yang Menggunakan Bahan Bakar Bio Diesel terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal (%) Composition of Vessels Using Bio Diesel Fuel to the Total Number of Vessels (%)	62,00	60,00	46,43
Pelibatan Pihak Lokal Local Stakeholder Engagement			
Pihak Lokal terhadap total Pemasok (%) Local Parties to total Suppliers (%)	87,90	91,22	86,72

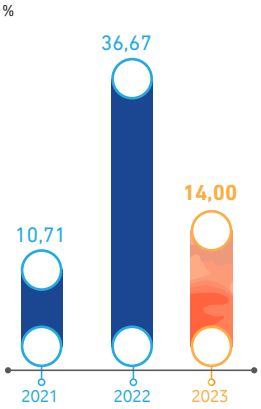
Pendapatan
Revenues
(USD Ribu) | (USD Thousand)



Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year
(USD Ribu) | (USD Thousand)



Komposisi Kapal Ramah Lingkungan (Menggunakan Bahan Bakar *Low Sulfur*) terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal
Composition of Environmentally Friendly Vessels (Using Low Sulfur Fuel) on the Total Number of Vessels



Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Uraian Description	2023	2022	2021
Energi | Energy			
Konsumsi Listrik dalam Organisasi (GJ-ribu) Electricity Consumtion in the Organization (GJ-thousand)	1.020	1.688	1.337
Konsumsi BBM Tidak Langsung (Kilo Liter) Indirect Fuel Consumption (Kilo Liter)	61,44	74,40	42,24
Intensitas Energi (GJ/m^3) Energy Intensity (GJ/m^3)	5,99	4,12	5,48
Tumpahan Minyak | Oil Spills			
Kejadian Tumpahan Minyak (kejadian) Oil Spill Incident (incident)	Nihil	Nihil	Nihil
Manajemen Water Ballast System **Ship Ballast Water Management**			
Jumlah *Water Ballast* (m^3-ribu) Amount of Ballast Water (m^3-thousand)	2.175.392	3.435.822	3.614.537
Air | Water			
Konsumsi Air Minum (m^3/mega liter) Water Consumtion (m^3/mega liter)	0,046	0,019	0,017

Uraian Description	2023	2022	2021
Limbah | Waste			
Limbah Padat (kg) | Solid Waste (kg)	314.285	266.748	452.476
Limbah B3 Padat (kg) | Solid B3 Waste (kg)	233	116	34
Limbah Cair (liter) | Liquid Waste (liter)	6.180	2.520	900
Limbah B3 Cair (ton) | Liquid B3 Waste (ton)	218	13	-

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Uraian Description	2023	2022	2021
Kecelakaan Kerja | Work Accident			
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal (orang) Number of Fatal Work Accidents (person)	1	-	-
Jumlah Potensi Kecelakaan Kerja/*Near Miss* (orang) Number of Potential Work Accidents/Near Misses (person)	204	356	225
Pelatihan K3 | OHS Trainings			
Peserta Pelatihan K3 (orang) OHS Training Participants (person)	14.947	10.570	11.087
Pengelolaan Jaminan Mutu | Quality Assurance Management			
Jumlah Sertifikasi ISO Number of ISO Certifications	21	18	15
Pengelolaan Ketenagakerjaan | Employment Management			
Jumlah Jam Pelatihan dan Pendidikan (jam) Total Hours of Training and Education (hours)	19.577	9.044,50	5.408
Jumlah Peserta Pelatihan dan Pendidikan (orang) Total Participants of Training and Education (people)	5.512	3.348	2.193
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) Employee Competency Development Investment (Rp-million)	1.098	1.028	121
Sosial Kemasyarakatan | Social Community			
Bantuan Sosial Kemasyarakatan (Rp-juta) Social Assistance (Rp-million)	1.109	787	660

Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22]

Sebagai Perseroan yang bergerak dalam bidang pengangkutan gas alam cair *(liquefied natural gas /LNG),* minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, kontainer, batubara dan kargo laut lainnya, HITS menyadari bahwa kegiatan bisnis Perseroan memiliki dampak terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa meningkatkan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkewajiban untuk menghadirkan hubungan timbal balik yang positif bagi pemangku kepentingan, sesuai standar best practices penerapan GCG serta ketentuan dalam peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Keberlangsungan usaha yang dijalankan Perseroan tidak hanya diharapkan mampu terlaksana secara kuat tetapi juga berkelanjutan, melalui pengelolaan operasional yang bertanggung jawab.

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam bidang infrastruktur dan distribusi energi, maka penting bagi HITS untuk berkomitmen akan terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan guna menjaga kelestarian sumber daya di bumi bagi masa depan generasi kita. Komitmen Perseroan dalam melaksanakan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dijalankan dengan menyasar pada *triple bottom line*. Seluruh aktivitas bisnis dan operasional yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya berfokus pada perolehan laba (*profit*), tetapi juga pada pemenuhan pelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat *(people).* Selain itu, pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan juga diharapkan mampu mendukung pengelolaan bisnis yang dijalankan untuk menyasar pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Sustainability Strategy [A.1] [2-22]

As a company operating in the field of liquefied natural gas (LNG) transportation, crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal, and other maritime cargo, HITS acknowledges that its business activities have impacts on the Environment, Social, and Governance (ESG) aspects. Based on this understanding, the Company is strongly committed to continually adding value to all stakeholders. The Company is obliged to establish positive reciprocal relationships with stakeholders, in line with the best practices of GCG implementation standards and the provisions of applicable regulations. The sustainability of the Company's operations is not only expected to be robust but also sustainable, through responsible operational management.

In line with the Company's vision to become a world-class company in the field of infrastructure and energy distribution, it is important for HITS to commit to achieving sustainable development to preserve Earth's resources for future generations. The Company's commitment to fulfilling its Social and Environmental Responsibility (SER) targets triple bottom line. All business and operational activities carried out by the company focus not only on profit but also on environmental conservation (planet) and community welfare (people). Moreover, the fulfillment of the Company's Social and Environmental Responsibility is also expected to support the management of the business aimed at achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Dalam upaya mendukung pelaksanaan komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun Peta Jalan Keberlanjutan yang berlaku untuk periode 2021-2025 yang akan menjadi pedoman bagi Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola kegiatan usahanya dengan berlandaskan misinya, yakni untuk memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan. Secara garis besar, kebijakan keberlanjutan tersebut direalisasikan melalui:

1. Penyediaan produk dan layanan yang berkualitas, kompetitif serta sesuai dengan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan *Zero Accident* yang berstandar internasional.
2. Melestarikan ekosistem laut dengan tidak ada tumpahan minyak pada operasi kapal.
3. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Penyelenggaraan operasi dan bisnis yang keberlanjutan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mengajak pemangku kepentingan untuk seiring sejalan.

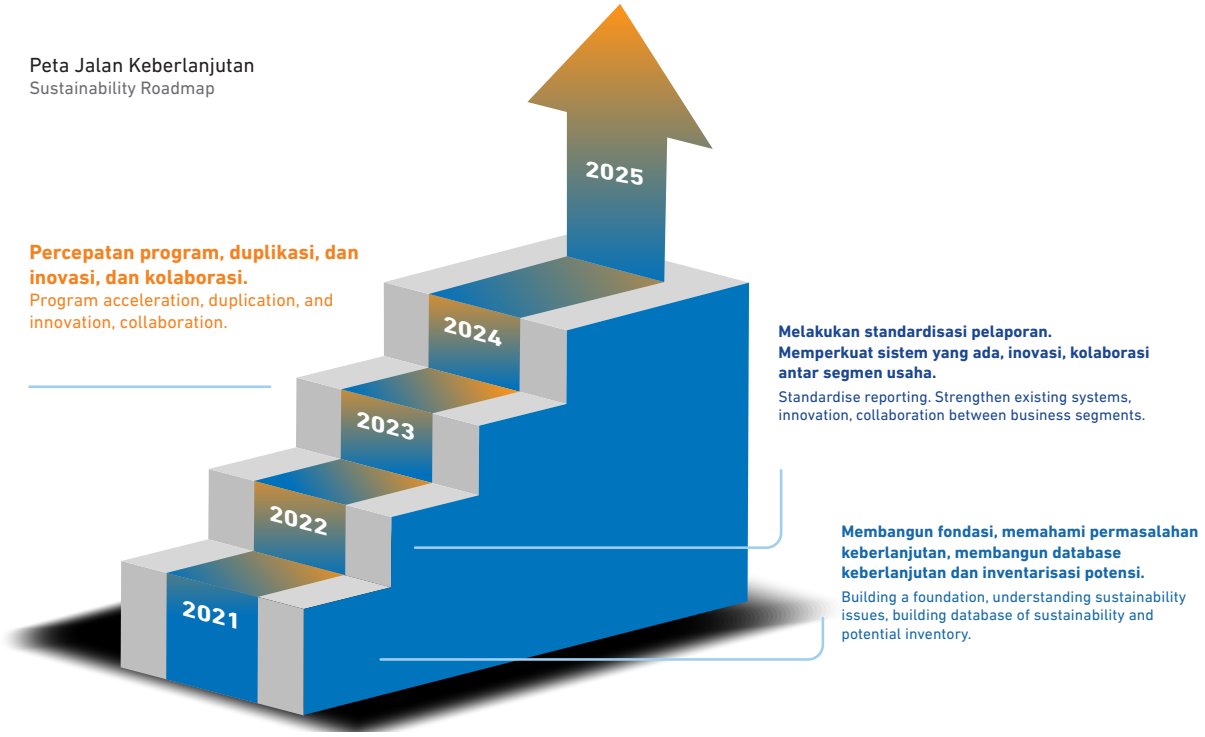
HITS didukung oleh tiga anak Perusahaan, yaitu PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK), PT LIS Internasional (LISI) dan PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (HUMI) yang sebelumnya bernama PT Misi Hutama Internasional. HITS melakukan restrukturisasi organisasi dengan mengubah *Operating Holding* menjadi *Investment Holding*. Perseroan cukup optimis terkait kepastian atas pendapatan Perseroan untuk jangka panjang. Untuk semakin memperkuat posisinya dan mampu memberikan layanan terbaik bagi pelanggan, Perseroan mempersiapkan strategi bisnis melalui ekosistim rantai entitas terafiliasi yang bersinergi sehingga akan menjadi model bisnis yang efektif dan efisien untuk menjangkau target pasarnya dalam rangka menjaga momentum pertumbuhan.

In supporting the implementation of these commitments, the Company has developed a Sustainability Roadmap for the period 2021-2025, which will guide the Company and its subsidiaries in managing their business activities based on its mission, namely to provide sustainable value to stakeholders. Broadly, these sustainability policies are realized through:

1. Providing quality products and services, competitive and in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles with Zero Accident standards.
2. Preserving the marine ecosystem by avoiding oil spills during ship operations.
3. Improving the quality of human resources through education and training.
4. Conducting sustainable operations and businesses by complying with applicable regulations and encouraging stakeholders to work together.

HITS is supported by two subsidiary companies, namely PT Humpuss Transportasi Kimia (HTK), PT LIS Internasional (LISI) and PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (HUMI), which previously operated as PT Misi Hutama Internasional. HITS has restructured its organization by transforming from an Operating Holding into an Investment Holding. The Company is quite optimistic about the certainty of the Company's revenue in the long term. To further strengthen its position and provide the best service to customers, the Company prepares a business strategy through the ecosystem of affiliated entities that synergize to become an effective and efficient business model to reach its target markets in order to maintain growth momentum.

Peta Jalan Keberlanjutan
Sustainability Roadmap



Inisiatif Keberlanjutan HITS

Pengelolaan kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan juga memberikan kontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama. Perseroan telah menjabarkan lebih lanjut strategi-strategi tersebut ke dalam inisiatif keberlanjutan yang mencakup pada 4 (empat) pilar, agar penerapan prinsip keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan fokus dan terarah, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan pelaksanaannya, yaitu:

HITS Sustainability Initiatives

The Company's sustainability performance management also contributes to achieving the Sustainable Development Goals for collective prosperity. The Company has further elaborated on these strategies into sustainability initiatives encompassing 4 (four) pillars, so that the implementation of sustainability principles can be carried out with focus and direction, and can be evaluated and improved, namely:

Bersama HITS, Kita Jaga K3
Together with HITS, We Maintain OHS

Penerapan sejumlah standar keselamatan dan kesehatan kerja baik untuk karyawan darat maupun awak kapal.
The implementation of occupational health and safety standards to our ground employees and crews.

Bersama HITS, Kita Lestarikan Ekosistem Lautan
Together with HITS, We Protect Marine Ecosystem

Dengan menyediakan layanan yang mengedepankan *service and operation excellence,* HITS memenuhi kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.
Serving by prioritizing the service and operation excellence, HITS comply with the applying environmental regulations, target and program formulation, evaluation of all environmental programs, as well as internal and external audits to implement Environmental Management System.

Bersama HITS, Kita Belajar
Together with HITS, We Learn

Peningkatan kualitas SDM dan memberikan kesempatan bagi para karyawan HITS untuk mencapai potensi terbaik untuk kemajuan Perusahaan.
Improving quality Human Resources while giving opportunities to HITS employees to realize the best potentials for advancing the Company.

Bersama HITS, Kita Patuhi
Together with HITS, We Learn

HITS berkomitmen dalam setiap pengambilan keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan etika/moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengajak para pemangku kepentingan untuk berjalan seiring.
HITS is committed that in every decision making and in carrying out an action, it will respect the ethics/moral values against applying regulations and invilte every stakeholder to join the effort.

HITS menjalankan program keberlanjutan mengacu pada Peta Keberlanjutan yang sinergi dengan proses bisnis dan memuat sejumlah target kinerja tahunan berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Program-program yang telah ditetapkan sebagai *value creation* dan memperkuat nilai Perseroan di mata publik.

HITS runs a sustainability program that refers to a Sustainability Map that synergizes with business processes and contains a number of annual performance targets based on environmental, social, and governance aspects. Programs that have been designated as value creation and strengthen the corporate values in the public.

Berikut disampaikan realisasi inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan HITS dan kaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The following presents the realization of the sustainability initiatives that have been carried out by HITS and their relation to the Sustainable Development Goals (SDG).

Aspek Aspect	**Biaya yang Dikeluarkan pada Tahun 2023 (Rp)** 2023 Expenses (Rp)	**TPB** SDG	**Penjelasan** Description
K3	57.596.900	1 and 8	HITS memberikan perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan dan awak kapal dan tingkat frekuensi kecelakaan kerja mencapai *Zero Accident.* HITS provides fair treatment for all employees and crew members and the frequency of work accidents reaches Zero Accident.

Aspek Aspect	Biaya yang Dikeluarkan pada Tahun 2023 (Rp) 2023 Expenses (Rp)	TPB SDG	Penjelasan Description
Pendidikan dan Pelatihan serta Kesempatan yang Setara bagi Karyawan Education and Training and Equal Opportunities for Employees	1.098.286.911	5, 8 and 10	• HITS memiliki kegiatan pelatihan terkait keberlanjutan bagi seluruh karyawan. • HITS memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dan awak kapal, baik laki-laki maupun perempuan, termasuk kaum muda dan orang dengan disabilitas untuk berkarir. Proses rekrutmen karyawan dan awak kapal dilakukan dengan transparan dan tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan, status sosial, gender, ataupun hal-hal lain bersifat diskriminatif yang berpotensi melanggar Hak Asasi Manusia (HAM). • HITS memiliki komitmen untuk tidak terlibat pada praktik kerja paksa, perbudakan modern, buruh migran, perdagangan manusia, dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur. • HITS mengatur pemberian tunjangan, asuransi jiwa dan perawatan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • HITS has training activities related to sustainability for all employees. • HITS provides equal opportunities for employees and crew members, both men and women, including young people and disabilities to have a career. The recruitment process for employees and crew members is carried out transparently and without discriminating against ethnicity, religion, race, intergroup, social status, gender, or other discriminatory matters that have the potential to violate Human Rights (HAM). • HITS has a commitment not to be involved in forced labor practices, modern slavery, migrant workers, human trafficking, and child labor or underage workers. • HITS has a commitment not to be involved in forced labor practices, modern slavery, migrant workers, human trafficking, and child labor or underage workers.
Lestarikan Lingkungan Conserve the Environment	1.861.377.458	7	• HITS telah memiliki komitmen emisi bersih dalam operasional kapal. • Perseroan komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku. • HITS has a zero emission commitment in ship operations. • The Company is committed to complying with the applicable laws and regulations.
Kepatuhan Compliance		12 and 14	
Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Social &Community Development	1.109.427.333		Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka di tahun 2023 HITS memberikan bantuan yang bersifat insidentil kepada warga yang membutuhkan termasuk kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat memberikan manfaat yang terus berkelanjutan. As a form of the Company's concern for improving community welfare, in 2023 HITS will provide incidental assistance to residents in need including social responsibility activities that can provide ongoing benefits.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perseroan berkomitmen dalam upaya membangun budaya keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan-kebijakan internal Perseroan, termasuk berbagai kegiatan karyawan seputar aspek keberlanjutan. Salah satunya adalah menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya *zero fatality accident*. *Honesty & Harmony, Innovation, Trust,* dan *Service & Operation Excellence* merupakan serangkaian nilai yang menjadi landasan HITS dalam menjalankan tata kelola, kebijakan, dan transformasi bisnis ke depan. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar budaya keberlanjutan Perusahaan.

Sustainable Culture Development [F.1]

The Company is committed to building a culture of sustainability by integrating sustainability principles into its internal policies, including various employee activities related to sustainability aspects. One of these is creating health and safety performance (HSE) with the achievement of zero fatality accidents. Honesty & Harmony, Innovation, Trust, and Service & Operation Excellence are a series of values that form the foundation of HITS in conducting governance, policies, and future business transformations. These values serve as the basis for the Company's sustainability culture.

Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Darat | Total Employees	Orang | People	306	309	269
Jumlah Pendapatan | Total Revenues	USD Ribu | Thousand	112.472	112.239	84.987
Total Aset | Total Assets	USD Ribu | Thousand	271.820	229.920	223.583
Total Liabilitas | Total Liabilities	USD Ribu | Thousand	164.027	150.137	160.0553
Total Ekuitas | Total Equity	USD Ribu | Thousand	107.793	79.784	63.530
Lingkup Operasi | Operational Scope				
Jumlah Kapal | Total Vessels	Unit	42	38	35
Jumlah Awak Kapal yang Dikelola | Total Crews Managed	Orang | People	1.518	1.645	1.596

Komposisi SDM Perusahaan [C.3] [2-7; 2-8]

Hingga akhir tahun 2023 karyawan dan awak kapal yang dimiliki oleh Perseroan berjumlah 1.824 orang, lebih rendah dibandingkan dengan jumlah yang dimiliki di tahun 2022 sebanyak 1.954 orang. Jumlah karyawan dan awak kapal yang dimiliki telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional Perseroan serta kemampuan dan kompetensinya dari masing-masing.

Informasi terkait pengklasifikasian karyawan dan awak kapal berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada sub bab Sumber Daya Manusia pada buku Laporan Tahunan ini.

Distribusi Energi untuk Bangsa Indonesia

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan bahwa cadangan gas bumi nasional masih sangat besar dan tersebar dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi hingga Papua. Pemanfaatan gas bumi di pasar domestik dialokasikan sebesar 68%, sebagai usaha menuju kemandirian energi bagi Indonesia. Pemanfaatan gas bumi terbesar adalah untuk sektor Industri yakni sebesar 28,52%, kemudian pupuk sebesar 12,62%, dan disusul Ketenagalistrikan sebesar 12,22%.

Namun pasokan gas bumi untuk memenuhi pasar ekspor terus mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya kebutuhan domestik dari tahun ke tahun. Pemerintah memberikan ruang sebesar 23,43% untuk ekspor, meskipun nilai ekspoer produk LNG Indonesia dan Gas Pipa Indonesia di pasar dunia terus meningkat. Strategi Pemerintah saat ini adalah memenuhi kebutuhan gas dalam negeri dan menyeimbangkan dengan ekspor agar keekonomian tetap terjaga.

HITS beserta entitas anaknya memainkan peran penting dalam distribusi LNG dan energi lainnya, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun pasar ekspor. Mengingat perannya yang sangat strategis, HITS merasa penting untuk membangun infrastruktur penunjang serta memenuhi kelengkapan sertifikasi yang dibutuhkan untuk menjaga kualitas layanannya, baik jasa sewa kapal, jasa pengelolaan kapal, jasa pengelolaan awak kapal hingga pusat pelatihan awak kapal, agar seluruh layanan yang dihasilkan sesuai standar internasional. Sertifikasi yang dimiliki Perseroan adalah di antaranya SIRE, TMSA, serta standar ISO untuk kualitas (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan OHSAS - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018).

Didukung oleh anak Perusahaan dan unit bisnis di bawah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., HITS turut berkontribusi pada kelancaran pasokan gas bumi serta energi lainnya guna memenuhi permintaan dari pelanggan untuk mendistribusikan energi secara tepat waktu diseluruh wilayah Indonesia.

Corporate Human Capital Composition [C.3] [2-7; 2-8]

Until the end of 2023, the Company employed 1,824 employees, which is lower/ higher compared to the number employed in 2022, which was 1,954 employees. The number of employees has been adjusted to the operational needs of the Company as well as the abilities and competencies of each employee.

Information regarding the classification of employees based on gender, age, education, and employment status can be found in the Human Resources sub-section of this Annual Report.

Energy Distribution for Indonesia

Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) stated that the national natural gas reserves are still very large and spread from the islands of Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi to Papua. The utilization of natural gas in the domestic market is allocated at 68%, as an effort towards energy self-sufficiency for Indonesia. The largest utilization of natural gas is for the Industrial sector, amounting to 28.52%, followed by fertilizers at 12.62%, and then Electricity at 12.22%.

However, the supply of natural gas to meet the export market continues to decline as domestic demand increases from year to year. The government allocates a space of 23.43% for exports, although the value of Indonesian LNG and Pipeline Gas exports in the world market continues to increase. The current strategy of the government is to meet domestic gas needs and balance them with exports to maintain the economy.

HITS and its subsidiaries play a crucial role in the distribution of LNG and other energy sources, both to meet the needs of the domestic market and the export market. Given its highly strategic role, HITS considers it important to develop supporting infrastructure and meet the necessary certifications to maintain the quality of its services, including ship leasing services, ship management services, crew management services, and crew training centers, to ensure that all services provided meet international standards. Certifications held by the Company include SIRE, TMSA, as well as ISO standards for quality (ISO 9001:2015), environmental (ISO 14001:2015),and OHSAS - Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018).

Supported by subsidiaries and business units under PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., HITS contributes to the smooth supply of natural gas and other energy sources to meet customer demand for timely energy distribution throughout Indonesia.

Untuk mencapai *service excellence,* Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan standar kualitas bahan baku di seluruh rantai pasok. Sebanyak 87,90% pemasok berasal dari lokal namun dengan nilai kontrak pekerjaan hanya mencapai 5,60% dari keseluruhan nilai pengadaan barang dan jasa. [204-1].

To achieve service excellence, the Company always ensures the fulfilment of raw material quality standards throughout the supply chain. A total of 87.90% of suppliers are local, but the value of contract work only reaches 5.60% of the overall value of procurement of goods and services. [204-1].

Kategori Category	Jumlah Vendor Total Vendors	Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (Rp-Juta) Procurement Value of Goods and Services (Rp-Million)	Persentase Nilai Pengadaan (%) Procurement Value Percentage (%)
Lokal Local	305	195.652	5,59
Impor Import	42	3.301.677	94,41
Jumlah Total	347	3.497.329	100,00

Hingga akhir 2023, 3 (tiga) entitas anak telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Serta, 4 (empat) Perusahaan dibawah HUMI juga bersertifikasi yang sama. Di samping itu, HITS juga aktif menjadi anggota asosiasi dan mengikuti inisiatif eksternal sebagai bentuk pelibatan dengan pemangku kepentingan.

Until the end of 2023, 3 (three) subsidiary entities have obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certification, 4 (four) subsidiary entities under HUMI certified with ISO. In addition, HITS is also actively participating as a member of associations and engaging in external initiatives as a form of involvement with stakeholders.

Rantai Nilai HITS

HITS Value Chain

Services	Perseroan akan mendapatkan sewa pengiriman dari kontrak jual beli energi (LNG, minyak dan petrokimia), baik dari penjual atau *Cost Insurance and Freight* (kapal pengangkut menjadi tanggung jawab penjual) atau pembeli *Free on Board* (kapal pengangkut disediakan oleh pembeli). Selain mendapatkan sewa pengiriman energi, Perseroan juga mendapatkan kontrak pengelolaan kapal termasuk penyediaan awak kapal yang memiliki sertifikasi yang berstandar internasional. The Company will get lease delivery from the contract on selling or buying energy (LNG , oil and pertochemical). whether it is coming from the seller or cost insurance and freight (ship carrier is the selller's resposibillity) or free on board buyer (ship carrier is provided by buyer). Besides energy distribution charter, the Company also obtained ship management contracts including provision of internationally certified ship crews.
Production/Seller Terminal	Pengisian energi setelah melalui proses dari ladang eksplorasi hingga ke *loading* terminal. Energy storing, after going through the prices from the exploration field to the loading terminal.
Shipping	Fase bisnis Perseroan dan entitas anak untuk pengangkutan energi dalam waktu tertentu, sesuai kontrak jual beli/sewa kapal. Phase of Company bussiness energy transport in a certain period of time corresponding with the selling and buying contract or chartering.
Buyer Terminal Terminal Buyer	Setelah tiba di Pelabuhan tujuan, muatan energi dialirkan atau dipindahkan ke tangki penerima baik yang terapung maupun *offshore* untuk disimpan dan diproses sesuai kebutuhan pelanggan atau pembeli. Upon arrival in the destination port, energy load will be transfered to the offshore or onshore recepient tank to be stored and processed according to the customer's or buyer's needs.
Regasification	Angkutan LNG, setelah disimpan akan melalui proses regasifikasi untuk diubah wujudnya dalam bentuk cair menjadi gas, yang kemudian dialirkan ke pipa gas untuk IPP dan industri atau pengguna energi lainnya. The transported LNG will be re-gasified in order to alter its liquid from into gas form, then it will be transferred through gas pipe to IPP and industry or other energy users.

Perubahan Signifikan pada Organisasi [C.6] [2-6-d]

Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan signifikan pada kegiatan operasi Perseroan, perubahan komposisi pemegang saham Perseroan, struktur organisasi, maupun rantai pasokan Perseroan yang berdampak pada kontribusinya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Significant Changes in Organization [C.6] [2-6-d]

In 2023 there were no significant changes to the Company's operational activities, changes to the composition of the Company's shareholders, organizational structure, or the Company's supply chain which will impact contribution to economic, social, and environmental aspect.

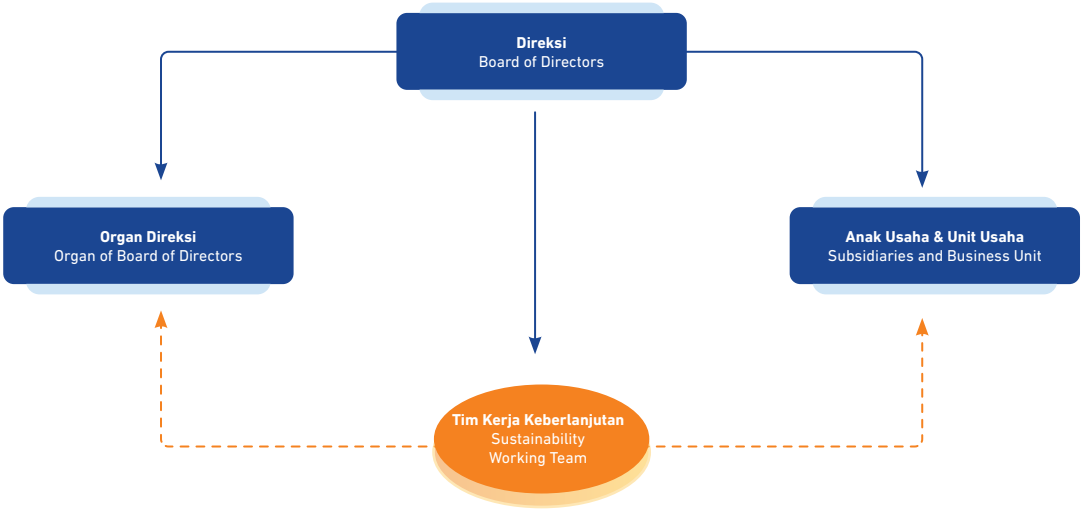
Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan
[E.1] [2-12; 2-13]

Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, memiliki tugas untuk mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Ketua Tim Kerja Keberlanjutan yang bertanggungjawab pada Direktur Utama.

Responsible Party in Charge for Sustainable Implementation [E.1] [2-12; 2-13]

President Director who is responsible for determining sustainability policies, coordinates sustainability practices implemented by relevant divisions and managing data and information related to sustainability. In carrying out duties, is assisted by the Team Leader for Sustainability who reports directly to the President Director.



Tim Kerja Keberlanjutan terdiri dari bagian QHSE, *Human Capital,* dan *Operation* serta Sekretaris Perusahaan yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan secara berkala sekaligus berkoordinasi lintas anak usaha dan unit usaha.

Selain itu, Unit Audit Internal yang juga mengemban fungsi Manajemen Risiko, turut serta berkontribusi memberikan masukan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan.

Manajemen juga memiliki bagian *Quality, Health & Environment* di setiap entitas anak yang untuk pengelolaan lingkungan dan meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan hidup sedangkan pengelolaan dampak sosial dilakukan oleh bagian Departemen *Human Capital* yang tugasnya di antaranya adalah pengembangan kompetensi karyawan.

The Sustainability Working Team consists of the QHSE department, Human Capital, and Operations, as well as the Corporate Secretary, tasked with assisting the Board of Directors in monitoring and evaluating sustainability programs periodically while coordinating across subsidiaries and business units.

Furthermore, the Internal Audit Unit, which also functions in Risk Management, contributes by providing inputs on programs that can mitigate the social and environmental impacts arising from the company's operations.

The management also has a Quality, Health & Environment department in each subsidiary entity responsible for environmental management and minimizing operational impacts on the environment, while social impact management is handled by the Human Capital Department, which includes tasks such as employee competency development.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan
[E.2] [2-17]

Pada tahun 2023, HITS melakukan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap para pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelatihan, di antaranya:

Competency Development Related to Sustainability
[E.2] [2-17]

In 2023, HITS conducted competency development for officials and/or work units who are responsible for implementing sustainable finance through training, including:

Nama Name	Topik Topics	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Erwyna - Komisaris Utama /President Commissioner	#IHT7: ESG & Company Productivity	14-Nov-23	Jakarta	In-House
Andi Alifwansyah - Direktur Utama /President Director	#IHT7: ESG & Company Productivity	14-Nov-23	Jakarta	In-House
JT Duma - Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	#IHT7: ESG & Company Productivity	14-Nov-23	Jakarta	In-House
Mirawati Sudjono - Anggota Komite Audit/ Member of the Audit Committee	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	27-Jul-23	Zoom	OJK
	The 1st OJK International Research Forum - Save The Planet : The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction & Electric Vehicle Development	25-Sep-23	Zoom	OJK
	#IHT7 : ESG & Company Productivity	14-Nov-23	Jakarta	In-House
HM Roy Sembel - Anggota KNR/Anggota KESG/KNR Member/KESG Member	Webinar Series "Unconventional Strategy to Create Sustainable Value in the Post-Pandemic Era"	11-Nov-23	Zoom	Universitas Trisakti
Okty Saptarini M. - Anggota KESG /KESG Member	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities through Increasing ESG Ratings	19-Jan-23	Zoom	IDX-PWC
	Mitigating Risks Improving Productivity & Creating Sustainable Employability	16-Feb-23	Jakarta	SWA
	Series 2 : Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors.	14-Mar-23	Zoom	IDX
	SIRD series 46, CSR dan SDGs Berdampingan, Bangkit dari Keterpurukan, Menjemput Kesejahteraan SIRD series 46, CSR and SDGs Side by Side, Rising from Adversity, Bringing Prosperity	12-May-23	Zoom	SRID
	IABC Indonesia Mid-Year Outlook "SUSTAINABILITY TODAY, LEGACY FOR TOMORROW"	14-Jul-23	Jakarta	IABC
	Maximizing the Impact of ESG	20-Sep-23	Jakarta	Mitra Bhadra Consulting
	Katadata Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) Forum 2023	26-Sep-23	Jakarta	Katadata
	#IHT7: ESG & Company Productivity	14-Nov-23	Jakarta	In-House
	Dialog "Mengintegrasikan ESG dalam Rencana Dekarbonisasi: Tantangan dan Peluang Peningkatan Kinerja Keberlanjutan" Dialogue "Integrating ESG in Decarbonization Plans: Challenges and Opportunities for Improving Sustainability Performance"	13-Dec-23	Jakarta	AEI
	ESG Talks : Kolaborasi Lestarikan Bumi untuk Visi *Net Zero Emission* ESG Talks: Collaboration to Conserve the Earth for the Net Zero Emission Vision	19-Dec-23	Jakarta	ICSA
	2023 Review + 2024 Outlook: Impact Matters	29-Dec-24	Zoom	Social Investment
Dhany Ardiansyah - Sekretaris Perusahaan /Corporate Secretary	#IHT7: ESG & Company Productivity	14-Nov-23	Jakarta	In-House
	Webinar Bursa Karbon & Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia Webinar on Carbon Exchanges and Opportunities for the Indonesian Financial Sector	21-Nov-23	Zoom	LPPI

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] [2-26]

Untuk dapat menjaga keberlanjutan bisnis, Perseroan mengelola sejumlah risiko bisnis yang meliputi mutu produk dan jasa, energi, emisi, serta kesehatan dan keselamatan kerja pada semua proses bisnis sebagai bagian dari perencanaan sistem manajemen. Agar dapat memastikan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip yang tercakup dalam kebijakan keberlanjutan perusahaan, maka Perseroan merumuskan prosedur manajemen risiko, yang terdiri dari pemetaan isu-isu penting terkait aspek utama keberlanjutan, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan, serta pihak-pihak yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung.

Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3] [2-26]

To maintain business sustainability, the Company manages various business risks including product and service quality, energy, emissions, as well as health and safety in all business processes as part of the management system planning. To ensure the effectiveness of implementing principles covered in the company's sustainability policy, the Company has formulated risk management procedures, consisting of mapping important issues related to the main aspects of sustainability, namely social, economic, and environmental, as well as parties directly or indirectly affected.

Berikut risiko-risiko yang teridentifikasi dan berpotensi menghambat serta langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023:

1. Risiko Finansial
   Risiko ini dikelola melalui pengelolaan utang bank, termasuk pemantauan suku bunga pinjaman dan dampak dari fluktuasi mata uang, membuat *aging schedule,* penerapan prosedur pengelolaan belanja modal.
2. Risiko Reputasi
   Risiko dikelola salah satunya dengan memberikan respon yang cepat kepada media maupun regulator terhadap informasi beredar yang tidak benar atau merugikan reputasi perusahaan.
3. Risiko Hukum
   Risiko ini antara lain dikelola dengan cara memenuhi seluruh kewajiban dan pelaporan yang disyaratkan pemerintah atau regulator (OJK) secara lengkap dan tepat waktu. Kemudian terhadap kasus hukum yang dihadapi, Perseroan akan menunjuk konsultan hukum maupun konsultan pajak yang kompeten sebagai kuasa hukum untuk pengajuan keberatan atau banding di pengadilan.
4. Risiko Keselamatan
   Risiko ini dikelola antara lain dengan menunjuk divisi QHSSE untuk memantau, menyosialisasikan dan memberikan pelatihan terkait prinsip-prinsip dan kegiatan K3 di atas kapal dan di darat.
5. Risiko Lingkungan
   Guna memitigasi risiko ini, Perseroan memastikan seluruh kapal yang dimiliki dan dioperasikan telah memenuhi persyaratan *safety operation* kapal yang ditetapkan.

Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat diperoleh pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kendala dalam Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [E.5]

Sebagai bagian dari manajemen risiko keberlanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi kendala dalam penerapan Keberlanjutan. Salah satu kendala yang dihadapi di antaranya adalah terkait kurangnya pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Perseroan memberikan perhatian kepada penerapan Keberlanjutan, khususnya dalam menjaga pemahaman dan penghayatan karyawan dalam menerapkan Keberlanjutan. Fokus utama perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keberlanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keberlanjutan, pada semua lini organsisasi. Atas tantangan tersebut maka HITS berupaya meningkatkan edukasi terkait berkelanjutan, mendorong para karyawan untuk bersama-sama menjalankan operasional yang ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan Keberlanjutan bagi semua karyawan dilakukan secara kontinu, sistematis dan terukur.

Below are the identified risks and potential hindrances and the mitigation steps taken by the Company in 2023:

1. Financial Risk
   Managed through bank debt management, including monitoring loan interest rates and currency fluctuation impacts, creating aging schedules, and implementing capital expenditure management procedures.
2. Reputation Risk
   Managed, among others, by providing quick responses to media and regulators regarding inaccurate or damaging information circulating that could harm the company's reputation.
3. Legal Risk
   Managed, among others, by fulfilling all obligations and reporting required by the government or regulators (OJK) completely and timely. In cases of legal disputes, the Company will appoint competent legal or tax consultants as legal representatives for objections or appeals in court.
4. Safety Risk
   Managed, among others, by assigning the QHSSE division to monitor, socialize, and provide training related to principles and K3 activities on ships and onshore.
5. Environmental Risk
   To mitigate this risk, the Company ensures that all owned and operated vessels meet safety operation requirements set.

Detailed information on risk management can be obtained in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Obstacles in the Implementation of Sustainable Business Activities [E.5]

As part of sustainability risk management, the Company has identified obstacles in Sustainability implementation. One of the obstacles faced is related to the lack of understanding and competence of human resources (HR) in the implementation of sustainable finance.

The Company pays attention to the Sustainability implementation, especially in maintaining the understanding and appreciation of employees in the implementation. Main focus of the company in the next 2 (two) years is to internalize the concepts and practices of Sustainability through socializing knowledge and awareness of the importance of Sustainability, in all lines of the organization. Due to these challenges, HITS seeks to improve education related to sustainability, encouraging employees to jointly conduct environmentally friendly operations so as to increase work efficiency and productivity. Education and training related to Sustainability for all employees is carried out in a continuous, systematic and measurable manner.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi [B.1]

Realisasi Kinerja Ekonomi

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan yang diwujudkan dalam bentuk investasi keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Aspek ekonomi dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya. Pengungkapan distribusi nilai ekonomi menggambarkan seberapa besar suatu organisasi mendistribusikan modalnya kepada setiap kelompok pemangku kepentingan utamanya, termasuk nilai ekonomi dari organisasi tersebut yang diterima oleh masyarakat. Para pemangku kepentingan HITS memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 6 kelompok, yaitu:

1. Pemasok, yang menerima pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa.
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan.
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen.
4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan dan pemenuhan kebutuhan energi.
6. Pelanggan, kelancaran distribusi energi ke seluruh wilayah operasi.

Economic Performance [B.1]

Economic Performance Realization

The Company is committed to sustainability, manifested through sustainable investment while considering environmental aspects. The economic aspect of sustainability relates to the organization's impact on the economic conditions of its stakeholders. Disclosure of economic value distribution illustrates how much an organization distributes its capital to each of its main stakeholder groups, including the economic value received by the community. HITS stakeholders receive economic value distribution across six groups:

1. Suppliers, who receive payment for the procurement of goods and services.
2. Employees, as recipients of salaries and benefits.
3. Shareholders, as recipients of dividends.
4. Government, as recipients of taxes and levies.
5. Community, as beneficiaries of corporate social responsibility and energy needs fulfillment.
6. Customers, ensuring smooth energy distribution throughout the operational areas.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi [F.2]
Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Revenue, and Profit, and Loss [F.2]

Perihal Description	2023			2022		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Keuangan Finance						
Pendapatan (USD Juta) Revenue (USD Million)	104,84	112,24	107,28	104,12	112,24	107,80
Liabilitas (USD Juta) Liabilities (USD Million)	197,00	150,14	83,26	180,69	150,14	83,09
Belanja Modal (USD Juta) Capital Expenditure (USD Million)	57,93	40,32	69,59	66,32	15,30	23,07
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products						
Jumlah Kapal yang Menggunakan Bahan Bakar *Low Sulfur* terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal (Unit) Total of Vessels Using Low Sulfur Against Total Vessels (Unit)	14	7	14	12	8	36,67

Seluruh pendapatan usaha HITS berasal dari pendapatan jasa sewa kapal, jasa pengelolaan kapal, jasa manajemen awak kapal dan jasa lainnya. Pada tahun 2023, HITS meraih pendapatan bersih dan laba bruto masing-masing sebesar US$112,47 juta dan US$29,80 juta, sedangkan laba tahun berjalan tercatat US$9,24 juta, lebih rendah 18,09% dari tahun 2022.

All HITS business revenues come from income from ship rental services, ship management services, crew management services and other services. In 2023, HITS achieved net income and gross profit of US$112.47 million and US$29.80 million respectively, while profit for the year was recorded at US$9.24 million, 18.09% lower than in 2022.

Perihal Description	2023			2022		
	Target (USD Juta) (USD Million)	Realisasi (USD Juta) Realization (USD Million)	%	Target (USD Juta) (USD Million)	Realisasi (USD Juta) Realization (USD Million)	%
Per Segmen usaha Per Business Segment						
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	102,70	111,68	108,20	103,06	110,60	107,32
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Vessel and Crew Management Service and Other Services	2,10	1,30	61,90	1,04	1,64	157,69
Jumlah Pendapatan Usaha Total Business Revenue	104,80	112,47	107,30	104,10	112,24	107,91

Pelibatan Pihak Lokal

Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, HITS berupaya untuk menggunakan dan memanfaatkan jasa dan material yang pembeliannya dari pemasok lokal. Begitu pula untuk pemeliharaan kapal termasuk *docking*, HITS menggunakan galangan kapal dalam negeri. Hal ini juga sekaligus untuk efektivitas pengawasan selama pengerjaannya.

Local Participation

In an effort to improve the local economy, HITS strives to utilize services and materials purchased from local suppliers. Similarly, for ship maintenance including docking, HITS utilizes domestic shipyards. This also serves as an effective means of supervision during the work process.

Komposisi Jumlah Pemasok dan Nilai Transaksi [204-1]
Composition of Number of Suppliers and Transaction Value [204-1]

Uraian Description	2023	2022	2021
Pemasok Lokal Local Supplier			
Jumlah | Total	305	343	307
Rp Juta | Million	785	162.184	168.069
Pemasok Luar External Supplier			
Jumlah | Total	42	31	47
Rp Juta | Million	6.603.094	216.755	257.820

Dukungan Peseroan dalam penyerapan pendapatan pemasok lokal antara lain untuk pengadaan barang, perbaikan dan pemeliharaan peralatan kapal untuk mendukung operasional kapal-kapal milik HITS dan entitas anak. Barang meliputi *running store,* suku cadang, cat, bahan bakar, minyak pelumas, peralatan navigasi, peralatan keselamatan. Sedangkan jasa merupakan layanan perbaikan dan pemeliharaan peralatan terhadap kapal oleh pihak ketiga. Selain untuk kebutuhan operasional kapal, pemasok juga untuk pengadaan kebutuhan kantor, berupa pembelian rutin yang harus disediakan secara berkala dan berkesinambungan, antara lain Alat Tulis Kantor (ATK), barang cetakan, kebutuhan dapur, pengadaan tiket pesawat, pengadaan komputer dan peralatan kantor lainnya. Serta pengadaan non rutin meliputi kendaraan bermotor, komputer dan peralatan kantor lainnya (mesin tik, mesin fotokopi, mesin faksimili, radio, dll), asuransi kendaraan bermotor, perabot kantor (meja, kursi, lemari, credensa, dll).

The Company's support in absorbing income from local suppliers includes procurement of goods, repair, and maintenance of ship equipment to support the operations of HITS' vessels and subsidiary entities. Goods include running stores, spare parts, paint, fuel, lubricants, navigation equipment, and safety equipment. Meanwhile, services consist of repair and maintenance services for ship equipment by third parties. In addition to the operational needs of the vessels, suppliers are also engaged in procuring office supplies, including routine purchases that need to be provided periodically and continuously. These include Office Stationery (ATK), printed materials, kitchen supplies, flight tickets, computer procurement, and other office equipment. Non-routine procurement includes motor vehicles, computers, and other office equipment (typewriters, photocopiers, facsimile machines, radios, etc.), motor vehicle insurance, office furniture (desks, chairs, cabinets, credenzas, etc.).

Kinerja Lingkungan [B.2]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan upaya pengelolaan dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan sebagai bagian dari penerapan strategi keberlanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap semua hukum dan aturan yang berlaku di Indonesia, termasuk kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan dengan praktik terbaik industri dan standar yang relevan.

Environmental Performance [B.2]

The Company is committed to continually managing the environmental impacts of its operational activities as part of its sustainability strategy and ensuring compliance with all applicable laws and regulations in Indonesia, including health, safety, and environmental sustainability, with industry best practices and relevant standards.

Perseroan telah menyusun kebijakan yang didukung program-program pengelolaan lingkungan yang terintegrasi yang bertujuan untuk meminimalisir potensi risiko dan dampak lingkungan dan mewujudkan *zero* pelanggaran terkait pencemaran lingkungan, antara lain melalui implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja dan Lingkungan (SMK3L), serta ISO 14001:2015.

Penerapan SMK3L berada di bawah tanggung jawab Departemen *Health, Safety, Environment* (HSE). Sepanjang tahun 2023, HITS tidak menerima denda maupun pinalti terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan.

Kebijakan pengelolaan lingkungan HITS yang mencakup pengelolaan K3 dan lingkungan telah tercantum dalam misi Perusahaan, Kebijakan lingkungan, Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB) dan *Key Performance Indicator* (KPI).

Terkait pemenuhan tanggung jawab lingkungan, manajemen Perseroan telah menetapkan prosedur yang mencakup ketentuan untuk:
1. Kepatuhan dengan peraturan nasional dan internasional, Konvensi MARPOL, dan target pelanggan terintegrasi dengan SOP dan *Work Instructions.* [2-27]
2. Mengendalikan dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan dan meminimalkan dampak lingkungan yang merugikan.
3. Menentukan persyaratan, perencanaan, dan metode untuk secara efektif menangani minimalisir limbah dan mengurangi sampah, dengan melakukan pengukuran pengelolaan limbah yang ditetapkan serta perencanaan untuk pengurangan konsumsi energi yang efektif.
4. Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.
5. Mekanisme pengaduan untuk semua insiden lingkungan yang mengakibatkan polusi.
6. Menetapkan target pengurangan untuk semua dampak lingkungan.
7. Evaluasi hasil dan peningkatan berkelanjutan dari kinerja lingkungan.
8. Melakukan penghematan energi dengan mengganti lampu kantor dengan lampu LED.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Hingga akhir tahun 2023, HITS telah melakukan kegiatan lingkungan dengan total biaya mencapai Rp1.186 juta mengalami penurunan sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.323 juta.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha HITS. HITS memiliki pengalaman yang panjang dalam distribusi energi dari terminal ke terminal serta melakukan regasifikasi sehingga dapat diterima oleh *power plant* dan didistribusikan ke berbagai konsumen, baik konsumen skala industri, komersial, maupun rumah tangga.

The Company has formulated policies supported by integrated environmental management programs aimed at minimizing potential environmental risks and impacts and achieving zero violations related to environmental pollution, including through the implementation of Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L) and ISO 14001:2015.

The implementation of SMK3L is under the responsibility of the Health, Safety, Environment (HSE) Department. Throughout 2023, HITS did not incur fines or penalties related to non-compliance with regulations and laws related to environmental management.

HITS's environmental management policy, which includes HSE management, is included in the Company's mission, Environmental Policy, Budget Work Plan (RKAB), and Key Performance Indicators (KPI).

Regarding environmental responsibility fulfillment, the Company's management has established procedures that include provisions for:
1. Compliance with national and international regulations, MARPOL Convention, and integrated customer targets with SOPs and Work Instruction. [2-27]
2. Controlling the environmental impacts of the Company's activities and minimizing adverse environmental impacts.
3. Determining requirements, planning, and methods to effectively manage waste minimization and reduction, by measuring established waste management and planning for effective energy consumption reduction.
4. Responsible waste management.
5. Complaint mechanisms for all environmental incidents resulting in pollution.
6. Establishing reduction targets for all environmental impacts.
7. Evaluation of results and continuous improvement of environmental performance.
8. Energy savings by replacing office lights with LED lights.

Environmental Cost [F.4]

By the end of 2023, HITS had conducted environmental activities with a total cost of Rp1,186 million, experiencing a decrease of 20% compared to the previous year's Rp2.323 million.

Environment-Friendly Material Consumption [F.5]

The increasing demand for environmentally friendly energy presents an opportunity for HITS business development. With extensive experience in energy distribution from terminal to terminal and regasification for acceptance by power plants and various consumers, including industrial, commercial, and household consumers, HITS is well-positioned in the market.

Perseroan menyadari jika emisi udara merupakan salah satu faktor penting dalam pemanasan global dan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan khususnya operasional kantor, adalah dengan mengeluarkan kebijakan untuk membantu mengurangi emisi karbon dari kendaraan yang menggunakan BBM (Bahan Bakar Minyak).

The company acknowledges that air emissions are a crucial factor in global warming. As part of its environmental management, especially in office operations, the company has implemented policies to help reduce carbon emissions from vehicles using fossil fuels.

Selain itu HITS terus berinovasi dengan menggunakan material yang ramah lingkungan untuk mengurangi emisi, yakni melalui penggunaan bahan bakar *Low Sulfur* dengan kandungan sulfur yang rendah, terutama digunakan oleh kapal saat beroperasi di Indonesia.

Furthermore, HITS continues to innovate by utilizing environmentally friendly materials to reduce emissions, such as Low Sulfur fuel with low sulfur content, primarily used by vessels operating in Indonesia.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengurangi *Sulphur Oxides* (SOx) pada bahan bakar yang digunakan oleh armadanya meskipun belum seluruh Pelabuhan pelanggan di Indonesia yang memproduksi bahan bakar *low sulfur*, dalam rangka kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan terkait kandungan *Sulphur Oxides* (SOx) and *Particulate Matter* pada bahan bakar kapal. [2-27]

The company has a policy to reduce Sulphur Oxides (SOx) emissions in its fleet, even though not all customer ports in Indonesia produce low sulfur fuel. This is in compliance with regulations related to Sulphur Oxides (SOx) and Particulate Matter content in ship fuel. [2-27]

Ketentuan mengenai penggunaan bahan bakar *low sulfur* diatur dalam Surat Edaran dari Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang mengacu pada Konvensi (Marine Pollution) Annex VI Regulasi 14 mengenai *Sulphur Oxides* (SOx) *and Particulate Matter* yang mensyaratkan bahwa tanggal 1 Januari 2020, kapal yang berlayar internasional wajib menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur tidak boleh melebihi 0,5% m/m.

Regulations regarding the use of low sulfur fuel are governed by Circulars from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, referring to Annex VI Regulation 14 of the Marine Pollution Convention, which stipulates that as of January 1, 2020, ships sailing internationally must use fuel with a sulfur content not exceeding 0.5% m/m.

Namun bagi kapal yang hanya berlayar di wilayah perairan Indonesia, kapal tersebut masih dapat menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur yang tidak boleh melebihi 3,5% m/m.

However, for vessels operating solely within Indonesian waters, they are permitted to use fuel with a sulphur content not exceeding 3.5% m/m.

Hingga akhir tahun 2023, dari total 42 kapal miliki Perseroan, 7 kapal di antaranya telah menggunakan bahan bakar *low sulfur* dan sisa lainnya menggunakan Bio Diesel sebesar 60%. Bio diesel mengandung bahan dasar dari kelapa sawit sebanyak 20%, sehingga dapat dinyatakan sebagai energi terbarukan.

By the end of 2023, out of a total of 42 vessels owned by the Company, 7 vessels are already using low sulphur fuel and the rest using Bio Diesel by 60%. Bio diesel contains 20% palm oil as its base material, thus it can be declared as renewable energy.

Kapal Ramah Lingkungan [F.5]
Environmental Friendly Vessel [F.5]

Uraian Description	2023	2022	2021
Komposisi Kapal yang Menggunakan Bahan Bakar Low Sulfur (%) Composition of Vessels Using Low Sulfur Fuel (%)	14	36,67	10,71
Komposisi Kapal yang Menggunakan Bahan Bakar High Sulfur (%) Composition of Vessels Using High Sulfur Fuel (%)	14	3,33	42,86
Komposisi Kapal yang Menggunakan Bahan Bakar Bio Diesel (%) Composition of Vessels Using Bio Diesel Fuel (%)	62	60,00	46,43
Jumlah Armada Kapal Total Vessels	42	38	35

Selain penggunaan produk ramah lingkungan, HITS memiliki perencanaan *docking* secara regular sesuai dengan ketentuan Biro Klasifikasi masing-masing kapal yang dituangkan pada dokumen survei status kapal, dengan periode *docking* dalam 5 tahun dibagi menjadi 2 periode yaitu 36 bulan dan 24 bulan.

In addition to the use of environmentally friendly products, HITS has regular docking plan in accordance with provisions of the Classification Bureau for each ship as outlined in the ship status survey document, with docking period of 5 years divided into 2 periods, namely 36 months and 24 months.

Aspek Energi

Konsumsi Listrik dan Intensitas Energi [F.6] [302-1] [302-3]

HITS telah mengadopsi *Ship Energy Efficiency Management Plan* (SEEMP) dalam IMO untuk memfasilitasi upaya *fuel efficient ship operation* yang didukung oleh penerapan program *Object Target Program* (OTP) berupa *Index Fuel Consumption* yang diaplikasikan pada OTP. SEEMP merupakan salah satu upaya penghematan dalam penggunaan bahan bakar yang diterapkan oleh Perseroan. Penghematan dalam penggunaan bahan bakar dan pemenuhan jadwal bukan hanya merupakan tugas dari *Chief of Engineer* namun perlu didukung oleh semua pihak yang terkait. Untuk itu HITS telah menyiapkan tim yang handal dan berpengalaman di kantor untuk mendukung pengelolaan konsumsi bahan bakar kapal melalui masukan dan rekomendasi terkait perencanaan rute, optimalisasi strategi pelayaran dan informasi tentang cuaca.

Perseroan menggunakan energi listrik yang disalurkan oleh PT PLN (Persero). Pada tahun 2023, penggunaan energi listrik HITS khusus untuk kegiatan perkantoran, adalah sebesar 1.020 GJ, angka ini menunjukan adanya penurunan dari penggunaan listrik PLN tahun 2022 yaitu sebesar 1.688 GJ. Sedangkan total intensitas listrik adalah 5,99 GJ/m^3 atau lebih kecil dari tahun sebelumnya 4,12 GJ/m^3.

Energy Aspect

Electricity Consumption and Energy Intensity [F.6] [302-1] [302-3]

HITS has adopted the Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) under the IMO to facilitate fuel-efficient ship operation efforts, supported by the implementation of the Object Target Program (OTP) in the form of the Fuel Consumption Index applied to OTP. SEEMP is one of the fuel-saving measures implemented by the company. Fuel savings and schedule compliance are not only the responsibility of the Chief Engineer but also require support from all relevant parties. Therefore, HITS has assembled a competent and experienced team in the office to support ship fuel consumption management through input and recommendations regarding route planning, voyage optimization strategies, and weather information.

The company utilizes electricity supplied by PT PLN (Persero). In 2023, HITS's electricity consumption for office activities amounted to 1,020 GJ, indicating a decrease from PLN electricity usage in 2022, which was 1,688 GJ. Meanwhile, the total electricity intensity is 5.99 GJ/m^3, or smaller than the previous year's 4.1 GJ/m^3.

Uraian Description	2023	2022	2021
Listrik PLN (GJ) PLN Electricity (GJ)	1.020	1.688	1.337
Luas Bangunan (m^3) Building Area (m^3)	3.870,47	3.870,47	3.870,47
Intensitas Energi (GJ/m^3) Energy Intensity (GJ/m^3)	5,99	4,12	5,48

Konsumsi BBM
Fuel Consumption

Uraian Description	2023	2022	2021
BBM (Kilo Liter) Fuel (Kilo Liter)	61.442	74.400	38.400
Jumlah Kendaraan (Unit) Number of Vehicles (Unit)	51	62	43

Konsumsi BBM dihitung dari jumlah BBM yang dipergunakan operasional dan diberikan kepada pejabat untuk perjalanan dari dan ke rumah-kantor-rumah (Kendaraan Fasilitas Jabatan). Di tahun 2023, konsumsi BBM yang pergunakan Perseroan sebanyak 61.442 kilo liter mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 74.400 kilo liter. HITS melakukan optimalisasi kendaraan operasional dan menghimbau para karyawan untuk lebih mempergunakan jalan tol agar penggunaan BBM lebih terukur dan efisien.

Fuel consumption is calculated from the amount of fuel used operationally and given to officials for trips to and from home (office facility vehicles). In 2023, the Company's fuel consumption was 61,442 kilo liter, decreased compared to the previous year of 74,400 kilo liter. HITS optimizes operational vehicles and encourages employees to utilize toll roads more frequently to ensure more measured and efficient fuel consumption.

Penghematan BBM dilakukan melalui beberapa inisiatif, berupa:
1. Penggunaan kendaraan sesuai dengan kebutuhan.
2. Servis rutin di bengkel resmi agar kendaraan dirawat sesuai standar pabrik agar tetap prima, konsumsi bahan bakar terjada dan tidak mencemari lingkungan.
3. Diarahkan untuk lebih memilih menggunakan jalan toll/ bebas hambatan, agar penggunaan BBM lebih terukur dan irit.

Fuel savings are carried out through several initiatives, in the form of:
1. Use the vehicle as needed.
2. Routine service at official workshop, hence vehicles are maintained according to factory standards so that they remain prime, fuel consumption is maintained and does not pollute the environment.
3. To prefer using toll road/freeway, hence the use of fuel is more measurable and economical.

Inisiatif Penghematan Energi [F.7]

Perseroan berupaya untuk menerapkan penghematan energi di kantor, diantaranya sebagai berikut:
1. Memasang *banner* di area kantor yanng mudah dilihat oleh karyawan terkait penghematan energi.

Energy Saving Initiative [F.7]

The company strives to implement energy-saving measures in the office, including:
1. Installing banners in visible office areas to raise awareness among employees about energy conservation.







2. Desain kantor dengan pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan menggunakan kaca jendela di sekeliling area kerja.
3. Penggunaan Air Conditioning (AC) dengan suhu 23°C pada saat jam kerja dan mematikannya saat tidak digunakan.
4. Penggunaan lampu hemat energi (LED) yang ramah lingkungan dan mematikan lampu apabila ruangan tidak dipergunakan dan lebih memanfaatkan cahaya alami (matahari) di sekitar area kerja.
5. Menghitung intensitas cahaya *(luxmeter)* yang jatuh di area kerja agar terukur efisiensinya, tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap.
6. Memastikan semua peralatan televisi, audio-video dan komputer serta monitor dalam *power saving mode* (*standby* dan *sleep mode*).
7. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian karyawan untuk melakukan penghematan energi.
8. Mengidentifikasi kembali area-area yang dapat memberikan kontribusi untuk penghematan beban listrik.

2. Designing the office with maximum natural lighting by using glass windows around the workspace.
3. Setting the Air Conditioning (AC) temperature to 23°C during working hours and turning it off when not in use.
4. Using energy-efficient LED lights and turning off lights when rooms are not in use, utilizing natural light (sunlight) in the workspace.
5. Measuring light intensity (luxmeter) in the workspace to ensure efficiency, avoiding overly bright or dim lighting.
6. Ensuring all television, audio-video equipment, computers, and monitors are in power-saving mode (standby and sleep mode).
7. Increasing employee awareness and concern for energy conservation.
8. Identifying areas that can contribute to reducing electricity consumption.

Aspek Air

Program Penghematan Air [F.8]

Operasional kantor HITS dan entitas anak menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM) antara lain untuk kebutuhan kebersihan, sanitasi, dan berwudhu. Dengan lokasi yang menempati area perkantoran, Perseroan belum menghitung penghematan air secara khusus, namun himbauan efisien selalu disosialisasikan dan mengikuti sistem pengelolaan air limbah dari manajemen gedung, antara lain pemasangan kran air di wastafel dengan menggunakan sensor otomatis sehingga air hanya mengalir pada saat dibutuhkan saja, pembilasan di closet menggunakan bilas otomatis yang hemat air serta implementasi konsep toilet kering.

Untuk keperluan operasional kapal yang berasal dari sumber air pihak ketiga sebanyak 0,85 megaliter yang dibeli melalui pihak ketiga. Perseroan senantiasa memantau pengambilan dan penggunaan air untuk mencegah adanya volume pengambilan berlebihan dan memastikan air buangan tidak mencemari lingkungan.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Melindungi Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10] [304-2]

Perseroan telah memetakan dampak risiko terkait dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Sesuai dengan target-target yang dituangkan dalam Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025, maka di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan sejumlah tindakan yang diambil untuk melindungi konservasi keanekaragaman hayati dan mengurangi dampak operasional terhadap spesies laut:

Zero Ballast Water on Port

Sebagaimana dituangkan ke dalam *Ballast Water Management Convention* tahun 2004 yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO), pembersihan *water ballast* diwajibkan untuk seluruh kapal mulai tanggal 8 September 2017 dan melarang adanya pertukaran *ballast water* di pelabuhan serta memastikan bahwa *water ballast* yang mengandung gangguan spesies air tidak dibuang ke perairan pantai. Pembersihan secara optimal dengan melakukan *ballast water exchange* di tengah laut dengan ketentuan, kedalaman laut minimal 200m dan berlokasi di titik terluar dari pulau sejauh 50m. Untuk mempertahankan keberlanjutan sumber daya air, Perseroan tidak melakukan penggantian *ballast water* di pelabuhan, mengurangi konsumsi air tanah, dan mengupayakan untuk tidak terjadinya tumpahan minyak maupun B3.

Pada tahun 2023, jumlah *ballast water* yang dihasilkan oleh kapal-kapal milik Perseroan sejumlah 2.175,39 m^3-ribu.

Menggunakan *Cat Free Anti-Fouling*

Pada saat *docking* kapal, seluruh kapal milik HITS menggunakan cat *Free Anti-fouling* (cat *anti-fouling* bebas *Tributiltin organotin*) sesuai dengan Konvensi Internasional IMO. Sepanjang tahun 2023, total armada Perseroan yang menggunakan cat *anti-fouling* mencapai 100%.

Water Aspect

Water Saving Program [F.8]

HITS office and its subsidiaries use water from the Drinking Water Company (PAM) including for cleaning, sanitation and ablution needs. Due to the HITS operations occupying an office area, the Company has not calculated water savings specifically, but calls for efficient use of water are always socialized and follow the waste water management system from building management, including water faucets installation in the sink using automatic sensors so that water only flows when needed, flushing in the closet use an automatic rinse that saves water and implement the concept of dry toilet.

For vessels operational needs, we use third party water sources as much as 0.85 megaliter which buy from third party. We constantly monitor the withdrawal and use of water to prevent excessive volume of withdrawal and ensure that the wastewater does not pollute the environment.

Biodiversity Aspect

Protecting Biodiversity [F.9] [F.10] [304-2]

The Company has mapped the impact of related risks from operational areas that are near or are in conservation areas or have biodiversity. In accordance with the targets set out in the Sustainability Roadmap 2021-2025, in 2023, the Company has implemented a number of actions taken to protect biodiversity conservation and reduce operational impacts on marine species:

Zero Ballast Water on Port

The provisions for cleaning ballast water are required to be fully shiped from September 8, 2017 by the IMO as outlined in the Ballast Water Management Convention of 2004, which states that there is a ban on the exchange of ballast water in the plant and ensures that the water is water. Ballast containing aquatic species disorders are not discharged into coastal waters. Optimal cleaning by conducting a water ballast exchange in the middle of the sea with provisions, the depth of the sea is at least 200m and is located at the outermost point of the island as far as 50m. To maintain the sustainability of water resources, the Company does not replace ballast water in the plant, reduce groundwater consumption, and Try not to have oil or B3 spills.

In 2023, total ballast water generated by the Company's vessels was 2,175.39 m^3-thousand.

Using Free Anti-Fouling Paint

At the time of docking the ship, we use Free Anti-fouling paint (tributyltin organotin free anti-fouling paint) used in accordance with the IMO International Convention. In 2023, the Company's total fleet using anti-fouling paint reached 100%.

Aspek Emisi

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Secara berkala, Perseroan melakukan pemeriksaan untuk kelayaklautan kapal setiap bulan atau setiap tahun berdasarkan spesifikasi masing-masing alat (*Plan Maintenance System*, PMS). Dalam rangka pengurangan emisi karbon (CO_2), Nitrat (Nox) dan Sulfur (SOx) yang merupakan penyumbang terbesar dalam kerusakan ozon di bumi, maka HITS menjalankan kebijakan untuk setiap kapal-kapal milik dan kapal sewa agar dapat semaksimal mungkin dapat mengurangi emisi CO_2 dari hasil pembakaran bahan bakar kapal.

Beberapa upaya dilakukan agar dapat tercapai objectif dari kebijakan HITS yang didukung oleh operasional awal kapal, diantara yaitu:

1. Kapal menggunakan bahan bakar rendah sulfur yaitu *Low Sulphure Fuel Oil* (LSFO) dan *Low Sulphure Diesel Oil* (LSDO) atau menggunakan Pertadex yang mempunyai kandung sulfur sangat rendah yaitu dibawah 0,5% by volume.
2. Dalam menentukan jalur pelayaran dari pelabuhan asal menuju ke pelabuhan tujuan, harus mengikuti jalur yang direkomendasikan oleh *International Maritime Organization* (IMO) dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) yang tentunya telah mempertimbangkan keselamatan dan efisiensi dalam rute pelayaran.
3. Master kapal menentukan kecepatan kapal dengan mempertimbangkan efisiensi bahan bakar. Tentunya masing-masing kapal memiliki spesifikasi yang berbeda, sehingga diperlukan analisa dari setiap kapal yang akan dinavigasikan.

Emission Aspect

Efforts and Achievements in Emission Reductions Made [F.12]

Periodically, the Company conducts inspections for ship seaworthiness every month or every year based on the specifications of each equipment (Plan Maintenance System, PMS). In order to reduce carbon (CO_2), Nitrate (Nox), and Sulfur (SOx) emissions, which are the largest contributors to ozone depletion on Earth, HITS implements a policy for each owned and leased vessel to maximize the reduction of CO_2 emissions from fuel combustion.

Several efforts are made to achieve the objectives of HITS' policy supported by initial vessel operations, including:

1. Vessels use low sulfur fuel, namely Low Sulphur Fuel Oil (LSFO) and Low Sulphur Diesel Oil (LSDO), or use Pertadex, which has a very low sulfur content below 0.5% by volume.
2. When determining the shipping route from the origin port to the destination port, it must follow the routes recommended by the International Maritime Organization (IMO) and the Directorate General of Sea Transportation (DJPL), which have considered safety and efficiency in the shipping route.
3. The ship's master determines the ship's speed by considering fuel efficiency. Each ship has different specifications, so an analysis of each ship to be navigated is required.

Emisi CO_2 yang Dihasilkan Kapal Perseroan [F.11] [F.12] [305-5]
CO_2 Emissions Produced by Company Vessels [F.11] [F.12] [305-5]

Uraian Description	2023	2022	2021
Emisi CO_2 (ton/mil) CO_2 Emission (ton/mile)	31.914.934	18.435.551	17.729.226

Pada tahun 2023, total emisi yang dikeluarkan atas penggunaan kapal LNG, Minyak, Petrokimia dan Harbour Tug Perseroan adalah sebesar 31.914.551ton/mil atau lebih besar 73,12% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 18.435.551 ton/mil.

In 2023, the total emissions released for the use of the Company's LNG, Oil, Petrochemical and Harbour Tug vessels was 31,914,551ton/mile or 73.12% greater than the previous year of 18,435,551 tonnes/mile.

Aspek Limbah dan Efluen

Dalam penanganan limbah, HITS berpegang pada prinsip 5FR, yaitu *reuse, reduce, recycle, replace,* dan *return to supplier,* maka Perseroan telah mencanangkan sejumlah kegiatan pengelolaan limbah mulai dari lokasi kantor hingga di atas kapal.

Jenis dan Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14]

Jenis limbah yang dihasilkan oleh HITS adalah limbah domestik seperti limbah kertas dan air. Salah satu kegiatan pengurangan limbah di area kantor adalah pengurangan pemakaian kertas. Dengan prinsip '*reuse*', manajemen menghimbau agar karyawan menggunakan kembali kertas yang sudah terpakai untuk kebutuhan internal sehingga dengan sendirinya menurunkan konsumsi kertas dari waktu ke waktu.

Waste and Effluent Aspects

In waste management, HITS adheres to the 5R principles, namely reuse, reduce, recycle, replace, and return to supplier. Therefore, the Company has initiated several waste management activities from office locations to onboard vessels.

Types and Waste Management [F.13] [F.14]

The types of waste generated by HITS include domestic waste such as paper waste and water. One waste reduction activity in office areas is reducing paper usage. With the principle of 'reuse', management encourages employees to reuse used paper for internal needs, thereby reducing paper consumption over time.

Berikut langkah-langkah pengelolaan limbah kertas yang dilakukan melalui sejumlah strategi penghematan penggunaan kertas:

1. Optimalisasi sarana *multi-function printer* untuk melakukan proses pencetakan, penyalinan (*scanfile*) atau mengirim dokumen, untuk mendukung efisiensi dalam penggunaan kertas.
2. Optimalisasi pengunaan e-mail untuk berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal.
3. Pencetakan diprioritaskan untuk warna hitam dan putih. Kegiatan cetak warna hanya dapat dilakukan untuk dokumen yang sangat diperlukan untuk kepentingan pihak luar.
4. Pencetakan dokumen pada satu lembar kertas dengan dua halaman atau mencetak secara bolak-balik apabila fasilitas mesin cetak memungkinkan sedangkan memo internal tidak perlu dicetak melainkan dikirim dengan memanfaatkan fasilitas e-mail.

Here are the steps for managing paper waste through several strategies to save paper usage:

1. Optimization of multi-function printer facilities to perform printing, copying (scanning files), or sending documents to support efficiency in paper usage.
2. Optimization of email usage for interaction with internal and external parties.
3. Printing is prioritized for black and white. Color printing activities are only allowed for documents that are essential for external parties.
4. Printing documents on a single sheet of paper with two pages or printing double-sided if the printing machine facilities allow it, while internal memos do not need to be printed but can be sent using email facilities.

Untuk pengangkutan limbah di kantor, Perseroan bekerja sama dengan pengelola gedung yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengangkutan limbah [2-27]. Sedangkan limbah domestik yang berasal dari sisa penggunaan air bersih, masih belum dilakukan pengelolaan baik internal maupun dengan pihak ketiga.

For waste transportation in the office, the Company collaborates with building management authorized and responsible for waste management and transportation [2-27]. Meanwhile, domestic waste originating from the use of clean water is not yet managed internally or by third parties.

Selain limbah kantor, Perseroan juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan limbah yang berasal dari kegiatan operasi di laut. Dari kegiatan operasi di laut, limbah yang dihasilkan sangat beragam, yaitu berupa:

1. Limbah Padat.
2. Limbah Cair.
3. Limbah B3 Padat.
4. Limbah B3 Cair.

In addition to office waste, the Company is also responsible for managing waste originating from operational activities at sea. From sea operations, the generated waste is diverse, namely:

1. Solid Waste.
2. Liquid Waste.
3. Hazardous Solid Waste.
4. Hazardous Liquid Waste.

Pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional merupakan hal prioritas sebagai bagian pelaksanaan safety operations Perseroan, dengan tujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan menunjuk Divisi QHSE untuk melaksanakan pengelolaan limbah dan melaporkannya secara berkala kepada Direksi.

Waste management from operational activities is a priority as part of the Company's safety operations implementation, aiming to minimize negative impacts on the surrounding community and environment. The Company appoints the QHSE Division to carry out waste management and report it regularly to the Board of Directors.

Jenis-jenis Limbah dan Dampak serta Pengelolaannya [F.13] [F.14] [306-1] [306-2]
Type of Waste and its Impact and Management [F.13] [F.14] [306-1] [306-2]

Karakteristik Limbah Waste Characteristics	**Jenis** Type	**Prosedur Pengelolaan** Management Procedures	**Jumlah** Total		
			2023	**2022**	**2021**
Limbah Padat (Kg) Solid Waste (kg)	Plastik, sisa makanan, kayu bekas, kain bekas, sampah operasional, kemasan, botol plastik dan kaca dan debu pembakaran incenerator. Plastic, food waste, waste wood, used fabric, operational waste, packaging, plastic bottles and glass and dust burning incenerator.	Dikumpulkan di dalam plastik sampah dan kemudian diserahkan kepada fasilitas pembuangan sampah di pelabuhan. Collected in plastic waste and then handed over to the waste disposal facility at the port.	314.285	266.748	452.476

Jenis-jenis Limbah dan Dampak serta Pengelolaannya [F.13] [F.14] [306-1] [306-2]
Type of Waste and its Impact and Management [F.13] [F.14] [306-1] [306-2]

Karakteristik Limbah Waste Characteristics	Jenis Type	Prosedur Pengelolaan Management Procedures	Jumlah Total		
			2023	2022	2021
Limbah Cair (liter) Liquid Waste (liter)	Sisa campuran air dan minyak, sisa kotoran manusia yang sudah dikelola, sisa minyak goreng dapur. The rest of the mixture of water and oil, the rest of the human waste that has been managed, the rest of the kitchen cooking oil.	• Sisa kotoran manusia dikumpulkan di dalam sewage treatment plan kemudian pada saat kapal bernavigasi di tengah laut, sisa kotoran manusia yang telah dikelola dapat dibuang ke tengah laut pada saat kapal bernavigasi dengan kecepatan minimal tertentu. • Sampah sisa campuran air dan minyak dikumpulkan di dalam Slop Tank yang kemudian dapat dibuang ke dalam fasilitas pembuangan minyak di pelabuhan • Sisa minyak goreng dikumpulkan di tabung minyak kemudian dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di pelabuhan • Residual human excrement is collected in the sewage treatment plan then when the ship is navigating in the middle of the sea, the remaining managed human waste can be disposed of in the middle of the sea when the ship is navigating with a certain minimum speed. • The remaining waste mixed with water and oil is collected in a Slop Tank which can then be discharged into an oil disposal facility at the port • Leftover cooking oil is collected in oil cylinders and then disposed of at a waste disposal facility at the port	6.180	2.520	900
Limbah B3 Padat (kg) Solid B3 Waste (kg)	Toner dan mesin fotokopi, lampu bekas, baterai bekas dan barang elektonik bekas dan obat-obatan yang sudah kadaluarsa. Toner of photocopy machine, used lamps, used batteries and used electronic items and expired medicines.	• Sampah toner dan cartridge dikumpulkan di dalam plastik dan kemudian diserahkan kembali kepada pemasok. • Sampah baterai bekas dan barang elektronik dikumpulkan dalam kardus dan kemudian diserahkan kepada fasilitas pembuangan sampah di pelabuhan. • Toner and cartridge waste is collected in plastic and then handed back to the supplier. • Used battery waste and electronic goods are collected in cardboard boxes and then handed over to the waste disposal facility at the port.	233	116	34
Limbah B3 Cair (ton) Liquid B3 Waste (ton)	Sisa minyak pelumas bekas, sisa cairan cat dan tiner, bekas alat pemadam api, sisa cairan kimia untuk air mesin boiler. Leftover used lubricating oil, remnants of paint liquid and thinner, former fire extinguisher, chemical liquid remains for boiler machine water.	Sampah dikumpulkan di dalam tabung yang kemudian dibuang di fasilitas pembuangan sampah di pelabuhan. Garbage is collected in a tube which is then disposed of in the facility of garbage disposal in the Port.	218	13	-

Terkait mekanisme pengolahan dan pembuangan akhir limbah B3, HITS tidak memiiliki unit pengolahan maupun pembuangannya sendiri. Limbah B3 yang dihasilkan kapal, sementara disimpan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) di pelabuhan yang memiliki fasilitas penerimaan. Setiap pembuangan sampah di fasilitas penampungan sampah pelabuhan, akan disertai dan dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat pembuangan sampah pada fasilitas yang telah ditentukan (*Garbage Disposal Certificates*). Sesuai dengan aturan MARPOL 73/78 Annex V, bahwa diatur pula tentang pemilahan jenis sampah yang ada diatas kapal dan dikategorikan sebagai berikut:

1. *Plastics*
2. *Food Wastes*
3. *Domestic Wastes*
4. *Cooking Oil*
5. *Incinerator Ashes*
6. *Operational* Wastes
7. *Animal Carcasses*
8. *Fishing Gear*
9. *E-Waste*

As for the B3 waste processing and disposal mechanism, HITS does not have its own waste processing or disposal unit. B3 waste produced by the ship, while stored in a Temporary Storage Place (TPS) in the Port that has a reception facility. Every garbage disposal in the waste storage facility at the port, will be accompanied and proven by the issuance of a garbage disposal certificate at a predetermined facility (Garbage Disposal Certificates). In accordance with the rules of MARPOL 73/78 Annex V, it also regulates about the sorting of the types of waste on board and categorized as follows:

1. Plastics
2. Food Wastes
3. Domestic Wastes
4. Cooking Oil
5. Incinerator Ashes
6. Operational Wastes
7. Animal Carcasses
8. Fishing Gear
9. E-Waste

Zero Oil Spill [F.15]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki target *"zero oil spill"* sebagai bentuk komitmen menjaga keanekagraman hayati laut yang bebas dari polusi minyak. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak adanya insiden yang mengakibatkan terjadinya tumpahan minyak di laut akibat operasi kapal-kapal yang dimiliki dan dikelola oleh HITS dan entitas anak.

Zero Oil Spill [F.15]

In carrying out its operational activities, the Company has set a target of "zero oil spill" as a commitment to preserving marine biodiversity free from oil pollution. In 2023, the Company recorded no incidents resulting in oil spills at sea due to the operations of ships owned and managed by HITS and its subsidiaries.

Kepatuhan Lingkungan [F.16] [2-27]

Sebagai bentuk kepatuhan namun juga apresiasi atas komitmen HITS terhadap pemenuhan tanggung jawab lingkungan, Perseroan meraih sertifikasi sebagai berikut:

Environmental Compliance [F.16] [2-27]

As a form of compliance but also appreciation for HITS' commitment to the fulfillment of environmental responsibility, the Company achieved the following certifications:

Jenis Sertifikasi Certification Name	Tujuan Sertifikasi Certification Objective
Certificate of Insurance Removal Wreck	Melindungi dari risiko kewajiban biaya atas penyingkiran kerangka kapal Protect against the risk of cost liability for the removal of the ship's skeleton
Certificate of Water Quality Control	Menjaga kesehatan awak kapal melalui pengukuran kualitas air yang digunakan di atas kapal Maintaining crew health through measuring the quality of water used on board
International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP)	Perlindungan lingkungan dari pencemaran polusi udara Environmental Protection from Air Pollution
International Ballast Water Management Certificate	Perlindungan lingkungan dari polusi pencampuran air laut Environmental protection from seawater mixing pollution
International Energy Efficiency Certificate	Perlindungan lingkungan dengan penghematan *fuel consumtion* kapal Environmental protection with ship fuel consumption savings
IOPP	Perlindungan lingkungan dari pencemaran minyak Environmental Protection from Oil Pollution
ISM *Code*	SOLAS & *Seacomm compliance*
ISO 14001:2015	Sebagai komitmen manajemen untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan As commitment from our management to show environmental responsibility
National Anti-Fouling System Certificate	Melindungi lambung kapal dari adanya organisme atau tumbuhan dan hewan laut (tritip) Protects the hull from organisms or plants and marine animals (Tritipe)
Sertifikat Nasional Pencegahan dan Pencemaran dari Kapal (SNPP)	Perlindungan lingkungan dari pencemaran polusi udara, minyak, kotoran dan sampah dari kapal Protecting environment from pollution of air, Oil, Dirt and Garbage from ships
Ship Sanitation Control Exemption Certificate	*Crew* terlindungi dari risiko penyebaran penyakit di lingkungan kapal Crews are protected from the risk of disease spread in the ship's environment

Selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Perusahaan yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Perusahaan juga tidak mendapat denda akibat ketidakpatuhan terhadap undangundang dan peraturan tentang lingkungan.

During the reporting period there are no complaints against the Company relating to environmental impact. The Company also received no fines for noncompliance with environmental laws and regulations.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [2-25]

Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja dengan nyaman, aman, dan terkendali, serta memastikan target kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola tanpa adanya kecelakaan kerja. Namun HITS tetap membuka akses yang luas bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan ataupun keluhan mengenai masalah lingkungan melalui sarana komunikasi, seperti telepon maupun *e-mail.*

Environmental Problem Complaint Mechanism [2-25]

The Company consistently maintains a comfortable, safe, and controlled work environment, ensuring environmental, social, and governance performance targets without any work accidents. However, HITS still provides broad access for the public and other stakeholders to submit complaints or grievances regarding environmental issues through communication channels such as telephone or email.

Seluruh keluhan atau laporan masyarakat yang masuk terkait lingkungan, maka pengaduan tersebut akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Tim QHSE di setiap entitas anak dan Sekretaris Perusahaan.

All complaints or reports received from the public regarding the environment will be handled and followed up by the QHSE Team in each subsidiary and the Company Secretary.

Berikut mekanisme penanganan pengaduan terkait lingkungan:

1. Kantor Tim QHSE di setiap entitas anak dan Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan *Building Management* ke Pemerintah setempat yang mengeluarkan SPPL.

Here is the mechanism for handling environmental complaints:

1. The QHSE Team in each subsidiary and the Company Secretary's Office coordinate with the Building Management to the local Government issuing the Environmental Permit (SPPL).

2. Kapal Melaporkan kepada *Designated Person Ashore* (DPA) perusahaan untuk berkoordinasi dengan Syahbandar, KPLP, dan Polairud.

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima kepada fungsi-fungsi terkait dan memprosesnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan atau keluhan masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup di seluruh kegiatan operasional HITS dan entitas anak.

Kinerja Sosial

Komitmen atas Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan telah mengembangkan produk pelayaran dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan dan menjamin kualitas serta mutu produk yang ditawarkan. Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

Seluruh kapal Perseroan selalu disertai informasi yang akurat tentang spesifikasi, jaminan mutu, hingga sertifikasi produk yang memberikan jaminan kepastian kepada pelanggan. Perseroan telah memberikan informasi yang jelas mengenai jasa yang ditawarkan kepada pelanggan serta publik luas melalui situs *web* Perseroan, www.hits.co.id. Demikian pula mengenai informasi jasa yang ditawarkan oleh entitas anak, dapat diakses kapanpun melalui situs *web* masing-masing entitas.

Aspek Ketenagakerjaan

Sesuai dengan Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025, Perseroan telah menyusun target/rencana untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan, pengembangan kompetensi serta kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2023, yaitu di antaranya:

1. Peningkatan budaya K3 dan implementasi K3 dengan selalu memastikan *"risk awareness"* bagi para awak di kapal maupun karyawan di kantor dan penekanan operasional yang *"zero accident"*.
2. Rekrutmen karyawan menjadi energi baru, >15% dari total karyawan darat.
3. Pencapaian 2023 rata-rata 4,78 jam pelatihan per karyawan dan awak kapal dengan total 10.893,50 jam pelatihan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18] [405-1]

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan dan awak kapal sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan dan awak kapal tanpa

2. Ships report to the Designated Person Ashore (DPA) of the company for coordination with the Harbor Master, KPLP, and Marine Police.

The Company will follow up on every report received to the relevant functions and process them according to applicable regulations.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

Until the end of 2023, there were no complaints or grievances from the surrounding community regarding the environment, and there were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all operational activities of HITS and its subsidiaries.

Social Performance

Commitment to Service for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company has developed shipping products by identifying the needs of various customer segments and ensuring the quality and standards of the products offered. The Company always welcomes suggestions and feedback for quality improvement and responds promptly to customer complaints in accordance with service guidelines.

All Company vessels are accompanied by accurate information about specifications, quality assurance, and product certifications, providing assurance to customers. The Company has provided clear information about the services offered to customers and the general public through the Company's website, www.hits.co.id. Similarly, information about the services offered by subsidiary entities can be accessed at any time through each entity's website.

Employment Aspect

In accordance with the 2021-2025 Sustainability Roadmap, the Company has prepared targets/plans to support the implementation of corporate responsibilities related to employment aspect, competency development and occupational health and safety in 2023, which include:

1. Improving OHS culture and implementation of OHS by always ensuring "risk awareness" for crew and employees and an emphasis on "zero accident" operations.
2. Recruitment of employees into new energy, >15% of total marine employees.
3. Achievement 2023 of average 4.78 hours of training per employee for a total of 10,893.50 hours of training.

Equality of Employment [F.18] [405-1]

The Company provides equal employment opportunities to all employees based on their competencies and capabilities without discrimination based on gender, ethnicity, race,

membeda-bedakan gender, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan secara adil dan transparan, antara lain diwujudkan dalam bentuk memberikan hak cuti kepada karyawan darat yang mengambil cuti melahirkan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dan awak kapal untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan jenjang karier. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja senantiasa menjadi dasar bagi Perseroan dalam memilih Sumber Daya Manusia terbaik untuk menjadi bagian dari Perseroan.

HITS berkomitmen untuk memberikan kesempatan setara kepada setiap individu untuk bekerja sebagai karyawan dan awak kapal, dan memberikan kesempatan setara untuk mengembangkan karir di Perusahaan. Meskipun dalam komposisi gender, karyawan HITS didominasi oleh pria dikarenakan *nature business* Perseroan didominasi oleh tenaga kaum laki-laki di atas kapal, namun tidak menutup kesempatan kaum perempuan untuk menjalankannya bahkan Perseroan mendorong pelibatan karyawan perempuan dalam berbagai forum untuk menguatkan peran mereka. Hingga akhir tahun 2023 karyawan dan awak kapal yang dimiliki oleh Perseroan berjumlah 1.854 orang, dengan komposisi jumlah pria sebesar 93% dan perempuan sebesar 7%.

Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur [F.19]

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan karyawan dan awak kapal di bawah umur ataupun menerapkan kerja paksa. Seluruh rekrutmen karyawan didasarkan pada spesifikasi kebutuhan bisnis Perseroan dan dilakukan sesuai ketentuan ketenakerjaann yang berlaku. Kebijakan ini berlaku di kantor maupun di kapal. Dalam perekrutan karyawan, Perseroan melakukan seleksi secara ketat terhadap kualifikasi kandidat karyawan atau awak kapal sehingga dipastikan mereka sesuai dengan spesifikasi kebutuhan Perseroan, termasuk persyaratan minimal usia calon karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan seluruh karyawan dan awak kapal terbebas dari praktik kerja paksa dengan menetapkan jam kerja normal dan waktu istirahat yang cukup. Penerapan waktu kerja sesuai ketentuan, yakni selama delapan jam sehari dan 40 jam seminggu, tidak termasuk istirahat.

Remunerasi Karyawan dan Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Dalam menentukan kebijakan remunerasi, Perseroan menjamin kebijakan yang dikeluarkan bebas diskriminatif bagi karyawan laki-laki maupun perempuan. Penentuan besaran remunerasi dan manfaat yang akan diterima oleh setiap karyawan didasarkan pada jabatan dan hasil penilaian kinerja serta memperhatikan peraturan ketenagakerjaan dan kesesuaiannya di industri agar paket remunerasi yang diberikan tetap kompetitif.

religion, sexual orientation, or any other irrelevant factors. The recruitment process conducted by the Company is ensured to be non-discriminatory. The principle of equality is upheld fairly and transparently, including granting maternity leave to employees and providing equal opportunities for every employee to develop themselves and advance their careers. The principle of equal employment opportunity always serves as the basis for the Company in selecting the best Human Resources to be part of the Company.

HITS is committed to providing equal opportunities for every individual to work as an employee and to provide equal opportunities for career development within the Company. Although the gender composition of HITS employees is predominantly male due to the nature of the Company's business being dominated by male workers on board, it does not preclude opportunities for women to participate, and the Company encourages the involvement of female employees in various forums to strengthen their roles. As of the end of 2023, the Company had a total of 1,854 employees, with a male composition of 93% and a female composition of 7%.

Forced Labor and Child Labor [F.19]

The Company also has policy not to employ underage employees or apply forced labor. All employee recruitment is based on the specification of the Company's business needs and is implemented in accordance with applicable labor regulations. This policy applies both at the office and on the ship. In recruiting employees, the Company strictly select the qualification of prospective employees or crew members to ensure that they meet the specification of the Company's needs, including the minimum age requirements for prospective employees. In addition, the Company also ensure that all employees and crew are free from forced labor practice by establishing normal working hours and adequate rest period. Implementation of working hours in accordance with the provisions, namely for eight hours a day and 40 hours a week, excluding breaks.

Employee Remuneration and Employee Welfare [F.20]

The Company has a remuneration policy to appreciate employee contributions to the Company's advances. In determining the remuneration policy, the Company guarantees that the policies issued are free of discrimination for male and female employees. Determination of the amount of remuneration and benefits that will be received by employees is based on the weight of work carried by each employee and taking into account labor regulations and their suitability in the industry so that the remuneration package provided remains competitive.

Secara umum, besaran gaji pokok yang diterima karyawan darat tercatat sama atau lebih besar dari besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah. Perseroan membagi komposisi karyawan ke dalam 3 (tiga) status, yaitu Karyawan Tetap, Karyawan Tidak Tetap, dan Tenaga Kerja Pihak Ketiga. Berdasarkan Undang- undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, komponen upah terdiri dari upah pokok dan tunjangan tetap. Namun, HITS memberikan tunjangan yang berbeda pada masing-masing karyawan berdasarkan status kepegawaiannya, kompetensi dan kapabilitasnya. Sistem remunerasi karyawan dan awak kapal HITS ini ditetapkan dengan menghormati prinsip kesetaraan, yang mana Perseroan tidak membedakan suku, agama, ras, etnis, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sehingga diharapkan remunerasi yang diberikan dapat memotivasi mereka untuk lebih produktif [405-2].

In general, the amount of basic salary received by employees is recorded to be equal to or greater than the amount of the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government. The Company divides the composition of employees into 3 (three) statuses, namely Permanent Employees, Non-Permanent Employees, and Third Party Workers. Based on Labor Law No. 13 of 2003, the wage component consists of basic wages, fixed benefits and variable benefits. HITS provides different benefits to each employee based on their staffing status, competence and capabilities. Hits' employee remuneration system is established by respecting the principle of equality, where the Company does not distinguish between tribes, religions, races, ethnicities, social status, skin color, gender, or other physical conditions, so it is hoped that the remuneration given can motivate them to be more productive [405-2].

Berikut rincian dan perbandingan upah tingkat terendah yang ditetapkan Pemerintah dibandingkan dengan upah karyawan tingkat terendah Perusahaan pada tahun 2023.

The following is breakdown and comparison of the lowest level wage set by the Government compared to the Company's lowest level employee wage in 2023.

Perbandingan Upah Karyawan Perseroan Tingkat Terendah dan Upah Minimum Regional [F.20]
Comparison of Lowest Level Company Employee Wage and Regional Minimum Wage [F.20]

Wilayah Region	**Upah Minimum yang Ditetapkan Pemerintah (Rp)** Minimum Wage Set by the Government (Rp)	**Upah Karyawan Perseroan Tingkat Terendah* (Rp)** Lowest Level Company Employee Wage* (Rp)	**Persentase Rasio (%)** Ratio Percentage (%)
DKI Jakarta	4.901.798	5.067.200	103,37
Non Jakarta	3.419.108	3.832.846	112,10

*) karyawan yang memiliki tingkatan atau level dengan grade terendah, umumnya untuk jabatan non staf
*) employees who have the level or level with the lowest grade, generally for non-staff positions.

Selain remunerasi, terdapat sejumlah manfaat yang diberikan khususnya kepada karyawan darat dalam bentuk:

1. Kebijakan pemberian cuti melahirkan kepada karyawan perempuan.
   a. Periode cuti melahirkan berlangsung mulai dari 1 ½ (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1 ½ (satu setengah) bulan setelah melahirkan.
   b. HITS menjamin hak mereka untuk bekerja kembali pada posisi yang sama atau setara setelah selesai cuti melahirkan.
   c. Cuti melahirkan ini tidak mengurangi hak untuk memperoleh cuti tahunan dan cuti besar.
   d. Karyawan pria yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti melahirkan sebanyak selama 3 (tiga) hari.
2. Pemberian izin tidak masuk kerja atas persetujuan dari atasan karyawan bersangkutan dan Direksi Pemberian izin meninggalkan pekerjaan dipastikan tidak mengganggu operasional perusahaan dan karyawan yang bersangkutan berhak tetap menerima gaji.
3. Penyediaan fasilitas kesehatan dari Perusahaan
   a. Fasilitas *medical check-up* yang dilakukan di RS Bunda Jakarta yang bekerja sama dengan Perusahaan serta fasilitas asuransi.
   b. Memberikan program BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup asuransi kecelakaan kerja, jaminan hari tua, atau kematian.

Besides remuneration, there are several benefits provided to employees in the following forms:

1. Maternity Leave Policy for Female Employees:
   a. The maternity leave period lasts for 1 ½ (one and a half) months before and 1 ½ (one and a half) months after childbirth.
   b. HITS guarantees their right to return to work in the same or equivalent position after maternity leave.
   c. Maternity leave does not reduce the entitlement to annual leave and long leave.
   d. Male employees whose wives give birth are granted maternity leave for 3 (three) days.
2. Absence from work with the approval of the respective supervisor and the Board of Directors ensures that it does not disrupt company operations, and the employee is entitled to receive their salary.
3. Provision of Health Facilities by the Company
   a. Medical check-up facilities conducted at RS Bunda Jakarta in collaboration with the Company, as well as insurance facilities.
   b. Providing the BPJS Ketenagakerjaan program, including work accident insurance, old-age benefits, or death benefits.

4. Pemberian izin terkait perkawinan dan alasan lainnya diatur sebagai berikut:
   a. Perkawinan yang dilakukan oleh karyawan sendiri, maka Perseoran memberikan izin tidak masuk kerja selama 3 hari.
   b. Perkawinan anak karyawan yang sah, diberikan izin tidak masuk kerja selama 3 hari.
   c. Perkawinan adik/kakak kandung/ipar karyawan, diberikan izin tidak masuk kerja selama 2 hari.
   d. Istri karyawan yang melahirkan/keguguran, diberikan izin tidak masuk kerja selama 2 hari.
   e. Kematian istri/suami/anak kandung/angkat/ tiri/ orangtua/mertua karyawan, diberikan izin tidak masuk kerja selama 3 hari.
   f. Kematian adik/kakak kandung/ipar karyawan, diberikan izin tidak masuk kerja selama 2 hari.
   g. Pelaksanaan khitan/pembaptisan anak kandung/tiri/ angkat karyawan, diberikan izin tidak masuk kerja selama 2 hari.
   h. Istri/suami karyawan yang dirawat di Rumah Sakit, diberikan izin tidak masuk kerja selama 1 hari.
   i. Orangtua/mertua/anak kandung/angkat/ tiri karyawan yang dirawat di Rumah Sakit, diberikan izin tidak masuk kerja selama 1 hari.
   j. Orang yang menjadi tanggungan dan tinggal satu rumah dengan karyawan meninggal dunia, diberikan izin tidak masuk kerja selama 2 hari.
5. Tunjangan-tunjangan lain
   a. Tunjangan kendaraan
   b. Tunjangan hari raya
   c. Tunjangan lembur, dan sebagainya.

Rincian tunjangan yang diberikan kepada karyawan darat baik tetap maupun tidak tetap dapat dilihat pada tabel berikut ini: [401-2]

4. Permission for Marriage and Other Reasons:
   a. Marriage leave for the employee themselves: 3 days.
   b. Marriage of the employee's legitimate child: 3 days.
   c. Marriage of the employee's sibling/spouse's sibling: 2 days.
   d. Birth/miscarriage of the employee's wife: 2 days.
   e. Death of the employee's spouse/child/adopted child/ stepchild/parent/parent-in-law: 3 days.
   f. Death of the employee's sibling/spouse's sibling: 2 days.
   g. Circumcision/baptism of the employee's legitimate/ step/adopted child: 2 days.
   h. Hospitalization of the employee's spouse: 1 day.
   i. Hospitalization of the employee's parent/parent-in-law/child/adopted child/stepchild: 1 day.
   j. Death of a person living with and dependent on the employee: 2 days.
5. Other Allowances:
   a. Vehicle allowance
   b. Holiday allowance
   c. Overtime allowance, etc.

Details of the allowances provided to both permanent and non-permanent employees can be seen in the following table: [401-2]

	Karyawan Tetap Permanent Employee	**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employee
Gaji | Salary	v	v
Tunjangan Makan | Meal Allowance	v	v
Tunjangan Transportasi | Transportation Allowance	v	v
Tunjangan Telekomunikasi | Telecommunication Allowance	v	-
Tunjangan Jabatan | Job Allowance	v	v
Tunjangan Hari Raya | Holiday Allowance	v	v
Tunjangan Cuti Tahunan | Annual Leave Allowance	v	-
Tunjangan Cuti Lima Tahunan | Five Yearly Allowance	v	-
Tunjangan Kendaraan | Vehicle Allowance	v	v
Tunjangan Kehadiran | Attendance Allowance	v	v
Tunjangan Insentif | Incentive Allowance	v	v
Asuransi Kesehatan | Health Insurance	v	v
Asuransi Jiwa | Life Insurance	v	v
Asuransi JSHK | JSHK Insurance	v	v
BPJS Kesehatan	v	v
BPJS Ketenagakerjaan	v	v
BPJS Pensiun	v	v
Dana Pensiun (DPLK) | Pension Fund (DPLK)	v	-
Fasilitas Kendaraan | Vehicle Facilities	v	-
MCU	v	-
Penggantian Kacamata | Glasses Replacement	v	-

Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Perseroan memahami bahwa lingkungan kerja yang layak, sehat, dan aman dapat meningkatkan kinerja para karyawan. Karakteristik kegiatan bisnis Perseroan memiliki risiko kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L). Perseroan berkomitmen penuh untuk melindungi karyawan dan awak kapal dari potensi kecelakaan di saat kerja. Hal ini juga sekaligus merupakan salah satu upaya untuk menjaga kepercayaan pelanggan terhadap kualitas layanan Perseroan. [3-3]

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-1]

Kebijakan K3 juga merupakan bagian dari penerapan aspek QHSE dalam rangka mewujudkan *service and operational excellence* kepada pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan kebijakan QHSE yang berisi poin-poin komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip QHSE di semua aspek bisnis Perseroan. Implementasi pengelolaan K3 di HITS dilakukan berdasarkan Manajemen Keselamatan (ISM *Code*), Manajemen Mutu (ISO 9001), Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001) dan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) yang berlaku di seluruh wilayah operasi.

Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana kerja yang lengkap dan sesuai standar yang berlaku sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja, sakit akibat kerja, melakukan partisipasi dan konsultasi kepada karyawan serta melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko. HITSberupaya untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sebagaimana tercakup dalam pilar keberlanjutan “Bersama HITS, Kita Jaga K3”.

Perusahaan mencantumkan pembahasan K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang melindungi seluruh (100%) karyawan [2-30].

Organisasi K3 [403-4]

Pengelolaan K3 berada di bawah tanggung jawab bagian QHSE, dipimpin oleh Kepala Divisi HSE. Fungsi lain yang terlibat pada pengelolaan K3, yaitu Departemen *Operation* dan *Human Capital & General Affair* yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mematuhi prosedur keselamatan. Secara rutin QHSE melakukan sosialisasi/himbauan disiplin menggunakan alat pelindung diri (APD) dan inspeksi K3 mingguan serta melakukan simulasi latihan kebakaran dan gempa bumi.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [403-2]

Perusahaan melakukan penilaian akan identifikasi bahaya, risiko, penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun. Penilaian yang dilakukan terintegrasi dengan sistem manajemen mutu dengan berfokus pada risiko K3 dan mutu, jika ada perubahan pada fasilitas, lokasi atau ada modifikasi terhadap proses atau mesin termasuk setelah terjadi kecelakaan kerja, insiden K3, keadaan darurat serta pencemaran lingkungan.

Occupational Health and Safety Protection [F.21]

The Company understands that a conducive, healthy, and safe working environment can enhance the performance of its employees. Given the nature of the company's business activities, there are inherent health, safety, and environmental (HSE) risks. The Company is fully committed to protecting its employees and crew members from potential accidents during work. This commitment also serves as an effort to maintain customer trust in the quality of the company's services. [3-3]

Occupational Health and Safety Management System Implementation [403-1]

The Occupational Health and Safety (K3) policy is also part of the implementation of QHSE aspects in achieving service and operational excellence for customers. Therefore, the Company has formulated a QHSE policy containing commitments to apply QHSE principles in all aspects of the Company's business. The implementation of K3 management at HITS is based on the International Safety Management (ISM Code), Quality Management (ISO 9001), Occupational Health and Safety Management (ISO 45001), and Environmental Management Systems (ISO 14001) applicable in all operating areas.

The Company has provided complete and standard-compliant work facilities and infrastructure to minimize the risk of work accidents and work-related illnesses, engage employees in participation and consultation, and conduct hazard identification and risk assessment. HITS strives to create a safe and comfortable working environment, as outlined in the sustainability pillar "Together with HITS, We Maintain K3."

The Company includes K3 discussions in the Collective Labor Agreement (PKB), which protects all (100%) employees. [2-30]

OHS Organization [403-4]

The management of K3 falls under the responsibility of the QHSE department, led by the Head of the HSE Division. Other functions involved in K3 management include the Operations Department and the Human Capital & General Affairs Department, which are responsible for enhancing employee awareness in complying with safety procedures. Regularly, the QHSE conducts discipline socialization/hints using personal protective equipment (PPE), weekly K3 inspections, and fire and earthquake drill simulations.

Emergency Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [403-2]

The Company conducts assessments of hazard identification, risk determination, control determination, and improvement opportunities related to OHS, which are updated annually. This assessment is integrated with the quality management system, focusing on OHS and quality risks. If there are changes to facilities, locations, or modifications to processes or machinery, including after workplace accidents, OHS incidents, emergencies, or environmental pollution, the assessment is conducted.

Perseroan telah membentuk tim K3 terdiri dari:
1. Departemen *Human Capital & General Affair*
2. Departemen *Operation*
3. Departemen *Finance & Accounting*

The Company has formed a OHS team consisting of:
1. Human Capital & General Affairs Department
2. Operations Department
3. Finance & Accounting Department

Inspeksi dilakukan di seluruh lini operasional bertujuan untuk memastikan ketertiban karyawan untuk tidak membawa benda-benda yang tidak berhubungan dengan pekerjaan, kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri secara benar, penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan pemeriksaan perlengkapan P3K.

Inspections are carried out across all operational lines to ensure employee compliance in not bringing unrelated items to work, using personal protective equipment correctly, implementing the 5R principles *(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin),* and checking first aid equipment.

Jika terjadi insiden kecelakaan kerja, korban akan segera mendapatkan pertolongan pertama dan apabila membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan terdekat. Secara paralel, Tim QHSE akan melakukan investigasi langsung terhadap penyebab kecelakaan dan menyusun laporan yang berisi analisis dan rekomendasi untuk mencegah kejadian berulang di masa mendatang.

In the event of a workplace accident, immediate first aid is provided to the victim, and if further treatment is needed, they will be referred to the nearest hospital or healthcare facility. Concurrently, the QHSE Team conducts a direct investigation into the causes of the accident and compiles a report containing analysis and recommendations to prevent recurring incidents in the future.

Jenis Pekerjaan Berisiko TInggi dan Pengelolaannya [403-2] [403-7]
Several Types of High-Risk Work and Their Management [403-2] [403-7]

Risiko yang Dihadapi Risk Faced	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	• Tidak beroperasinya kapal yang disebabkan kecelakaan, kebakaran/ meledak, mesin/body kapal rusak, tidak tersedianya sparepart, atau kapal karam. • Keterlambatan kapal sampai tujuan. • Terjadinya susut atau hilangnya muatan/ kargo. • The ship is not operating due to accident, fire/explosion, damaged machine/ body, unavailability of spare parts, or shipwreck. • Delay of ship to destination. • The occurrence of shrinkage or loss of cargo/cargo.	• Memberikan pelayanan terbaik *(service excellence)* untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan membangun monitoring tools. • Penerapan *Planned Maintenance System* (PMS) dan mengantisipasi kebutuhan sparepart kapal. • Asuransi atas kapal dan awak kapal yang memadai, pelaksanaan QHSSE dan sosialisasi secara berkelanjutan mengenai risiko kecelakaan yang harus diantisipasi di kapal. • Pemasangan CCTV di kapal, poster saluran *Whistleblowing System* (WBS), dan dilakukan sosialisasi pencegahan fraud kepada karyawan dan awak kapal secara berkala. • Provide the best service (service excellence) to provide satisfaction to customers, through developing monitoring tools. • Implementing the Planned Maintenance System (PMS) and anticipating the need for ship spare parts. • Adequate insurance on ships and crew, implementation of QHSSE and ongoing socialization of the risk of accidents that must be anticipated on board. • Installation of CCTV on ships, posters for the Whistleblowing System (WBS) channel, and socialization of fraud prevention to the Company's employees and ship crews on a regular basis.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Pelanggaran atas ketentuan yang berlaku yang memerlukan perhatian manajemen (pemenuhan izin atau keterlambatan pelaporan ke instansi), hingga pelanggaran total yang mengakibatkan penyelidikan secara mendalam oleh pemerintah/regulator hingga timbul pencabutan izin usaha atau penghentian operasi Perusahaan. Violations that require management's attention (delay in reporting to agencies), up to total violations that result in in-depth investigations by government/regulating bodies, resulting in the revocation of business licenses or termination of the Company's operations.	Komitmen Perusahaan untuk selalu mentaati dan tepat waktu memenuhi kewajiban dan pelaporan yang disyaratkan oleh Pemerintah atau Regulator (Hubla/OJK/KLHK/Kemenaker), antara lain dengan menerapkan *scheduled monitoring tools.* The Company's commitment to always comply and timely fulfill the obligations and reporting required by the Government or the Regulator (Hubla/ OJK/KLHK/Kemenaker), among others, by implementing scheduled monitoring tools.
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Kerusakan lingkungan laut lokal dalam radius kurang dari 1km2 hinggga fatal dalam radius lebih dari 50km^2. Local damage within a radius of less than 1km2 to fatal damage within a radius of more than 50km^2.	• Memastikan kapal-kapal yang dimiliki dan dioperasikan Perusahaan telah memenuhi persyaratan safety operational kapal yang ditetapkan, antara lain oleh Pertamina *Safety Approval* (PSA) dan SIRE *Inspection*/OCIMF. • Komitmen Perusaahaan dalam penyelamatan lingkungan melalui program CSR. • Mengasuransikan atas dampak kerusakan lingkungan. • Ensure that the vessels owned and operated by the Company have met the operational safety requirements of the vessels set, among others, by the Pertamina Safety Approval (PSA) and SIRE Inspection/OCIMF. • The Company's commitment to saving the environment through the CSR program. • Insurance coverage for environment damage.

Jenis Pekerjaan Berisiko TInggi dan Pengelolaannya [403-2] [403-7]
Several Types of High-Risk Work and Their Management [403-2] [403-7]

Risiko yang Dihadapi Risk Faced	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Reputasi Reputation Risk	Publikasi negatif di media skala regional hingga skala nasional. Negative publication in media on scale of regional to national.	Cepat dan tanggap untuk memberikan klarifikasi kepada media maupun regulator (OJK) atas informasi yang tidak benar atau merugikan reputasi Perusahaan. Quick and responsive to provide clarification to the media and regulators (OJK) regarding information that is incorrect or detrimental to the Company's reputation.
Risiko Keselamatan Safety Risk	Terjadi *near-miss incident* hingga mengakibatkan kematian. Occurrence near-miss Incident that may impact up to resulting in death (fatality).	• Adanya monitoring, sosialisasi dan pelatihan secara berkala oleh QHSSE baik di kapal maupun di darat untuk memastikan adanya selalu "*risk awareness*" bagi para awak kapal maupun karyawan Perusahaan. • Perusahaan memberikan penghargaan bagi awak kapal yang operasionalnya meraih "*zero accident*". • Monitoring, socialization and regular training by QHSSE both on board and on land to ensure that there is always "risk awareness" for crews on board and for Company employees on land. • The Company provides rewards for ship crews whose operations achieve a "zero accident".

Mengutamakan Keselamatan Karyawan dengan Peningkatan Budaya K3

Di tahun 2023, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menginternalisasi dan meningkatkan budaya K3, serta promosi kesehatan bagi karyawan.

1. HITS kampanye dan peningkatan kesadaran terkait isu-isu K3 melalui e-mail, banner, leaflet, stiker dan cinderamata, serta papan informasi kinerja kecelakaan kerja.
2. Pelaksanaan *Health Talk* untuk menyediakan informasi terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang diadakan secara rutin sesuai kebutuhan.
3. Promosi kesehatan berupa *health* info melalui e-mail dan media informasi lainnya.
4. Untuk memastikan efektivitasnya, maka Perseroan telah menginisiasi sejumlah kegiatan sosialisasi dan aktivitas K3 yang rutin dilakukan di lingkungan perusahaan, baik di kantor maupun di kapal, yakni: [403-7]

Prioritizing Employee Safety by Improving OHS Culture

In 2023, the Company carried out various activities to internalize and enhance the culture of OHS and promote health among employees:

1. HITS conducted campaigns and awareness-raising activities regarding OHS issues through email, banners, leaflets, stickers, souvenirs, and performance information boards on workplace accidents.
2. Health Talk sessions were held regularly to provide information on health and workplace safety as needed.
3. Health promotion activities, such as health information dissemination via email and other information media, were conducted.
4. To ensure effectiveness, the Company initiated various socialization activities and K3-related activities conducted regularly within the company's premises, both in the office and on ships, including: [403-7]

Uraian Program K3 OHS Program Description	Frekuensi Frequency	Kantor Office	Kapal Ship
Induksi dan re-induksi untuk karyawan dan tamu Induction and re-induction for employees and guests	Per kebutuhan/min. 1x setahun Per need/min. 1x a year	V	V
Kampanye K3 OHS campaign	3 bulan - 1 tahun sekali 3 months - once a year	V	V
OSI *(On Spot Inspection)* untuk area kerja OSI (On Spot Inspection) for work areas	3 bulan - 1 tahun sekali 3 months - once a year	V	
Inspeksi kapal Vessel inspection	1 tahun sekali/kapal Once a year/vessel		V
Inspeksi terpadu dari Kementerian terkait Integrated inspection of the relevant ministries	Kantor 1 tahun sekali Office once a year	V	
	Kapal 2,5 tahun sekali atau per kebutuhan Ship every 2.5 years or per need		V
Commissioning kendaraan atau kapal Commissioning a vehicle or ship	Kendaraan pada saat *service* Vehicle at service	V	
	Kapal pada saat *docking* Ship at docking		V
Pemasangan, inspeksi dan pemantauan rambu dan label Installation, inspection and monitoring of safety signs and labels	Per kebutuhan /min. 1x setahun Per need /min. 1x a year	V	V
Pengembangan kompetensi karyawan terkait K3 Employee competency development related to K3	Setahun sekali Once a year	V	V
Inspeksi *fatigue* Fatigue inspection	Sebulan sekali Once a year		V
HSE *meeting* untuk tiap tingkatan HSE meetings for each level	Sebulan - 1 tahun sekali Once a month - once a year	V	V
Inspeksi kelengkapan unit dan kelengkapan karyawan terkait K3 Inspection of unit completeness and employee completeness related to OHS	Sebulan - 1 tahun sekali Once a month - once a year	V	V
Monitoring Kesehatan karyawan Employee Health Monitoring	Setahun sekali Once a year	V	V

Uraian Program K3 OHS Program Description	Frekuensi Frequency	Kantor Office	Kapal Ship
Kampanye dan *in-house training* K3 OHS campaigns and in-house training	3 bulan - 1 tahun sekali 3 months - once a year	V	V
Monthly QS-SHE *Meeting*	Sebulan sekali Once a year	V	V
Safety Committee Meeting	Setahun sekali Once a year	V	V
Safety Awareness Meeting	Per kebutuhan /min. 1x setahun Per needed/min. once a year		V
Health Check (Heart Beat, Heart Rate, BMI, Height, Weight)	Setahun sekali Once a year	V	
General Medical Check Up	Setahun sekali atau sesuai kebutuhan Once a year or as needed	V	V
Drill keadaan darurat di kantor Drill emergencies in the office	Setahun sekali Once a year	V	
Drill keadaan darurat di kapal Drill emergencies on board	Setiap bulan dengan jadual jenis *drill* yang telah ditentukan Every month with a predetermined drill type schedule		V

Pelatihan K3 Tahun 2023 untuk Karyawan dan Awak Kapal [403-5]

Perseroan menyelenggarakan pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini dilakukan secara berkala dimana setiap karyawan baru wajib mengikuti program orientasi, termasuk di antaranya induksi K3.

Pelatihan non sertifikasi umumnya diselenggarakan secara in-house, antara lain latihan simulasi evakuasi, simulasi gempa bumi, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dan pelatihan terkait kesehatan.

OHS Trainings for Employees and Crews in 2023 [403-5]

The Company organizes OHS-related training sessions to enhance employees' understanding and awareness, ensuring they consistently adhere to safety regulations in performing their duties. These training sessions are conducted periodically, with every new employee required to participate in an orientation program, including OHS induction.

Non-certification training sessions are generally held in-house and include simulation exercises such as evacuation drills, earthquake drills, first aid (P3K), and health-related training.

Tabel Pelatihan K3 Karyawan
Employees on OHS Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Frekuensi Frequency	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hours)
Drill Kebakaran Fire Drill	Setiap Tahun | Annually	135	13,75
Drill Gempa Earthquake Drill	Setiap Tahun | Annually	77	3,8
Weekly Safety Meeting	Setiap Tahun | Annually	20	25
Monthly Safety Meeting	Setiap Tahun | Annually	68	37,5
Management Review	Setiap Tahun | Annually	81	12,5
Safety Seminar	Setiap Tahun | Annually	114	32,5
Training K3	Setiap Tahun | Annually	27	212
Awareness ISO 9001, 14001, 45001 & 37001	Setiap Tahun | Annually	12	2,5
Jumlah **Total**		**534**	**339,55**

Tabel Pelatihan K3 Awak Kapal
Crews on OHS Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Frekuensi Frequency	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hours)
Abandon Ship	Setiap Bulan | Monthly	464	2
Breakaway from Jetty	Setiap Tahun | Annually	325	2
Cargo Jettisoning	Setiap Tahun | Annually	325	2
Collision	Setiap Tahun | Annually	325	2
Covid-19 Training	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	456	3,92
Critical Machinery Failure	Setiap Tahun | Annually	325	2
Emergency Steering	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4
Emergency Towing Equipment	Setiap Tahun | Annually	325	2
Explosion	Setiap Tahun | Annually	325	2

Tabel Pelatihan K3 Awak Kapal
Crews on OHS Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Frekuensi Frequency	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)	Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hours)
Fire Fighting	Setiap Bulan | Monthly	466	2,19
Fire Fighting Appliances Training	Setiap 2 Bulan | Every 2 Months	325	2,5
Flooding	Setiap Bulan | Monthly	325	1,5
Gas Toxic/Vapour Release	Setiap Tahun | Annually	325	2
Grounding	Setiap Tahun | Annually	325	2
Hazard Identification/HIRADC	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4
Heavy Weather Damage	Setiap Tahun | Annually	325	2
Helicopter Operation	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4
ISM Training	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4
Life Saving Appliances Training	Setiap 2 Bulan | Every 2 Months	90	2,5
Lifeboat Launching & Manuevering	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4
Main Engine Breakdown	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4
Navigation Equipment Failure	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4
Oil Spill	Setiap Bulan | Monthly	325	2
Recovery Person from the Water	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4,25
Rescue Boat Launching	Setiap Bulan | Monthly	461	7,5
Rescue from Enclosed Space	Setiap 2 Bulan | Every 2 Months	456	2,75
Rescue Station	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	325	4
Security Drill	Setiap 3 Bulan | Every 3 Months	456	4,45
Serious Injury	Setiap Tahun | Annually	325	2
Ship Shore Exercise	Setiap Tahun | Annually	325	3
Ship Shore Safety Drill	Setiap Tahun | Annually	456	3,42
Ship Shore Security Drill	Setiap Tahun | Annually	456	3,42
Structural Failure	Setiap Tahun | Annually	325	2
Jumlah **Total**		**11.561**	**99,40**

Kecelakaan Kerja [403-9]

Perseroan senantiasa menerapkan standar operasi dan prosedur untuk manajemen insiden. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan untuk melaporkan dan menyelidiki kasus kecelakaan kerja. Rekomendasi hasil investigasi kecelakaan diberikan kepada tim QSHE untuk menjadi acuan saat mengidentifikasi penyebab insiden, melakukan perbaikan dan menetapkan rencana tindakan korektif untuk mengurangi risiko, dan mencegah insiden serupa terjadi di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2023 kecelakaan kerja digambarkan pada tabel di bawah ini:

Work Accident [403-9]

The company consistently applies operational standards and procedures for incident management. Therefore, it provides training to employees on reporting and investigating workplace accidents. Recommendations from accident investigations are handed over to the QHSE team to serve as references when identifying incident causes, implementing improvements, and devising corrective action plans to reduce risks and prevent similar incidents in the future.

Throughout 2023, work accident in the table below:

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	2023		2022	
	Karyawan Employee	Awak Kapal Crew	Karyawan Employee	Awak Kapal Crew
Potensi Kecelakaan Accident Potential	1	201	133	223
Pertolongan Pertama First Aid	Nihil	7	6	9
Kecelakaan Ringan Minor Accident	1	Nihil	Nihil	1
Kecelakaan Berat Heavy Accident	Nihil	2	Nihil	1
Meninggal Dunia Fatality	Nihil	1	Nihil	Nihil

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan dan Awak Kapal *(Turnover Rate)* [401-1]

Melalui proses rekrutmen karyawan dan awak kapal baru, Perseroan berusaha mencari bibit unggul dengan membuka kesempatan seluasluasnya secara transparan dan adil untuk mendapatkan SDM yang unggul dan kompeten sebagai salah satu penentu kemajuan bisnis Perseroan.

Metode rekrutmen Perseroan adalah melalui:
- *Market intelligence* untuk mencari kandidat untuk menduduki posisi kunci.
- Memanfaatkan beragam sarana perekrutan, seperti platform digital termasuk *posting* melalui job portal dan head hunter, serta saluran komunikasi Perusahaan, antara lain sosial media Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, tingkat perputaran karyawan dan awak kapal HITS digambarkan pada tabel di bawah ini:

Employee Recruitment and Turnover Rate [401-1]

Through the recruitment process for new employees, the company aims to find excellent talents by providing equal and transparent opportunities to acquire superior and competent human resources as one of the determinants of the Company's business progress.

The Company's recruitment methods include:
- Market intelligence to identify candidates for key positions.
- Utilizing various recruitment channels, such as digital platforms including posting through job portals and headhunters, as well as the company's communication channels, including the company's social media.

Throughout 2023, the turnover rate of HITS employees is depicted in the table below:

Jumlah dan Latar Belakang Karyawan dan Awak Kapal Berhenti
Total Employees Who Resign and Its Reason

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Darat Employee						
Berakhirnya Kontrak Voluntarily Resign	11	2	3	4	-	-
Mengundurkan Diri Resign	9	3	13	3	8	3
Pensiun Normal Retire	1	0	2	0	2	0
Pensiun Dini karena Kesehatan Retire Early Due to Health Problem	0	0	0	0	0	0
Meninggal Dunia Passed Away	0	0	3	0	7	0
Jumlah | Total	21	5	17	7	17	3
Awak Kapal Crew						
Berakhirnya Kontrak Voluntarily Resign	1.379	0	1.036	295		
Mengundurkan Diri Resign	140	0	91	45		
Pensiun Normal Retire	7	0	13	7		
Pensiun Dini karena Kesehatan Retire Early Due to Health Problem	11	0	4	4		
Meninggal Dunia Passed Away	2	0	1	0		
Jumlah | Total	1.539	0	1.145	351		

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan dan Awak Kapal
Employee and Crew Turnover Rate

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Darat Employee						
Karyawan Masuk Employee Entrance	31	10	35	23	23	9
Karyawan Keluar Employee Leave	40	5	21	7	17	3
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Number of Employees at the End of the Year	187	87	151	81	142	60
Turnover Rate	18%		13%		9%	

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan dan Awak Kapal
Employee and Crew Turnover Rate

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Awak Kapal Crew						
Awak Kapal Masuk Crew Entrance	574	336	398	138		
Awak Kapal Keluar Crew Leave	1.539	0	1.145	351		
Jumlah Awak Kapal di Akhir Tahun Number of Crew at the End of the Year	1.478	40	1.639	6		
Turnover Rate	97%		92%			

HITS juga melaksanakan program magang secara reguler untuk memberikan kesempatan kepada peserta dari dunia pendidikan untuk memperoleh wawasan dan pengalaman bekerja. Di tahun 2023, Perseroan menerima 45 peserta magang yang ditempatkan di berbagai departemen.

HITS also conducts regular internship program to provide opportunities for students to gain insight and work experience. In 2023, the Company welcomed 45 interns stationed in several departments.

Kebijakan Mengenai Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pembahasan HAM. Namun sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap pemenuhan prinsip-prinsip HAM Perseroan tengah menyusun kebijakan, prosedur dan manual operasional dan ketenagakerjaan yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, seperti dalam penyusunan Pedoman Perilaku dan saluran pengaduan pelanggaran *(Whistleblowing System).*

Policy on Human Rights Protection

Until the end of 2023, the Company has not yet implemented specific policies regarding the discussion of human rights (HAM). However, as part of the company's responsibility to fulfill human rights principles, the Company is in the process of developing policies, procedures, and operational manuals related to labor that adhere to applicable laws and regulations. This includes the development of a Code of Conduct and a channel for reporting violations (Whistleblowing System).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan [2-25]

Pengelolaan hubungan kerja antara karyawan dengan perusahaan dilakukan oleh Departemen *Human Capital* yang mengakomodir keluhan terkait kondisi pekerjaan dan hubungan ketenagakerjaan serta pengaduan atas pelanggaran ataupun indikasi pelanggaran. Setiap laporan dan keluhan yang disampaikan oleh atasan masing-masing kepada Departemen *Human Capital* kemudian akan dicari solusinya sesuai Peraturan Perusahaan. Hubungan keternagakerjaan di lingkungan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). PP ini merupakan komitmen Perusahaan dan Karyawan untuk saling menghormati dan saling menghargai sesama dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang konstruktif.

Employee Reporting Mechanism [2-25]

The management of labour relations between employees and the company is carried out by the Human Capital Department which accommodates complaints related to working conditions and labour relations as well as complaints on violations or indications of violations. Any reports and complaints submitted by supervisors to the Human Capital Department are then addressed in accordance with Company Regulations. Employment relations within the Company are governed by Company Regulations (PP). These regulations represent the commitment of both the Company and its employees to mutually respect and value each other in order to create a constructive industrial relationship.

Pendidikan dan Pelatihan [F.22] [404-1]

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan dan awak kapal untuk mengikuti pelatihan seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi yang dilakukan Perseroan yang bertujuan agar para karyawan dan awak kapal dapat mengembangkan kompetensi dan pengetahuan yang dimilikinya.

Berikut komposisi pelatihan karyawan darat di tahun 2023:
1. Formal pembelajaran dalam bentuk pelatihan (10%).
2. *Coaching, mentoring, benchmarking* dan *feedback* (20%).
3. *On the job training* dan tim *task force* (70%).

Education and Training [F.22] [404-1]

The Company provides opportunities for employees and crew members to participate in training in line with the technological advancements and innovations implemented by the company, aiming to enable employees to enhance their competencies and knowledge.

Below is the composition of employee training in 2023:
1. Formal learning in the form of training (10%).
2. Coaching, mentoring, benchmarking, and feedback (20%).
3. On-the-job training and task force teams (70%).

Departemen *Human Capital* bersama dengan atasan langsung bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi untuk setiap karyawan di divisi/departemennya masing-masing serta bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk pengembangan karir setiap karyawan yang ada dalam bagian yang dipimpinnya, sesuai dengan kualifikasi jabatan masing-masing.

The Human Capital Department, together with direct supervisors, are responsible for identifying training needs related to competencies for each employee in their respective divisions/departments. They are also responsible for identifying training needs for career development for each employee within their leadership area, in accordance with their respective job qualifications.

Hingga akhir tahun 2023, HITS telah menjalankan 10.893,50 jam pelatihan pada berbagai program pengembangan kompetensi, dan beragam pelatihan teknis dan *soft skill*. Realisasi dana pengembangan SDM mencapai Rp1.098 juta, dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 4,78 jam.

By the end of 2023, HITS had conducted 10,893.50 hours of training in various competency development programs, covering various technical and soft skill training. The realization of human resources development funds reached Rp1,098 million, with an average training hours per employee of 4.78 hours.

Jumlah Jam Pelatihan dan Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin
Total of Training Hours based on Gender*

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Darat Employee						
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	5.571,50	4.265	3.287,50	1.541	1.871,50	1.070,50
Jumlah Karyawan Darat yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Participated in Trainings	725	621	507	423	325	258
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	3,45	0,15	3,08	0,28	3,08	0,25
Awak Kapal Crew						
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	1.057	-	723	105	700	210
Jumlah Awak Kapal yang Mengikuti Pelatihan Total Crew Participated in Trainings	892	5	566	5	283	7
Rata-rata Jam Pelatihan per Awak Kapal Average Training Hours per Crew	1,18	-	1,28	21,00	2,47	30,00

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin
Total of Trainees by Position and Gender*

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Darat Employee						
Staf Staff	263	346	185	203	120	154
Supervisor	120	89	69	65	54	32
Asistan Manager/Superintendent	134	84	55	63	41	39
Manager	140	42	105	26	72	26
General Manager	21	57	21	46	13	4
Tenaga Ahli Experts Experts	9	2	37	20	8	-
Direksi Board of Directors	32	-	20	-	11	3
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	1	15	-	6	-
Awak Kapal Crew						
Perwira | Commissioned Officer	646	545	349	289	280	235
Rating	892	-	566	5	283	7
Cadet	1.538	545	915	294	563	242
Jumlah | Total	**3.801**	**1.711**	**2.237**	**1.011**	**1.451**	**742**

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Darat Berdasarkan Jenis Pelatihan
Total of Training Hours based on Training Type*

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Soft Skills	3.001,00	2.276,00	908,00	420,00	510,50	360,50
Sustainability Management	308,00	55,50	24,00	26,00	41,00	118,00
Risk Management	93,00	32,00	-	-	65,00	-
Compliance & Hukum	326,50	152,50	467,50	288,00	164,00	94,00
Information Technology	40,00	-	28,00	31,00	114,00	95,00
Finance & Tax	132,00	136,00	375,00	45,00	329,00	65,00
Service & Operation	256,00	38,00	63,00	-	60,00	28,00
Energy Transport (Commercial)	-	-	19,00	-	46,00	29,00
Infrastructure: Marine & Dredging	2,00	-	-	-	-	-
Crewing Management (Commercial)	24,00	-	-	-	33,00	9,00
Pasar Modal Capital Market	35,00	73,50	38,00	34,00	101,00	63,00
Strategy Management	103,00	39,00	139,00	38,00	80,00	11,00
Lain-lain Others	698,50	691,00	1.226,00	659,00	283,00	198,00
Sertifikasi Certification	577,50	746,00	-	-	45,00	-
Nilai (Rp-juta) Value (million-Rp)	1.098		1.028		173	

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Sosial Kemasyarakatan

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Dengan cakupan wilayah operasional yang tidak terbatas pada kabupaten atau propinsi, melainkan dari sabang sampai merauke, Perseroan mewujudkan program Indonesianisasi yang pertama kali diperkenalkan di tahun 2010 sebagai pemberdayaan tenaga kerja lokal, yaitu baik karyawan darat maupun awak kapal seluruhnya berwarga negara Indonesia.

Program Indonesianisasi terus digiatkan dan ditingkatkan kualitasnya untuk dapat menyerap tenaga kerja lokal lebih banyak lagi, sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap upaya pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran.

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan, seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [F.24] [2-25]

Perusahaan senantias membuka diri terhadap masukan dan arahan dari pihak eksternal guna perbaikan. Pihak eksternal dapat berasal dari warga setempat, konsumen, pemasok dan pihak lainnya yang berkaitan langsung dengan sistem operasional Perusahaan.

Commitment and Social Responsibility in Social Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

With an operational area coverage not limited to district or province, but from Sabang to Merauke, the Company which engaged in energy distribution sector is realizing the Indonesianization program which was first introduced in 2010 as the empowerment of local workers, both for employees and crews.

Indonesianization program continues to be intensified and its quality improved hence more local workers will be absorbed into the Company's operational activities. This also increase the Company's contribution to the government's efforts to reduce unemployment.

The Company continues to develop community programs, such as education, healthcare, local economic development, cultural preservation, and environmental initiatives. The positive impacts of these programs include improving the quality of human resources within the local community, enhancing welfare, and improving public health.

Community Complaints [F.24] [2-25]

The Company consistently welcomes input and guidance from external parties for improvement. External parties may include local residents, consumers, suppliers, and other stakeholders directly involved in the company's operational system.

Mekanisme pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* maupun penyampaian pengaduan melalui email atau telepon hotline. Di samping mengungkapkan mekanisme pengaduan masyarakat, perusahaan mengungkapkan jumlah pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan atas kegiatan operasional yang diajalankan.

The mechanism for public complaints can be through a whistleblowing system for reporting violations, as well as submitting complaints via email or a hotline. In addition to outlining the mechanism for public complaints, the company discloses the number of complaints received and addressed.

As of the end of 2023, the Company has not received any complaints regarding its operational activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Pada tahun 2023 HITS melaksanakan sejumlah kegiatan sosial seperti diuraikan di bawah ini.

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [F.25]

In 2023, HITS implemented a number of social activities as outlined below.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Entities that Provide Social Assistance	Capaian Activities	Nilai (Rp) Amount (Rp)
1	Pemberian Sarana dan Prasana Ibadah Provision of Worship Facilities and Infrastructure	7 Yayasan 7 Foundations	28.000.000
2	Santunan Dhuafa dan Anak Yatim Assistance for the Poor and Orphans	3.259 anak yatim 3.259 orphans	759.280.833
3	Distribusi Hewan Kurban Distribution of sacrificial animals	12 ekor sapi 12 livestock	257.396.500
4	Donor Darah Blood Donors	150 penyumbang donor darah 150 blood donors	64.750.000

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Perlindungan Pelanggan [F.27]

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa [F.26]

Sejak dipersyaratkan penggunaan bahan bakar *low sulfur* diatur dalam Surat Edaran dari Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang mengacu pada Konvensi (Marine Pollution) Annex VI Regulasi 14 mengenai *Sulphur Oxides* (SOx) *and Particulate Matter* yang berlaku mulai 1 Januari 2020, kapal yang berlayar internasional wajib menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur tidak boleh melebihi 0,5% m/m. Perseroan melakukan inovasi terhadap pemakaian bahan bakar *low sulfur* dan *bio diesel* untuk operasi kapal yang berdampak pada penurunan emisi yang dihasilkan.

Produk dan Layanan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27] serta Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Seluruh kapal yang dimiliki dan dikelola Perseroan dan entitas anak telah memenuhi standardisasi yang diwajibkan serta memenuhi seluruh peraturan serta perundangundangan yang berlaku. Tidak terdapat kapal yang dimiliki dan dikelola Perseroan dan entitas anak yang ditarik kembali akibat tidak memenuhi standardisasi yang diwajibkan serta tidak memenuhi seluruh peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Commitment and Social Responsibility in Customer Protection [F.27]

Innovation and Development of Products and Services [F.26]

Since the requirement for the use of low sulfur fuel is regulated in a Circular Letter from the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, which refers to the Convention (Marine Pollution) Annex VI Regulation 14 concerning Sulfur Oxides (SOx) and Particulate Matter, which comes into effect January 1, 2020, ships sailing internationally must use fuel with a sulfur content not exceeding 0.5% m/m. The Company innovates by using low sulfur fuel and bio-diesel for ship operations which has an impact on reducing the resulting emissions.

Products and Services whose Safety Has Been Evaluated for Customers [F.27] and Number of Products Recalled [F.29]

All ships owned and managed by the Company and its subsidiaries have met the required standardization and complied with all applicable laws and regulations. There were no ships owned and managed by the Company and its subsidiaries which were recalled due to not meeting the required standardization and not fulfilling all applicable laws and regulations.

Dampak Produk dan Layanan Jasa [F.28]

Sebagai perusahaan distribusi energi, jasa yang diberikan Perseroan dan entitas anak tentunya memiliki dampak yang luas, baik dalam hal ekonomi maupun sosial, terhadap masyarakat Indonesia. Potensi dampak negatif utama terutama terkait kemungkinan adanya pencemaran lingkungan dalam kegiatan pelayaran dan perkapalan, meliputi pengelolaan *water ballast* maupun tumpahan minyak atau *oil spill* yang dapat merusak ekosistem laut. Potensi dampak negatif ini dapat berakibat buruk baik bagi Perseroan sendiri maupun bagi pengguna produk dan layanan jasa Perseroan, khususnya terkait isu lingkungan.

Perseroan telah berupaya optimal untuk melakukan serangkaian program dan agenda untuk dapat menghindari potensi dampak negatif tersebut. Perseroan meyakini bahwa kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan menjadi bagian penting dari mata rantai upaya menciptakan kemandirian energi nasional. Melalui komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang tinggi, Perseroan berharap bersama-sama seluruh pemangku kepentingan di sektor energi dan distribusi dapat mewujudkan *green energy* di masa mendatang.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan Layanan Jasa [F.30]

Pada tahun 2023, survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh masing-masing segmen kepada setiap pelanggannya antara lain:

- Segmen pelanggan *Marine Support* dan *Tug Assist* diperoleh skor sebesar 4,15 dengan kategori "*Good*".
- Segmen pelanggan *Oil Transportation* dengan skor sebesar 4,6 dengan kategori "*Good*".
- Segmen *Chemical Transportation* dengan skor sebesar 4,7 dengan kategori "*Good*".

Mekanisme Penanganan Keluhan Pelanggan dan Jumlah Pengaduan Pelanggan [2-25]

Setiap keluhan pelanggan dapat diarahkan ke setiap sarana komunikasi resmi Perseroan, antara lain melalui situs web dengan alamat www.hits.co.id, atau dengan menghubungi:

Kantor Pusat
Mangkuluhur City Tower One Lantai 27
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : 62-21 509 33155
Fax. : 62-21 509 66344
E-mail : corpsec@hits.co.id

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan dari pelanggan.

Impact of Products and Services [F.28]

As an energy distribution company, the services provided by the Company and its subsidiaries undoubtedly have broad impacts, both economically and socially, on the Indonesian society. The main potential negative impact is primarily related to the possibility of environmental pollution in shipping and maritime activities, including the management of water ballast and oil spills that can damage marine ecosystems. These potential negative impacts can adversely affect both the Company itself and the users of the Company's products and services, especially regarding environmental issues.

The Company has made optimal efforts to implement a series of programs and agendas to avoid these potential negative impacts. The Company believes that the operational activities are an important part of the chain of efforts to create national energy self-sufficiency. Through a high commitment to environmental management, the Company hopes that together with all stakeholders in the energy and distribution sector, we can realize green energy in the future.

Customer Satisfaction Survey on Products and Services [F.30]

In 2023, customer satisfaction surveys were conducted by each segment with their respective customers, including:

- Marine Support and Tug Assist customer segment obtained a score of 4,15 with the category "Good".
- Oil Transportation customer segment with a score of 4.6 with the category "Good".
- Chemical Transportation segment with a score 4.7 with the category "Good".

Customer Complaint Handling Mechanism and Number of Customer Complaints [2-25]

Any customer complaints can be directed to any of the Company's official means of communication, including through the website at www.hits.co.id, or by contacting:

Head Office
Mangkuluhur City Tower One 27th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : 62-21 509 33155
Fax. : 62-21 509 66344
E-mail : corpsec@hits.co.id

In 2023, we didn't received any customer complaint.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 136	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.
Mangkuluhur City Tower One 27thFloor Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 1-3, Jakarta 12930 Phone : (62-21) 509 33155 Fax : (62 -21) 509 66344

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

STATEMENT OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI, Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:		:	*We, the undersigned below:*
1. Nama	:	Andi Alifwansyah	:	*Name*
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930	:	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jalan Ulin II No. 8 RT. 005/RW. 006 Kelurahan Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan	:	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	:	(62-21) 50933155	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	Dedi Hudayana	:	*Name*
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930	:	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Buluh Perindu II, No 20-21 RT. 015/ RW. 006 Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur	:	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	:	(62-21) 50933155	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("Perseroan") dan entitas anak:

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("the Company") and its subsidiaries:

2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
   b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

   4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2024/ *Jakarta March 30, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *for and on behalf of the Director*

Andi Alifwansyah	**Dedi Hudayana**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL 10000 4BC11AKX813285338

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi dan kontinjensi dari kasus hukum

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat provisi untuk kasus hukum sebesar AS$52 juta yang merupakan 32,2% dari total liabilitas konsolidasiannya. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 32 dan 49 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki berbagai kasus hukum yang belum selesai dengan eksposur signifikan yang diajukan oleh beberapa pihak kepada mereka. Kasus hukum tersebut berasal dari putusan pengadilan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Audit atas provisi dan kontinjensi dari kasus hukum merupakan hal yang kompleks karena memerlukan pertimbangan signifikan dalam memprediksi hasil kasus hukum dan estimasi yang kompleks dalam mengidentifikasi dampak potensial jika hasilnya tidak menguntungkan yang mungkin material bagi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses penilaian proses Grup untuk mengidentifikasi klaim, litigasi, dan kewajiban kontingensi. Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data dan dokumen relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision and contingencies for legal claims

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group recorded a provision for legal claims amounted to US$52 million, which represents 32.2% of its consolidated total liabilities. As described in Note 32 and 49 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Company and its certain subsidiaries have various outstanding legal cases with significant exposures filed against them by several parties. Those legal cases came from court decisions both local and overseas. Auditing provision and contingencies for legal claims is complex because it requires significant judgment in predicting the outcome of a legal case and identifying the potential impact if the results are unfavorable which could be material to the consolidated financial statements as a whole.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process of assessing process for identification of claims, litigations, and contingent liabilities. We tested the completeness and accuracy of the relevant data and documents used in such assessments.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi dan kontinjensi dari kasus hukum (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit yang mencakup, antara lain, meminta keterangan dari personil hukum dan keuangan Grup mengenai kasus hukum yang belum terselesaikan. Kami menginspeksi dokumentasi hukum dan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Grup yang relevan. Kami juga memeroleh jawaban konfirmasi dari penasihat hukum internal dan pendapat hukum dari penasihat hukum eksternal Grup serta mengevaluasi respons mereka. Kami juga mengevaluasi penilaian manajemen tentang apakah ada provisi yang perlu dicatat dan estimasi jumlah tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat di dalam laporan keuangan konsolidasian atas kewajiban kontinjensi dan provisi dari kasus hukum ini.

Pengujian penurunan nilai kapal

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar AS$111 juta, yang merupakan 40,9% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3m dan Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari kapal konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision and contingencies for legal claims (continued)

Audit response: (continued)

We performed audit procedures that included, among others, inquiring with both legal and financial officers of the Group regarding outstanding legal cases. We inspected relevant legal documentation and minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee of the Group. We also obtained confirmation replies from the in-house legal counsel and legal opinion from the external legal counsels of the Group and evaluated their responses. We also evaluated the management's assessment on whether any provisions should be recognized and the estimation of such amounts. We also assessed the adequacy of the disclosures made to the consolidated financial statements on these contingent liabilities and provisions from legal cases.

Impairment assessment of vessels

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of U$111 million, which represents 40.9% of the consolidated total assets. As described in Notes 3m and 14 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated vessels is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian tahunan penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Selain itu kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi data pasar kapal sejenis yang digunakan oleh pakar manajemen dengan membandingkan spesifikasi kapal tersebut dengan spesifikasi Grup dan membandingkan harga pasar kapal yang sebanding dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan suatu hal

Seperti yang didiskusikan dalam Catatan 49 pada laporan keuangan konsolidasian, terdapat ketidakpastian terkait hasil tuntutan hukum yang diajukan kepada Grup oleh beberapa pihak. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of vessels (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of Group's process of assessing the annual impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis. In addition, we involved our auditor's internal expert to assist us in evaluating the market data of comparable vessels used by management's expert by comparing the vessels specifications to those of the Group and comparing market prices of the comparable vessels to data sources accessible to public. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Emphasis of matter

As discussed in Note 49 to the accompanying consolidated financial statements, there are uncertainties related to the outcome of the lawsuits filed against the Group by several parties. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00469/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

30 Maret 2024/*March 30, 2024*

00469

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	42.614.768	3f,3r,5,50	26.435.071	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga, neto	16.553.534	3r,7,50	10.142.053	*Third parties, net -*
- Pihak berelasi	5.614.574	3d,7,40,50	1.317.309	*A related party -*
Persediaan	5.265.896	3g, 8	4.406.195	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	1.815.476	3o,31a	870.198	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	795.953	9	541.782	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	13.019.238	3r,10,50	2.129.327	*Other current financial assets*
Aset dimiliki untuk dijual	-	3x,12	18.564.326	*Assets held for sale*
Aset lancar lainnya	1.396.224	11	457.956	*Other current assets*
Total aset lancar	87.075.663		64.864.217	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908	3f,3r,6,50	3.890.453	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	3.989.402	3d,40,50	3.134.629	*Due from a related party*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3r,40,50	9.722.000	*Loan to a related party*
Aset hak guna,neto	39.252.701	3l,15	11.389.164	*Right-of-use assets, net*
Aset tetap, neto	113.204.107	3i,3m,14	119.796.245	*Fixed assets, net*
Uang jaminan	508.258	3r,16,50	2.041.738	*Security deposits*
Investasi di entitas asosiasi	13.015.181	3h,13	13.477.835	*Investment in associate entity*
Aset pajak tangguhan	116.087	3o,31d	97.604	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.601.097	17	1.506.514	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	184.744.741		165.056.182	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**271.820.404**		**229.920.399**	***TOTAL ASSETS***

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	14.462.625	3r,18,50	10.368.767	*Trade payables - third parties*
Utang pajak	1.971.720	3o,31b	2.053.032	*Taxes payable*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	85.697	3r,19,50	139.175	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.866	3q,21,50	86.490	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	11.204.689	3r,22,50	10.073.437	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	33.732	3n,23	26.699	*Deferred income*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	5.276.418	24,40,50	3.946.004	*Due to related parties*
Uang muka dari pihak-pihak ketiga	290.073	25	1.013.528	*Advances received from third parties*
Pinjaman bank jangka pendek	3.900.599	3r,28,50	5.205.402	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	-	3r,30,50	155.947	*Loan from a third party -*
- Liabilitas sewa	5.479.044	3r,3l,26,50	1.908.715	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	208.962	3r,3l,27,50	163.061	*Consumer finance lease -*
- Pinjaman bank jangka panjang	5.120.775	3r,28,50	6.313.641	*Long-term bank loans -*
Liabilitas yang terkait dengan aset dimiliki untuk dijual	-	3x,20	19.343.554	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Total liabilitas jangka pendek	48.090.200		60.797.452	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	3r,30,50	19.286.450	*Loan from a third party -*
- Liabilitas sewa	25.584.382	3r,3l,26,50	8.332.582	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	286.099	3r,3l,27,50	334.672	*Consumer finance lease -*
- Pinjaman bank jangka panjang	15.776.545	3r,28,50	6.806.287	*Long-term bank loans -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.077.183	3q,29b	1.809.061	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	52.770.114	3v,32,49	52.770.114	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	115.936.720		89.339.166	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**164.026.920**		**150.136.618**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				*Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share*
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				*Authorized - 18,644,734,616 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	35	95.964.635	*Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares*
Tambahan modal disetor	(32.413.545)	36	(31.162.043)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	5.885.874	38	7.839.866	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain	(36.891.483)	39	(37.137.059)	*Other comprehensive income*
Saham treasuri	-	35a	(5.209.127)	*Treasury shares*
Saldo laba (sebesar AS$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				*Retained earnings (of US$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)*
- Ditentukan penggunaannya	100.000	35d	90.000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	31.890.773		26.442.325	*Unppropriated -*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	64.536.254		56.828.597	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	43.257.230	3b,33	22.955.184	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**107.793.484**		**79.783.781**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**271.820.404**		**229.920.399**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	112.471.989	3p,42	112.238.825	***Revenue from contracts with customers***
Beban pokok pendapatan	(82.668.822)	3p,44	(81.296.589)	***Cost of revenue***
Laba bruto	**29.803.167**		**30.942.236**	***Gross profit***
Beban usaha:				***Operating expenses:***
Penjualan	(1.660.401)		(630.962)	*Selling*
Umum dan administrasi	(15.040.901)	45	(12.655.781)	*General and administrative*
Pendapatan operasi lainnya	2.073.372	46a	3.329.071	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(2.381.777)	46b	(3.429.156)	*Other operating expenses*
Total beban usaha	(17.009.707)		(13.386.828)	*Total operating expenses*
Laba usaha	**12.793.460**		**17.555.408**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	1.640.656	47a	1.046.671	*Finance income*
Biaya keuangan	(4.606.842)	47b	(4.957.830)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1.396.114	2	-	*Gain from disposal of a subsidiary shares*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(80.677)	13	(423.834)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**11.142.711**		**13.220.415**	***Profit before final and income tax***
Beban pajak final	(1.475.008)	3o,31c	(1.486.506)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**9.667.703**		**11.733.909**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan, neto	(425.857)	3o,31c,31e	(450.616)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan	**9.241.846**		**11.283.293**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(29.342)	3q,40	28.188	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	578.589	3a,39	(1.422.053)	*Foreign currency translation adjustments*
Bagian (rugi)/penghasilan neto dari entitas asosiasi	(381.977)	14	6.632.594	*Equity in other comprehensive (loss)/income of associated company*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**167.270**		**5.238.729**	***Total other comprehensive income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**9.409.116**		**16.522.022**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	5.458.448		7.861.000	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	3.783.398	3b,33	3.422.293	*Non-controlling interests*
	9.241.846		**11.283.293**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	5.704.024		12.745.392	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	3.705.092		3.776.630	*Non-controlling interests*
	9.409.116		**16.522.022**	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	**0,00078**	3t,34	**0,00115**	***Basic earnings per share*** *(expressed in US Dollar full amount per share)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*										
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interests*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2021	**95.964.635**	**(29.968.401)**	**7.839.866**	**(42.021.451)**	**(8.959.424)**	**80.000**	**18.591.325**	**41.526.550**	**22.003.714**	**63.530.264**	***Balance at December 31, 2021***
Labi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.861.000	7.861.000	3.422.293	11.283.293	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain	-	-	-	4.884.392	-	-	-	4.884.392	354.337	5.238.729	*Other comprehensive income*
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*General reserve (Note 35d)*
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	-	(1.193.642)	-	-	3.750.297	-	-	2.556.655	-	2.556.655	*Sale of treasury stock (Note 35a)*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.825.160)	(2.825.160)	*Dividend distributed by a subsidiary*
Saldo 31 Desember 2022	**95.964.635**	**(31.162.043)**	**7.839.866**	**(37.137.059)**	**(5.209.127)**	**90.000**	**26.442.325**	**56.828.597**	**22.955.184**	**79.783.781**	***Balance at December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*										
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interests*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2022	**95.964.635**	**(31.162.043)**	**7.839.866**	**(37.137.059)**	**(5.209.127)**	**90.000**	**26.442.325**	**56.828.597**	**22.955.184**	**79.783.781**	***Balance at December 31, 2022***
Labi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.458.448	5.458.448	3.783.398	9.241.846	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain	-	-	-	245.576	-	-	-	245.576	(78.306)	167.270	*Other comprehensive income*
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	-	(1.251.502)	-	-	5.209.127	-	-	3.957.625	-	3.957.625	*Sale of treasury stock (Note 35a)*
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)				*General reserve (Note 35d)*
Kenaikan kepemilikan pada entitas anak (Catatan 2)	-	-	381.030	-	-	-	-	381.030	(1.588.597)	(1.207.567)	*Increase of ownership in a subsidiary (Note 2)*
Penyesuaian kepentingan non-pengendali dari penawaran saham perdana anak perusahaan (Catatan 2)	-	-	(2.335.022)	-	-	-	-	(2.335.022)	18.944.016	16.608.994	*Adjustment from non-controlling interests of subsidiary initial public offering (Note 2)*
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	606.655	606.655	*Addition of non-controlling interest*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.120)	(1.365.120)	*Dividend distributed by a subsidiary*
Saldo 31 Desember 2023	**95.964.635**	**(32.413.545)**	**5.885.874**	**(36.891.483)**	**-**	**100.000**	**31.890.773**	**64.536.254**	**43.257.230**	**107.793.484**	***Balance at December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	101.401.448		114.979.718	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(82.126.633)		(73.150.568)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.897.898)		(1.996.661)	*Income taxes and other taxes paid*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**17.376.917**		**39.832.489**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Penerimaan penjualan aset tetap	3.300.000	14	82.583	*Proceed fom sale of fixed assets*
Perolehan dari penjualan entitas anak	3.000.000		-	*Proceed from sale of subsidiary*
Penerimaan pendapatan bunga	766.962		135.770	*Interest income received*
Uang muka pengedokan	(798.672)	17	(255.548)	*Advances for docking*
Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	(1.207.567)		-	*Acquisition of subsidiary from non-controlling interest*
Uang muka pembelian aset tetap	(1.628.944)		-	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka pembangunan kapal	(9.760.293)		-	*Advances for ship building*
Perolehan aset tetap	(8.997.904)		(6.321.286)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan atas pengelolaan dana investasi	-	10	1.915.825	*Proceed from sale of fund management*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(15.326.418)**		**(4.442.656)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Penerimaan dari penawaran saham perdana anak perusahaan	16.608.994	2	-	*Proceed from the initial public offerings from a subsidiary*
Pinjaman bank jangka panjang:				*Long-term bank loans:*
Penerimaan	20.538.416		4.916.125	*Receipt*
Pembayaran	(12.654.205)	28	(11.926.995)	*Repayments*
Penyelesaian/(penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	2.554.545		(1.397.967)	*Settlement/(placement) of restricted funds*
Pinjaman bank jangka pendek:				*Short-term bank loans:*
Penerimaan	2.350.605		6.410.822	*Receipt*
Pembayaran	(3.763.351)		(2.871.419)	*Repayments*
Pembayaran bunga	(2.513.893)		(3.423.847)	*Interest paid*
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(1.365.120)		(2.825.160)	*Dividend paid by subsidiaries*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.674.366)	26	(16.243.085)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	177.428		570.399	*Proceed from sale of treasury stocks*
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**13.259.053**		**(26.791.127)**	***Net cash flows provided by/ (used in) financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	870.145		505.773	*Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**16.179.697**		**9.104.479**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL AKHIR TAHUN	**-**	**12**	**(1.781.929)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSETS HELD FOR SALE AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**26.435.071**		**19.112.521**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**42.614.768**	**5**	**26.435.071**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan di Republlik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 17 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perusahaan berdomisili di Jakarta

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 17, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offeting of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2023 is as follows:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of Corporate Actions*
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ *November 24, 1997*	*Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange*
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ *December 15, 1997*	*Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham *(stock split)*	1.800.000.000	19 Desember 2005/ *December 19, 2005*	*Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham *(stock split)*	2.250.000.000	13 September 2007/ *September 13, 2007*	*Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)*
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ *December 30, 2008*	*Distribution of share dividends*
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	*Issuance of new shares December 27, 2013*	*without pre-emptive rights ("HMETD")*
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	*Issuance of new shares December 15, 2014*	*without pre-emptive rights ("HMETD")*
Total	7.101.084.800		***Total***

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	**2022**	
Komisaris Utama	Andi Alifwansyah	Abdul Rachim Sofyan	*President Commissioner*
Komisaris	Erwyna	Achmad Sanusi	*Commissioner*
Direktur Utama	Nikolas Henu Kusdaryono	Tonny Aulia Achmad	*President Director*
Direktur	Mochammad Arief Budiman	Mochammad Arief Budiman	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Ketua	Erwyna	Achmad Sanusi	*Chairman*
Anggota	JT. Duma	HM Roy Sembel	*Member*
Anggota	Mirawati Sudjono	Mirawati Sudjono	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Perseroan adalah Dhany Ardiansyah berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 26 Oktober 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Februari 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Dhany Ardiansyah sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Pada tanggal 1 Juli 2023, Dharma Gemiardi menggantikan Dhany Ardiansyah sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan 271 karyawan dan 1.518 awak kapal (758 dipekerjakan Perseroan dan 760 dipekerjakan pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2022: 244 karyawan dan 1.645 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 20222, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2023, the Company's Corporate Secretary is Dhany Ardiansyah based on the Board of Directors' Decision Letter dated October 26, 2023.

Based on the Directors' Resolutions dated February 1, 2022, the Boards of Directors approved the appointment of Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit Department. On July 1, 2022, Dharma Gemiardi replaced Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2023, the Group has 271 employees and 1,518 vessel crews (758 employed by the Company and 760 employed by third party which is managed by the Company) (2022: 244 employees and 1,645 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2024.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK / *2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES*

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha / *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember / *December 31,* 2023	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2023	31 Desember / *December 31,* 2022
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2004	100%	100%	83.397.767	92.326.122
PT LIS Internasional ("LISI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2017	100%	100%	10.984.176	9.973.070
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("HUMI")					
Indonesia					
Jasa manajemen awak kapal/ *Crew management service*	2016	100%	100%	153.819.308	133.987.230
Pemilikan tidak langsung melalui HUMI/ *Indirect ownership through HUMI*					
PT MCS Internasional ("MCSI")					
Indonesia					
Jasa manajemen awak kapal/ *Crew management service*	2016	85%	100%	5.454.347	2.288.607
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI")					
Indonesia					
Jasa pelatihan awak kapal/ *Training crew service*	2016	85%	100%	1.794.355	236.720
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2017	85%	100%	32.501.069	24.462.207
PT PCS Internasional ("PCSI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	85%	99%	13.910.826	9.264.725
PT OTS Internasional ("OTSI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	85%	99%	29.419.548	27.286.013
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	72%	85%	80.706.952	81.878.524
Pemilikan tidak langsung melalui MCSI/ *Indirect ownership through MCSI*					
PT McMol Crewing International ("McMOL")					
Indonesia					
Jasa manajemen awak kapal/ *Crew management service*	2023	51%	-	1.453.564	-
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ *Indirect ownership through PCSI*					
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	85%	99%	101.322.009	51.010.374
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK3")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2016	85%	100%	12.849.085	13.382.898

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ *Indirect ownership through OTSI*					
PT Baraka Alam Sari ("BAS")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2012	85%	99%	28.694.765	31.234.477
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2017	85%	100%	938.549	953.003
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ *Indirect ownership through GTSI*					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2015	72%	81%	39.799.790	37.006.376
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2016	37%	43%	29.898.849	26.993.575
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")					
Indonesia					
Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	2016	72%	85%	1.629.097	1.627.385
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")					
Indonesia					
Perdagangan/*Trading*	2018	72%	85%	26.727.757	26.316.992
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")					
Indonesia					
Perusahaan investasi/ *Investment company*	2020	72%	85%	3.183.860	13.265.803
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")					
Indonesia					
Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/*Floating storage regasification unit*	2020	0%	85%	-	18.796.595
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ *Indirect ownership through HTC*					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI")					
Jasa transportasi air/*water transportation*	2015	85%	100%	840.379	840.379
PT CTS Internasional ("CTSI")					
Jasa transportasi/*water transportation*	2012	85%	100%	15.892	15.892

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tertanggal 3 November 2022, para pemegang saham HUMI memutuskan dan menyetujui perubahan status HUMI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama HUMI menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Juli 2023, HUMI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-196/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 2.707.000.000 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 3 Agustus 2023, saham HUMI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06428/BEI.PP2/08-2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 9 Agustus 2023. HUMI memperoleh dana IPO sebesar AS$16.608.994 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilkan saham Perusahaan pada HUMI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas HUMI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,0% kepemilkan saham	16.608.994	*Proceeds from IPO 15.0% shareholding*
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(18.944.016)	*Net assets attributable to non-controlling interests*
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan non-pengendali	(2.335.022)	*Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction*

Penjualan entitas anak

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga (Catatan 48c).

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965. Keuntungan atas pelepasan saham SRGS sebesar AS$1.396.144.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 3, 2022, HUMI shareholder's approved and decided to change the HUMI status from Limited Company to a Public Company and change of the HUMI's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

On July 31, 2023, HUMI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-196/D.04/2023 to conduct an initial public offering ("IPO") of 2,707,000,000 common shares with a nominal share of Rp100 per share with a share offering price of Rp100 per share. On August 3, 2023, HUMI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06428/BEI.PP2/08-2023 regarding the Approval of Securities Listing dated August 9, 2023. HUMI obtained IPO funds of US$16,608,994 (after deducting the cost of issuing shares), so that the Company's shareholding in HUMI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over HUMI.

For this transaction, the Company records the difference in non-controlling ownership transactions amounting to:

Sale of a subsidiary

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties (Note 48c).

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US$3,499,965. Gain from disposal of SRGS's shares amounted to US$1,396,144.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali

PT GTS Internasional ("GTSI"), entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

Selisih neto sebesar AS$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penggabungan usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), entitas anak dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), entitas anak menandatangani Akta Penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan, setelah tanggal efektif penggabungan, HUMI menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham HTI akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0038793 tanggal 31 Juli 2022.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition of subsidiary from non-controlling interest

PT GTS Internasional ("GTSI"), a subsidiary, increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

Net difference of US$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

Merger

On July 30, 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), a subsidiary, and PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), a subsidiary, signed Merger Deed.

According to the Merger Deed, after the effective date of the merger, HUMI will become the surviving legal entity and all shareholders of HTI will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of HUMI and HTI has obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038793 dated July 31, 2022.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee,* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dan *investee,*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dan keterlibatannya dengan *investee,* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 40.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 40.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
AS$1/Rupiah	15.416,00	15.731,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/JP¥	141,45	133,01	*US$1/JP¥*
AS$1/SG$	1,32	1,34	*US$1/SG$*
AS$1/EUR	0,90	0,94	*US$1/EUR*

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "piutang lain-lain".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The rates of exchange used are as follows:

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other receivables".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investment in associated companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui utang pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal dan kapal tunda	10 - 40	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*
Peti kemas	10	*Containers*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

j. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

k. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal	10-12	*Vessels*
Bangunan	10	*Building*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya termasuk sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi suatu pos tersendiri dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

o. Taxation

The Group applied PSAK No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
1) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
2) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

1) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
2) ii)in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group presents adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) step of assessments as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*.

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perusahaan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode *"Projected Unit Credit"*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit", whereby all actuarial gains and losses are recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Accounts receivable that do not contain a significant financing component or to which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FTVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at FVTPL.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika : (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:
- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman dari pihak ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:
- *Financial obligations on FVTPL or*
- *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, short-term and long term bank loans, lease liabilities and loan from a third party.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszed cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:
- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

iv. Nilai wajar instrumen

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- *the normal course of business;*
- *the event of default; and*
- *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrument (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 43 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 43 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 7.010.483.015 saham dan 6.838.499.445 saham (Catatan 34).

u. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2023 and 2022 are 7,010,483,015 shares and 6,838,499,445 shares, respectively (Note 34).

u. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Share-based payments

Management and employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi vested ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi vesting adalah kondisi yang menentukan apakah Perusahaan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perusahaan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perusahaan menjadi vested jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah vested secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian *(grant date)*.

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah vested, Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Share-based payments (continued)

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not make any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

x. Non-current Asset Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

y. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Non-current Asset Held for Sale (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

y. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

z. Changes in accounting principles

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group’s management assessment, the Group’s functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 14.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 29.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3q and 29.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 50.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 50.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah			*Rupiah*
(2023: Rp2.435 juta; 2022: Rp1.984 juta)	157.956	126.095	*(2023: Rp 2,435 million; 2022: Rp 1,984 million)*
Dolar AS	21.932	21.524	*US Dollar*
Total kas	**179.888**	**147.619**	***Total cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2023: Rp173.853 juta; 2022: RpNihil)	11.277.433	-	*PT Pembangunan Daerah Jawa Barat . dan Banten Tbk. (2023: Rp173,853 million; 2022: RpNil)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp151.252 juta; 2022: Rp156.856 juta)	9.811.373	9.971.170	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp151,252 million; 2022: Rp156,856 million)*
PT Bank KB Bukopin Syariah (2023: Rp 73.335 juta; 2022: Rp7.973 juta)	4.757.072	506.804	*PT Bank KB Bukopin Syariah (2023: Rp73,335 million; 2022: Rp7,973 million)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2023: Rp14.493 juta; 2022: Rp27 juta)	940.142	1.703	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2023: Rp14,493 million; 2022: Rp27 million)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: Rp8.321 juta; 2022: Rp16.860 juta)	539.769	1.071.789	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: Rp 8,321 million; 2022: Rp16,860 million)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp4.807 juta; 2022: Rp6.095 juta)	311.801	387.478	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp4,807 million; 2022: Rp6,095 million)*
PT Bank Bukopin Tbk. (2023: Rp948 juta; 2022: Rp269 juta)	61.495	17.079	*PT Bank Bukopin Tbk. (2023: Rp948 million; 2022: Rp269 million)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2023: Rp81 juta; 2022: Rp82 juta)	5.269	5.218	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2023: Rp81 million; 2022: Rp82 million)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2023: Rp10.7 juta; 2022: RpNihil)	696	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2023: Rp10.7 million; 2022: RpNil)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp4.7 juta; 2022: Rp604 juta)	303	38.420	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp4.7 million; 2022: Rp604 million)*
PT Bank Permata Tbk. (2023: Rp59.968 ; 2022: Rp62.924)	4	4	*PT Bank Permata Tbk. (2023: Rp59,968; 2022: Rp62,924)*
PT Bank Central Asia Tbk. (2023: RpNihil; 2022: Rp33.707 juta)	-	2.142.691	*PT Bank Central Asia Tbk. (2023: RpNil; 2022: Rp33,707 million)*
Sub-total	27.705.357	14.142.356	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2023	2022	
Kas di bank			***Cash in banks***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	650.956	563.930	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank KB Bukopin Tbk.	143.965	42.166	*PT Bank KB Bukopin Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39.975	40.327	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.700	1.790	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	1.225	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	202	1.964	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
Mizuho Corporate Bank Ltd.	137	144	*Mizuho Corporate Bank Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk.	95	129	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	701	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Sub-total	839.255	651.151	*Sub-total*
Total kas di bank	**28.544.612**	**14.793.507**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp113.861 juta; 2022: Rp130.472 juta)	7.385.885	8.293.946	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp113,861 million; 2022: Rp130,472 million)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp50.000 juta; 2022: RpNihil)	3.243.383	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023:* Rp50,000 *million; 2022: RpNil)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.261.000	3.199.999	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Total deposito berjangka	**13.890.268**	**11.493.945**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**42.614.768**	**26.435.071**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits is as follows:

	2023	2022	
Rupiah	2,50% - 6,25%	2,50% - 3,00%	*Rupiah*
Dolar AS	3%	2,50% - 2,75%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka yang ditempatkan telah dicairkan pada Januari 2024.

As of December 31, 2023, all time deposits has been withdrawn in January 2024.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED FUNDS*

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp14.074 juta; 2022: Rp48.915 juta)	912.972	3.109.434	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp14,074 million; 2022: Rp48,915 million)*
PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk. (2023: Rp4.245 juta; 2022: Rp10.331 juta)	275.385	656.698	*PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk. (2023: Rp4,245 million; 2022: Rp10,331 million)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2023: Rp2.275 juta; 2022: Rp1.956 juta)	147.551	124.321	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp2,275 million; 2022: Rp1,956 million)*
	1.335.908	**3.890.453**	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., dan PT Bank Pan Indonesia Tbk., merupakan cadangan dana pembayaran utang bank yang dialokasikan oleh HTK2 dan HTC, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 28).

As of December 31, 2023 and 2022, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., and PT Bank Pan Indonesia Tbk., represent restricted funds allocated by HTK2 and HTC, as required in the loan agreements (Note 28).

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	20.143.912	13.757.680	*Third parties*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)	*Less: allowance for impairment of receivables*
	16.553.534	10.142.053	
Pihak berelasi (Catatan 40)	5.614.574	1.317.309	*Related parties (Note 40)*
Piutang usaha, neto	**22.168.108**	**11.459.362**	***Trade receivables, net***

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal dan jasa pengerukan dan reklamasi.

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, and dredging and reclamation services.

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	12.008.894	7.184.753	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 hingga 30 hari	6.426.540	2.261.495	*1 to 30 days* -
- 31 hingga 60 hari	1.463.430	94.898	*31 to 60 days* -
- 61 hingga 90 hari	374.150	850.874	*61 to 90 days* -
- lebih dari 90 hari	5.485.472	4.682.969	*over 90 days* -
	25.758.486	15.074.989	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Piutang usaha, neto	**22.168.108**	**11.459.362**	***Trade receivables, net***

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2023	2022	
- Dolar AS	4.144.790	6.092.036	*US Dollar* -
- Rupiah (2023: Rp333.197 juta; 2022: Rp141.310 juta)	21.613.696	8.982.953	*Rupiah - (2023: Rp333.197 million; 2022: Rp141,310 million)*
	25.758.486	15.074.989	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Piutang usaha, neto	**22.168.108**	**11.459.362**	***Trade receivables, net***

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.615.627	3.946.197	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	52.069	*Additions during the year*
Pemulihan piutang	(59.375)	(206.463)	*Recovery of allowance*
Selisih kurs	34.126	(176.176)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir tahun	**3.590.378**	**3.615.627**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada akhir tahun cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on assessment of the condition of trade receivables at the end of period, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables at the end of each year are adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar masing-masing AS$1.988.416 dan AS$3.349.025 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 28).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to US$1,988,416 and US$3,349,025, respectively, are pledged as collateral for bank loan (Note 28).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2023	2022	
Bahan bakar kapal	3.917.105	2.909.823	*Vessel's fuel*
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.341.372	1.485.666	*Supplies vessel, vessel spare part, and lubricating oils*
Air bersih	7.419	10.706	*Fresh water*
	5.265.896	**4.406.195**	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS$18.087.580.

For the year then ended December 31, 2023, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US$18,087,580.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory used as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	2023	2022	
Asuransi dibayar dimuka	649.305	501.033	*Prepaid insurance*
Sewa	61.135	19.355	*Rental*
Lain-lain	85.513	21.394	*Others*
	795.953	**541.782**	

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Prepaid insurance represents prepaid for vessel insurance.

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga	13.902.182	2.129.327	*Third parties*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	(882.944)	-	*Less: allowance for impairment of other current financial assets*
	13.019.238	**2.129.327**	

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	-	3.784.700	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan	882.944	1.305.078	*Additions during the year*
Realisasi kerugian	-	(5.089.778)	*Realized loss*
	882.944	**-**	

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan pengembalian uang muka pembangunan kapal, piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, penjualan saham.

Other current financial assets mainly represent shipbuilding advance repayment, receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments, and selling of shares.

Pada tanggal 27 Juli 2023, PCSI, OTSI, dan HTC, menyepakati perjanjian pembangunan kapal dengan PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), pihak ketiga. Pada tanggal 29 Desember 2023, seluruh pihak telah bersepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan kapal tersebut. Pada tanggal 21 Maret 2024 uang muka PCSI, OTSI, dan HTC telah dikembalikan seluruhnya.

On July 27, 2023, PCSI, OTSI, and HTC, agreed to the shipbuilding agreement with PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), a third party. On December 29, 2023, all parties, agreed to terminate the shipbuilding cooperation. As of the date March 21, 2024, TMM has fully refunded all advance to PCSI, OTSI, and HTC.

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
Uang muka	1.376.012	321.675	*Advances*
Lain-lain	20.212	136.281	*Others*
	1.396.224	**457.956**	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang, operasional kapal, dan uang muka projek pengerukan.

Advances represent advances for purchase of spare parts, vessels operations and advance for dredging project.

Lain-lain merupakan uang muka operasional proyek.

Others represent advance for project operations.

12. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, pada tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) atas saham Perusahaan dengan harga jual sebesar AS$3.500.000 (Catatan 48c).

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

12. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets held for sale following to the to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, on November 30, 2022.

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third party, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the Company's shares with a selling price of US$3,500,000. (Note 48c).

The details of assets held for sale are as follows:

	2022	
Kas dan setara kas	1.781.929	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		*Trade receivables*
Pihak-pihak ketiga, neto	1.527.929	*Third parties, net*
Persediaan	81.025	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	170.914	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2.164.975	*Other current assets*
Aset tetap, neto (Catatan 14)	1.188.129	*Fixed assets, net (Note 14)*
Aset hak guna, neto (Catatan 15)	11.649.425	*Right-of-use asset, net (Note 15)*
	18.564.326	

Liabilitas yang terkait dengan aset dimiliki untuk dijual dijelaskan pada Catatan 20.

Pada tanggal 27 Juni 2023, ANOA menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965 (Catatan 48c).

Liabilitas yang terkait dengan aset dimiliki untuk dijual diungkapkan dalam Catatan 20.

Liabilities directly associated with assets held for sale explained in Note 20.

On June 27, 2023, ANOA agreed to sale all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US$3,499,965 (Note 48c).

Liabilities directly associated with assets held for sale are disclosed in Note 20.

13. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY*

		2023				
	% kepemilikan/ *% of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2023/ *Carrying amount Jan 1, 2023*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2023/ *Carrying amount Dec 31, 2023*
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ *Investment carried at cost basis*						
Perusahaan/*The Company*						
Metode biaya perolehan/ *Cost method*						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/*Sub-total*		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	**13.477.835**	**-**	**(80.677)**	**(381.977)**	**13.015.181**

		2022				
	% kepemilikan/ *% of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2022/ *Carrying amount Jan 1, 2022*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2022/ *Carrying amount Dec 31, 2022*
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ *Investment carried at cost basis*						
Perusahaan/*The Company*						
Metode biaya perolehan/ *Cost method*						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/*Sub-total*		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	**7.269.075**	**-**	**(423.834)**	**6.632.594**	**13.477.835**

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage regasification unit. As of the completion date of the consolidated financial statements, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2023	2022	
PT Jawa Satu Regas			*PT Jawa Satu Regas*
Total aset lancar	29.978.161	28.383.716	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	318.004.389	301.714.951	*Total non-current assets*

13. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY (continued)*

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi (lanjutan):

The following table illustrates summarized financial information of an associated company (continued):

	2023	2022	
PT Jawa Satu Regas			*PT Jawa Satu Regas*
Total liabilitas jangka pendek	44.497.491	16.296.607	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	259.965.720	268.432.109	*Total non-current liabilities*
Ekuitas	43.519.339	45.369.951	*Equity*
Pendapatan atas kontrak dari pelanggan	-	-	*Revenue from contracts with customers*
Rugi tahun berjalan	(322.706)	(1.695.335)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(1.527.906)	26.530.375	*Other comprehensive income*

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi *(order of winding up)* yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 49), Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 49), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*[1]	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	353.246.161	8.313.753	(12.955.851)	812.687	5.614.858	355.031.608	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.304.244	347.842	(707.144)	10.153	-	2.955.095	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	690.061	232.854	(380.799)	-	-	542.116	*Vehicles*
Peti kemas	134.622		-	-	-	134.622	*Containers*
Aset dalam penyelesaian	3.299.642	2.804.534	-	103.336	(5.614.858)	592.654	*Construction in progress*
	360.674.730	11.698.983	(14.043.794)	926.176	-	359.256.095	
Aset sewa							*Leased assets*
Kendaraan	1.136.138	268.522	(529.310)	8.669	-	884.019	*Vehicles*
	361.810.868	**11.967.505**	**(14.573.104)**	**934.845**	**-**	**360.140.114**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	237.903.643	14.631.916	(9.831.508)	152.653	-	242.856.704	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.769.092	123.943	(377.985)	12.264	-	2.527.314	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	255.699	107.877	(204.496)	-	-	159.080	*Vehicles*
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	*Containers*
	241.063.056	14.863.736	(10.413.989)	164.917	-	245.677.720	
Aset sewa							*Leased assets*
Kendaraan	658.232	98.852	(336.567)	5.809	-	426.326	*Vehicles*
	241.721.288	14.962.588	(10.750.556)	170.726	-	246.104.046	
Penurunan nilai kapal	293.335	538.626	-	-	-	831.961	*Impairment of vessels*
	242.014.623	15.501.214	(10.750.556)	170.726	-	246.936.007	
	119.796.245					**113.204.107**	

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*[j]	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	348.403.696	7.350.797	-	(1.647.473)	(860.859)	353.246.161	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.418.903	140.746	(132.681)	(16.549)	(1.106.175)	3.304.244	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	696.162	382.030	(467.319)	-	79.188	690.061	*Vehicles*
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	*Containers*
Aset dalam penyelesaian	515.917	3.475.143	-	(524.425)	(166.993)	3.299.642	*Construction in progress*
	354.169.300	11.348.716	(600.000)	(2.188.447)	(2.054.839)	360.674.730	
Aset sewa							*Leased assets*
Kendaraan	1.041.708	252.585	(18.067)	(83.473)	(56.615)	1.136.138	*Vehicles*
	355.211.008	**11.601.301**	**(618.067)**	**(2.271.920)**	**(2.111.454)**	**361.810.868**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	223.824.772	15.231.371	-	(1.068.276)	(84.224)	237.903.643	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.837.907	273.926	(8.643)	(112.983)	(221.115)	2.769.092	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	482.708	172.730	(426.951)	-	27.212	255.699	*Vehicles*
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	*Containers*
	227.280.009	15.678.027	(435.594)	(1.181.259)	(278.127)	241.063.056	
Aset sewa							*Leased assets*
Kendaraan	506.923	221.978	(18.067)	(37.107)	(15.495)	658.232	*Vehicles*
	227.786.932	15.900.005	(453.661)	(1.218.366)	(293.622)	241.721.288	
Penurunan nilai kapal	793.500	-	-	-	(500.165)	293.335	*Impairment of vessels*
	228.580.432	15.900.005	(948.800)	(1.218.366)	(298.648)	242.014.623	
	126.630.576					**119.796.245**	

Pada tanggal 31 Desember 2022, reklasifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$1.188.129, sehubungan dengan penjualan saham SRGS (Catatan 12).

As of December 31, 2022, included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$1,188,129 following the sale of SRGS's shares (Note 12).

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok usaha (Catatan 44)	14.631.916	15.231.371	*Cost of revenue (Note 44)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	330.672	668.634	*General and administrative (Note 45)*
	14.962.588	**15.900.005**	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022.

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	293.335	793.500	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	538.626	-	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(495.139)	*Write-off during the year*
Reklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual	-	5.026	*Reclassified as assets held for sale*
	831.961	**293.335**	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of December 31, 2023, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ ***Vessel Type***		**Nama kapal/** ***Vessel Name***	**Nilai Buku Neto 31 Desember 2023/** ***Net Book Value December 31, 2023***
Kapal minyak jadi/*Oil product vessel*	1	Griya Jawa	6.641.250
	2	Semar 77	5.981.250
	3	Griya Enim	5.947.192
	4	Griya Ambon	481.049
Kapal minyak mentah/*Crude oil vessel*	1	Griya Cirebon	7.447.007
Kapal gas alam cair ("LNG")/ *Vessel liquefied natural gas ("LNG")*	1	Ekaputra 1	32.387.379
	2	Triputra	13.574.026
Kapal kimia cair/*Chemical vessel*	1	Griya Melayu	1.703.333
	2	Jabbar Energy	5.558.814
	3	Griya Bugis	2.790.591
	4	Griya Ternate	2.880.607
Kapal tambat/*Mooring boat*	1	Raja Pandita	39.923
Kapal keruk/*Clamshells barge*	1	Dewi Arimbi	3.982.826
Kapal tongkang/*Hopper barge*	1	Baruna Antasena 1	1.394.622
	2	Baruna Antasena 2	1.394.622
	1	Box Delapan Belas	381.787
	2	Box Sembilan Belas	485.490
	3	Box Dua Puluh	434.968
Kapal tunda/*Harbour Tug*	1	Semar 82	4.480.545
	2	Semar 83	4.480.545
Kapal tunda/*Tug boats*	1	Semar Lima Belas	17.723
	2	Semar Tujuh Belas	38.849
	3	Semar Empat	58.498
	5	Semar Sebelas	56.421
	6	Semar Enam Belas	33.469
	7	Semar Delapan Belas	188.915
	8	Semar Sembilan Belas	240.553
	9	Semar Dua Puluh	246.360
	10	Semar Dua Puluh Satu	270.180
	11	Semar Dua Puluh Dua	265.487
	12	Semar Dua Puluh Tiga	332.161
	13	Semar Dua Puluh Lima	679.182
	14	Semar Dua Puluh Empat	193.298
	15	Semar Dua Puluh Enam	690.903
	16	Semar Dua Puluh Tujuh	467.369
	17	Semar Dua Puluh Delapan	5.289.047
		Total	**111.342.943**

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets sold are as follows:*

	2023	2022	
Harga jual neto	3.300.000	82.583	*Net proceeds*
Nilai buku neto	3.822.548	164.406	*Net book value*
Kerugian pelepasan aset tetap, neto	**(522.548)**	**(81.823)**	***Loss on disposal of fixed assets, net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penghentian pengakuan aset tetap dengan nilai buku sebesar AS$3.822.548. Grup mengakui kerugian pelepasan aset tetap sebesar AS$522.548 (2022: Kerugian sebesar AS$81.823) atas penghentian aset tetap ini.

For the year ended December 31, 2023, the Group derecognized fixed assets with book value of US$3,822,548. The Group recognized loss on disposal of fixed assets of US$522,548 (2022: loss amounted to US$81,823) on derecognition of these fixed assets.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 28) adalah sebagai berikut: / *Vessels pledged to the creditors (Note 28) are as follows:*

Perusahaan/ ***Company***	**Kreditur/** ***Creditors***	**Nama Kapal/** ***Vessel Name***
PT Hutama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Jawa
PT Hutama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu Griya Enim
PT Hutama Trans Kontinental	PT KB Bukopin Syariah	Jabbar Energy Griya Bugis Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”)	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Lima Belas Semar Enam Belas Semar Enam Belas Semar Delapan Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Semar Dua Puluh Tujuh Semar Dua Puluh Delapan Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh
PT LIS Internasional PT MCS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$42.414.798 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US$42,414,798 as of December 31, 2023, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2023 are as follow:

	Tanggal 31 Desember 2023/*As of December 31, 2023*			
Jenis aset tetap	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated date of completion***	***Type of fixed assets***
Kapal dan kapal tunda	90%	592.654	April 2024 /*April 2024*	*Vessel and tugs*

Aset dalam penyelesaian di atas diestimasi akan selesai seluruhnya pada bulan April 2024.

The above construction in progress is estimated to completed in April 2024.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2022 are as follow:

	Tanggal 31 Desember 2022/*As of December 31, 2022*			
Jenis aset tetap	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated date of completion***	***Type of fixed assets***
Kapal dan kapal tunda	80%	3.299.642	Februari 2023 /*February 2023*	*Vessel and tugs*

Aset dalam penyelesaian di atas telah diselesaikan seluruhnya pada bulan Februari 2023.

The above construction in progress has been completed in February 2023.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$237.866.130 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US$237,866,130 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, BAS, entitas anak, dan PT Garuda Nusantara Pacific, menandatangani MOA, dimana BAS setuju untuk menjual Semar 81 dengan harga jual kapal ini sebesar AS$3.300.000. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 13 November 2023, berdasarkan tanggal PODA. BAS mengakui kerugian penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS$175.657 saat pelepasan kapal ini.

On October 12, 2023, BAS, a subsidiary, and PT Garuda Nusantara Pacific, entered into a MOA, whereby BAS agreed to sale Semar 81 with the sale price of US$3,300,000. The effective date of this vessel sale transaction was November 13, 2023, based on the PODA date. BAS recognized loss on sale of fixed asset of US$175,657 on derecognition of this vessel.

15. ASET HAK GUNA, NETO / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kapal	8.164.925	29.196.301	-	-	-	37.361.226	*Vessels*
Gedung	4.360.975	2.675.099	(1.205.939)	10.169	-	5.840.304	*Building*
Total biaya perolehan	12.525.900	31.871.400	(1.205.939)	10.169	-	43.201.530	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kapal	78.251	2.120.318		-	-	2.198.569	*Vessels*
Gedung	1.058.485	844.981	(142.265)	(10.941)	-	1.750.260	*Building*
Total akumulasi amortiasi	1.136.736	2.965.299	(142.265)	(10.941)	-	3.948.829	***Total accumulated amortization***
	11.389.164					**39.252.701**	

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kapal	40.381.601	8.164.924	-	-	(40.381.600)	8.164.925	*Vessels*
Gedung	4.209.000	284.279	-	(132.304)	-	4.360.975	*Building*
Total biaya perolehan	44.590.601	8.449.203	-	(132.304)	(40.381.600)	12.525.900	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kapal	17.691.402	11.675.601	(556.577)	-	(28.732.175)	78.251	*Vessels*
Bangunan	497.294	585.421	-	(24.230)	-	1.058.485	*Building*
Total akumulasi amortiasi	18.188.696	12.261.022	(556.577)	(24.230)	(28.732.175)	1.136.736	***Total accumulated amortization***
	26.401.905					**11.389.164**	

Amortisasi / *Amortization*

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini: / *Amortization expenses were charged to operations as part of the following:*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	2.120.318	11.675.601	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	844.981	585.421	*General and administrative expenses (Note 45)*
Total	**2.965.299**	**12.261.022**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, reklasifikasi aset hak guna adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$11.649.425, sehubungan dengan penjualan saham SRGS (Catatan 12).

As of December 31, 2022, reclassification of right of use assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$11,649,425 following the sale of SRGS's shares (Note 12).

16. UANG JAMINAN / *16. SECURITY DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Jaminan sewa kapal	400.808	-	*Vessel rental deposits*
Jaminan sewa kantor	83.922	82.819	*Office rental deposits*
Garansi bank	-	1.941.250	*Bank guarantee*
Lain-lain	23.528	17.669	*Others*
	508.258	**2.041.738**	

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan jaminan atas sewa kapal Silver Atlas dan Golden Mercury milik HTK2, kepada PT Pelayaran Citra Armada Nusantara.

Vessel rental deposits as of December 31, 2023 represents collateral for Silver Atlas and Golden Mercury charter vessel owned by HTK2, to PT Pelayaran Citra Armada Nusantara.

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kapal LNG HTK dan HSB, kepada PT Pelindo Energi Logistik ("PEL").

Bank guarantee as of December 31, 2022 represents collateral for the LNG long-term charter hire contract of HTK and HSB, to PT Pelindo Energi Logistik ("PEL").

Pada 24 Oktober 2023 dan 15 Desember 2023, garansi bank ini telah diselesaikan sehubungan dengan berakhirnya kontrak dengan PEL.

On October 24, 2023 and December 15, 2023, this bank guarantee has been settled in relation to the termination of the contract with PEL.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Uang muka pembelian aset tetap	1.628.944	150.394	*Advance for purchase of Fixed Assets*
Goodwill (Catatan 3j)	803.894	803.894	*Goodwill (Note 3j)*
Uang muka pengedokan	798.672	255.548	*Advances for docking*
Jaminan sewa kapal	-	32.225	*Vessel rental deposits*
Lain-lain	369.587	264.453	*Others*
	3.601.097	**1.506.514**	

Pada tanggal 31 December 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal Griya Sunda oleh HTK2 dan proyek pembangunan gedung.

On December 31, 2023, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of Griya Sunda vessel by HTK2 and building construction project.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra, Asian Rigel, dan Arahan yang yang dimiliki oleh BIS, dan HTK2, entitas anak.

On December 31, 2023, advances for docking represents advances for docking of Triputra, Asian Rigel and Arahan vessel owned by BIS and HTK2, subsidiaries.

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi HTC oleh yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

Goodwill resulted from acquisition of HTC by which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. At year end, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	10,34%	11,80%	*Discount rate*
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,61%	3,8%	*Perpetuity growth rate*

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2023 and 2022. Management believes there was no impairment loss recognized at December 31, 2023 and 2022 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah (2023: Rp197.003 juta; 2022: Rp140.350 juta)	12.779.116	8.921.891	*Rupiah - (2023: Rp197,003 million; 2022: Rp140,350 million)*
- Dolar AS	931.025	1.381.631	*US Dollar*
- Yen Jepang (2023: JP¥965.222; 2022: JP¥10.287)	685.893	81	*Japanese Yen - (2023: JP¥965,222; 2022: JP¥10,287)*
- Dolar Singapura (2023: SG$59.938; 2022: SG$70.810)	45.535	55.193	*Singapore Dollar - (2023: SG$59,938; 2022: SG$70,810)*
- Euro (2023: EUR18.939; 2022: EUR8.924)	21.056	9.971	*Euro - (2023: EUR18,939; 2022: EUR8,924)*
	14.462.625	**10.368.767**	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 51.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 51.

Utang usaha dengan mata uang Yen Jepang berisi utang atas biaya pengedokan oleh HSB

Trade payables in Japanese Yen include debt for docking fees by HSB.

19. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan utang atas operasional awak kapal sebesar AS$85.697 (2022: AS$139.175).

19. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to third parties related to payables for operational crew vessels amounted to US$85,697 (2022:US$139,175).

20. LIABILITAS YANG TERKAIT DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS (Catatan 48).

Rincian liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

20. LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all liabilities owned by SRGS, a subsidiary, as liabilities directly associated with assets held for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS (Note 48).

The details of liabilities directly associated with assets held for sale are as follows:

	2022	
Utang usaha:		*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga, neto	278.695	*Third parties, net -*
- Pihak berelasi	269.703	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	865.699	*Accrued expense*
Utang pajak	3.411.687	*Taxes payable*
Liabilitas sewa (Catatan 26)	14.517.770	*Lease liabilities (Note 26)*
	19.343.554	

Pada tanggal 27 Juni 2023, ANOA menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965, (Catatan 48i).

On June 27, 2023, ANOA agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US$3,499,965, (Note 48i).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of:

	2023	2022	
Dana pensiun	36.496	53.495	*Pension Funds*
Jaminan sosial tenaga kerja	19.370	32.995	*Jamsostek*
	55.866	**86.490**	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *22. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Bunga	5.809.682	4.540.016	*Interest*
Pengedokan	1.157.697	-	*Docking*
Operasi kapal	1.118.710	1.158.069	*Vessel operations*
Jasa profesional	353.319	418.299	*Professional fees*
Lain-lain	2.765.281	3.957.053	*Others*
	11.204.689	**10.073.437**	

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *23. DEFERRED INCOME*

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	26.699	37.906	*Beginning balance*
- Penambahan	12.974	20.149	*Additions -*
- Amortisasi	(5.941)	(31.356)	*Amortization -*
Saldo akhir tahun	**33.732**	**26.699**	***Balance at end of year***

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fullfilment of the revenue's contract.

24. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. DUE TO RELATED PARTIES*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Humpuss Trading	4.762.606	3.441.672	*PT Humpuss Trading*
PT Humpuss	486.932	487.207	*PT Humpuss*
Koperasi Karyawan Bhakti	26.880	17.125	*Koperasi Karyawan Bhakti*
	5.276.418	**3.946.004**	

25. UANG MUKA DARI PIHAK KETIGA / *25. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTY*

	2023	2022	
Pihak ketiga	**290.073**	**1.013.528**	*Third Party*

Pada tangal 31 Desember 2023, uang muka yang diterima dari pihak ketiga merupakan uang muka yang diterima untuk biaya operasional kapal dan jasa manajemen awak kapal.

As of December 31, 2023, advances received from third party, was related to advance received for vessel operational expense and ship management services.

26. LIABILITAS SEWA / *26. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Kapal dan bangunan / ***Vessels and building***

	2023	2022	
Saldo awal	10.241.297	31.384.883	*Beginning balance*
Penambahan	29.743.724	8.449.203	*Addition*
Akresi bunga	860.793	1.409.483	*Interest accretion*
Pembayaran	(8.674.366)	(16.291.128)	*Payments*
Reklasifikasi	-	(14.517.770)	*Reclassification*
Pengurangan	(953.678)	-	*Disposal*
Efek selisih kurs	(154.344)	(193.374)	*Foreign exchange effect*
Total liabilitas	**31.063.426**	**10.241.297**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.479.044)	(1.908.715)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**25.584.382**	**8.332.582**	***Long-term portion***

Penambahan atas liabilitas sewa kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal *New Stella* sampai dengan 7 Mei 2028, kapal Asian Rigel sampai 30 Juni 2028, dan kapal Arahan sampai dengan 8 November 2028.

The lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of FSRU vessel New Stella until May 7, 2028, Asian Rigel vessel until June 30, 2028, and Arahan vessel until November 8, 2028.

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal *FSRU Hua Xiang 8* sampai dengan 23 Desember 2023 dan kapal *Hanyu Glory* sampai 27 November 2027.

The lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8 until December 23, 2023 and Hanyu Glory vessel until November 27, 2027.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur *Office Tower One* dan Gedung Granadi selama 10 tahun.

The lease liabilities of building represents lease liabilities arising from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building and Granadi Building for 10 years.

26. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *26. LEASE LIABILITIES (continued)*

Termasuk di dalam reklasifikasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$14.517.770, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 20), pada tanggal 27 Juni 2023 SRGS telah terjual (Catatan 3).

Included in the reclassification of fixed assets as of December 31, 2022 are assets owned by SRGS which were reclassified liabilities directly associated with assets held for sale with net book value of US$14,517,770 following the plan to sell SRGS's shares (Note 20), on June 27, 2023 SRGS was sold (Note 3).

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *27. CONSUMER FINANCE LEASE*

Kendaraan / ***Vehicles***

	2023	2022	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	205.958	224.951	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	119.569	97.339	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BNI Multi Finance	112.092	141.488	*PT BNI Multi Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	57.442	31.282	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT U Finance Indonesia	-	2.134	*PT U Finance Indonesia*
PT BCA Finance	-	509	*PT BCA Finance*
PT Federal International Finance	-	30	*PT Federal International Finance*
Total liabilitas sewa	**495.061**	**497.733**	***Total lease liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(208.962)	(163.061)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**286.099**	**334.672**	***Long-term portion***

Rincian utang pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	2023	2022	
Dalam satu tahun	208.962	156.676	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	392.004	390.814	*After one year but not more than five years*
Minimum pembayaran sewa	600.966	547.490	*Minimum lease payments*
Dikurangi bagian bunga	(105.905)	(49.757)	*Less interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	495.061	497.733	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(208.962)	(163.061)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**286.099**	**334.672**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 4,00% sampai dengan 9,29% per tahun dan akan jatuh tempo dari Juli 2024 sampai dengan Oktober 2026.

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.00% to 9.29% per annum and will mature from July 2024 to October 2026.

28. PINJAMAN BANK / *28. BANK LOANS*

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.238.408	945.671	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.662.191	1.716.981	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.542.750	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
	3.900.599	**5.205.402**	

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. *111/JDM/PK-CCC/2022* tanggal 4 November 2022, BNI setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan jaminan deposito Perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp40 milliar untuk tujuan penambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun ditambah dengan tingkat suku bunga deposito berjangka.

Selama 2023, GTSI melakukan pembayaran sebesar Rp40 milliar atau setara dengan AS$2.671.475 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,5% (2022: 3,5%) per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Mei 2023.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No 111/JDM/PK-CCC/2022 dated 4 November 2022, BNI agreed to provide a Credit Facility with deposit collateral, with a maximum amount of Rp40 billion for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business. This loan is subject to interest at the rate of 1% per annum plus interest rate for time deposits.

During 2023, GTSI repayment of Rp40 billion or equivalent US$2,671,475 this loan is subject to interest at the rate of 3,5% (2022: 3,5 %) per annum. This loan facility has been fully settled on May 3, 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Pada 21 Juli 2023, HTC dan Panin sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat suku bunga sebesar 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2024.

Selama 2023, HTC melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp1.409 juta atau setara dengan AS$91.399. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp25.600 juta atau setara dengan AS$1.662.192 (2022: AS$1.716.981).

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20,000 million.

On July 21, 2023, HTC and Panin agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 15 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to the interest rate amount of 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility and extend the facilities period to October 8, 2024.

During 2023, HTC repayment from this loan with a total amount of Rp1,409 million or equivalent US$91,399. This loan is subject to interest at the rate of 10% per annum and available for withdrawal up to October 8, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,600 million or equivalent to US$1,662,192 (2022: US$1,716,981).

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, BRI menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja *withdrawal approval plafond* kepada MCSI sebesar Rp15.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan pemilik proyek (*bowheer)* PT Pelindo Marine Services.

Pada 11 Mei 2023, MCSI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk merubah plafon menjadi sebesar Rp10.000 juta dan memperpanjang periode fasilitas tersebut hingga 26 Januari 2024.

Selama 2023, MCSI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp14.354 juta atau setara dengan AS$943.163 dan melakukan pembayaran sebesar Rp12.844 juta atau setara dengan AS$843.945. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 24 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp3.507 juta atau setara dengan AS$227.509.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 88 tanggal 22 Januari 2022, BRI menyetujui memberikan fasilitas kredit modal kerja konstruksi *withdrawal approval plafond* kepada LISI sebesar Rp26.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih proyek jasa konstruksi pengerukan dan reklamasi yang dimenangkan dan dikerjakan oleh LISI dengan pemilik proyek (*bowheer)* Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, dan Perusahaan Swasta.

Pada 11 Mei 2023, LISI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk mengubah plafon menjadi Rp31.000 juta dan memperpanjang periode fasilitas tersebut.

28. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, BRI approve the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15,000 million for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with project owner (bowheer), PT Pelindo Marine Services.

On May 11, 2023, MCSI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 35 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed plafond to Rp10,000 million and extend the facilities period until January 26, 2024.

During 2023, MCSI withdrew from this loan with a total amount of Rp14,354 million or equivalent to US$943,163 and made repayment of Rp12,844 million or equivalent to US$843,945. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to January 24, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp3,507 million or equivalent to US$227,509.

Based on Notarial Deed No. 88 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated January 22, 2022, BRI approve to provide working capital credit construction facility withdrawal approval plafond of LISI amounted to Rp26,000 million for the purpose of additional working capital of dredging and reclamation construction project won and carried out by LISI with project owner (bowheer), Government, State-Owned Enterprise, and Private Company.

On May 11, 2023, LISI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 36 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed plafond to Rp31,000 million and extend the facilities period.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Selama 2023, LISI melakukan penarikan atas pinjaman ini dengan total sebesar Rp21.882 juta atau setara dengan AS$1.434.415 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.761 juta atau setara dengan AS$246.542. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp31.000 juta atau setara dengan AS$2.010.897.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

28. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

During 2023, LISI withdrew from this loan with a total amount of Rp21,882 million or equivalent to US$1,434,415 and made repayment of Rp3,761 million or equivalent to US$246,542. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to January 26, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp31,000 million or equivalent to US$2,010,897.

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	2023			2022		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Non-current portion*	Jumlah/ *Total*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Non-current portion*	Jumlah/ *Total*
PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")	2.357.412	7.312.652	9.670.064	1.450.330	5.051.790	6.502.120
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	1.167.618	4.378.568	5.546.186	3.443.704	-	3.443.704
PT Bank Pan Indonesia Tbk.("Panin")	1.595.745	4.085.325	5.681.070	1.422.669	1.754.497	3.177.166
	5.120.775	**15.776.545**	**20.897.320**	**6.316.703**	**6.806.287**	**13.122.990**
Dikurangi/*Less:* Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortized costs of loans*	-	-	-	(3.062)	-	(3.062)
	5.120.775	**15.776.545**	**20.897.320**	**6.313.641**	**6.806.287**	**13.119.928**

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi VI (restrukturisasi)/ *Investment loan facility VI (restructurisation)* AS$4.391.378/ *US$4,391,378*	a)	-	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rate of 7.5% per annum*	Telah lunas pada Februari 2023/*Has been repaid in February 2023*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows: (continued)

Kreditur/ ***Creditors***	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit***		**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Bunga/** ***Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Peruntukkan/** ***Purpose***
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (lanjutan/ *continued*)	Fasilitas pinjaman modal kerja II (restrukturisasi)/ *Working capital loan facility II (restructurisation)* AS$879.424/ *US$879,424*	b)	-	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rate of 7.5% per annum*	Telah lunas pada Mei 2023/*Has been repaid in May 2023*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Pinjaman Investasi/ *Investment loan facility* Rp90.000 juta/*Rp90,000 million*	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali dengan total sejumlah Rp85.500 juta atau setara dengan AS$5.546.186/ *57 monthly remaining installments totalling to Rp85,500 million or equivalent with US$5,546,186*	Tingkat bunga 11% per tahun/ *Interest at rate of 11% per annum*	Jatuh tempo September 2028/*Will be due in September 2028*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
PT Bank KB Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/*Musyarakah Mutanaqisah Facility I* Rp75.000 juta/*Rp75,000 million*	d)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali dengan total sejumlah Rp69.209 juta atau setara dengan AS$4.489.466/ *54 monthly remaining installments totalling to Rp69,209 million or equivalent with US$4,489,466*	Tingkat bunga 11% per tahun/ *Interest at rates 11% per annum*	Jatuh tempo Juni 2028/*Will be due in June 2028*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah II/*Musyarakah Mutanaqisah Facility II* Rp52.388 juta/*Rp52,388 million*	e)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 36 kali dengan total sejumlah Rp48.986 juta atau setara dengan AS$3.177.640/ *36 monthly remaining installments totalling to Rp48,986 million or equivalent with US$3,177,640*	Tingkat bunga 11% per tahun/ *Interest at rates 11% per annum*	Jatuh tempo Desember 2026/*Will be due in December 2026*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ ***Creditors***	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/** ***Type of loan and maximum credit limit***		**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Bunga/** ***Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Peruntukkan/** ***Purpose***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/*Musyarakah Mutanaqisah Facility III* Rp 33.021 juta/*Rp 33,021 million*	f)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 36 kali dengan total sejumlah Rp30.877 juta atau setara dengan AS$2.002.958/ 36 *monthly remaining installments totalling to Rp30,877 million or equivalent with US$2,002,958*	Tingkat bunga 11% per tahun/ *Interest at rates 11% per annum*	Jatuh tempo Desember 2026/*Will be due in December 2026*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas pinjaman jangka menengah 1/ *Medium term loan facility 1* Rp16.000 juta/ *Rp16,000 million*	g)	-	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ *Interest rate of 10% per annum*	Telah lunas pada Februari 2023/ *Has been repaid in February 2023*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ *Fixed working capital installment loan facility II* Rp25,000 juta/ *Rp25,000 million*	h)	Sisa pembayaran sebesar Rp3.300 juta atau setara dengan AS$214.063/*Remaining installments of Rp3,300 million or equivalent with US$214,063*	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ *Interest rate of 11.75% per annum*	Jatuh tempo pada Mei 2024/*Will be due in May 2024*	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ *Credit loan facility for debt payment*
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ *Fixed working capital installment loan facility III* Rp63,000 juta/ *Rp63,000 million*	i)	Sisa pembayaran sebesar Rp47.529 juta atau setara dengan AS$3.083.119/*Remaining installments of Rp47,529 million or equivalent with US$3,083,119*	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ *Interest rate of 11.75% per annum*	Jatuh tempo pada Agustus 2027/*Will be due in August 2027*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessel acquisition*

28. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *BANK LOANS (continued)*

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ *Type of loan and maximum credit limit*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan/ *continued)*	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ *Fixed working capital installment loan facility IV* Rp40.000 juta/ *Rp40,000 million*	j)	Sisa pembayaran sebesar Rp36.750 juta atau setara dengan AS$2.383.888/*Remaining installments of Rp36,750 million or equivalent with US$2,383,888*	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ *Interest rate of 11.75% per annum*	Jatuh tempo pada Juli 2028/*Will be due in July 2028*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessel acquisition*

a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023/ *This loan facility has been fully settled by HTK2 on February 24, 2023.*
b) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023/ *This loan facility has been fully settled by HTK2 on May 25, 2023.*
c) Berdasarkan surat penawaran No. 024/JJM/PK-KI/2023, tanggal 27 September 2023, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 juta atau setara dengan AS$5.838.090 dengan periode hingga September 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ *Based on Summary Offering Letter No. 024/JJM/PK-KI/2023, dated September 2028 BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp90,000 million or equivalent with US$5,838,090 available until September 2028 and interest at the rate of 11% per annum.*
d) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS$4.865.075 dengan periode hingga Juni 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ *Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US$4,865,075 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.*
e) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 October 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp52.388 juta atau setara dengan AS$3.398.293 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ *Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp52,388 million or equivalent with US$3,398,293 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.*
f) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 October 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp33.021 juta atau setara dengan AS$2.142.041 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ *Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp33,021 million or equivalent with US$2,142,041 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.*
g) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada tanggal 25 Februari 2023/ *This loan facility has been fully settled by HTC on February 25, 2023.*
h) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II kepada HTC menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/ *Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital installment loan facility II to HTC until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.*
i) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/ *Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility III to HTC with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.*
j) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 15, tanggal 21 Juli 2023, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS$2.594.707 dengan periode hingga Juli 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun/ *Based on Notarial Deed No. 15, dated July 21, 2023 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility IV to HTC with maximum amount of Rp40,000 million or equivalent with US$2,594,707 available until July 2028 and interest at the rate of 11.75% per annum.*

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
KBBS	7.237.464	1.291.646	*KBBS*
BNI	3.735.608	9.683.018	*BNI*
Panin	1.681.133	952.331	*Panin*
	12.654.205	**11.926.995**	

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Jaminan-jaminan

BRI - LISI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:
1. Jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp4.000 juta dan piutang dagang sebesar Rp15.000 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 14).

BRI - MCSI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:
1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 14).

BNI - HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas kapal Griya Jawa yang dimiliki HTK2.
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

KBBS - HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas Griya Melayu dan Griya Enim yang dimiliki HTK2 (Catatan 14).
2. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki HTK3 (Catatan 14).
3. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

Securities

BRI - LISI

The short-term credit facility is secured by, among others:
1. *Fiduciary security over inventories of Rp4,000 million and trade receivables of Rp15,000 million.*
2. *Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.*
3. *Mortgage over Baruna Antasena 1 and 2, owned by the Company (Note 14).*

BRI - MCSI

The short-term credit facility is secured by, among others:
1. *Fiduciary security over trade receivables of Rp3,900 million.*
2. *Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.*
3. *Mortgage over Baruna Antasena 1 and 2, owned by the Company (Note 14).*

BNI - HTK2

The long-term credit facilities are secured by, among others:
1. *Mortgage over Griya Jawa, a vessel owned by HTK2.*
2. *Performance and corporate guarantee from the PCSI.*

KBBS - HTK2

The long-term credit facilities are secured by, among others:
1. *Mortgage over Griya Melayu and Griya Enim owned by the HTK2 (Note 14).*
2. *Mortgage over three vessels owned by HTK3 (Note 14).*
3. *Performance and corporate guarantee from the PCSI.*

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

PANIN - HTC

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

PANIN - HTC

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:

1. *Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI.*
2. *Fiduciary security over billed receivables*
3. *Fiduciary security over billed insurance claims*

Covenants

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Pembatasan/*Covenants***
BRI	1. Menjaga *net work capital* selalu positif/*Maintain positive net work capital*. 2. Menjaga *debt to equity ratio* maksimal sebesar 300%/*Maintain debt to equity ratio of maximal 300%.* 3. Menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 200%/*Maintain interest coverage ratio of minimal 200%.* 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor/*Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.*
BRI	1. Menjaga *net work capital* selalu positif/*Maintain positive net work capital*. 2. Menjaga *debt to equity ratio* maksimal sebesar 300%/*Maintain debt to equity ratio of maximal 300%.* 3. Menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 200%/*Maintain interest coverage ratio of minimal 200%.* 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor/*Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.*
BNI	1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali/*Maintain Current ratio minimum of 1.* 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali/*Maintain Debt to equity ratio maximum of 2.5.* 3. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 100%/*Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.*
BSB	1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali/*Maintain Current ratio minimum of 1.* 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 3 kali/*Maintain Debt to equity ratio maximum of 3.*
Panin	1. Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%/*Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180%* 2. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin/*Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.* 3. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham/*Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perusahaan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 21 Februari 2024 dan 29 Maret 2023, menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023, and 2022 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated February 21, 2024, and March 29, 2023, respectively, using the projected unit credit method.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/*Discount rate per annum*	:	6,70% (2022: 7,25%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ *Annual wages and salary increase rate*	:	7,0% (2022: 7,0%)
Tingkat mortalitas/*Mortality rate*	:	TMI 4 2019
Usia pensiun normal/ *Normal retirement age*	:	57 tahun/*57 years*

a. Beban imbalan kerja karyawan / *a. Employee benefits expense*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	236.196	229.155	*Current service costs*
Biaya bunga	134.784	115.304	*Interest cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(8.982)	(117.540)	*Past service cost due to curtailment*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	(207.358)	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Pengakuan segera kerugian/ aktuaria - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(3.580)	(3.400)	*Immediate recognition of actuarial loss - Other long-term employee benefit*
Total	**358.418**	**16.161**	***Total***

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *b. The movement of long-term employee benefits liabilities*

	2023	2023	
Saldo awal tahun	1.809.061	2.040.153	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja (Catatan 45)	358.418	16.161	*Employee benefit expense (Note 45)*
Keuntungan aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(36.557)	(55.570)	*Actuarial gain charged to other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	(54.552)	(30.224)	*Benefit payments*
Efek selisih kurs	813	(161.459)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir tahun	**2.077.183**	**1.809.061**	***Balance at end of year***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2023, would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(1.057.751)	1.744.343	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.520.625	(1.252.030)	*Present value of employee benefit obligations*

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	39.400	115.090	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	768.093	696.586	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	1.013.173	1.074.591	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	2.661.543	2.870.843	*Beyond 10 years*
	4.482.209	**4.757.110**	

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 10,58 tahun dan 12,61 tahun.

As of December 31, 2023 and 2022, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 10.58 years and 12.61 years, respectively.

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

30. LOAN - THIRD PARTY

This account consists of:

	2023	2022	
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397	*Bamboo Mountain Power B.V.*
	19.442.397	**19.442.397**	
Dikurangi : bagian jangka pendek	-	(155.947)	*Less : current portion*
Bagian jangka panjang	**19.442.397**	**19.286.450**	***Long-term portion***

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa Satu Regas sebesar AS$19.442.397. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,39% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 48g).

Long-term loan from a third party represents loan of GTSI, a subsidiary, which is obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa 1 project amounting to US$19,442,397. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047 (Note 48g).

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak pertambahan nilai	1.760.592	870.198	*Value added tax*
Piutang pajak lainnya	54.884	-	*Other tax receivables*
	1.815.476	**870.198**	

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran dari periode Januari 2023 - Desember 2023.

Value Added Tax ("VAT") As of December 31, 2023 represents the excess of input VAT over output VAT for the period January 2023 - December 2023.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perusahaan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	11.142.711	13.220.415	*Profit before final and income tax - consolidated*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	13.615.114	14.618.130	*Profit before final and income tax - subsidiary*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	(2.472.403)	(1.397.715)	*Loss before final and income tax - the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	17.518	432.574	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(241)	(1.355)	*Income subject to final income tax*
	17.277	431.219	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan penurunan nilai piutang	861.675	-	*Allowance for impairment of receivables*
Penyusutan aset tetap	123.959	4.850	*Fixed assets depreciation*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(304.211)	-	Provision for employee *benefit liabilities*
	681.423	4.850	
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan	**(1.773.703)**	**(961.646)**	***Estimated taxable loss of the Company***
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	432.642	458.374	*Subsidiary*
	432.642	458.374	
Dikurangi:			*Less:*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(392.652)	(396.343)	*Corporate income tax paid during the year:*
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	**39.990**	**62.031**	***Estimated corporate income tax payable of the Group***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak pertambahan nilai	922.095	902.010	*Value added tax*
Pajak impor	223.486	219.011	*Import tax*
Pajak penghasilan - Pasal 21	157.814	211.050	*Withholding income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	48.291	38.796	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 23	24.865	18.674	*Withholding income tax - Article 23*
	1.376.551	1.389.541	
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak pertambahan nilai	210.364	238.068	*Value added tax*
Pajak penghasilan jasa perkapalan	122.046	190.720	*Shipping income tax*
Pajak penghasilan - Pasal 21	118.930	47.697	*Withholding income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 29	71.783	93.824	*Withholding income tax - Article 29*
Pajak penghasilan - Pasal 23	51.847	37.915	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	13.194	29.018	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 26	7.005	26.249	*Withholding income tax - Article 26*
	595.169	663.491	
	1.971.720	**2.053.032**	

c. Analisa beban pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense*

	2023	2022	
Pajak final:			*Final tax:*
Entitas anak	1.475.008	1.486.506	*Subsidiary*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	432.642	458.374	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(6.785)	(7.758)	*Deferred tax benefit*
	425.857	**450.616**	

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan, neto / *d. Deferred tax assets, net*

Mutasi tahun 2023 / ***Movement in 2023***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan						***The Company***
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	189.569	-	-	189.569	
Liabilitas imbalan kerja	-	(66.926)	-	-	(66.926)	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	1.067	26.204	-	-	27.271	*Fixed assets*
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.337.615	(260.243)	-	-	1.077.372	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.338.682)	111.396	-	-	(1.227.286)	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets net - the Company*
Entitas anak						***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	67.149	1.416	7.215	4.339	80.119	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	30.455	5.369	-	144	35.968	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	97.604	6.785	7.215	4.483	116.087	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**97.604**	**6.785**	**7.215**	**4.483**	**116.087**	***Total***

Mutasi tahun 2022 / ***Movement in 2022***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perusahaan						***The Company***
Penyisihan penurunan nilai piutang	131.493	(131.493)	-	-	-	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	4.866	(4.866)	-	-	-	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	37.844	(36.777)	-	-	1.067	*Fixed assets*
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.758.748	(421.133)	-	-	1.337.615	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.932.951)	594.269	-	-	(1.338.682)	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets net - the Company*
Entitas anak						***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	78.843	(33)	(4.572)	(7.087)	67.149	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	23.252	7.791	-	(587)	30.455	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	102.095	7.758	(4.572)	(7.674)	97.604	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**102.095**	**7.758**	**(4.572)**	**(7.674)**	**97.604**	***Total***

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Perusahaan / *e. Reconciliation of corporate income tax expense*

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2023 and 2022 are presented below:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	11.142.711	13.220.415	*Profit before final and income tax - consolidated*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	2.451.396	2.908.491	*Tax expense at the Indonesian statutory rate 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(27.041.813)	(27.252.602)	*Non-deductible income*
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	24.904.930	24.200.756	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(53)	(298)	*Interest income subject to final income tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	111.397	594.269	*Unrecognized deferred tax assets*
Total beban pajak penghasilan, neto	**425.857**	**450.616**	***Total corporate income tax expense, net***

f. Akumulasi rugi fiskal / *f. Accumulated tax losses*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company has cumulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ *Accumulated tax losses*	
Tahun yang berakhir pada:		*Year ended:*
- 31 Desember 2019	148.485	*December 31, 2019 -*
- 31 Desember 2020	1.216.893	*December 31, 2020 -*
- 31 Desember 2021	796.418	*December 31, 2021 -*
- 31 Desember 2022	961.646	*December 31, 2022 -*
- 31 Desember 2023	1.773.703	*December 31, 2023 -*
	4.897.145	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena tidak memenuhi syarat pengakuan.

As of December 31, 2023, the Group did not recognize deferred tax assets from tax losses due to unfulfillment of recognition criteria.

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh Pasal 22 dan denda pajak. Perusahaan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak. Perusahaan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan pemeriksaan yang dikomunikasikan ke perusahaan.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak untuk tahun 2023 dan 2022 hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

31. TAXATION (continued)

g. Tax assessment result

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US$1,739,616 that contains import taxes, VAT, Tax Art 22 and tax penalty. The Company accepted the SPKTNP and charged in the current year profit or loss. On March 23, 2020, the Company received Forced Letter ("Surat Paksa") for SPKTNP amounted to Rp7,095,232,200 or equivalent to US$427,218 that contains import taxes and tax penalty. The Company paid the under payment of import taxes amounted to Rp8,069,087,600 or equivalent to US$572,073 on October 12, 2020. On March 23, 2020, the customs duty issued Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jendral Pajak (DJP) and Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa related to delegation settlement for VAT and Tax Art 22. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no result of the examination which have been communicated to the Company.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income for 2023 and 2022 resulted from reconciliation was used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

32. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA / *32. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES*

	2023	2022	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	**52.770.114**	**52.770.114**	*Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.*

Liablilitas kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perusahaan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perusahaan (Catatan 49b).

Liabilities to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 49b).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perusahaan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perusahaan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (audit investigasi) atas Perusahaan.

As described in Note 49d to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/ 2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perusahaan mencatat provisi senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented a provision at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

Pada tanggal 25 Januari, 2019, Perusahaan mendapat pemberitahuan adanya putusan Pengadilan Tinggi Singapura yang menyetujui gugatan Kurator HST. Catatan 49 atas laporan keuangan mengungkapkan posisi Manajemen atas putusan ini.

On January 25, 2019, the Company was notified of the Singapore High Court decision which accepted the lawsuits filed by the curator of HST. Note 49 to the financial statements disclosed Management's position on this lawsuits.

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset/(liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets/(liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk dan entitas anak	**43.257.230**	**22.955.184**	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk and its subsidiaries*

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	22.955.184	22.003.714	*Beginning balance*
Tambahan kepentingan-non pengendali	606.655	-	*Addition of non-controlling interest*
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(1.588.597)	-	*Acquisition of subsidiary from non-controlling interest*
Bagian atas laba, neto	3.783.398	3.422.293	*Share in net profit, net*
Penghasilan komprehensif lain	(78.306)	354.337	*Other comprehensive income*
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 3)	18.944.016	-	*Net assets attributable to non-controlling interests (Note 3)*
Dividen yang didistribusikan	(1.365.120)	(2.825.160)	*Dividend distributed*
	43.257.230	**22.955.184**	

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan:

The summarized financial information of this subsidiary is provide below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial position

	2023	
Aset lancar	79.741.939	*Current assets*
Aset tetap	105.618.759	*Fixed assets*
Aset tidak lancar	86.371.800	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	44.036.167	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	62.723.057	*Non current liabilities*
Total ekuitas	**164.973.274**	*Total equity*
Dapat diatribusikan kepada:		*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	142.405.139	*Owners of the parents*
Kepentingan non pengendali	22.568.135	*Non-controlling interest*

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan (lanjutan):

The summarized financial information of this subsidiary is provide below, based on amounts before inter-company eliminations (continued):

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	106.381.904	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(77.234.659)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**29.147.245**	**Gross profit**
Total beban usaha	(14.372.005)	*Total operating expenses*
Laba usaha	14.775.240	*Operating income*
Pendapatan keuangan	1.671.104	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.543.217)	*Finance cost*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1.396.286	*Gain from disposal of a subsidiary shares*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(80.677)	*Equity in net loss of associated compant*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**14.218.736**	***Profit before final and income tax***
Beban pajak final	(1.103.454)	*Final tax expense, net*
Beban pajak penghasilan	(425.852)	*Income tax*
Laba tahun berjalan	**12.689.430**	***Profit for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(112.460)	*Total comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif lain	**12.576.970**	***Total comprehensive income for the year***

34. LABA PER SAHAM DASAR / *34. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	5.458.448	7.861.000	*Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.010.483.015	6.838.499.445	*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)*
Laba per saham dasar	**0,00078**	**0,00115**	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023, and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

35. MODAL SAHAM / *35. SHARE CAPITAL*

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2023 and 2022 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham / *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah / *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan / *Percentage ownership*
Non manajemen: / *Non-management:*			
PT Humpuss / *PT Humpuss*	3.232.699.113	161.634.956	45,52%
PT Menara Cakra Buana / *PT Menara Cakra Buana*	2.331.552.091	116.577.605	32,83%
Hutomo Mandala Putra S.H. / *Hutomo Mandala Putra S.H.*	738.692.651	36.934.633	10,40%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (each less than 5% ownership interests)*	797.855.146	39.892.757	11,24%
Manajemen: / *Management:*			
Dedi Hudayana / *Dedi Hudayana*	285.800	14.290	0,00%
	7.101.084.801	**355.054.241***)	**100,00%**
*Setara dengan / *Equivalent to**		AS$95.964.635	

31 Desember 2022 / ***December 31, 2022***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham / *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah / *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan / *Percentage ownership*
Non manajemen: / *Non-management:*			
PT Humpuss / *PT Humpuss*	3.232.699.113	161.634.956	46,53%
PT Menara Cakra Buana / *PT Menara Cakra Buana*	2.331.552.091	116.577.605	3,56%
Hutomo Mandala Putra S.H. / *Hutomo Mandala Putra S.H.*	738.692.651	36.934.633	10,63%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (each less than 5% ownership interests)*	644.655.071	32.232.754	9,28%
Manajemen: / *Management:*			
Dedi Hudayana / *Dedi Hudayana*	285.800	14.290	0,00%
	6.947.884.726	347.394.238	100,00%
Ditambah: / *Add:*			
Saham treasuri / *Treasury shares*	153.200.075	7.660.004	
	7.101.084.801	**355.054.242** *)	
*Setara dengan / *Equivalent to**		AS$95.964.635	

Pada tanggal 31 December 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023, and 2022, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perusahaan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perusahaan maksimal sebanyak 7% dari saham yang ditempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perusahaan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perusahaan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham *(stock split)* di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

35. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the re-purchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 months period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings. Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (stock split) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 36). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 110.294.300 saham pada harga Rp40.147 juta (setara dengan AS$2.556.653). Perbedaan sebesar Rp6.302 juta (setara dengan AS$1.193.643) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 153.200.075 saham. Sebelumnya, Perusahaan juga melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 44.278.600 saham pada harga Rp13.283 juta (setara dengan AS$925.169). Perbedaan sebesar Rp303 juta (setara dengan AS$580.420) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor..

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 108.921.475 saham pada harga Rp46.182 juta (setara dengan AS$3.032.550). Perbedaan sebesar Rp12.759 juta (setara dengan AS$671.067) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan tidak memiliki saham treasuri yang tersisa setelah penjualan saham tersebut

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

35. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares (continued)

On December 28, 2022, the Company reissued 110,294,300 shares out of the treasury share for a total price of Rp40,147 million (equivalent to US$2,556,653). The difference of Rp6,302 million (equivalent to US$1,193,643) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital. Total outstanding treasury stocks after reissuance are 153,200,075 shares. Previously, the Company also reissued 44,278,600 shares out of the treasury share for a total price of Rp13,283 million (equivalent to US$925,169). The difference of Rp303 million (equivalent to US$580,420) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital.

On August 8, 2023, the Company reissued 108,921,475 shares out of the treasury share for a total price of Rp46,182 million (equivalent to US$3,032,550). The difference of Rp12,759 million (equivalent to US$671,067) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital. The Company does not have any treasury stocks after reissuance of those shares.

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Kuasi reorganisasi (lanjutan)

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 36) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil RUPSLB Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasuri Perusahaan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

c. Kompensasi berbasis saham

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
c. Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
d. Selama masa *lock-up* period, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perusahaan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS$359.988 dan AS$82.162.

35. SHARE CAPITAL (continued)

b. Quasi reorganization (continued)

The elimination of accumulated losses of US$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 36) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

c. Stock-based compensation

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

a. Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
b. Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;
c. Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;
d. During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and
e. Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US$359,988 and US$82,162, respectively.

35. MODAL SAHAM (lanjutan) / *35. SHARE CAPITAL (continued)*

d. Penyisihan saldo laba / *d. Appropriation of retained earnings*

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS$100.000.

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until December 31, 2023, the Company has provided general reserve of US$100,000.

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *36. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perusahaan	2.398.148	2.398.148	*Share premium related to the Company's initial public offering*
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	*Share premium related to stock dividend*
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.587	130.078.586	*Share premium related to debt to equity conversion*
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129	*Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan*
Penjualan saham treasuri	(2.333.098)	(1.081.595)	*The sale of treasury shares*
	135.613.554	136.865.056	
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)	*Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization*
Agio saham	40.143.126	41.394.628	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 37)	(72.556.671)	(72.556.671)	*Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 37)*
	(32.413.545)	**(31.162.043)**	

37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS$72.556.671 (Catatan 36).

37. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US$72,556,671 (Note 36).

38. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

38. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	2023	2022	
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")			*PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")*
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	(128.803)	(128.803)	*Changes in ownership interest of non-controlling interest*
PT GTS Internasional Tbk ("GTSI")			*PT GTS Internasional Tbk ("GTSI")*
Penawaran saham Perdana GTSI (Catatan 2)	7.968.669	7.968.669	*Initial public offering of GTSI (Note 2)*
PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") penawaran saham perdana HUMI (Catatan 2)	(2.335.022)	-	*PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") Initial public offering HUMI (Note 2)*
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")			*PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")*
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali (Catatan 2)	381.030	-	*Changes in ownership interest of non-controlling interest (Note 2)*
	5.885.874	**7.839.866**	

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perusahaan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain subsidiaries and associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments, remeasurement of defined benefit plan and cashflow hedge are as follows:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Differences in foreign currency translation of the financial statements*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Total/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2021	**(37.652.402)**	**(4.369.044)**	**(42.021.451)**	***Balance December 31, 2021***
Penghasilan komprehensif lain	(1.422.053)	6.306.445	4.884.392	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2022	**(39.074.455)**	**1.937.401**	**(37.137.059)**	***Balance December 31, 2022***
Penghasilan komprehensif lain	578.589	(333.013)	245.576	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023	**(38.495.866)**	**1.604.388**	**(36.891.483)**	***Balance December 31, 2023***

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan merupakan bagian dari suatu grup, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak**
- ***Nature of transactions and relationships with related parties***

Sifat Hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/*Entity with significant influence over the Company*	- PT Humpuss	Jasa transportasi kimia/*Chemicals cargo transportation*
Entitas asosiasi/*Associate entity*	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/*Loan and interest income*
Lain-lain/*Others*	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal oleh Grup/ *Purchase of ship bunker by the Group*
	- PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor/*Office rental cost*
	- Koperasi Karyawan Bhakti	Biaya operasional/*Operational cost*

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)** / ***Significant transactions with related parties (continued)***

	2023	2022	
Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan (Catatan 42)			***Revenue from contracts with customers (Note 42)***
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan:			*Entity with significant influence over the Company:*
PT Humpuss	22.974.249	22.121.473	*PT Humpuss*
PT Humpuss Trading	-	355.986	*PT Humpuss Trading*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	182.598	177.147	*PT Jawa Satu Regas*
	23.156.847	**22.654.606**	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan atas kontrak dengan pelanggan konsolidasian	**20,59%**	**20,18%**	*As percentage of total consolidated revenue from contracts with customers*

	2023	2022	
Pendapatan bunga			***Interest income***
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**873.694**	**786.401**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total pendapatan atas kontrak dengan pelanggan konsolidasian	**0,76%**	**0,70%**	*As percentage of total consolidated revenue from contracts with customers*

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Wisma Purnayudha Putra	**774.887**	**344.838**	*PT Wisma Purnayudha Putra*
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	**5,15%**	**0,31%**	*As percentage of total consolidated revenue*

	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Note 7)***
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan			*Entity with significant influence over the Company*
PT Humpuss	**5.614.574**	**1.317.309**	*PT Humpuss*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	**2,07%**	**0,57%**	*As percentage of total consolidated assets*

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**
- ***Balances with related parties (continued)***

	2023	2022	
Piutang kepada pihak-pihak berelasi			***Due from related parties***
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	3.989.402	3.120.662	*PT Jawa Satu Regas*
Koperasi Karyawan Bhakti	-	13.967	*Koperasi Karyawan Bhakti*
	3.989.402	**3.134.629**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	**1,47%**	**1,36%**	*As percentage of total consolidated assets*

	2023	2022	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24)			***Due to related parties (Note 24)***
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan:			*Entity with significant influence over the Company:*
PT Humpuss	486.932	487.207	*PT Humpuss*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Humpuss Trading	4.762.606	3.441.672	*PT Humpuss Trading*
Koperasi Karyawan Bhakti	26.880	17.125	*Koperasi Karyawan Bhakti*
	5.276.418	**3.946.004**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**3,22%**	**2,63%**	*As percentage of total consolidated liabilities*

	2023	2022	
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to a related party***
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**9.722.000**	**9.722.000**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	**3,58%**	**4,23%**	*As percentage of total consolidated assets*

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 48h).

The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 48h).

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Kompensasi manajemen kunci** / *Key management compensation*

	2023	2022	
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek (2023: Rp5.299 juta; 2022: Rp5.547 juta)	343.777	352.622	*Short-term employee benefits (2023: Rp5,299million; 2022: Rp5,547million)*
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek (2023: Rp2.063juta; 2022: Rp2.694juta)	133.846	171.256	*Short-term employee benefits (2023: Rp2,063million; 2022: Rp2,694million)*
	477.623	**523.878**	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	**3,18%**	**4,13%**	*As percentage of total consolidated general and administrative expenses*

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	593.402	38.492.581	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	20.594	1.335.908	*Restricted funds*
Piutang usaha, neto:				*Trade receivables, net:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	228.039	14.792.380	*third parties -*
- pihak berelasi	Rp(*)	86.554	5.614.574	*related parties -*
Piutang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*)	61.501	3.989.402	*Due from related parties, net*
Pitutang lainnya	Rp(*)	167.264	10.850.045	*Other receivables*
Total aset	Rp(*)	1.157.355	75.074.890	*Total assets*
Utang				***Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	200.263	12.990.598	*Trade payables - third parties*
	SGD	59.937	45.535	
	JP¥	72.027.012	511.829	
	EUR	18.938	21.056	
Utang lain-lain	Rp(*)	567	36.778	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	172.731	11.204.689	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*)	81.341	5.276.418	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*)	861	55.866	*Short-term employee benefits liability*
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	7.632	495.061	*Consumer Lease liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan		131.917	8.557.139	*Finance lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	60.132	3.900.599	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	322.153	20.897.321	*Long-term bank loans*
Total liabilitas	Rp(*)	977.597	63.414.468	*Total liabilities*
	SG$	59.937	45.535	
	JPY	72.027.012	511.829	
	EUR	18.938	21.056	

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Aset/(liabilitas) neto	Rp(*)	179.757	11.660.423	***Net assets/(liabilities)***
	SG$	(59.937)	(45.535)	
	JP¥	(72.027.012)	(511.829)	
	EUR	(18.938)	(21.056)	
			11.082.003	

* Dalam jutaan Rupiah

**In millions of Rupiah*

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2023, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Maret 2024, aset neto di atas akan turun sekitar AS$584.412.

If the exchange rate on December 31, 2023 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 30, 2024, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US$584,412.

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	354.266	22.520.244	*Cash and cash equivalents*
Da na yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	18.185	1.156.019	*Restricted funds*
Piutang usaha, neto:				*Trade receivables, net:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	215.266	13.684.163	*third parties -*
- pihak berelasi	Rp(*)	20.723	1.317.309	*related parties -*
Pitutang lainnya	Rp(*)	43.712	2.778.744	*Other receivables*
Total aset	Rp(*)	652.152	41.456.481	*Total assets*
Utang				***Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	137.759	8.757.137	*Trade payables - third parties*
	SGD	74.468	55.193	
	JP¥	10.859	81	
	EUR	9.386	9.971	
Utang dividen	Rp(*)	-	-	*Dividends payable*
Utang lain-lain	Rp(*)	12.454	791.695	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	9.009	572.713	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*)	62.166	3.951.800	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*)	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	Rp(*)	32.610	2.072.969	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	181.206	11.519.044	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	107.070	6.806.287	*Long-term bank loans*
Total liabilitas	Rp(*)	542.274	34.471.646	*Total liabilities*
	SG$	74.468	55.193	
	JP¥	10.859	81	
	EUR	9.386	9.971	
Aset/(liabilitas) neto	Rp(*)	109.877	6.984.835	***Net assets/(liabilities)***
	SG$	(74.468)	(55.193)	
	JP¥	(10.859)	(81)	
	EUR	(9.386)	(9.971)	
			6.919.590	

* Dalam jutaan Rupiah

**In millions of Rupiah*

42. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	89.315.142	89.584.219	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 40)	23.156.847	22.654.606	*Related parties (Note 40)*
Total pendapatan atas kontrak dengan pelanggan	**112.471.989**	**112.238.825**	***Total revenue from contract with customers***

Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue from contracts with customers based on services rendered is as follows:

	2023	2022	
Jasa sewa kapal:			***Chartered vessel services:***
- Bahan kimia	39.488.110	26.317.605	*Chemicals -*
- Gas alam cair	24.691.469	28.602.646	*Liquefied natural gas -*
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	21.659.894	17.593.210	*Crude oil and fuel oil -*
- Penunjang kegiatan lepas pantai	12.357.361	17.426.756	*Offshore support vessel -*
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	7.061.608	12.448.952	*Floating Storage and - Regasification Unit (FSRU)*
- Jasa Pengerukan dan reklamasi	3.151.351	6.718.622	*Dredging and reclamation income-*
- Penunjang armada laut	2.545.174	1.492.790	*Marine support -*
	110.954.967	110.600.581	
Jasa pengelolaan awak kapal	858.842	861.922	*Crew management services*
Jasa pengelolaan kapal	532.000	412.000	*Ship management services*
Pusat pelatihan awak kapal	126.180	364.322	*Manning training center*
Total pendapatan atas kontrak dengan pelanggan	**112.471.989**	**112.238.825**	***Total revenue from contracts with customers***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan atas kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues from contracts from customers are as follows:

	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:					***Third parties:***
PT Pertamina International Shipping	23.637.433	17.403.221	21%	16%	*PT Pertamina International Shipping*
PT Pelindo Marine Service	11.546.536	11.362.646	10%	10%	*PT Pelindo Marine Service*
PT Indonesia Power	10.950.000	10.950.000	9%	10%	*PT Indonesia Power*
BP Berau Ltd.	8.659.069	16.959.466	8%	15%	*BP Berau Ltd.*
PT PLN Gas & Geothermal	7.061.608	12.448.952	6%	11%	*PT PLN Gas & Geothermal*
	61.854.646	**69.124.285**	**53%**	**62%**	

42. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan atas kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. *REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS* (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues from contracts from customers are as follows (continued):

	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak-pihak berelasi:					***Related parties:***
PT Humpuss	**22.974.249**	**22.121.473**	**20%**	**20%**	*PT Humpuss*

43. INFORMASI SEGMEN USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

43. *BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Group is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

For the Year Ended December 31, 2023

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN					***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
Pihak ketiga	111.168.241	1.303.748	-	112.471.989	*Third parties*
Antar segmen	28.165.708	1.110.777	(29.276.485)	-	*Inter-segments*
TOTAL PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**139.333.949**	**2.414.525**	**(29.276.485)**	**112.471.989**	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
LABA USAHA	**17.687.610**	**(4.894.150)**	**-**	**12.793.460**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	1.026.450	1.881.416	(1.267.210)	1.640.656	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.709.443)	(2.164.609)	1.267.210	(4.606.842)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	1.396.114	-	1.396.114	*Gain from disposal of a subsidiary shares*
Bagian rugi entitas asosiasi	-	(80.677)	-	(80.677)	*Net loss of associate entity*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	15.004.617	(3.861.906)	-	11.142.711	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(1.475.008)	-	-	(1.475.008)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	(314.480)	(111.377)	-	(425.857)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	13.215.129	(3.973.283)	-	9.241.846	*Segment Profit*

43. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Business segment information of the Group is as follows (continued):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 / ***For the Year Ended December 31, 2023***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**295.940.951**	**163.791.190**	**(187.911.737)**	**271.820.404**	***Total assets***
Total liabilitas	**(277.742.835)**	**(74.195.822)**	**187.911.737**	**(164.026.920)**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja modal	8.464.963	532.941	-	8.997.904	*Capital expenditure*
Penyusutan	22.897.657	564.915	-	23.462.572	*Depreciation*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 / ***For the Year Ended December 31, 2022***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN					***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
Pihak ketiga	110.593.009	1.645.816	-	112.238.825	*Third parties*
Antar segmen	28.524.004	667.201	(29.191.205)	-	*Inter-segments*
TOTAL PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**139.117.013**	**2.313.017**	**(29.191.205)**	**112.238.825**	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
LABA USAHA	**19.612.916**	**(2.057.508)**	**-**	**17.555.408**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	647.770	1.752.279	(1.353.378)	1.046.671	*Finance income*
Biaya keuangan	(4.294.843)	(2.016.365)	1.353.378	(4.957.830)	*Finance costs*
Bagian rugi entitas asosiasi	-	(423.834)	-	(423.834)	*Net loss of associate entity*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	15.965.843	(2.745.428)		13.220.415	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(1.486.506)		-	(1.486.506)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	(245.381)	(205.235)	-	(450.616)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	14.233.956	(2.950.663)	-	11.283.293	*Segment Profit*
LAPORAN POSISI KEUANGAN					***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**522.608.199**	**197.891.620**	**(490.579.420)**	**229.920.399**	***Total assets***
Total liabilitas	**(258.244.508)**	**(82.198.294)**	**490.579.420**	**150.136.618**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja modal	6.321.286	-	-	6.321.286	*Capital expenditure*
Penyusutan	15.648.436	251.569	-	15.900.005	*Depreciation*

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *44. COST OF REVENUE*

	2023	2022	
Biaya persediaan kapal	25.105.428	19.588.408	*Vessel supplies expense*
Biaya sewa kapal	17.063.222	17.175.463	*Vessel lease charges*
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 14)	14.631.916	15.231.371	*Depreciation expense of fixed assets (Note 14)*
Biaya anak buah kapal	9.592.859	9.227.477	*Crew expense*
Biaya pelabuhan	2.876.394	2.768.517	*Port charges*
Biaya penyusutan atas aset hak guna	7.655.003	11.675.601	*Depreciation of right-of use assets*
Perbaikan dan perawatan	1.587.012	1.267.672	*Repairs and maintenance*
Biaya asuransi kapal	1.925.310	1.634.640	*Vessel insurance costs*
Sertifikat dan inspeksi	790.238	605.437	*Certification and inspection*
Biaya reklamasi	619.850	1.366.963	*Reclamation expense*
Komunikasi	472.893	386.882	*Communication*
Lain-lain	348.697	368.158	*Others*
	82.668.822	**81.296.589**	

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pembelian/*Purchase*		Persentase dari total pembelian/ *Percentage of total purchase*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:					***Third parties:***
Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.	**8.640.491**	**10.640.952**	**10,07%**	**9,67%**	*Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.*

45. UMUM DAN ADMINISTRASI / *45. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2023	2022	
Beban tenaga kerja	5.982.367	5.252.216	*Employee costs*
Beban kantor	2.532.170	2.439.765	*Office expenses*
Jasa profesional	2.372.917	2.491.576	*Professional fees*
Perjalanan dinas	1.010.989	578.219	*Business travel*
Penyisihan penurunan nilai piutang	861.675	42.975	*Allowance for impairment losses of receivable*
Biaya amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	844.981	585.421	*Amortization of right-of-use assets (Note 15)*
Jasa pengadaan staf	392.084	469.272	*Staff provision fees*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29a)	358.418	16.161	*Employee benefits expense (Note 29a)*
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 14)	330.672	668.634	*Depreciation expense of fixed assets (Note 14)*
Lain-lain	354.628	111.542	*Others*
	15.040.901	**12.655.781**	

46. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *46. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan operasi lainnya / *a. Other operating income*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pendapatan operasi lain nya sejumlah AS$2.073.372 dan AS$3.329.071 terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, dan pendapatan keagenan.

As of December 31, 2023 and 2022, the other operating income amounted US$2,073,372 and US$3,329,071 consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, and agency income.

b. Beban operasi lainnya / *b. Other operating expenses*

	2023	2022	
Pajak dan denda	1.278.348	1.959.271	*Taxes and penalties*
Kerugian penurunan nilai kapal	538.626	-	*Loss on impairment of vessel*
Rugi selisih kurs, neto	144.783	75.542	*Foreign exchange losses, net*
Rugi penurunan nilai atas pengelolaan dana	-	1.305.078	*Impairment loss on fund management*
Lain-lain	420.020	89.265	*Others*
	2.381.777	**3.429.156**	

47. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN / *47. FINANCE INCOME AND COST*

a. Pendapatan keuangan / *a. Finance income*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan keuangan sejumlah AS$1.640.656 dan AS$1.046.671 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, finance income amounted to US$1,640,656 and US$1,046,671 finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Biaya keuangan / *b. Finance costs*

	2023	2022	
Beban bunga dari bank	1.876.661	2.065.117	*Interest expense from banks*
Beban bunga dari pihak ketiga	1.248.186	1.321.964	*Interest expense from third party*
Beban bunga liabiitas sewa	1.275.335	1.410.994	*Interest expense from lease liabilities*
Beban bank	150.313	115.357	*Bank charges*
Provisi bank	56.347	44.398	*Bank provision*
	4.606.842	**4.957.830**	

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

a. Pada tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia menandatangani Time Charter Party atas sewa kapal Eka Putra untuk pengangkutan LNG kepada PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB wajib menyediakan dan menyewakan kapal dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 dengan opsi perpanjangan di tahun 2024, terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali. Berdasarkan amendemen kedua tertanggal 29 Desember 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Juli 2024 dan merubah biaya sewa menjadi AS$45.500 untuk setiap hari atau 24 jam.

b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik (PEL), kapal milik BIS disewakan kepada
PEL untuk pengangkutan LNG selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 6 April 2023. Berdasarkan addendum tertanggal 22 Mei 2023, PEL mengalihkan hak dan kewajibanya pada Time Charter Party Agreement kepada Konsorsium Bali Midstream LNG dan kemudian kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Agustus 2023. Berdasarkan addendum tertanggal 31 Oktober 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$10.518.600.

c. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai “Penjual”, dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai “Pembeli” , menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) atas saham SRGS.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

a. On October 11, 2023, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia signed a Time Charter Party for the rental of the Eka Putra vessel for LNG transportation to PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB is obligated to provide and lease the ship from October 2023 until December 2023 with an extension option in 2024, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a retur certificate. Based on the second amendment dated December 29, 2023, the parties agree to extend the lease period until July 31, 2024 and change the rental fee to US$45,500 for each day or 24 hours.

b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik (PEL), BIS’s vessel is chartered by PEL, for transporting LNG for seven years until April 6, 2023. Based on the addendum dated 22 May 2023, PEL transferred its right and obligations under the Time Charter Party Agreement to the Konsorsium Bali Midstream LNG and subsequently both parties agreed to extend the rental period until 31 August 2023. Based on the addendum dated 31 October 2023, the parties agreed to extend the rental period until 31 December 2023. For the year ended December 31, 2023, the Group recorded revenue of US$10,518,600.

c. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as “Seller”, and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as “Buyer”, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS’s shares.

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian CSPA tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar AS$3.500.000. PT EMP Daya Nusantara sebesar AS$3,499,965 dan PT EMP Tunas Persada sebesar AS$35. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
- Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- SRGS dan Perusahaan diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.
- Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, SRGS menerima uang muka atas penjualan saham Perusahaan sebesar AS$500.000

Terkait dengan CSPA dan kontrak jangka panjang dengan PLNGG, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan PLNGG tidak akan menyatakan SRGS berada dalam “Owner’s Wanprestasi dari Owner’s Wanprestasi” berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

c. Several important provisions in the agreement CSPA are as follows: (continued)

- *The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US$3,500,000. PT EMP Daya Nusantara amount to US$3,499,965 dan PT EMP Tunas Persada amount to US$35 The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.*
- *Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.*
- *The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.*
- *The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.*
- *SRGS and the Company required to settle if any remaining liabilities after settlement date.*
- *The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.*

On 21 December 2022, SRGS received an advance payment of US$500,000 for the sale of the Company's shares.

Relevant to the CSPA and long-term contract with PLNGG, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and PLNGG will not declare SRGS to be in an "Owner's Default Event of Owner's Default" based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Berdasarkan surat dari pembeli tanggal 15 Maret 2023, pihak penjual dan pembeli sepakat untuk melakukan perubahan atas tanggal penyelesaian yang sebelumnya adalah tanggal 15 Maret 2023 menjadi 27 Juni 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai “Penjual”, dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai “Pembeli” , menandatangani Sale and Purchase Agrement (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Penjual menyatakan dan menjamin kepada Pembeli bahwa pada tanggal dari Berita Acara ini dan untuk setiap saat sampai dengan Tanggal Penyelesaian, Penjual memiliki kewenangan dan hak untuk menjual dan mengalihkan kepemilikan hukum atas Saham Yang Dijual sesuai dengan syarat yang ditentukan di dalam CSPA.
- Sisa Harga Pembelian yang harus dibayarkan Pembeli kepada Penjual pada Tanggal Penyelesaian adalah sebesar AS$3.000.000 yang telah diterima pada tanggal 27 Juni 2023.
- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan, dana yang telah ada atau akan diperoleh sehubungan dengan Aset yang Dikecualikan adalah sebesar Rp96.692.121.933.
- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan terdapat kewajiban Utang Perusahaan yang belum diselesaikan adalah sebesar Rp95.399.799.270.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

c. Based on letter from buyer on March 15, 2023, the seller and the buyer agreed to change the settlement date from March 15, 2023 to June 27, 2023.

On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms:

- *Sellers declare and guarantee to Buyers that as of the date of these Minutes and at all times until the Completion Date, Sellers have the authority and right to sell and transfer legal ownership of the Shares Sold under the terms set forth in the CSPA.*
- *The remaining Purchase Price to be paid by the Buyers to the Sellers on the Completion Date is US$3,000,000 which was received on June 27, 2023.*
- *On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the funds that have been or will be received in connection with the Excluded Assets amount to Rp96,692,121,933.*
- *On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the outstanding Company Debt obligations amount to Rp95,399,799,270.*

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani *Time Charter Party Agreement* kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS$16.825.000. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 21 Desember 2022 dengan total pendapatan sebesar AS$25.122.500 dan total masa sewa selama 512 hari.

e. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Juni 2024. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perusahaan memiliki FSRU sendiri. Pada 27 Juni 2024, SRGS mengalihkan perjanjian sewa kepada manajemen baru SRGS.

f. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian dirubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perusahaan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

d. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreement HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US$16,825,000. The agreement has been amended on December 21, 2022 with total revenue amounted US$25,122,500 and total hire period of 512 days.

e. On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until June 30, 2024. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU. On June 27, 2024, SRGS transferred the lease agreement to the new SRGS management.

f. On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

g. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

h. Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("*Bamboo*") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

g. On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.

h. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in October 2039.

On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

i. Pada 28 September 2023, HTK2, entitas anak, dan Arcadia Shipping Pte. Ltd. menandatangani perjanjian Manajemen Kapal atas kapal Griya Jawa, Semar 77, dan Griya Ambon. Arcadia Shipping akan menyediakan jasa Manajemen kapal meliputi manajemen kru kapal dan manajemen asuransi kapal selama enam bulan dengan opsi perpanjangan tiga bulan kedepan dengan biaya US$96.000 per tahun.

j. Pada tanggal 6 Maret 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan Bareboat Charter Party (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal New Stella selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS$3.726/hari dan uang muka sewa sebesar AS$1.400.000. *Bareboat Charter Party* ini memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa kapal sebesar AS$1.600.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 7 Mei 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.

k. Pada tanggal 18 Oktober 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan Bareboat Charter Party (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal MT Arahan selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS$3.290/hari dan uang muka sewa sebesar AS$1.300.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 8 November 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.

l. Pada tanggal 5 Juni 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan Bareboat Charter Party (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal Asian Rigel selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS$3.450/hari dan uang muka sewa sebesar AS$1.600.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 30 Juni 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.

m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 18 Juni 2023 hingga 30 September 2023.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

i. On September 28, 2023, HTK2, a subsidiary, and Arcadia Shipping Pte. Ltd. signed a Ship Management Agreement for the vessels Griya Jawa, Semar 77, and Griya Ambon. Arcadia Shipping will provide ship management services including crew management and ship insurance management for six months, with an option to extend for a further three months, at a cost of US$96,000 per year.

j. On Maret 6, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent New Stella vessel for 5 years with hire rate US$3,726/day and prepaid charter hire of US$1,400,000. This Bareboat Charter Party has purchase option at the end of the vessel rental period of US$1,600,000. The effective date of the vessel rental transaction was on May 7, 2023, based on certificate of delivery.

k. On October 18, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent MT Arahan for 5 years with hire rate US$3,290/day and prepaid charter hire of US$1,300,000. The effective date of the vessel rental transaction was on November 8, 2023, based on certificate of delivery.

l. On June 5, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent Asian Rigel for 5 years with hire rate US$3,450/day and prepaid charter hire of US$1,600,000. The effective date of the vessel rental transaction was on June 30, 2023, based on certificate of delivery.

m. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for severals Branch of Pelindo IV with time period ranging from June 18, 2023 to September 30, 2023.

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun. Pada 31 Desember 2023 and 2022 Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 10 years. At December 31, 2023 and 2022 the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu satu tahun	33.950.198	16.135.200	*Within one year*
Diantara dua hingga lima tahun	-	57.556.800	*Between two and five years*
Di atas 5 tahun	-	110.317.200	*Above 5 years*
	33.950.198	**184.009.200**	

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perusahaan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perusahaan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to the completion of the consolidated financial statement:

a. Lawsuit in Singapore High Court

On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perusahaan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS$170 juta ditambah *pre-judgment interest* mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perusahaan dan 0,5% untuk HTK, serta *post-judgement interest* sebesar 5,33% untuk Perusahaan dan HTK. Perusahaan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar AS$200.000 dan AS$137.608.

Perusahaan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perusahaan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perusahaan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perusahaan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perusahaan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perusahaan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perusahaan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Lawsuit in Singapore High Court (continued)

Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US$170 million plus pre-judgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to US$200,000 and US$137,608, respectively.

The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.

In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perusahaan telah memperoleh opini hukum dari Penasehat Hukum Perusahaan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi *Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement.* Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perusahaan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perusahaan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perusahaan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perusahaan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perusahaan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Lawsuit in Singapore High Court (continued)

In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.

b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perusahaan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perusahaan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perusahaan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perusahaan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perusahaan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perusahaan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perusahaan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perusahaan dan memberi wewenang Direksi Perusahaan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perusahaan.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditior Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perusahaan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan kepada krediturnya, dan ii) menghukum Perusahaan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perusahaan mengajukan permohonan pemeriksaan Perusahaan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perusahaan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perusahaan pada periode tahun 2007-2008.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors, and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Permohonan Pemeriksaan Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perusahaan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perusahaan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. Examination application on the Company

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (intercompany loan). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perusahaan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perusahaan dari PN Jaksel. Perusahaan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perusahaan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perusahaan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personnel or Fraud.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perusahaan.

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Lain-Lain terhadap Perusahaan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perusahaan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perusahaan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perusahaan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perusahaan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the intercompany loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt. Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. *To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and*
2. *Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (inkracht van gewisjde) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.*

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC)", Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perusahaan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perusahaan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perusahaan, namun, *Letters of Undertaking* tersebut mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a Bareboat Charter ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a Letter of Undertaking dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of Letter of Undertaking dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, and decided that the issuance of letter of undertaking is against the law and did not bind the Company, however, the Letter of Undertaking binds the former Commissioner and Directors.. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided the case by ruling on the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, Perusahaan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Parbulk mendaftarkan gugatan di PN Jakarta Selatan dimana Parbulk menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan wanprestasi atas Surat Pernyataan Penanggungan (*Letter of Undertaking*) yang ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2007. Total klaim yang diajukan oleh Parbulk adalah sebesar AS$48.183.659. Parbulk juga mengajukan penyitaan jaminan sejumlah aset tersebut dimiliki oleh Grup.

Pada tanggal 12 Desember 2023, PN Jakarta Selatan menolak gugatan Parbulk dan pada tanggal 28 Desember 2023, Parbulk mengajukan banding terhadap putusan PN Jakarta Selatan ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 30 Januari 2024, Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara dengan menguatkan putusan PN Jakarta Selatan tanggal 12 Desember 2023. Pada tanggal 12 Februari 2024, Parbulk mengajukan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan atas perkara ini dari Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa putusan Mahkamah Agung akan kembali menguatkan dua putusan pengadilan sebelumnya sehingga membawa hasil positif untuk Perusahaan dan tidak akan menghasilkan kewajiban tambahan karena semua klaim terhadap Perusahaan telah diselesaikan berdasarkan Putusan PKPU tanggal 16 November 2012.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. Legal cases with Parbulk II AS (continued)

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

On January 3, 2023, Parbulk registered lawsuit at the PN Jakarta Selatan in which Parbulk stated that the Company had defaulted on the Letter of Undertaking signed by the Company on December 11, 2007. Total claims filed by Parbulk amounted to US$48,183,659. Parbulk also filed collateral confiscation of certain vessels owned by the Group.

On December 12, 2023 PN Jakarta Selatan rejected the Parbulk lawsuit and on December 28, 2023, Parbulk filed an appeal against PN Jakarta Selatan decision to the Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. On January 30, 2024, the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling the appeal by upholding the verdict of the PN Jakarta Selatan dated December 12, 2023. On February 12, 2024, Parbulk filed an appeal against the decision of Pengadilan Tinggi DKI Jakarta to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, there has not been any decision on this case from the Supreme Court.

Management believes that the Supreme Court's decision will again uphold the two previous court decisions, bringing positive results for the Company and will not result in additional obligations because all claims against the Company had been settled based on the PKPU Decision dated November 16, 2012.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris dan GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perusahaan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perusahaan. Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perusahaan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perusahaan.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

f. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US$933,281. GML has a claim against GO amounting to US$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court and GO requested a decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed a point of claim to the arbitrator. As stipulated in the point of claim. GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed a point of defense on the claim filed by GO to the arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perusahaan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perusahaan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perusahaan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perusahaan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 49b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perusahaan di Pengadilan Indonesia sehingga Perusahaan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

f. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle the claims, among others, from GO cannot proceed, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 49b).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company did not recognize the above decision.

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	42.614.768	42.614.768	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	16.553.534	16.553.534	*Trade receivables third parties, net*
Piutang usaha pihak berelasi	5.614.574	5.614.574	*Trade receivables a related party*
Aset keuangan lancar lainnya	13.019.238	13.019.238	*Other current financial assets*
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908	1.335.908	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	3.989.402	3.989.402	*Due from a related party*
Uang jaminan	508.258	508.258	*Security deposits*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	14.462.625	14.462.625	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	85.697	85.697	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.866	55.866	*Short term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	11.204.688	11.204.688	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	5.276.418	5.276.418	*Due to related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	3.900.599	3.900.599	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	31.063.426	31.063.426	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	15.776.545	15.776.545	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loans from third parties*

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	26.435.071	26.435.071	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	10.142.053	10.142.053	*Trade receivables third parties, net*
Piutang usaha pihak berelasi	1.317.309	1.317.309	*Trade receivables a related party*
Aset keuangan lancar lainnya	2.129.327	2.129.327	*Other current financial assets*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.890.453	3.890.453	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	3.134.629	3.134.629	*Due from a related party*
Uang jaminan	2.041.738	2.041.738	*Security deposits*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	10.368.767	10.368.767	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	139.175	139.175	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.490	86.490	*Short term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	10.073.437	10.073.437	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.946.004	3.946.004	*Due to related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	5.205.402	5.205.402	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	10.739.437	10.739.437	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	13.119.928	13.119.928	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loans from third parties*

Hierarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan Grup:

The followings are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class the Group's financial instruments:

- Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

- *Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, loan from a related party, and loan from a third party approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities.*

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan Grup:

- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

- Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The followings are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class the Group's financial instruments:

- *The fair value of other non-current financial assets and lease liabilities are estimated by discounting the future cash flows using current interest rates for loans with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- *The carrying amount of long-term and short-term bank loan approximate its fair value due to the floating interest rates which are subject to adjustments by the bank.*

As of December 31, 2023, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- ***Interest rate risk***

  Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

  There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

  Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$221.932 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

  Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$448.708.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Interest rate risk (continued)***

  As at December 31, 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2023, would have been US$221,932 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

  Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

  As of December 31, 2023, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2023, would have been US$448,708 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers ahak asetnd by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12.008.894	7.184.753	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.264.120	3.207.268	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	5.485.472	4.682.968	*Impaired*
	25.758.486	15.074.989	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.590.378)	(3.615.627)	*Allowance for impairment of receivables*
	22.168.108	**11.459.362**	

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Utang usaha	14.462.625	-	-	-	14.462.625	*Trade payables*
Utang lain-lain	85.697	-	-	-	85.697	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.866	-	-	-	55.866	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	11.204.688	-	-	-	11.204.688	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	5.276.418	-	-	-	5.276.418	*Due to related parties*
Liabilitas sewa hak-guna aset						*Lease liabilities right-of-use assets*
Pokok pinjaman	5.479.044	2.574.091	9.774.087	13.236.204	31.063.426	*Principal*
Bunga pinjaman	229.070	241.558	305.279	519.506	1.295.413	*Interest*
Utang pembiayaan konsumen						*Consumer finance lease*
Pokok pinjaman	208.962	90.378	104.087	91.634	495.061	*Principal*
Bunga pinjaman	29.013	21.318	30.233	19.517	100.081	*Interest*
Pinjaman bank jangka pendek:						*Short-term bank loans:*
Pokok pinjaman	3.900.599	-	-	-	3.900.599	*Principal*
Bunga pinjaman	616.695	-	-	-	616.695	*Interest*
Pinjaman bank jangka panjang:						*Long-term bank loans:*
Pokok pinjaman	5.120.775	6.511.200	4.608.160	4.657.185	20.897.320	*Principal*
Bunga pinjaman	1.701.345	1.202.798	716.215	694.907	4.315.265	*Interest*
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	-	-	231.662	19.210.735	19.442.397	*Loan - third parties*
	48.370.797	**10.641.343**	**15.769.723**	**38.429.688**	**113.211.551**	

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Utang usaha	10.368.767	-	-	-	10.368.767	*Trade payables*
Utang lain-lain	139.175	-	-	-	139.175	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.490	-	-	-	86.490	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	10.073.437	-	-	-	10.073.437	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.946.004	-	-	-	3.946.004	*Due to related parties*
Liabilitas sewa hak-guna aset						*Lease liabilities right-of-use assets*
Pokok pinjaman	1.908.715	1.788.195	1.672.701	4.871.686	10.241.297	*Principal*
Bunga pinjaman	209.804	181.749	253.957	460.669	1.106.179	*Interest*
Pinjaman bank jangka pfendek:						*Short-term bank loans:*
Pokok pinjaman	5.205.402	-	-	-	5.205. 402	*Principal*
Bunga pinjaman	646.695	-	-	-	646.695	*Interest*
Utang pembiayaan konsumen						*Consumer finance lease*
Pokok pinjaman	163.061	102.183	101.386	131.103	497.733	*Principal*
Bunga pinjaman	39.338	59.809	51.322	56.837	207.306	*Interest*
Pinjaman bank jangka panjang:						*Long-term bank loans:*
Pokok pinjaman	6.313.641	6.119.745	686.542	-	13.119.928	*Principal*
Bunga pinjaman	957.421	931.034	19.925	-	1.908.380	*Interest*
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	155.297	250.740	239.024	18.797.336	19.442.397	*Loan - third parties*
	40.213.247	**9.433.455**	**3.024.857**	**24.317.631**	**76.989.190**	

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2023.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

52. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

52. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang dan beban yang masih belum dibayar	2.714.052	4.869.118	*Addition of fixed assets through payable and accrued expenses*
Penambahan aset tetap dari uang muka	255.548	410.897	*Addition of fixed assets through advance*

Informasi tambahan kas

Supplementary cash flow information

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	5.205.402	(1.412.746)	107.943	3.900.599	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	13.119.928	7.884.211	(106.818)	20.897.321	*Long-term bank loans*
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	19.442.397	*Loans - third party*

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	1.892.903	3.539.404	(226.905)	5.205.402	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	21.114.675	(6.944.033)	(1.050.714)	13.119.928	*Long-term bank loans*
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	19.442.397	*Loans - third party*

53. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak setelah tanggal neraca sebagai berikut:

a. Berdasarkan perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 19 Februari 2024, GTSI sepakat untuk menyewakan Kapal LNG "Triputra" kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Periode sewa sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya sewa sebesar AS$28.500 per hari.

b. Berdasarkan akta No 04 tertanggal 06 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., GTSI, entitas anak, mendirikan Perusahaan yang bernama PT Surya LNG Perkasa. Perusahaan tersebut didirikan dengan modal dasar, sejumlah Rp165.000.000.000, terbagi atas 165.000.000 saham, dengan masing – masing saham bernilai nominal Rp1.000. Dari modal dasar tersebut, telah disetorkan sebanyak 25% atau sejumlah 41.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp41.250.000.000 dan sisanya akan dikeluarkan oleh GTSI menurut keperluan modal Perusahaan, dengan persetujuan RUPS.

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak setelah tanggal neraca sebagai berikut: (lanjutan)

53. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The group has engaged into significant contracts with several parties after the balance sheet date as follows:

a. Based on time charter party agreement dated February 19 2024, GTSI agreed to lease the LNG Vessel "Triputra" to PT PLN Energi Primer Indonesia. The rental period is until 31 December 2024 with a rental fee of US$28,500 per day.

b. Based on notarial deed No. 04 dated March 6, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., GTSI, a subsidiary, established a company named PT Surya LNG Perkasa, with the authorized amounted to Rp165,000,000,000, divided into 165,000,000 shares, with each share having a nominal value of Rp1,000. From this authorized, 25% or an amount of 41,250,000 shares have been paid with a total nominal value of Rp41,250,000,000 and the rest will be issued by GTSI, according to the GTSI's capital needs, with the approval of the General Meeting of Shareholders.

The group has engaged into significant contracts with several parties after the balance sheet date as follows: (continued)

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	*Shareholders*
Non manajemen:				*Non-management:*
PT GTS Internasional Tbk	41.245.875	41.245.875.000	99,99%	*PT GTS Internasional Tbk.*
PT Anoa Sulawesi Regas	4.125	4.125.000	0,01%	*PT Anoa Sulawesi Regas*
	41.250.000	41,250,000,000	**100%**	
Setara dalam dolar AS		**2,618,050**		***Equivalent in US Dollar***

c. Berdasarkan akta No. 243 tertanggal 29 Februari 2024 yang dibuat oleh notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MK., Perusahaan menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Andi Alifwansyah
Direktur	: Dedi Hudayana
Komisaris Utama	: Erwyna
Komisaris Independen	: Agus Riyanto

c. Based on notarial deed No. 243 dated February 29, 2024 made by the notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MK., the Company agrees to the appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors as follows:

President Director	*: Andi Alifwansyah*
Director	*: Dedi Hudayana*
President Commissioner	*: Erwyna*
Independent Commissioner	*: Agus Riyanto*

53. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

d. Berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 202410340R tertanggal 15 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Republik Singapura, GTSI, telah mendirikan perusahaan bernama GTS Energy Trading Pte. Ltd. Dengan nilai modal disetor sebesar SGD 100.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai SGD1 yang sepenuhnya dimiliki oleh GTSI.

e. Pada tanggal 28 November 2023, HTK2, entitas anak dan New Glory Shipping S.A., pihak ketiga melakukan perjanjian jual beli kapal Oralia (MT. Griya Sunda) dengan harga AS$7.550.000. Tanggal efektif pembelian kapal ini adalah pada 16 Januari 2024 berdasarkan tanggal on *Protocol of Delivery* and *Acceptance.*

f. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2023. Para pemegang saham juga menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim sejumlah USD 2.000.000 (dua juta dolar amerika serikat) dari laba ditahan kepada Para Pemegang Saham yang dibagi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham di Perseroan, yang paling lambat akan didistribusikan pada tanggal 26 Januari 2024.

g. Berdasarkan akta No 19 tertanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., para pemegang saham MCSI, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal MCSI dari yang sebelumnya:

- Modal dasar: Rp3.000.000.000
- Modal ditempatkan: Rp 800.000.000
- Modal disetor: Rp 800.000.000

Menjadi sebesar:

- Modal dasar: Rp130.684.000.000
- Modal ditempatkan: Rp32.671.000.000
- Modal disetor: Rp32.671.000.000

Dengan cara menerbitkan saham-saham baru dengan nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Para pemegang saham MCSI juga menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

53. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

d. Based on the Certificate of Incorporation No. 202410340R dated March 15, 2024 issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) of the Republic of Singapore, GTSI, established a entity named GTS Energy Trading Pte. Ltd., with paid up capital amounted to SGD 100,000 divided into 100,000 shares, with each share having a nominal value of SGD 1 which fully owned by GTSI.

e. On November 28, 2023, HTK2, a subsidiary, and New Glory Shipping S.A., a third party, entered into an agreement to sell the ship Oralia (MT. Griya Sunda) for a price of US$7.550.000. The effective date of the vessel purchase transaction was on January 16, 2024 based on Protocol of Delivery and Acceptance date.

f. Based on BIS's Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on January 16, 2024, the shareholders, approved, accepted, and ratified BIS budget for year of 2024. The shareholders also accept, approve, and ratify interim dividend distribution of USD2,000,000 (two million united states dollar) from retained earning to the Shareholders proportionally in accordance to each shareholder share ownership in the Company, which will be distributed no later than 26 January 2024.

g. Based on notarial deed No. 19 dated March 6, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., the shareholders of MCSI, a subsidiary, agreed to increase MCSI's capital from its previous amount:

- *Base capital: Rp3,000,000,000*
- *Issued capital: Rp 800,000,000*
- *Paid-up capital: Rp800,000,000*

To become:

- *Base capital: Rp130,684,000,000*
- *Issued capital: Rp32,671,000,000*
- *Paid-up capital: Rp32,671,000,000*

By issuing new shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, all of which are taken by PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

The shareholders of MCSI also agreed to amend article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

54. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

54. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

55. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

55. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	Tanggal 31 Desember 2022/ *As of December 31, 2022*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**Diklasifikasikan kembali/ *As reclassified***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Liabilitas sewa	10.731.916	(490.619)	10.241.297	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	490.619	490.619	*Consumer finance lease*

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun diatas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Group believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statement.

Lembar Umpan Balik [G.2] [2-3-D]

Feedback Sheet [G.2] [2-3-D]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2023 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.
Thank you for reading this year Sustainability Report. To improve the next editions of this Sustainability Report, we hope that you can fill out this feedback form and send it back to us.

1. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:
   [ ] Setuju | Agree [ ] Tidak Setuju | Disagree [ ] Netral /Neutral | Neutral
2. Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan
   This report has described the information covered in material aspects that are in accordance with the Company's business activities
   [ ] Setuju | Agree [ ] Tidak Setuju | Disagree [ ] Netral /Neutral | Neutral
3. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda*.
   Please rate the material topics that are most important to you*.

- Efluen dan Limbah | Effluent and Waste [ ]
- Energi | Energy [ ]
- Material | Material [ ]
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety [ ]
- Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance [ ]
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact [ ]
- Kinerja Ekonomi | Economic Performance [ ]
- Emisi | Emission [ ]
- Antikorupsi | Anti-corruption [ ]
- Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education [ ]
- Masyarakat Lokal | Local Community [ ]

* Keterangan: Nilai 1= paling tidak penting s.d. 5= paling penting | Description: 1 = least important to 5 = most important

Saran Anda terkait laporan ini:
Your feedback on this report:

_ _ _ _

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021

No.	Uraian Description	Halaman Page
1.	**Ketentuan Umum** General Terms	
	1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: The Annual Report shall at least include the following information:	
	• Ikhtisar data keuangan penting; An overview of important financial data;	9
	• Informasi saham (jika ada); Share information (if any);	12
	• Laporan Direksi; Board of Directors' report;	26
	• Laporan Dewan Komisaris; Board of Commissioners' report;	18
	• Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company profiles;\	38
	• Analisis dan pembahasan manajemen; Management discussion and analysis;	72
	• Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company governance;	102
	• Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer or Public Company social and environmental responsibility;	190
	• Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual financial statements; and	233
	• Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; Statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;	34
	2. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly statingthe title and / or description, which is easy to read and understand	
2.	**Uraian Isi Laporan Tahunan** Annual Report Contents Description	
A.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Summary of Important Financial Data	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting a business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	10
	2. Laba bruto; Gross profit;	10
	3. Laba (rugi); Profit (loss);	10
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;	10
	5. Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	10
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;	10
	7. Laba (rugi) per saham; Profit (loss) per share;	10
	8. Jumlah aset; Total assets;	9
	9. Jumlah liabilitas; Total liabilities;	9
	10. Jumlah ekuitas; Total equities;	9
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (loss) to total assets ratio;	11
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Profit (loss) to equity ratio;	11

No.	Uraian Description	Halaman Page
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (loss) to revenue/sales ratio;	11
	14. Rasio lancar; Current ratio;	11
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equity ratio;	11
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Liabilities to total assets ratio;	11
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and its industry type;	11
B.	**Informasi Saham** Share Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company shall at least contain: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least: a. Jumlah saham yang beredar; Total outstanding shares; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; e. Informasi dalam huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the Stock Exchange;	12
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions, share information as referred to in number 1) shall be added with, at least, explanation regarding: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; corporate action execution date; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of shares outstanding before and after the corporate action; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share price before and after the corporate action;	13
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan In the event of share trading temporary suspension (suspension) and/or shares delisting during the fiscal year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained; and	13
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained.	13
C.	**Laporan Direksi** Board of Directors Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The Board of Directors' report shall, at the minimum, contain a brief description of:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;	28
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	28
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	29
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	28

No.	Uraian Description	Halaman Page
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; The constraints faced by the Issuer or Public Company;	28
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Business prospects overview of the Issuer or Public Company; and	30
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Governance implementation of the Issuer or Public Company.	31
D.	**Laporan Dewan Komisaris** **Board of Commissioner Report**	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; The Board of Directors' performance evaluation regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	18
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan View on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	21
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the Issuer or Public Company's application of governance.	22
E.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** **Profile of the Issuer or Public Company**	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company contains, at the minimum, information of: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; The name of the Issuer or Public Company, including if there was any change of name, the reason for the change, and effective date of the name change during the fiscal year;	38
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: a. Alamat; Address; b. Nomor telepon; Telephone number; c. Alamat surat elektronik; dan Electronic mail address; and d. Alamat situs web; Website address;	38
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; A brief history of Issuer or Public Company;	39
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan *(corporate culture)* atau nilai-nilai perusahaan; The vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	42
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	43-45
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; The operational area of the Issuer or Public Company; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. The operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operating activities.	46-47
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	48
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	48

No.	Uraian Description	Halaman Page
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: The profile of Directors, to at least include: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; The name and position per the duties and responsibilities; b. Foto terbaru; A recent photograph; c. Usia; Age; d. Kewarganegaraan; Nationality; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational and/or certification history; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	54-57
	h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	33
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The profile of Board of Commissioners, to at least include: a. Nama dan jabatan; the name and position; b. Foto terbaru; A recent photograph; c. Usia; Age; d. Kewarganegaraan; Nationality; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational and/or certification history; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company concerned; ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the Independent Commissioner if the Independent Commissioner has served more than 2 (two) terms; and i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, such matter shall be disclosed;	51-53

No.	Uraian Description	Halaman Page
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;	25
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	57-60
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	60-61
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The shares' indirect ownership percentage of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	61
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: The number of shareholders and the percentage of ownership at the fiscal year-end based on the classification of: a. Kepemilikan institusi lokal; Local institutions ownership; b. Kepemilikan institusi asing; Foreign institutional ownership; c. Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and d. Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	61
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	62
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	63-66
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); A chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	66
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	66

No.	Uraian Description	Halaman Page
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: a. Nama dan alamat; Name and address; b. Periode penugasan; Assignment period; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided; d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year; and	67
	e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan If AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	170
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	67
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, to at least have: 1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: A review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, to name a few: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including the process, capacity, and its development; b. Pendapatan/penjualan; dan Revenue / sales; and c. Profitabilitas; Profitability;	80
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, to name a few:	
	a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	85
	b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	86
	c. Ekuitas; Equity;	87
	d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	88-90
	e. Arus kas; Cash flow;	91
	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios;	93
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	94
	5. Struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	95
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion on material commitments for capital investments with explanations, to name a few: a. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such commitments; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Sources of funds to meet such commitments; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency-denominated; and d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	95
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion regarding capital goods investments realized in the last fiscal year, to name a few: a. Jenis investasi barang modal; Type of capital goods investments; b. Tujuan investasi barang modal; dan Capital goods investment objectives; and c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Value of capital goods investments realized;	96

No.	Uraian Description	Halaman Page
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	100
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	97
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a. Pendapatan/penjualan; Revenue / sales; b. Laba (rugi); Profit (loss); c. Struktur modal (capital structure); atau Capital structure; or d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	96
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: a. Pendapatan/penjualan; Revenues / sales; b. Laba (rugi); Profit (loss) c. Struktur modal (capital structure); Capital structure; d. Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	97
12.	Spek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; The Issuer or Public Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	78
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividends paid annually; e. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	99
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan If, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	99
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; The date, value, and object of the transaction; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; The name of the party conducting the transaction; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); The nature of the affiliation relationship (if any); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related provisions; and	100

No.	Uraian Description	Halaman Page
	f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;	101
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be disclosed;	100
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	101
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on the financial statements (if any);	101
G.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** **Corporate Governance of Issuer or Public Company**	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at the minimum, contains:	
	a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year include:	111
	i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan The GMS' resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year; and	111-117
	ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them;	111-117
	b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	111-117
	2. Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at the minimum, contains:	
	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described and can be presented in tabular form.	127
	b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	125

No.	Uraian Description	Halaman Page
	c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	137
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency improvement of the Board of Directors members:	
	i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	139
	ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	139
	e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: i. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	131-132
	f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	-
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at the minimum, contains:	
	a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	116
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	118
	c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the Board of Commissioners members' attendance level at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	136
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
	i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for Newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	135
	ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	135
	e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at the minimum containing:	
	i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedures for implementing performance appraisals;	131-132
	ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	131-132
	iii. Pihak yang melakukan penilaian; dan The party conducting the assessment; and	131-132
	f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
	i. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	131-132
	ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings;	131-132
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	

No.	Uraian Description	Halaman Page
	a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and	132-136
	b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	132-136
	i. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	132-136
	ii. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and	132-136
	iii. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	132-136
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall, at the minimum, include: a. Nama; Names; b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. Periode penugasan dewan pengawas syariah; The period of assignment of the sharia supervisory board; d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;	N/A
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: The Audit Committee, including, at the minimum:	
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions of the committee members;	142-145
	b. Usia; Age;	142-145
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	142-145
	d. Riwayat pendidikan; Education background;	142-145
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position background, including:	142-145
	f. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	
	i. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and	142-145
	ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	142-145
	g. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and tenure of Audit Committee members;	146
	h. Pernyataan independensi komite audit; Statement of Audit Committee independence;	148
	i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any);	147
	j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;	149
	k. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; Implementation of Audit Committee activities in the fiscal year in the Audit Committee guidelines or charter;	149
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at the minimum, containing:	
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions of the committee members;	149-153

No.	Uraian Description	Halaman Page
	b. Usia; Age;	149-153
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	149-153
	d. Riwayat pendidikan; Education background;	149-153
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position background, including:	
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	149-153
	ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and	149-153
	iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	149-153
	f. Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and tenure of committee members;	149-153
	g. Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	153
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any);	155
	i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	153-154
	j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); Statement that it has established committee guidelines or charter;	150
	k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;	155
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the committee's activities in the fiscal year;	156
	m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: If no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
	i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	N/A
	ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	N/A
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners, at the minimum, containing:	
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	159
	b. Usia; Age;	159
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	159
	d. Riwayat pendidikan; Educational history;	159
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	159
	f. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	
	ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	157
	iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	157
	f. Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	157
	g. Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	159
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any); and	160
	i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	159
	j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	157

No.	Uraian Description	Halaman Page
	k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings; and	160
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	162
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, including, at the minimum:	
	a. Nama; Name;	163
	b. Domisili; Domicile;	163
	c. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	163
	d. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	163
	i. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	163
	e. Riwayat pendidikan; Education background;	163
	f. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competence improvement followed during the fiscal year; and	164
	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the Corporate Secretary activities in the fiscal year;	165
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, including, at the minimum:	
	a. Nama kepala unit audit internal; Name of the Internal Audit Unit head;	166
	b. Riwayat jabatan, meliputi: Position background, including:	166
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan The legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and	166
	ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience with its period both inside and outside of the Issuer or Public Company;	166
	c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Professional internal audit qualifications or certifications (if any);	166
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	169
	e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; Structure and positions within the Internal Audit Unit;	167
	f. Uraian tugas dan tanggung jawab; Duties and responsibilities description;	168
	g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan Statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and	166
	h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	169
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including:	
	a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and	177
	b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the internal control system effectiveness;	180
	c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	180
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the risk management system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including:	
	a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; A general description of the Issuer or Public Company risk management system;	171-175
	b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Risks types and their management; and	175
	c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;	176
	d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system;	176

No.	Uraian Description	Halaman Page
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), at the minimum, contain:	
	a. Pokok perkara/gugatan; case / litigation description;	181
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan case / litigation settlement status; and	181
	c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Impact on the Issuer or Public Company condition;	181
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any)	181
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the Issuer or Public Company code of ethics, including:	
	a. Pokok-pokok kode etik; Code of ethics content;	182
	b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and	182
	c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	182
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	184
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	
	a. Jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	184
	b. Jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	184
	c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	184
	d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	
	a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	142
	b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the said policy;	142
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:	
	a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; Violation report submission;	185
	b. Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistle-blowers;	185
	c. Penanganan pengaduan; Complaint handling;	185
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint;	186
	e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Complaint handling results, at the minimum:	186
	i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	186
	ii. Tindak lanjut pengaduan; Complaint follow up;	186

No.	Uraian Description	Halaman Page
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed.	N/A
	19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at the minimum containing:	
	a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and	187
	b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	187
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained.	N/A
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:	
	a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Statement regarding recommendations have been implemented; and/or	105-108
	b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives (if any);	105-108
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	
H.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran SEOJK 16/2021)** Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company (SEOJK 16/2021 Attachment)	
	Terdapat pada Indeks POJK 51 Halaman 398-402 There is in POJK Index 51 Pages 382-386	
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Audited Annual Financial Report	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared following financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulate the periodic reports of securities companies if the Issuer is a securities company.	233-384

Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

Nomor Indeks Index Number		Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1		Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	198
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects			
B.1		Aspek Ekonomi Economic Aspect	
	B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or service sold (Total Completed project	196
	B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	196
	B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	196
	B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Product	196
	B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties in relation to Sustainable Finance business process	196
B.2		Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
	B.2.a	Penggunaan energi Use of energy	197
	B.2.b	Penggunaan Air Recycle Recycled Water Consumption	197
	B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reduction of resulting waste and effluents	197
	B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	197
B.3		Aspek Sosial Social Aspect	198
Profil Perusahaan Company Profile			
C.1		Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Value	42-43
C.2		Alamat Perusahaan Company Address	38; 46
C.3		Skala Usaha Business Scale	
	C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah) Total assets or asset capitalization and total liabilities (in millions of Rupiah)	201
	C.3.b	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status pekerjaan Number of employees categorized based on gender, position, age, education, and employment status	201
	C.3.c	Persentase kepemilikan saham Shareholding percentage	201
	C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	201
C.4		Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	38; 43-46
C.5		Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	48
C.6		Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuer and Public Company	203
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors			
D.1		Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
	D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to ecosystems in preserving nature conservation strategies	31-32
	D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	31-32
	D.1.c	Strategi pencapaian target Strategy achievement targets	

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	204
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	204
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	205
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	195
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	206
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity in Building Sustainability Culture	201
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss	207
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance	207
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	209
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	209-210
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	211
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency by Using Renewable Energy	212
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	213
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or in a Conservation Area or Have Biodiversity	213
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	213
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Types	214
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	214
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	214
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	215
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills Occurred (If Any)	218

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaint Related to Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	217
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen /Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers	218
Aspek Ketenagakerjaan Labor Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	218
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	219
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	219
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	222
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employees' Capabilities	225
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	230
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	230
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	231
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	231
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	232
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	232
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	228
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services	228
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	383
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure According to POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	398-402

Indeks Konten GRI dengan Rujukan

Index GRI Content with Reference

Pernyataan Penggunaan Disclaimer Use	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. telah melaporkan informasi yang dikutip dalam Statement of Use indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Humpuss Intermoda Transportation Tbk. has reported the information cited in the GRI content index Statement of Use for the period January 1 to December 31, 2023, with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 used	**GRI 1: Landasan 2021** GRI 1: 2021 Foundation

Standar GRI GRI Standards	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman pada Laporan Keberlanjutan** Page on Sustainability Report
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021 | 2021 General Disclosure		
2-1	Rincian organisasi Organization details	
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in an organization's sustainability reporting	192
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact points	192
2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	192
2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	193
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	203
2-7	Tenaga kerja Labor	202
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Labor who are not direct labor	202
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	109
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	204
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Head of the highest governance body	204
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Highest governance body's role in overseeing impact management	204
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	204
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	204
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	100
2-16	Komunikasi masalah penting Communication on important matters	181
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	204
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation on the performance of the highest governance body	131
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	134; 219
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	134; 219
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	200
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	184
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Instill policy commitment	184
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Process for correcting negative impact	219; 230; 232; 234
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanism for seeking advice and raising concern	207
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	211; 212; 217; 219
2-28	Asosiasi keanggotaan Membership association	48
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	198
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	224

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman pada Laporan Keberlanjutan Page on Sustainability Report
GRI 3 - Topik Material 2021 GRI 3 - 2021 Material Topic		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	193
3-2	Daftar topik material List of material topics	193-196
3-3	Manajemen topik material Material topics management	193-196
201	Kinerja Ekonomi Economy Performance	196
201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	196
204	Praktik Pengadaan Procurement Practice	202
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses for local suppliers	202
302	Energi Energy	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	211
302-3	Intensitas energi Energy intensity	211
304	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	213
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan operasi Significant impact from operations	213
305	Emisi Emission	214
305-5	Usaha pengurangan emisi Emission reduction efforts	214
306	Limbah Waste	217
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	217
306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	217
401	Kepegawaian Employment	226
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	226
401-2	Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap Benefits given to permanent and non-permanent employees	221
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	222
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	222
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	222
403-4	Organisasi K3 OHS Organization	222
403-5	Pelatihan bagi karyawan dan awak kapal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees and crew on occupational health and safety	225
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan bisnis Prevention and mitigation of the impact of occupational health and safety that are directly related to business	223
403-9	Kecelakaan Kerja Work Accident	226
404	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	228
404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average training hours per employee per year	228
405	Kesempatan Setara Equal Opportunity	218
405-1	Keanekaragaman karyawan Employee diversity	218
405-2	Rasio gaji pokok dan remuenrasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	220

2023 Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. (62-21) 509 33155
Fax. (62-21) 509 66344
E-mail. corpsec@hits.co.id

www.hits.co.id